



**TRANSFORMING MOMENTUM,  
EXPANDING VALUE INTO SUSTAINABLE GROWTH**



## Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Theme Explanation

# Transforming Momentum, Expanding Value into Sustainable Growth

Di tengah dinamika industri alat berat dan perubahan lanskap bisnis nasional, Perseroan memasuki fase baru transformasi strategis. Tahun ini menjadi momentum penting bagi INTA untuk memperkuat fundamental usaha melalui optimalisasi aset, efisiensi operasional, dan penyesuaian model bisnis agar semakin adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Perubahan internal dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pengelolaan keuangan, peningkatan layanan pelanggan, hingga transformasi struktur bisnis yang lebih agile dan berorientasi nilai tambah. Perseroan juga memperkuat kolaborasi strategis dengan principal dari Tiongkok, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap produk alat berat yang kompetitif dan efisien.

Di saat yang sama, peluang baru muncul dari pertumbuhan kendaraan listrik (Hybrid EV) dan transisi energi, di mana Perseroan mengambil peran sebagai distributor yang mendukung kebutuhan pasar akan solusi hemat energi dan berkelanjutan.

Dengan mengoptimalkan momentum pasar, mengaktifkan aset-aset produktif, serta memperluas proposisi nilai kepada pelanggan, Perseroan percaya diri melangkah menuju pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, dan bernilai jangka panjang

Amid the dynamics of the heavy equipment industry and the evolving national business landscape, the Company is entering a new phase of strategic transformation. This year marks an important momentum for INTA to strengthen its business fundamentals through asset optimization, operational efficiency, and adjustments to its business model to better adapt to market demands.

Comprehensive internal changes have been implemented, ranging from financial management, enhancement of customer services, to the transformation of a more agile and value-driven business structure. The Company has also strengthened strategic collaborations with principals from China, in line with increasing market demand for competitive and efficient heavy equipment products.

At the same time, new opportunities are emerging from the growth of electric vehicles (Hybrid EV) and the ongoing energy transition, where the Company plays a role as a distributor supporting market demand for energy-efficient and sustainable solutions.

By optimizing market momentum, activating productive assets, and expanding its value proposition to customers, the Company is confident in progressing toward healthy, sustainable, and long-term value creation.

# Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

PT Intraco Penta Tbk (“Perseroan”) menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan data, informasi, serta kondisi usaha yang tersedia pada saat laporan disusun. Seluruh informasi yang disajikan mencerminkan kondisi Perseroan, capaian kinerja, serta pandangan manajemen terhadap perkembangan usaha pada periode pelaporan.

Pernyataan yang bersifat prospektif, termasuk rencana, strategi, target, proyeksi, maupun ekspektasi usaha ke depan, disusun berdasarkan asumsi yang dianggap wajar pada saat laporan diterbitkan. Namun demikian, pernyataan tersebut mengandung ketidakpastian dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, antara lain perubahan kondisi ekonomi, dinamika industri, regulasi, nilai tukar, suku bunga, persaingan usaha, serta risiko lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh sebab itu, hasil aktual di masa mendatang dapat berbeda secara material dari proyeksi yang disampaikan.

PT Intraco Penta Tbk (the “Company”) has prepared this Annual Report and Sustainability Report based on data, information, and business conditions available at the time of preparation. All information presented reflects the Company’s condition, performance achievements, and management’s perspective on business developments during the reporting period.

Forward-looking statements, including plans, strategies, targets, projections, and future expectations, are based on assumptions deemed reasonable at the time of publication. However, such statements involve uncertainties and are influenced by various internal and external factors, including economic conditions, industry dynamics, regulatory changes, exchange rates, interest rates, competition, and other risks beyond the Company’s control. Therefore, actual results may differ materially from those projected.

Perseroan telah berupaya menyajikan informasi secara akurat, seimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip keterbukaan informasi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, laporan ini tidak dimaksudkan sebagai dasar tunggal dalam pengambilan keputusan investasi, bisnis, maupun keputusan lainnya. Para pemangku kepentingan disarankan untuk mempertimbangkan berbagai sumber informasi relevan lainnya.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Informasi keuangan dalam laporan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan menggunakan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan: [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com).

The Company has made every effort to present information accurately, fairly, and accountably in accordance with disclosure principles and applicable laws and regulations. Nevertheless, this report should not be considered as the sole basis for making investment, business, or other decisions. Stakeholders are advised to consider other relevant sources of information.

This report is prepared in accordance with applicable regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), including those governing annual and sustainability reports for issuers and public companies. Financial information is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and uses Rupiah as the reporting currency, unless otherwise stated.

The Company's Annual Report and Sustainability Report are accessible through its official website: [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com).

# Daftar Isi

## Table of Content

Tema dan Penjelasan Tema Theme and Theme Explanation	01	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Organization and Supply Chain	43
Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	02	Sekilas Perusahaan Company Overview	44
Daftar Isi Table of Content	04	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	46
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	06	Bidang Usaha Business Fields	50
Ikhtisar Saham Stock Overview	10	Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan Company Vision, Mission and Values	52
Tentang Laporan About the Report	12	Struktur Organisasi Organizational Structure	54
Peristiwa Penting Significant Events	19	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	55
<b>Laporan Manajemen</b> Management Report		Profil Direksi Board of Directors Profile	59
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	24	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	62
Laporan Direksi Board Of Directors' Report	30	Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha Working Areas and Business Network	68
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2025 Statement of Responsibility of the Board of Commissioners for the 2025 Integrated Annual Report of PT Intraco Penta Tbk	38	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	70
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2025 Statement of Responsibility of the Board of Directors for the 2025 Integrated Annual Report of PT Intraco Penta Tbk	39	Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Information on Subsidiaries and Associated Company	71
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	73
Identitas Perusahaan Company Identity	42	Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan Business Units and Representative Offices	74
Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	43	Informasi Perusahaan Company Information	76
<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital		Sumber Daya Manusia Human Capital	80

## Analisa & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

87

Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Review	88
Tinjauan Keuangan Financial Review	95

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

121

Prinsip Tata Kelola Principles of Corporate Governance	122
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	130
Dewan Komisaris Board of Commissioners	139
Direksi Board of Directors	153
Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners	164
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	168
Komite Audit Audit Committee	170
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	180
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	186
Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Committee	191
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	196
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	201
Akuntan Publik dan Auditor Eksternal Public Accountant and External Auditor	210
Manajemen Risiko Risk Management	212
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	216
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	220

Kode Etik Code of Ethics	227
Whistleblowing System Whistleblowing System	232
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	237

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

241

Keberlanjutan PT Intraco Penta Tbk Sustainability of PT Intraco Penta TBK	242
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	245
Penjelasan Direksi Board Of Directors Explanation	247
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	251
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	260
Kinerja Sosial Social Performance	263
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	276
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility For The Development Of Sustainable Products and/or Financial Services	283
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification by an Independent Party	287
Lembar Umpan Balik Feedback Form	288
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Feedback From The Previous Year's Report	290
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 Disclosure Index According to POJK 51/2017	291

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi (dalam miliar rupiah) Economic Performance (in billions of Rupiah)				
Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	966,92	954,68	1.081,79	Revenue
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan	(81,09)	(117,84)	(58,84)	Net Profit (Loss) for the Year
Jumlah Aset	2.365,93	2.370,22	2.474,96	Total Assets
Ekuitas	(2.121,28)	(2.044,89)	(1.931,13)	Equity

Kinerja Lingkungan (dalam miliar rupiah) Environmental Performance (dalam miliar rupiah)				
Keterangan	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik	842.678	835.594	827.321	Electricity Usage
Penggunaan air	6.713	5.400	4.183	Water Usage
Penggunaan BBM (Solar)	10.912	9.617	8.363	Fuel Usage (Diesel)
Penggunaan BBM (Bensin)	2.701	2.401	2.088	Fuel Usage (Gasoline)

Kinerja Sosial (dalam miliar rupiah) Social Performance (in billions of Rupiah)				
Keterangan	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan (orang)	533	450	441	Number of Employees (persons)
Jumlah kecelakaan kerja	0	0	0	Number of Workplace Accidents
Penyaluran CSR (Rupiah)	72.217.500	69.902.000	8.130.000	CSR Distribution (Rupiah)

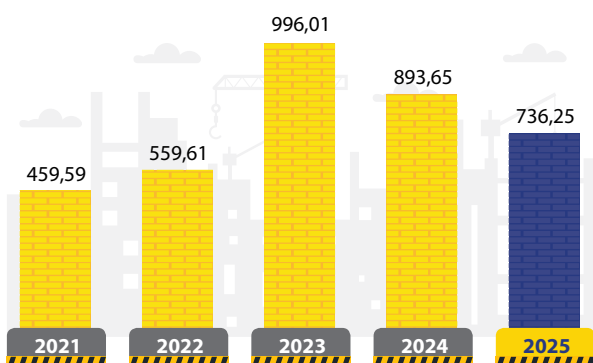
Kinerja Keuangan & Operasional (dalam Miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) Financial & Operational Performance (in billion Rupiah unless otherwise stated)						
Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Comprehensive Income (Loss)						
Pendapatan	966,92	954,68	1.081,79	661,31	611,38	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(781,36)	(753,98)	(852,90)	(563,03)	575,10	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	185,56	200,70	228,89	98,28	36,28	Gross Profit
Beban Usaha	(146,75)	(171,66)	(171,22)	145,98	212,08	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	38,81	29,04	57,67	(47,70)	(175,80)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) lain-lain	(63,32)	(92,08)	(20,96)	(9,95)	(246,58)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(24,51)	(63,05)	36,72	(57,65)	(422,38)	Profit (Loss) Before Tax

<b>Kinerja Keuangan &amp; Operasional (dalam Miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)</b> Financial & Operational Performance (in billion Rupiah unless otherwise stated)						
Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Manfaat (Beban) Pajak	(56,58)	(54,79)	(95,55)	(41,28)	(44,60)	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan	(81,09)	(117,84)	(58,84)	(98,92)	(466,99)	Net Profit (Loss) for the Year
Laba Komprehensif Lain	4,31	4,07	(5,51)	(78,60)	12,57	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	(76,78)	(113,77)	(64,36)	(177,53)	(441,38)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:						
Pemilik	(69,46)	(89,70)	(39,90)	(87,01)	(411,33)	Owners
Kepentingan Non-Pengendali	(11,63)	(28,14)	(18,94)	(11,92)	(55,66)	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:						
Pemilik	(65,15)	(85,63)	(45,42)	(165,61)	(386,07)	Owners
Kepentingan Non-Pengendali	(11,63)	(28,14)	(18,94)	(11,92)	(55,31)	Non-Controlling Interests
Jumlah Saham Beredar (Saham)	3.343.935.022	3.343.935.022	3.343.935.022	3.343.935.022	3.343.935.022	Number of Outstanding Shares (Shares)
Laba (Rugi) per saham dasar	(21)	(27)	(27)	(26)	(123)	Basic Earnings (Loss) per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position						
Aset Lancar	667,60	753,24	828,28	410,58	495,73	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.698,33	1.616,98	1.646,69	1.776,10	1.947,33	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.365,93	2.370,22	2.474,96	2.186,68	2.443,06	Total Assets
Liabilitas Lancar	839,66	846,14	822,98	437,67	3.133,48	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	3.647,56	3.568,97	3.583,11	3.615,78	998,83	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.487,21	4.415,11	4.406,09	4.053,45	4.132,30	Total Liabilities
Ekuitas	(2.121,28)	(2.044,89)	(1.931,13)	(1.866,77)	(1.689,25)	Equity
Saldo Laba (Defisit)	(3.022,04)	(2.955,63)	(2.865,93)	(2.826,03)	2.739,02	Retained Earnings (Deficit)
Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)						
Marjin Laba Kotor	19,19	21,02	21,16	14,86	5,93	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	(8,39)	(12,34)	(5,44)	(14,96)	(76,38)	Net Income to Revenue Ratio
Tingkat Pengembalian Aset	40,87	40,28	43,71	(4,52)	(19,00)	Return on Assets

Kinerja Keuangan & Operasional (dalam Miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) Financial & Operational Performance (in billion Rupiah unless otherwise stated)						
Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Tingkat Pengembalian Ekuitas	(45,58)	(46,69)	(56,02)	5,30	27,64	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	79,51	89,02	100,64	93,81	15,82	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	211,53	215,91	(228,16)	(217,14)	(244,62)	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	189,66	186,27	178,03	185,37	169,14	Liability to Asset Ratio
Lain-Lain Others						
Jumlah Karyawan	533	450	485	386	485	Number of Employees

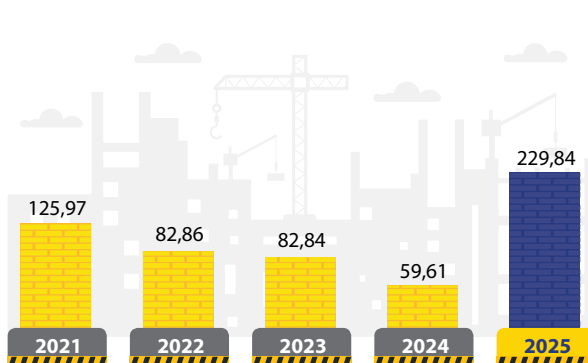
### Alat Berat dan Suku Cadang Heavy Equipment and Spare Parts

dalam miliar/in billions



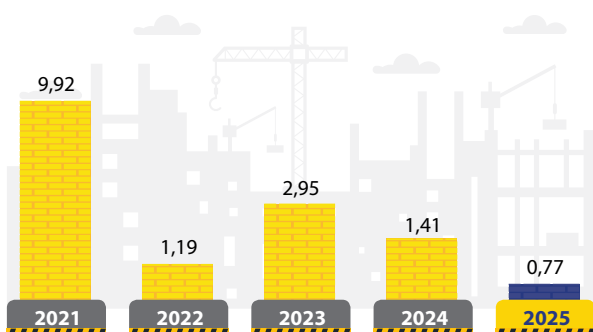
### Jasa Services

dalam miliar/in billions



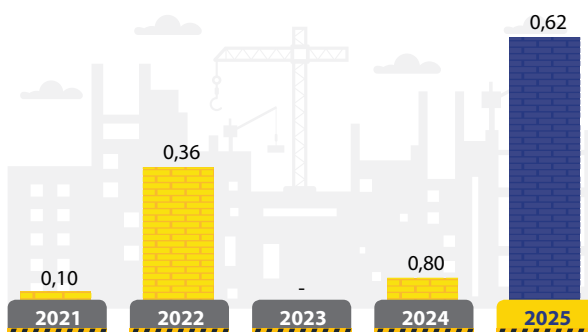
### Manufaktur Manufacture

dalam miliar/in billions

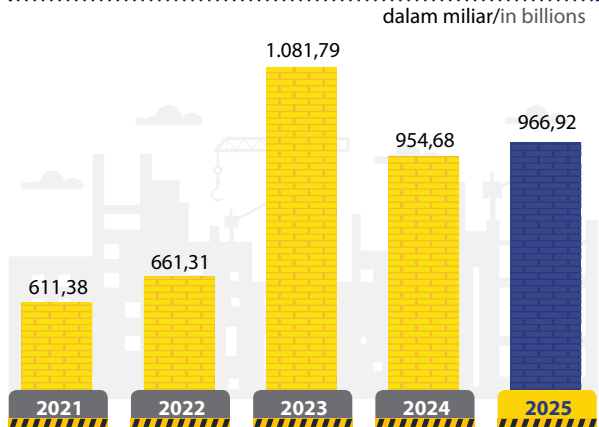


### Lain-lain Others

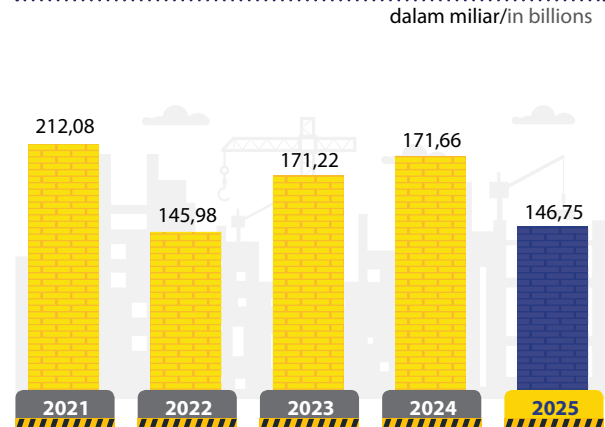
dalam miliar/in billions



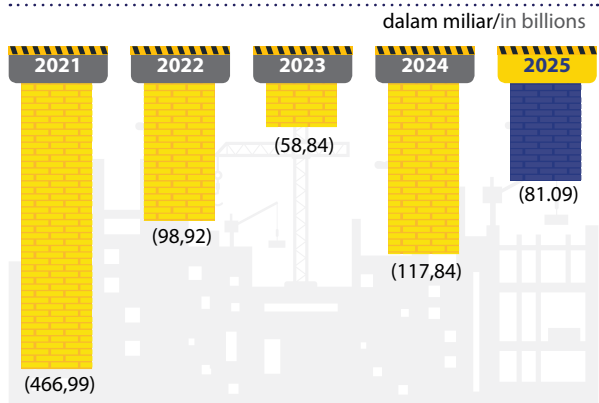
**Pendapatan**  
Revenue



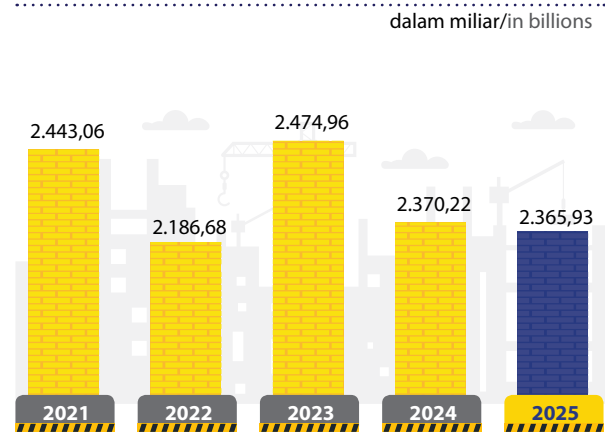
**Beban Usaha**  
Operating Expenses



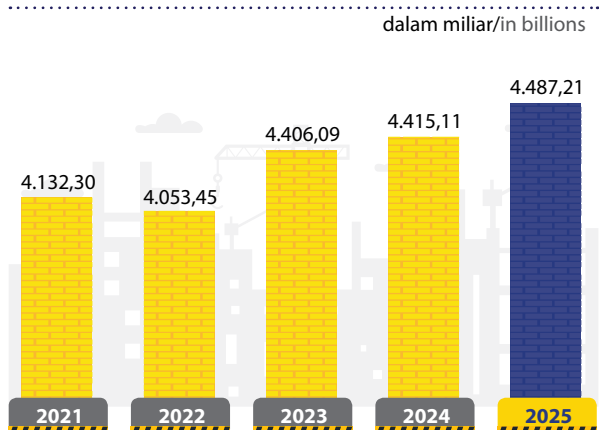
**Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan**  
Net Profit (Loss) for the Year



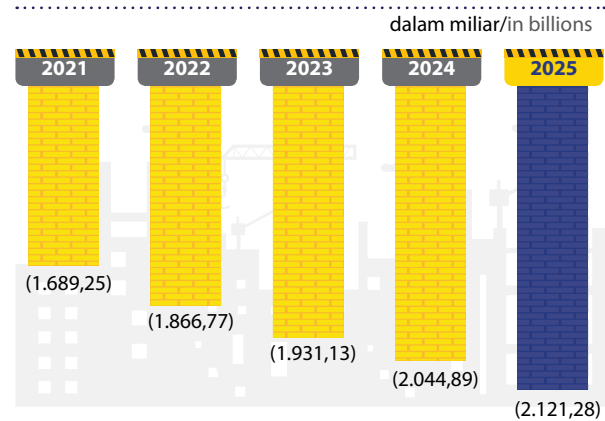
**Aset**  
Assets



**Liabilitas**  
Liabilities



**Ekuitas**  
Equity



# Ikhtisar Saham

Stock Overview



**Ikhtisar Harga Saham Tahun 2025 (Kuartal)**  
 Stock Price Overview in 2025

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
Pertama First	15	10	12	171.292	3.343.935.022	40
Kedua Second	15	10	11	46.281	3.343.935.022	37
Ketiga Third	57	11	47	283.151	3.343.935.022	157
Keempat Fourth	115	30	115	434.659	3.343.935.022	385



**Ikhtisar Harga Saham Tahun 2024**  
2024 Stock Price Overview

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
Pertama First	50	37	37	290.800	123.725.595.814	123.725.595.814
Kedua Second	34	7	10	21.693.100	33.439.350.220	33.349.350.220
Ketiga Third	33	4	19	242.856.400	63.534.765.418	63.534.765.418
Keempat Fourth	21	10	12	77.089.900	40.127.220.264	40.127.220.264

# Tentang Laporan

## About the Report



Laporan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk tahun buku 2025 disusun sebagai media komunikasi utama Perseroan dalam menyampaikan kinerja, strategi, serta penciptaan nilai secara menyeluruh kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini mengintegrasikan informasi keuangan dan non-keuangan, termasuk aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, guna memberikan gambaran utuh mengenai keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, laporan ini tidak hanya merefleksikan capaian kinerja, tetapi juga menjelaskan bagaimana Perseroan merespons dinamika industri, risiko, serta peluang yang relevan

PT Intraco Penta Tbk's Integrated Report for the 2025 fiscal year is prepared as the Company's primary communication medium for communicating its performance, strategy, and comprehensive value creation to stakeholders. This report integrates financial and non-financial information, including economic, social, environmental, and governance aspects, to provide a comprehensive picture of the Company's business sustainability in the short, medium, and long term.

As part of its commitment to responsible business practices, this report not only reflects performance achievements but also explains how the Company responds to industry dynamics, risks, and opportunities relevant to the sustainability agenda.

dengan agenda keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas operasional selaras dengan prinsip penciptaan nilai berkelanjutan.

Periode pelaporan mencakup kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap metode penyajian maupun penyajian kembali informasi yang dapat mempengaruhi perbandingan dengan periode sebelumnya.

### Acuan dan Kepatuhan Laporan

Penyusunan Laporan Terintegrasi ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta memperhatikan POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 terkait bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain kepatuhan terhadap regulasi, laporan ini juga disusun dengan pendekatan integrasi informasi yang menekankan keterkaitan antara strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

### Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak yang berada dalam kendali Perseroan, dengan fokus pada aspek-aspek material yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Batasan pelaporan ditetapkan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan, dapat diandalkan, serta mencerminkan kondisi aktual Perseroan.

### Kontak dan Informasi Lebih Lanjut

Perseroan menyediakan akses terbuka bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi lebih lanjut terkait Laporan Terintegrasi ini melalui:

With this approach, the Company strives to ensure that every operational activity aligns with the principles of sustainable value creation.

The reporting period covers the Company's performance for the fiscal year ending December 31, 2025. Throughout the reporting period, there were no significant changes to the presentation method or restatement of information that could affect comparisons with the previous period.

### Report References and Compliance

This Integrated Report is prepared in accordance with applicable laws and regulations, specifically POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, and with due regard to POJK No. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the format and content of annual reports for Issuers or Public Companies.

In addition to regulatory compliance, this report is prepared using an integrated information approach that emphasizes the interrelationships between strategy, governance, performance, and business prospects in creating sustainable value.

### Scope and Limitation of the Report

This report covers all operational activities of the Company and its subsidiaries, focusing on material aspects that have a significant impact on business sustainability. Reporting boundaries are set to ensure that the information submitted is relevant, reliable and reflects the actual condition of the Company.

### Contact and Further Information

The Company provides open access for stakeholders to obtain further information regarding this Integrated Report through:

Sekretaris Perusahaan  
PT Intraco Penta Tbk  
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5  
Telepon: (021) 4401408  
Faksimile: (021) 4410258, 44830921  
Email: corpsec@intracopenta.com  
Website: [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com)

## Prinsip Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan yang memastikan kualitas, relevansi, dan kredibilitas informasi yang disampaikan. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi isu material, penyajian kinerja dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas, serta penyampaian informasi secara komprehensif.

Perseroan juga memastikan bahwa laporan disusun secara berimbang dengan menggambarkan pencapaian maupun tantangan yang dihadapi. Informasi yang disajikan dirancang agar dapat diperbandingkan antar periode, didukung oleh data yang akurat, disampaikan secara tepat waktu, serta mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Keandalan informasi menjadi prioritas utama, dengan memastikan bahwa seluruh data didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.

## Proses Penetapan Laporan, Penentuan Topik, dan Batasannya

### Proses Penetapan Laporan

Penyusunan Laporan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk tahun buku 2025 dilakukan melalui proses yang terstruktur dan berbasis pada prinsip relevansi serta akuntabilitas. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan tidak hanya memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi juga mencerminkan isu strategis yang memengaruhi keberlanjutan Perseroan.

[Corporate Secretary](#)  
[PT Intraco Penta Tbk](#)  
[Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5](#)  
[Phone: \(021\) 4401408](#)  
[Fax: \(021\) 4410258, 44830921](#)  
[Email: corpsec@intracopenta.com](#)  
[Website: www.intracopenta.com](#)

## Report Preparation Principles

In preparing this report, the Company applies reporting principles that ensure the quality, relevance, and credibility of the information presented. This approach emphasizes active stakeholder involvement in identifying material issues, presenting performance within the broader sustainability context, and delivering comprehensive information.

The Company also ensures that the report is prepared in a balanced manner, depicting both achievements and challenges faced. The information presented is designed to be comparable across periods, supported by accurate data, delivered in a timely manner, and easily understood by all stakeholders. Information reliability is a top priority, ensuring that all data is supported by an adequate internal control system.

## Report Determination Process, Topic Determination, and Boundaries

### Report Determination Process

The preparation of PT Intraco Penta Tbk's Integrated Report for the 2025 financial year was carried out through a structured process based on the principles of relevance and accountability. This process is designed to ensure that all information presented not only meets the requirements of POJK No. 51/POJK.03/2017 but also reflects strategic issues affecting the Company's sustainability.

Tahapan penyusunan laporan dilakukan melalui beberapa fase utama sebagai berikut:

The report preparation process involves several main phases, as follows:

Tahapan Stage	Penjelasan	Explanation
Identifikasi Identification	Perseroan menetapkan kerangka pelaporan serta melakukan pengumpulan masukan dari pemangku kepentingan melalui instrumen seperti kuesioner materialitas dan diskusi internal.	The Company establishes a reporting framework and gathers input from stakeholders through instruments such as materiality questionnaires and internal discussions.
Penetapan Prioritas Priority Setting	Isu-isu yang teridentifikasi kemudian dipilah dan diprioritaskan berdasarkan tingkat dampaknya terhadap bisnis dan kepentingan pemangku kepentingan, serta keselarasan dengan strategi Perseroan.	The identified issues are then sorted and prioritized based on their level of impact on the business and stakeholder interests, as well as alignment with the Company's strategy.
Validasi Validation	Topik material yang telah disusun dikaji dan disetujui oleh manajemen puncak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan keselarasan dengan arah strategis perusahaan.	The prepared material topics are reviewed and approved by top management, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, to ensure alignment with the company's strategic direction.
Tinjauan Review	Perseroan melakukan evaluasi terhadap laporan periode sebelumnya untuk menjaga konsistensi, kesinambungan, serta peningkatan kualitas pengungkapan.	The Company evaluates previous period reports to maintain consistency, continuity, and improve the quality of disclosures.

### Penentuan Topik Material dan Batasan Laporan

Topik material dalam laporan ini ditetapkan berdasarkan isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis dan keberlanjutan Perseroan. Penentuan ini tidak hanya mempertimbangkan dampak internal, tetapi juga ekspektasi pemangku kepentingan serta dinamika industri.

Dalam prosesnya, Perseroan mengelompokkan isu material ke dalam empat dimensi utama, yaitu:

1. Aspek Ekonomi, yang mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan usaha, serta nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
2. Aspek Sosial, yang mencakup hubungan industrial, keselamatan dan kesehatan kerja, serta kontribusi terhadap masyarakat.
3. Aspek Lingkungan, yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta upaya pengurangan dampak lingkungan.
4. Aspek Tata Kelola, yang menekankan pada kepatuhan, transparansi, serta praktik bisnis yang beretika dan berintegritas.

### Determination of Material Topics and Report Boundaries

The material topics in this report are determined based on issues that have a significant impact on the Company's business performance and sustainability. This determination takes into account not only internal impacts but also stakeholder expectations and industry dynamics.

In the process, the Company groups material issues into four main dimensions:

1. Economic Aspects, which reflect the Company's contribution to financial performance, business growth, and added value for stakeholders.
2. Social Aspects, which include industrial relations, occupational safety and health, and contributions to the community.
3. Environmental Aspects, which relate to the efficient use of resources, waste management, and efforts to reduce environmental impact.
4. Governance aspects emphasize compliance, transparency, and ethical business practices with integrity.

Ruang lingkup pelaporan mencakup aktivitas operasional PT Intraco Penta Tbk serta entitas anak yang memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, representatif, dan mencerminkan kondisi aktual Perseroan.

Sebagai bagian dari transparansi, Perseroan menyusun matriks materialitas yang menggambarkan tingkat kepentingan isu bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

The scope of reporting includes the operational activities of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries, which significantly contribute to the Company's sustainability performance. This approach ensures that the information presented is relevant, representative, and reflects the Company's actual condition.

As part of this transparency effort, the Company has developed a materiality matrix that illustrates the level of importance of issues to the Company and its stakeholders.

Daftar Topik Material List of Material Topics				
No	Topik Material Material Topics	INTA	Pemangku Kepentingan Stakeholders	SDGs
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Tinggi High	Tinggi High	8, 9
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Sedang–Tinggi Medium-High	Tinggi High	8, 11
3	Antikorupsi Anti-Corruption	Tinggi High	Tinggi High	16
4	Energi Energy	Sedang Sedang	Sedang–Tinggi Medium-High	7, 13
5	Air dan Limbah Water and Waste	Rendah–Sedang Low-Medium	Sedang Medium	6, 12
6	Ketenagakerjaan Employment	Sedang–Tinggi Medium-High	Tinggi High	8
7	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Sedang–Tinggi Medium-High	Tinggi High	3, 8
8	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sedang Medium	Tinggi High	4, 8
9	Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Sedang Medium	Sedang–Tinggi Medium-High	5, 10

## Batasan Laporan

Laporan Terintegrasi ini mencakup kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang dijalankan di kantor pusat serta unit operasional yang relevan. Penentuan batasan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat materialitas, pengendalian operasional, serta dampak terhadap keberlanjutan usaha.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membangun

## Material Topics

This Integrated Report covers the Company's performance in economic, social, environmental, and governance aspects, implemented at its head office and relevant operational units. The boundaries were determined by considering the level of materiality, operational control, and impact on business sustainability.

## Stakeholder Engagement [E.4]

The Company recognizes that business sustainability is inseparable from constructive relationships with stakeholders. Therefore, the Company actively builds two-way communication to understand expectations,

komunikasi dua arah untuk memahami ekspektasi, mengelola risiko, serta mengidentifikasi peluang strategis.

Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan mengacu pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES), yang mengklasifikasikan pemangku kepentingan berdasarkan lima atribut utama, yaitu ketergantungan, tanggung jawab, urgensi, pengaruh, dan keberagaman perspektif.

Melalui pendekatan ini, Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama yang mencakup pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra usaha, media, serta masyarakat.

manage risks, and identify strategic opportunities.

The stakeholder engagement approach refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES), which classifies stakeholders based on five key attributes: dependency, responsibility, urgency, influence, and diversity of perspectives.

Through this approach, the Company identifies key stakeholder groups, including customers, shareholders, employees, regulators, business partners, the media, and the public.

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Methodology			
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Topics
Pelanggan Customers	Website, survei, kunjungan, customer gathering Website, surveys, visits, customer gatherings	Berkelanjutan Sustainable	Kepuasan, layanan Satisfaction, service
Pemegang Saham Shareholders	RUPS/RUPSLB AGMS/EGMS	Tahunan Annual	Kinerja, dividen Performance, dividends
Karyawan Employees	Rapat, pelatihan Meetings, training	Berkala Periodic	SDM, kesejahteraan HR, welfare
Pemerintah Government	Pelaporan regulator Regulatory reporting	Sesuai kebutuhan As needed	Kepatuhan Compliance
Mitra Partners	Koordinasi operasional Operational coordination	Sesuai kebutuhan As needed	Kinerja bisnis Business performance
Media Media	Press release, konferensi pers Press releases, press conferences	Sesuai kebutuhan As needed	Transparansi Transparency
Masyarakat Community	Program CSR CSR Programs	Berkala Periodic	Dampak sosial Social impact

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA <sup>[G.4]</sup>

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima umpan balik yang bersifat material terhadap Laporan Terintegrasi tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan peningkatan kualitas pelaporan secara berkelanjutan dengan mengacu pada standar dan regulasi yang berlaku, antara lain POJK No. 51/POJK.03/2017, POJK No. 29/POJK.04/2016, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

## Response To Feedback On The Previous Year's Report <sup>[G.4]</sup>

During the reporting period, the Company did not receive any material feedback on the previous year's Integrated Report. However, the Company continues to continuously improve the quality of its reporting by referring to applicable standards and regulations, including POJK No. 51/POJK.03/2017, POJK No. 29/POJK.04/2016, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Perseroan memandang laporan ini sebagai instrumen strategis untuk memperkuat transparansi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan.


Topik material yang telah diidentifikasi dalam laporan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun pengungkapan kinerja keberlanjutan yang terukur, termasuk indikator ESG yang dilaporkan melalui sistem pelaporan Bursa Efek Indonesia (IDX) sebagaimana tercermin dalam Form E020. Pengungkapan lebih lanjut atas kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola disajikan pada bab-bab berikutnya dalam laporan ini.

The Company views this report as a strategic instrument to strengthen transparency, increase stakeholder trust, and support sustainable decision-making.

The material topics identified in this report serve as the basis for the Company's development of measurable sustainability performance disclosures, including ESG indicators reported through the Indonesia Stock Exchange (IDX) reporting system, as reflected in Form E020. Further disclosures on economic, social, environmental, and governance performance are presented in subsequent chapters of this report.

# Peristiwa Penting


## Significant Events

 **11–14 Februari 2025**  
February 11–14, 2025



Perseroan menyelenggarakan **National Sales Conference 2025** dengan tema *We Are Back Become Stronger!*. Kegiatan ini bertujuan mempererat sinergi antar divisi dan cabang, menyatukan visi perusahaan, serta memperkuat kolaborasi untuk mencapai target usaha tahun 2025.


The Company organized the National Sales Conference 2025 under the theme “We Are Back, Become Stronger!”. This event aimed to strengthen synergy among divisions and branches, align the Company’s vision, and enhance collaboration to achieve the 2025 business targets.

 **08 Mei 2025**  
May 08, 2025



Perseroan merayakan **Hari Ulang Tahun ke-55 INTA** dengan tema *Komitmen & Dedikasi*. Perayaan ini mencerminkan perjalanan panjang Perseroan selama lebih dari lima dekade serta komitmen dalam mempertahankan eksistensi di industri alat berat Indonesia.


The Company celebrated INTA’s 55th Anniversary under the theme “Commitment & Dedication”. This celebration reflects the Company’s long journey of more than five decades as well as its commitment to maintaining its presence in the Indonesian heavy equipment industry.

 **18–19 Mei 2025**  
May 18–19, 2025



Perseroan bersama pelanggan utama melaksanakan **kunjungan ke pabrik LiuGong dan Techking Tires di Tiongkok**. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat hubungan bisnis strategis serta memperkenalkan fasilitas produksi dan teknologi terbaru dari principal Perseroan.


The Company, together with its key customers, conducted visits to the LiuGong and Techking Tires factories in China. This initiative aimed to strengthen strategic business relationships and introduce the latest production facilities and technologies of the Company’s principals.

 **21–23 Mei 2025**  
May 21–23, 2025



Perseroan berpartisipasi dalam **Forklift Exhibition Indonesia 2025** di JIEXPO Kemayoran. Melalui kegiatan ini, Perseroan memperkenalkan produk forklift dan aerial work platform serta memperluas peluang pasar di sektor logistik dan pergudangan.


The Company participated in the Forklift Exhibition Indonesia 2025 at JIEXPO Kemayoran. Through this event, the Company showcased its forklift and aerial work platform products and expanded market opportunities in the logistics and warehousing sectors.

 **11 Juni 2025**  
June 11, 2025



Melalui entitas anak usaha, Perseroan melaksanakan **Handover Rental Ceremony** atas penyerahan 45 unit LiuGong Wide Body Dump Truck kepada PT Darma Henwa Tbk di area operasional Kintap, Kalimantan Selatan. Penyerahan ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menyediakan solusi rental alat berat bagi industri pertambangan.

Through its subsidiary, the Company conducted a Handover Rental Ceremony for the delivery of 45 units of LiuGong Wide Body Dump Trucks to PT Darma Henwa Tbk at the Kintap operational area, South Kalimantan. This handover demonstrates the Company's capability in providing heavy equipment rental solutions for the mining industry.

 **25 Juni 2025**  
June 25, 2025



Perseroan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)** di INTA Building, Jakarta. Dalam rapat tersebut dibahas agenda penting Perseroan sesuai keterbukaan informasi yang telah disampaikan kepada publik.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at INTA Building, Jakarta. The meeting discussed key corporate agendas in accordance with the information disclosures that had been communicated to the public.

 **21 Agustus 2025**  
August 21, 2025



Perseroan mengadakan kegiatan **Semarak 17 Agustusan** dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia. Kegiatan ini bertujuan mempererat kebersamaan antar karyawan dan menanamkan nilai gotong royong sebagai budaya perusahaan.

The Company organized the Semarak 17 Agustusan event in commemoration of the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia. This activity aimed to strengthen camaraderie among employees and instill the value of mutual cooperation (gotong royong) as part of the Company's culture.

 **28-29 Agustus 2025**  
August 28-29, 2025



Perseroan berpartisipasi dalam **LiuGong Customer Day & Technical Skill Competition 2025** dan berhasil meraih posisi **3 Besar Seleksi Regional Indonesia**. Prestasi ini menunjukkan kompetensi teknis sumber daya manusia Perseroan dalam bidang layanan purna jual.

The Company participated in the LiuGong Customer Day & Technical Skill Competition 2025 and successfully achieved a Top 3 position in the Indonesia Regional Selection. This achievement reflects the technical competence of the Company's human resources in after-sales services.

**17–20 September 2025**  
September 17–20, 2025



Perseroan bersama Sinotruk Indonesia berpartisipasi dalam **Mining Indonesia Exhibition 2025** di JIEXPO Kemayoran. Dalam ajang ini, Perseroan memperkenalkan solusi transportasi pertambangan yang tangguh, efisien, dan berkelanjutan.

The Company, together with Sinotruk Indonesia, participated in the Mining Indonesia Exhibition 2025 at JIEXPO Kemayoran. In this event, the Company introduced robust, efficient, and sustainable mining transportation solutions.

**18 September 2025**  
September 18, 2025



Perseroan bersama Techking Tires menyelenggarakan **Customer Golf Day 2025** sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan loyal dari berbagai sektor industri. Kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama Perseroan.

The Company, in collaboration with Techking Tires, organized Customer Golf Day 2025 as a form of appreciation to loyal customers from various industry sectors. This event also served as a platform to strengthen long-term relationships with key customers.

**04 November 2025**  
November 04, 2025



Perseroan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)** di INTA Building, Jakarta, dengan agenda sebagaimana telah diumumkan melalui keterbukaan informasi kepada publik.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at INTA Building, Jakarta, with agendas as disclosed to the public through information disclosure.

**November 2025**  
November 2025



Perseroan meraih penghargaan pada ajang **LiuGong Global Dealer Conference 2025**, yaitu *Excellence in Mining Truck Business*, *Excellence in Spare Parts Business*, dan *Excellence in Branding*. Penghargaan ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam memberikan layanan terbaik dan inovasi berkelanjutan.

The Company received awards at the LiuGong Global Dealer Conference 2025, namely Excellence in Mining Truck Business, Excellence in Spare Parts Business, and Excellence in Branding. These awards reflect the Company's consistency in delivering excellent service and continuous innovation.





# Laporan Manajemen

## Management Report

Tahun 2025 menjadi momentum penguatan fundamental usaha PT Intraco Penta Tbk melalui strategi efisiensi, disiplin operasional, dan transformasi bisnis. Perseroan membukukan pendapatan Rp966,92 miliar serta berhasil menurunkan rugi bersih menjadi Rp81,09 miliar.

2025 marked the year of strengthening PT Intraco Penta Tbk's business fundamentals through efficiency strategies, operational discipline, and business transformation. The Company posted revenue of IDR 966.92 billion and successfully reduced its net loss to IDR 81.09 billion.

# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



LENY HALIM  
KOMISARIS UTAMA  
President Commissioner

## **Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi usaha secara efektif melalui penguatan keuangan, pengembangan bisnis rental, serta peningkatan tata kelola perusahaan. Perbaikan kinerja Perseroan menjadi dasar optimisme terhadap prospek usaha ke depan**

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively implemented its business strategy through financial strengthening, rental business development, and improved corporate governance. The Company's improved performance provides the basis for optimism regarding future business prospects.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Intraco Penta Tbk dapat melalui tahun buku 2025 dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika perekonomian global, fluktuasi nilai tukar, serta persaingan yang semakin kompetitif di industri alat berat dan jasa pendukungnya.

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025 Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan strategi pemulihan usaha, menjaga kesinambungan operasional, serta melakukan berbagai langkah perbaikan fundamental guna memperkuat posisi Perseroan untuk jangka panjang.

### **Pengawasan terhadap Implementasi Strategi**

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi strategi usaha yang dijalankan Direksi, khususnya pada aspek penguatan struktur keuangan, peningkatan penjualan, pengembangan bisnis rental, serta efisiensi belanja modal.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya menjalankan fokus strategis secara konsisten, antara lain melalui percepatan pelunasan kewajiban, penguatan penetrasi pasar pada segmen pelanggan utama (*key account*) dan proyek strategis, pengembangan lini bisnis rental alat berat sebagai sumber pendapatan berulang, serta pengalokasian investasi secara selektif hanya pada aset yang mendukung bisnis inti Perseroan.

Dear Shareholders,

We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling PT Intraco Penta Tbk to successfully navigate the 2025 financial year while maintaining business continuity amidst global economic dynamics, exchange rate fluctuations, and increasingly fierce competition in the heavy equipment and supporting services industry.

The Board of Commissioners believes that throughout 2025, the Board of Directors demonstrated a strong commitment to implementing business recovery strategies, maintaining operational continuity, and implementing various fundamental improvement measures to strengthen the Company's long-term position.

### **Oversight of Strategy Implementation**

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the implementation of the Board of Directors' business strategy, particularly in strengthening the financial structure, increasing sales, developing the rental business, and efficiencies in capital expenditures.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has consistently implemented its strategic focus, including through accelerated repayment of liabilities, strengthening market penetration in key customer segments and strategic projects, developing the heavy equipment rental business as a source of recurring income, and selectively allocating investment only to assets that support the Company's core business.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi langkah Direksi dalam menjaga hubungan dengan mitra strategis dan principal global, termasuk partisipasi Perseroan dalam berbagai kegiatan pemasaran, pameran industri, dan kerja sama bisnis selama tahun 2025.

## Frekuensi dan Cara Pengarahan kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan melalui rapat berkala bersama Direksi, rapat internal Dewan Komisaris, serta komunikasi intensif secara formal maupun informal sesuai kebutuhan Perseroan.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis terkait pengelolaan likuiditas, efisiensi biaya, prioritas investasi, manajemen risiko, peningkatan tata kelola perusahaan, serta upaya memperkuat profitabilitas. Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk secara konsisten melakukan evaluasi terhadap pencapaian target usaha dan respons cepat terhadap perubahan kondisi pasar.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi selama tahun 2025 yang mampu menjaga keberlangsungan operasional Perseroan di tengah tantangan industri dan kondisi keuangan yang masih menantang.

Secara keuangan, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp966,92 miliar, meningkat dibandingkan Rp954,68 miliar pada tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil menurunkan rugi bersih menjadi Rp81,09 miliar dari Rp117,84 miliar pada tahun 2024, yang mencerminkan adanya perbaikan kinerja operasional dan efektivitas langkah efisiensi yang dijalankan manajemen.

Dewan Komisaris menilai capaian tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah bekerja secara optimal dalam menjaga momentum pemulihan usaha dan meningkatkan kualitas pendapatan Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners also oversees the Board of Directors' efforts to maintain relationships with strategic partners and global principals, including the Company's participation in various marketing activities, industry exhibitions, and business collaborations throughout 2025.

## Frequency and Method of Direction to the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function through regular meetings with the Board of Directors, internal Board of Commissioners meetings, and intensive formal and informal communication as needed by the Company.

During the forum, the Board of Commissioners provided strategic direction regarding liquidity management, cost efficiency, investment priorities, risk management, improved corporate governance, and efforts to strengthen profitability. The Board of Commissioners also requested the Board of Directors to consistently evaluate the achievement of business targets and respond quickly to changing market conditions.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners expressed its appreciation for the Board of Directors' performance during 2025, which successfully maintained the Company's operational sustainability amidst industry challenges and a still challenging financial condition.

Financially, the Company recorded operating revenue of Rp966.92 billion, an increase from Rp954.68 billion the previous year. The Company also managed to reduce its net loss to Rp81.09 billion from Rp117.84 billion in 2024, reflecting improvements in operational performance and the effectiveness of management's efficiency measures.

The Board of Commissioners believes these achievements demonstrate that the Board of Directors has worked optimally to maintain the momentum of business recovery and improve the quality of the Company's revenue.

## Pandangan atas Prospek Usaha Kelompok Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan dan kelompok usaha ke depan tetap terbuka positif. Berlanjutnya program hilirisasi nasional, pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN), pertumbuhan bisnis rental equipment, pemulihan sektor perkebunan, serta transisi menuju energi baru terbarukan menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan Perseroan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris tetap mencermati sejumlah tantangan, antara lain perlambatan ekonomi global, volatilitas nilai tukar, ketatnya pembiayaan alat berat, serta persaingan produsen global. Namun, dengan pengalaman panjang, jaringan usaha yang kuat, serta fokus strategi yang tepat, Perseroan memiliki peluang untuk terus meningkatkan daya saing dan kinerja usaha pada masa mendatang.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan terus berjalan dan menjadi landasan penting dalam pengelolaan usaha.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), menjalankan keterbukaan informasi kepada publik, serta menjaga fungsi pengawasan dan pengendalian internal sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris akan terus mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG agar sejalan dengan praktik terbaik dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## Outlook on Business Group Prospects

The Board of Commissioners views the future business prospects of the Company and its business group as remaining positive. The continued national downstreaming program, the development of National Strategic Projects (PSN), the growth of the equipment rental business, the recovery of the plantation sector, and the transition to new and renewable energy represent opportunities the Company can capitalize on.

Consequently, the Board of Commissioners remains vigilant regarding a number of challenges, including the global economic slowdown, exchange rate volatility, tight heavy equipment financing, and competition from global manufacturers. However, with extensive experience, a strong business network, and the right strategic focus, the Company has the opportunity to continuously improve its competitiveness and business performance in the future.

## Outlook on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company continues to be effective and serves as a critical foundation for business management.

Throughout 2025, the Company held Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), implemented information disclosure to the public, and maintained internal oversight and control functions in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners will continue to encourage improvements in the quality of GCG implementation to align with best practices and support sustainable business growth.

## Penutup dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya sepanjang tahun 2025.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, kreditur, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Dengan semangat kebersamaan dan kerja yang berkelanjutan, Dewan Komisaris optimistis PT Intraco Penta Tbk akan terus memperkuat fondasi usaha serta menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Closing and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors, all management, and employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025.

We also express our gratitude to our shareholders, customers, business partners, creditors, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support in the Company.

With a spirit of togetherness and sustainable work, the Board of Commissioners is optimistic that PT Intraco Penta Tbk will continue to strengthen its business foundations and create sustainable added value for all stakeholders.

Hormat kami,  
Yours sincerely,  
**Leny Halim**



**Komisaris Utama**

President Commissioner



# Laporan Direksi

Board Of Directors' Report



PETRUS HALIM  
**DIREKTUR UTAMA**  
President Director

## Direksi memfokuskan langkah strategis pada efisiensi, penguatan likuiditas, pengembangan pendapatan berulang, dan peningkatan kualitas pendapatan. Dengan fondasi usaha yang semakin kuat, Perseroan optimistis melanjutkan perbaikan kinerja pada tahun 2026.

The Board of Directors is focusing strategic steps on efficiency, strengthening liquidity, developing recurring revenue, and improving revenue quality. With a stronger business foundation, the Company is optimistic about continuing its performance improvements in 2026.

Tahun 2025 merupakan periode yang sarat dengan dinamika sekaligus momentum pembuktian ketahanan bagi PT Intraco Penta Tbk ("Perseroan/INTA"). Dalam lanskap industri yang terus berubah, Perseroan menghadapi tekanan eksternal yang signifikan, mulai dari volatilitas harga komoditas, ketatnya likuiditas global, hingga perubahan pola permintaan di sektor alat berat. Namun demikian, di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap menunjukkan komitmen kuat untuk menjaga keberlangsungan usaha melalui konsistensi strategi dan disiplin operasional.

Dengan pengalaman lebih dari lima dekade dalam industri alat berat dan infrastruktur, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya sebagai mitra strategis bagi sektor pertambangan, konstruksi, dan industri pendukung lainnya. Tahun ini menjadi fase penting dalam perjalanan transformasi Perseroan, di mana fokus tidak hanya diarahkan pada pertumbuhan, tetapi juga pada penguatan fundamental bisnis secara berkelanjutan.

### Perkembangan Ekonomi 2025: Global dan Nasional serta Pengaruhnya terhadap Bisnis Perseroan

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam fase normalisasi yang belum sepenuhnya stabil. Kebijakan suku bunga tinggi di negara maju, perlambatan ekonomi Tiongkok, serta volatilitas harga komoditas menciptakan tekanan terhadap investasi global, khususnya pada sektor-sektor berbasis kapital intensif seperti pertambangan dan konstruksi. Kondisi ini berdampak langsung terhadap siklus permintaan alat berat yang cenderung lebih selektif dan berhati-hati.

2025 is a dynamic period and a time to demonstrate resilience for PT Intraco Penta Tbk ("the Company/INTA"). In a constantly changing industrial landscape, the Company faces significant external pressures, ranging from commodity price volatility, tight global liquidity, to shifting demand patterns in the heavy equipment sector. Nevertheless, amid these challenges, the Company remains strongly committed to maintaining business continuity through strategic consistency and operational discipline.

With more than five decades of experience in the heavy equipment and infrastructure industry, the Company continues to strengthen its position as a strategic partner for the mining, construction, and other supporting industries. This year marks a crucial phase in the Company's transformation journey, where the focus is not only on growth but also on sustainably strengthening its business fundamentals.

### Economic Developments in 2025: Global and National and Their Impact on the Company's Business

Throughout 2025, the global economy was in a phase of normalization that was not yet fully stable. High interest rate policies in developed countries, China's economic slowdown, and commodity price volatility put pressure on global investment, particularly in capital-intensive sectors like mining and construction. This directly impacted the heavy equipment demand cycle, which tended to be more selective and cautious.

Di tengah dinamika tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid. Pertumbuhan ekonomi tetap terjaga pada kisaran moderat, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, keberlanjutan proyek infrastruktur strategis nasional, serta aktivitas sektor pertambangan yang masih menjadi tulang punggung ekspor. Namun demikian, struktur pertumbuhan yang semakin mengarah pada efisiensi dan optimalisasi investasi menyebabkan perubahan perilaku pelaku industri, dari ekspansi agresif menjadi pendekatan yang lebih selektif dan berbasis produktivitas.

Bagi Perseroan, perubahan lanskap ini memberikan implikasi strategis yang signifikan. Permintaan alat berat tidak lagi semata didorong oleh volume proyek, tetapi lebih ditentukan oleh kebutuhan efisiensi operasional pelanggan. Hal ini mendorong peningkatan peran segmen rental, aftermarket, dan layanan purna jual sebagai solusi yang lebih fleksibel dan cost-efficient bagi pelanggan.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa ketahanan bisnis tidak lagi hanya ditentukan oleh kemampuan menjual unit, tetapi oleh kemampuan menyediakan solusi terintegrasi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan di tengah siklus industri yang semakin dinamis.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi memegang peranan sentral dalam merumuskan arah strategis Perseroan, khususnya dalam memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil mampu merespons dinamika eksternal sekaligus memperkuat posisi internal perusahaan. Dalam proses tersebut, Direksi tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Melalui pendekatan yang berbasis data, analisis risiko, serta diskusi intensif dengan seluruh pemangku kepentingan internal, Direksi memastikan bahwa setiap strategi yang dirumuskan memiliki dasar yang kuat dan dapat diimplementasikan secara efektif. Perhatian khusus juga diberikan terhadap kondisi

Amidst these dynamics, the Indonesian economy will demonstrate relatively solid resilience. Economic growth will remain moderate, supported by strong domestic consumption, the sustainability of strategic national infrastructure projects, and the mining sector, which remains the backbone of exports. However, the growth structure, which is increasingly geared toward efficiency and investment optimization, is leading to a shift in industry player behavior, from aggressive expansion to a more selective and productivity-based approach.

For the Company, this changing landscape has significant strategic implications. Demand for heavy equipment is no longer solely driven by project volume, but rather by customers' need for operational efficiency. This will encourage an increased role for the rental, aftermarket, and after-sales service segments as more flexible and cost-efficient solutions for customers.

In this context, the Company views that business resilience is no longer solely determined by the ability to sell units, but by the ability to provide integrated solutions that are relevant to customer needs amidst an increasingly dynamic industrial cycle.

## The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategic direction, particularly in ensuring that every policy adopted responds to external dynamics while strengthening the company's internal position. In this process, the Board of Directors focuses not only on achieving short-term targets but also considers long-term business sustainability.

Through a data-driven approach, risk analysis, and intensive discussions with all internal stakeholders, the Board of Directors ensures that each formulated strategy has a strong foundation and can be implemented effectively. Special attention is also paid to the Company's financial condition, including

keuangan Perseroan, termasuk tantangan terkait struktur permodalan dan kesinambungan usaha sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan secara konsisten, Direksi menerapkan mekanisme pengawasan yang terstruktur dan berkelanjutan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala melalui forum manajemen, yang menjadi sarana untuk memonitor pencapaian, mengidentifikasi deviasi, serta merumuskan langkah korektif secara cepat dan tepat.

Selain itu, Direksi juga memperkuat sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Koordinasi lintas unit bisnis dan entitas anak terus ditingkatkan, sehingga sinergi antar lini usaha dapat berjalan optimal dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

## Kendala yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal maupun eksternal yang memerlukan pengelolaan secara cermat. Dari sisi internal, Perseroan masih menghadapi kondisi permodalan yang menuntut penguatan berkelanjutan, seiring adanya akumulasi rugi dan kebutuhan untuk terus meningkatkan struktur keuangan agar semakin sehat dan berkelanjutan. Selain itu, beban keuangan serta pengelolaan likuiditas tetap menjadi fokus utama guna menjaga fleksibilitas usaha dan mendukung rencana pengembangan bisnis.

Di sisi eksternal, industri alat berat masih dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, stabilitas geopolitik, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok, serta persaingan yang semakin ketat dari produsen alat berat asal Tiongkok. Selain itu, kebijakan pembiayaan yang lebih selektif dan ketidakpastian regulasi juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

challenges related to capital structure and business continuity, as reflected in the consolidated financial statements.

## Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure consistent strategy implementation, the Board of Directors implements a structured and continuous monitoring mechanism. Performance evaluations are conducted periodically through management forums, which serve as a means to monitor achievement, identify deviations, and formulate corrective measures promptly and appropriately.

Furthermore, the Board of Directors also strengthens the internal control system to ensure that all operational activities are carried out in accordance with established policies. Coordination across business units and subsidiaries continues to be enhanced, ensuring optimal synergy between business lines in support of achieving overall corporate objectives.

## Challenges Faced by the Company

Throughout 2025, the Company faced a number of structural and external challenges that required careful management. Internally, the Company continued to face capital requirements that required continuous strengthening, due to accumulated losses and the need to continuously improve its financial structure to ensure a healthier and more sustainable future. Furthermore, financial burden and liquidity management remained a key focus to maintain business flexibility and support business development plans.

Externally, the heavy equipment industry remains affected by global economic dynamics, geopolitical stability, fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar and the Chinese Yuan, and increasing competition from Chinese heavy equipment manufacturers. Furthermore, more selective financing policies and regulatory uncertainty are also factors that the Company must anticipate in conducting its business activities.

## Peluang Usaha

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan juga melihat berbagai peluang pertumbuhan yang prospektif. Kebutuhan pelanggan terhadap efisiensi biaya mendorong meningkatnya minat terhadap produk alat berat dengan struktur harga yang kompetitif. Selain itu, tren kendaraan listrik (EV) yang terus berkembang membuka peluang baru, mengingat produsen Tiongkok memiliki posisi yang kuat dalam segmen tersebut.

Perseroan juga mencermati berlanjutnya program hilirisasi nasional, pengembangan Proyek Strategis Nasional (PSN), transisi menuju Energi Baru Terbarukan (EBT), serta mulai pulihnya sektor perkebunan sawit sebagai katalis positif terhadap permintaan alat berat. Di samping itu, pertumbuhan bisnis rental equipment serta pembangunan fasilitas manufaktur LiuGong di Indonesia yang meningkatkan nilai TKDN turut menjadi peluang strategis bagi Perseroan.

## Strategi Perseroan

Dalam merespons tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia, Perseroan menetapkan sejumlah langkah strategis yang terukur dan berorientasi pada penguatan fundamental usaha. Dari sisi keuangan, Perseroan memprioritaskan percepatan pelunasan utang guna memperbaiki struktur permodalan dan menurunkan tekanan beban keuangan.

Pada aspek pemasaran, Perseroan memfokuskan penguatan segmen pelanggan utama melalui pendekatan *key account* dan *project-based sales*, sehingga dapat meningkatkan kontribusi penjualan dari pelanggan strategis. Sementara itu, pada lini usaha rental, Perseroan terus mendorong bisnis rental alat berat sebagai pilar pendapatan yang lebih stabil, berulang melalui anak usahanya, dan berkelanjutan.

Dari sisi investasi, Perseroan menerapkan kebijakan belanja modal secara selektif dengan mengalokasikan CAPEX hanya pada aset-aset yang mendukung strategi bisnis inti dan memberikan nilai tambah optimal. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan optimistis dapat memperkuat daya saing, meningkatkan profitabilitas, serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan pada masa mendatang.

## Business Opportunities

Amid these challenges, the Company also sees various prospective growth opportunities. Customer demand for cost efficiency is driving increasing interest in heavy equipment products with competitive pricing structures. Furthermore, the growing trend of electric vehicles (EVs) is opening up new opportunities, given the strong presence of Chinese manufacturers in this segment.

The Company also views the ongoing national downstreaming program, the development of National Strategic Projects (PSN), the transition to New and Renewable Energy (NRE), and the recovery of the palm oil plantation sector as positive catalysts for heavy equipment demand. Furthermore, the growth of the equipment rental business and the construction of LiuGong's manufacturing facility in Indonesia, which has increased the local content content (TKDN), also represent strategic opportunities for the Company.

## Company Strategy

To respond to these challenges and capitalize on available opportunities, the Company has established a number of measurable strategic steps oriented towards strengthening its business fundamentals. From a financial perspective, the Company is prioritizing accelerated debt repayment to improve its capital structure and reduce financial burden pressure.

In terms of marketing, the Company is focusing on strengthening key customer segments through key account and project-based sales approaches, thereby increasing sales contribution from strategic customers. Meanwhile, in the rental business line, the Company continues to promote the heavy equipment rental business as a more stable, recurring, and sustainable revenue pillar.

From an investment perspective, the Company implements a selective capital expenditure policy by allocating CAPEX only to assets that support its core business strategy and provide optimal added value. Through these measures, the Company is optimistic about strengthening competitiveness, increasing profitability, and creating sustainable business growth in the future.

## Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target Perusahaan

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Stabilitas pendapatan mencerminkan keberhasilan strategi dalam menjaga aktivitas operasional, sementara penurunan rugi bersih menunjukkan bahwa upaya efisiensi mulai memberikan dampak positif.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa perjalanan menuju profitabilitas yang berkelanjutan masih memerlukan waktu dan konsistensi dalam pelaksanaan strategi.

## Hasil Kinerja Keuangan dan Operasional

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp966,92 miliar dengan laba kotor sebesar Rp185,56 miliar. Perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp81,09 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh langkah strategis Perseroan dalam melakukan penguatan struktur usaha, peningkatan kapasitas operasional, serta investasi berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja yang tercermin dari menurunnya jumlah rugi bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai inisiatif efisiensi dan strategi transformasi yang dijalankan mulai memberikan hasil positif serta menjadi fondasi yang lebih kuat bagi peningkatan profitabilitas Perseroan pada periode mendatang.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp2,37 triliun, sementara total liabilitas mencapai Rp4,49 triliun, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp2,12 triliun.

Secara operasional, Perseroan terus memperkuat aktivitas pemasaran, pengembangan jaringan, serta hubungan dengan pelanggan strategis, sebagaimana tercermin dalam berbagai kegiatan bisnis dan *engagement* sepanjang tahun.

## Comparison of Achieved Results with Company Targets

Overall, the Company's performance in 2025 showed improvement compared to the previous year, although it did not fully achieve the established targets. The stability of revenue reflects the success of the strategy in maintaining operational activities, while the reduction in net loss indicates that efficiency efforts are beginning to have a positive impact.

However, the Board of Directors recognizes that the journey to sustainable profitability still requires time and consistency in strategy implementation.

## Financial and Operational Performance Results

Throughout 2025, the Company recorded operating revenues of IDR 966.92 billion with a gross profit of IDR 185.56 billion. The Company still recorded a net loss of Rp81.09 billion, primarily driven by strategic steps taken to strengthen its business structure, increase operational capacity, and invest sustainably to support long-term business growth. Despite this, the Company managed to record improved performance, reflected in a decrease in net loss compared to the previous year. This demonstrates that the various efficiency initiatives and transformation strategies implemented have begun to yield positive results and provide a stronger foundation for increasing the Company's profitability in the coming period.

In terms of financial position, the Company's total assets were recorded at IDR 2.37 trillion, while total liabilities reached IDR 4.49 trillion, resulting in a capital deficiency of IDR 2.12 trillion.

Operationally, the Company continues to strengthen its marketing activities, network development, and strategic customer relationships, as reflected in various business activities and engagements throughout the year.

## Prospek Usaha Perusahaan 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha dengan pendekatan yang lebih adaptif dan berbasis realitas industri. Sektor pertambangan dan infrastruktur diperkirakan tetap menjadi pendorong utama permintaan alat berat di Indonesia, seiring dengan keberlanjutan proyek hilirisasi, kebutuhan energi, serta pembangunan infrastruktur pendukung logistik nasional.

Namun demikian, arah industri menunjukkan pergeseran yang semakin jelas menuju efisiensi, optimalisasi aset, dan pengendalian biaya. Pelanggan tidak lagi berorientasi pada ekspansi kapasitas semata, melainkan pada peningkatan produktivitas dan utilisasi. Hal ini akan mendorong pertumbuhan yang lebih kuat pada segmen rental, used equipment, serta layanan purna jual dibandingkan dengan penjualan unit baru secara konvensional.

Dalam menghadapi tren tersebut, Perseroan menempatkan fokus strategis pada penguatan model bisnis berbasis *recurring income*, khususnya melalui pengembangan portofolio rental dan layanan *aftermarket*. Pendekatan ini diyakini akan memberikan stabilitas arus kas yang lebih baik serta meningkatkan ketahanan Perseroan terhadap fluktuasi siklus industri.

Di sisi lain, Perseroan juga akan melanjutkan upaya perbaikan struktur keuangan secara bertahap, dengan menekankan pada efisiensi biaya, optimalisasi aset, serta pengelolaan liabilitas yang lebih disiplin. Langkah ini menjadi krusial untuk meningkatkan fleksibilitas keuangan dan mendukung ekspansi yang lebih sehat di masa mendatang.

Dengan kombinasi antara strategi operasional yang lebih fokus, disiplin keuangan, serta pemahaman yang lebih dalam terhadap kebutuhan pasar, Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerja secara bertahap dan berkelanjutan. Prospek usaha ke depan tidak hanya dipandang sebagai peluang pertumbuhan, tetapi juga sebagai momentum untuk mentransformasikan model bisnis menjadi lebih resilien, adaptif, dan bernilai tambah tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Company Business Prospects 2026

Entering 2026, the Company views its business prospects with a more adaptive approach based on industry realities. The mining and infrastructure sectors are expected to remain the main drivers of heavy equipment demand in Indonesia, in line with the ongoing downstreaming projects, energy needs, and the development of national logistics infrastructure.

However, the industry's direction is showing an increasingly clear shift toward efficiency, asset optimization, and cost control. Customers are no longer solely focused on capacity expansion, but rather on increasing productivity and utilization. This will drive stronger growth in the rental, used equipment, and after-sales service segments compared to conventional new unit sales.

To address this trend, the Company is placing a strategic focus on strengthening its recurring income-based business model, particularly through the development of its rental and aftermarket service portfolio. This approach is believed to provide greater cash flow stability and enhance the Company's resilience to cyclical industry fluctuations.

Furthermore, the Company will also continue its efforts to gradually improve its financial structure, emphasizing cost efficiency, asset optimization, and more disciplined liability management. This step is crucial to increasing financial flexibility and supporting healthier future expansion.

With a combination of a more focused operational strategy, financial discipline, and a deeper understanding of market needs, the Company is optimistic about gradually and sustainably improving its performance. The future business outlook is viewed not only as a growth opportunity but also as momentum to transform its business model to become more resilient, adaptive, and provide higher added value for all stakeholders.

## Penerapan Governansi Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif serta seluruh aktivitas usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Komitmen ini menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## Penutup

Tahun 2025 merupakan tahun yang menegaskan ketahanan dan komitmen Perseroan dalam menghadapi tekanan serta membangun fondasi menuju masa depan yang lebih kuat. Direksi meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang telah diambil akan menjadi pijakan penting dalam perjalanan transformasi Perseroan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan dukungan yang telah diberikan. Dengan semangat kolaborasi dan tekad untuk terus berkembang, Perseroan akan melangkah maju dengan keyakinan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to consistently implementing the principles of good corporate governance. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are the primary foundations for all decision-making.

The Board of Directors ensures that the internal control system operates effectively and that all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, including compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This commitment is a crucial element in building trust among shareholders and other stakeholders.

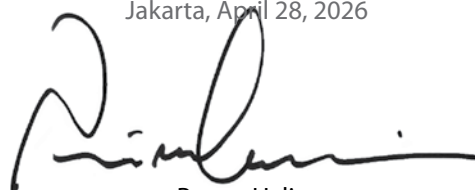
## Closing

2025 will be a year that affirms the Company's resilience and commitment to facing pressure and building a stronger foundation for the future. The Board of Directors believes that the strategic steps taken will be a crucial stepping stone in the Company's transformation journey.

We express our deepest appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and all employees for their dedication and support. With a spirit of collaboration and a determination to continue growing, the Company will move forward confidently to create sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, 28 April 2026

Jakarta, April 28, 2026



Petrus Halim

**Direktur Utama**

President Director

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2025

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners for the 2025 Integrated  
Annual Report of PT Intraco Penta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2025 PT Intraco Penta Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

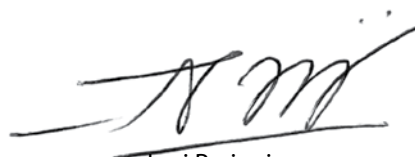
We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Integrated Annual Report of PT Intraco Penta Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Jakarta, 28 April 2026  
Jakarta, April 28, 2026

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



Leny Halim  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner



Jugi Prajogio  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

# Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intraco Penta Tbk Tahun 2025

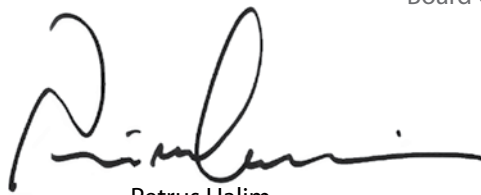
Statement of Responsibility of the Board of Directors for the 2025 Integrated Annual Report of PT Intraco Penta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2025 PT Intraco Penta Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Integrated Annual Report of PT Intraco Penta Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Jakarta, 28 April 2026  
Jakarta, April 28, 2026

**Direksi**  
Board Of Directors



Petrus Halim  
**Direktur Utama**  
President Director



Willianto Febriansa  
**Direktur**  
Director





# Profil Perusahaan

## Company Profile

INTA terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi alat berat dan jasa pendukung industri melalui transformasi bisnis, optimalisasi aset, serta kemitraan strategis guna menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan nilai tambah jangka panjang.

INTA continues to strengthen its position as a provider of heavy equipment solutions and industrial support services through business transformation, asset optimization, and strategic partnerships to create sustainable growth and long-term added value.



# Identitas Perusahaan

## Company Identity



### Nama Perusahaan Company Name

PT Intraco Penta Tbk (INTA)



### Lokasi Perusahaan Company Location

Jakarta, Indonesia



### Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Business Fields According to the Articles of Association

PT Intraco Penta Tbk bergerak di berbagai sektor industri dengan fokus utama pada:

1. Penjualan alat berat & suku cadang, termasuk penyediaan serta dukungan teknis
2. Jasa perbaikan dan penyewaan, yang mendukung pembelian alat berat dan kendaraan komersial
3. Manufaktur & infrastruktur, meliputi pembuatan komponen dan konstruksi
4. Lainnya (pembangkit tenaga listrik), dalam pengembangan dan operasional energi

PT Intraco Penta Tbk operates in various industrial sectors with a primary focus on:

1. Construction Equipment and Heavy Equipment, including supply and technical support
2. Financing Services, supporting the purchase of heavy equipment and commercial vehicles
3. Manufacture and Infrastructure, including component manufacturing and construction
4. Other (Power Generation), in energy development and operations



### Status Perusahaan Company Status

Perusahaan Terbuka (Tbk)  
Public Company (Tbk)



### Tahun Pendirian Year of Establishment

1970



### Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listed on the Indonesia Stock Exchange

Terdaftar dengan kode saham INTA sejak 23 Agustus 1993  
Listed with the stock code INTA since August 23, 1993



### Jumlah Karyawan Total Employee

533 Orang/ People



### Alamat Kantor Pusat Head Office Address

**PT Intraco Penta Tbk**  
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta  
**Telepon** : (021) 4401408  
**Faksimile** : (021) 4410258, 44830921  
**Email** : corpsec@intracopenta.com  
**Website** : [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com)

## Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Membership

PT Intraco Penta Tbk menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan industri dan penerapan tata kelola yang baik melalui keterlibatan aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi. Partisipasi ini diarahkan untuk memperkuat sinergi antar pelaku industri, mendukung arah kebijakan yang relevan, serta memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah. Salah satu organisasi yang menjadi wadah keterlibatan Perseroan adalah Asosiasi Emiten Indonesia.

PT Intraco Penta Tbk demonstrates its commitment to industry development and the implementation of good governance through active involvement in various organizations and associations. This participation is aimed at strengthening synergies among industry players, supporting relevant policy directions, and providing constructive contributions to stakeholders, including the public and the government. One of the organizations that serves as a forum for the Company's involvement is the Indonesian Listed Companies Association.

## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan C.6

Significant Changes to the Organization and Supply Chain C.6

Sepanjang tahun buku 2025, PT Intraco Penta Tbk tidak mencatat adanya perubahan yang bersifat material baik dalam struktur organisasi maupun dalam rantai pasokan. Kegiatan operasional Perseroan tetap berlangsung secara konsisten dengan mengacu pada strategi bisnis serta kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Throughout the 2025 financial year, PT Intraco Penta Tbk did not record any material changes to either its organizational structure or its supply chain. The Company's operational activities continued consistently with reference to previously established business strategies and policies.

# Sekilas Perusahaan

## Company Overview



PT Intraco Penta Tbk (INTA) didirikan pada tahun 1970 oleh Halex Halim, Sucipto Halim, Wahab Firmansyah, dan Simin Kusumo. Sejak berdiri, Perseroan mempertahankan nama yang sama sebagai representasi konsistensi identitas serta keberlanjutan peran di industri.

Pada tahap awal pengembangan usaha, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis sebagai distributor alat berat. Seiring dengan dinamika industri dan kebutuhan pasar, INTA terus melakukan pengembangan usaha melalui inovasi dan diversifikasi portofolio. Transformasi ini mengantarkan Perseroan menjadi grup usaha yang tidak hanya bergerak di distribusi alat berat, tetapi juga mencakup sektor manufaktur, konstruksi, jasa pembiayaan, hingga pembangkitan tenaga listrik.

PT Intraco Penta Tbk (INTA) was founded in 1970 by Halex Halim, Sucipto Halim, Wahab Firmansyah, and Simin Kusumo. Since its inception, the Company has maintained the same name to represent a consistent identity and a sustainable role in the industry.

In the early stages of its business development, the Company operated as a heavy equipment distributor. In line with industry dynamics and market needs, INTA continued to develop its business through innovation and portfolio diversification. This transformation has led the Company to become a business group that not only operates in heavy equipment distribution but also encompasses the manufacturing, construction, financing services, and power generation sectors.

Salah satu langkah strategis dalam penguatan bisnis dilakukan melalui kepemilikan PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang mengoperasikan pembangkit listrik berkapasitas 2x100 MW dan telah beroperasi secara komersial sejak 27 Juli 2020. Kehadiran lini usaha ini memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung kebutuhan energi sekaligus memperluas sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, Perseroan terus mengembangkan struktur bisnis yang terintegrasi melalui berbagai entitas anak yang berperan dalam memperkuat rantai nilai usaha. Saat ini, INTA didukung oleh sejumlah anak perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor strategis antara lain:

- PT Intan Baru Prana Tbk
- PT Terra Factor Indonesia (TFI)
- PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)
- PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)
- PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)
- PT Intraco Penta Wahana (IPW)
- PT Inta Resources (IR)
- PT Inta Daya Perkasa (INDA)
- PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)
- PT Pratama Multi Machinery (PMM)
- Serta berbagai perusahaan afiliasi lainnya.

Perseroan terus memperkuat aktivitas usaha di bidang distribusi alat berat melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) yang berperan dalam kegiatan pemasaran dan penyediaan layanan purna jual. Melalui entitas ini, INTA menjalin kerja sama dengan sejumlah prinsipal internasional untuk menghadirkan beragam produk alat berat dan suku cadang yang mendukung kebutuhan sektor industri di Indonesia. Portofolio produk yang dipasarkan meliputi merek-merek global seperti LiuGong, Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, serta Blumaq dari Spanyol. Kehadiran jaringan kemitraan ini menjadi salah satu pilar dalam menjaga daya saing serta memperluas jangkauan pasar Perseroan.

One strategic step in strengthening its business was the acquisition of PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), which operates a 2x100 MW power plant and has been in commercial operation since July 27, 2020. The presence of this business line strengthens the Company's position in meeting energy needs while expanding sustainable revenue sources.

To support long-term growth, the Company continues to develop an integrated business structure through various subsidiaries that play a role in strengthening the business value chain. Currently, INTA is supported by a number of subsidiaries operating in various strategic sectors, including:

- PT Intan Baru Prana Tbk
- PT Terra Factor Indonesia (TFI)
- PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)
- PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)
- PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)
- PT Intraco Penta Wahana (IPW)
- PT Inta Resources (IR)
- PT Inta Daya Perkasa (INDA)
- PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)
- PT Pratama Multi Machinery (PMM)
- As well as various other affiliated companies.

The Company continues to strengthen its heavy equipment distribution business through PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), which plays a role in marketing and providing after-sales services. Through this entity, INTA collaborates with several international principals to provide a variety of heavy equipment products and spare parts to support the needs of the industrial sector in Indonesia. The marketed product portfolio includes global brands such as LiuGong, Bobcat, Doosan, Mahindra Tractors, Sinotruk, Dressta, Tata Motors, and Blumaq from Spain. The existence of this partnership network is one of the pillars in maintaining competitiveness and expanding the Company's market reach.

# Jejak Langkah Perusahaan

## Company Milestones

**1970**

### Awal Berdirinya

PT Intraco Penta Tbk (INTA) memulai perjalanannya sebagai UD Intraco, sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang di Jakarta.

### Establishment

PT Intraco Penta Tbk (INTA) began its journey as UD Intraco, a trading company specializing in spare parts trading in Jakarta.

**1975**

### Transformasi Menjadi Perseroan Terbatas

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, UD Intraco berubah menjadi PT Intraco Penta dan mulai memperluas cakupan bisnisnya.

### Transformation into a Limited Liability Company

As the business grew, UD Intraco changed its name to PT Intraco Penta and began expanding its business scope.

**1982 – 1992**

### Ekspansi Menjadi Distributor Alat Berat

Dalam periode ini, INTA dipercaya sebagai distributor alat berat dan konstruksi dari merek-merek kelas dunia, termasuk Volvo CE, SDLG, Doosan, Bobcat, dan Mahindra.

### Expansion into a Heavy Equipment Distributor

During this period, INTA was trusted as a distributor of heavy equipment and construction equipment from world-class brands, including Volvo CE, SDLG, Doosan, Bobcat, and Mahindra.

**1993 – 2011**

### Menjadi Penyedia Solusi Total

INTA terus berkembang dan memperluas bisnisnya sebagai **total solution provider**, tidak hanya dalam perdagangan dan servis alat berat, tetapi juga:

- Sewa alat berat melalui PT Terra Factor Indonesia (TFI)
- Jasa pembiayaan melalui PT Intan Baru Prana Tbk (d/h IBF)
- Manufaktur dan fabrikasi melalui PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)
- Kontraktor pertambangan melalui PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)
- Energi dan sumber daya melalui PT Inta Resources (IR)

### Becoming a Total Solution Provider

INTA continues to grow and expand its business as a total solution provider, not only in heavy equipment trading and servicing, but also:

- Heavy equipment rental through PT Terra Factor Indonesia (TFI)
- Financing services through PT Intan Baru Prana Tbk (formerly IBF)
- Manufacturing and fabrication through PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)
- Mining contractor through PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)
- Energy and resources through PT Inta Resources (IR)

## Sejarah dan Perjalanan PT Intraco Penta Tbk History and Journey of PT Intraco Penta Tbk

**2010**

### Menjadi Dealer Truk Berat

INTA dipercaya sebagai **dealer resmi Sinotruk**, salah satu produsen truk berat kelas dunia.

### Becoming a Heavy Truck Dealer

INTA is trusted as an authorized dealer for Sinotruk, a world-class heavy truck manufacturer.

**2014 – 2015**

### Penyusunan Visi 2020 (Q20)

INTA menetapkan **arah, visi, dan misi baru** untuk membangun ekonomi lokal di tahun 2020.

### Going Public for its Financing Subsidiary

PT Intan Baruprana Finance Tbk (now PT Intan Baru Prana Tbk) is officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

**2012**

### Pengakuan di Bursa Efek Indonesia dan Forbes

INTA masuk dalam **Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia** dan terpilih sebagai salah satu **50 Perusahaan Terbaik Indonesia** versi Forbes Indonesia.

### Recognition by the Indonesia Stock Exchange and Forbes

INTA is included in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange and selected as one of Indonesia's 50 Best Companies by Forbes Indonesia.

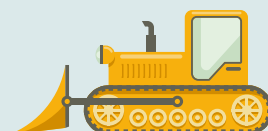
**2015**

### Ekspansi ke Pembangkit Listrik dan Infrastruktur

- INTA memasuki bisnis pembangkit listrik (PLTU) dengan menandatangani Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN untuk pembangunan PLTU Bengkulu.
- CCI mendapatkan kontrak infrastruktur dan fabrikasi dari BUMN, termasuk proyek LRT, Oil & Gas, dan lainnya.

### Expansion into Power Generation and Infrastructure

- INTA entered the power generation (PLTU) business by signing a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for the construction of the Bengkulu PLTU.
- CCI secured infrastructure and fabrication contracts from state-owned enterprises, including LRT projects, Oil & Gas, and others.



## 2018

### Distribusi Dressta

Melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), INTA dipercaya menjadi distributor Dressta, merek alat berat jenis dozer yang diproduksi di Polandia oleh LiuGong Dressta Machinery.

### Dressta Distribution

Through PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), INTA was appointed distributor of Dressta, a brand of heavy equipment, a dozer type manufactured in Poland by LiuGong Dressta Machinery.

## 2019

### Perluasan Jaringan Dealer

Anak perusahaan INTA membuka **dealer di Balikpapan** untuk mendistribusikan kendaraan niaga **Tata Motors**.

### Dealer Network Expansion

An INTA subsidiary opened a dealership in Balikpapan to distribute Tata Motors commercial vehicles.

## 2020

### Menjadi Distributor LiuGong dan Blumaq

- INTA resmi menjadi distributor LiuGong Machinery, produsen alat berat terbesar ke-10 dunia.
- INTA juga menjadi distributor Blumaq, perusahaan penyedia spare part alat berat kelas dunia.

### Menjadi Distributor LiuGong dan Blumaq

- INTA officially becomes a distributor for LiuGong Machinery, the world's 10th largest heavy equipment manufacturer.
- INTA also becomes a distributor for Blumaq, a world-class supplier of heavy equipment spare parts.

## 2022

### Restrukturisasi dan Penghargaan Internasional

- INTA berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman, memperpanjang tenor menjadi 10 tahun.
- INTA meraih penghargaan dari LiuGong dalam LiuGong Global Dealer Conference, termasuk kategori Excellence in Service.

### Restructuring and International Awards

- INTA successfully restructured its loan, extending the term to 10 years.
- INTA received awards from LiuGong at the LiuGong Global Dealer Conference, including the Excellence in Service category.



**2023**

### Transformasi Digital dan Pengakuan Global

- Peresmian Component Rebuild Center (CRC) LiuGong pertama di dunia di Balikpapan.
- Penandatanganan Green Alliance LOI di China, menegaskan komitmen terhadap produk EV LiuGong.
- INTA meraih 5 penghargaan dalam LiuGong Global Dealer Conference 2023, termasuk *Excellence in Spare Parts Business* dan *Excellence in Mining Truck Business*.

### Digital Transformation and Global Recognition

- The inauguration of LiuGong's first global Component Rebuild Center (CRC) in Balikpapan.
- The signing of the Green Alliance LOI in China reaffirms its commitment to LiuGong's EV products.
- INTA won five awards at the 2023 LiuGong Global Dealer Conference, including Excellence in Spare Parts Business and Excellence in Mining Truck Business.

**2024**

- Peluncuran produk baru (wide body dump truck dan lini alat berat LiuGong)
- Penguatan kolaborasi global dengan mitra seperti Techking Tires
- Mendapatkan penghargaan *Excellence in Spare Parts Business, Excellence in Mining Truck Business, Excellence in New Product Promotion* dan *Excellence in Branding* dari LiuGong

- New product launches (wide-body dump trucks and the LiuGong heavy equipment line)
- Strengthened global collaboration with partners such as Techking Tires
- Received the Excellence in Spare Parts Business, Excellence in Mining Truck Business, Excellence in New Product Promotion, and Excellence in Branding awards from LiuGong

**2025**

### Penyerahan 45 unit wide body dump truck kepada PT Darma Henwa Tbk

- Perolehan tiga penghargaan global pada LiuGong Global Dealer Conference 2025
- Penguatan kerja sama strategis dengan Sinotruk Indonesia dan Techking Tires
- Kembali mendapatkan berbagai penghargaan *excellence in Mining Truck Business, Excellence in Spare Parts Business*, dan *Excellence in Branding*.

### Delivery of 45 wide body dump truck units to PT Darma Henwa Tbk

- Achievement of three global awards at the LiuGong Global Dealer Conference 2025
- Strengthening strategic partnerships with Sinotruk Indonesia and Techking Tires
- The Company once again received multiple awards, including Excellence in Mining Truck Business, Excellence in Spare Parts Business, and Excellence in Branding.



## Bidang Usaha [POJK51-3.D]

Business Fields [POJK51-3.D]



### Alat Berat dan Suku Cadang

Perseroan memiliki pengalaman panjang dalam distribusi alat berat dan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi untuk sektor konstruksi dan industri. Melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Intraco Penta Wahana (IPW), Perseroan menjalankan kegiatan distribusi alat berat, suku cadang, serta attachment dari berbagai prinsipal global, antara lain LiuGong, Bobcat, Sinotruk, dan Dressta. Selain itu, Perseroan juga memasarkan suku cadang dari merek seperti Blumaq yang dikenal luas di industri.

### Jasa Perbaikan dan Penyewaan

Perseroan menyediakan layanan perbaikan dan penyewaan alat berat untuk mendukung kebutuhan operasional pelanggan di sektor pertambangan,

### Heavy Equipment and Spare Parts

The Company has extensive experience in heavy equipment distribution and continues to strengthen its position as a solutions provider for the construction and industrial sectors. Through PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) and PT Intraco Penta Wahana (IPW), the Company distributes heavy equipment, spare parts, and attachments from various global principals, including LiuGong, Bobcat, Sinotruk, and Dressta. In addition, the Company also markets spare parts from well-known brands such as Blumaq.

### Repair and Rental Services

The Company provides heavy equipment repair and rental services to support the operational needs of customers in the mining, plantation, and

perkebunan, dan konstruksi. Layanan ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi pelanggan dalam mengelola investasi alat berat, sekaligus memastikan ketersediaan unit yang andal dan siap digunakan pada berbagai kondisi operasional.

## Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial

Melalui PT Intan Baru Prana Tbk, Perseroan mengembangkan kegiatan usaha di bidang perdagangan kendaraan komersial. Transformasi ini merupakan bagian dari penyesuaian strategi bisnis setelah perubahan kegiatan usaha sebelumnya di sektor pembiayaan. Fokus usaha saat ini diarahkan pada penyediaan kendaraan (rental) yang mendukung aktivitas logistik dan transportasi industri.

## Manufaktur dan Infrastruktur

Kegiatan usaha di sektor manufaktur dan infrastruktur dijalankan melalui PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), yang menyediakan layanan fabrikasi dan perakitan komponen untuk berbagai sektor industri, termasuk pertambangan, industri berat, minyak dan gas, serta konstruksi. Perseroan terus meningkatkan kapabilitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam dan kompleks.

## Pembangkit Listrik (Independent Power Producer – IPP)

Perseroan juga beroperasi di sektor energi melalui PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang mengelola pembangkit listrik berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Bengkulu sejak beroperasi secara komersial pada tahun 2020. Selain itu, Perseroan memiliki keterlibatan pada pembangkit listrik di Batam melalui kepemilikan tidak langsung. Kegiatan ini menjadi bagian dari diversifikasi usaha serta kontribusi Perseroan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan energi nasional.

## Arah Pengembangan Usaha

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat portofolio bisnis melalui peningkatan kinerja di sektor alat berat, pengembangan layanan berbasis kebutuhan pelanggan, serta optimalisasi peluang di sektor manufaktur dan energi. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan usaha sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

construction sectors. These services are designed to provide customers with flexibility in managing their heavy equipment investments while ensuring the availability of reliable, ready-to-use units under various operating conditions.

## Commercial Transportation Equipment Trading

Through PT Intan Baru Prana Tbk, the Company is developing its business activities in the commercial vehicle trading sector. This transformation is part of a business strategy adjustment following a shift from its previous business activities in the financing sector. The current business focus is directed towards providing vehicles to support industrial logistics and transportation activities.

## Manufacturing and Infrastructure

Business activities in the manufacturing and infrastructure sectors are carried out through PT Columbia Chrome Indonesia (CCI), which provides component fabrication and assembly services for various industrial sectors, including mining, heavy industry, oil and gas, and construction. The Company continues to enhance its production capabilities to meet increasingly diverse and complex market needs.

## Power Generation (Independent Power Producer – IPP)

The Company also operates in the energy sector through PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), which manages a 2x100 MW power plant in Bengkulu Province since its commercial operations began in 2020. In addition, the Company is involved in a power plant in Batam through indirect ownership. These activities are part of the Company's business diversification and contribution to supporting the fulfillment of national energy needs.

## Business Development Direction

Going forward, the Company will continue to strengthen its business portfolio by improving performance in the heavy equipment sector, developing customer-driven services, and optimizing opportunities in the manufacturing and energy sectors. With an adaptive and long-term strategy, the Company strives to maintain business sustainability while creating added value for its stakeholders.

# Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Values



**Menjadi Perusahaan yang Membangun Ekonomi Setempat**  
To be a company that builds the local economy.



**Menjadi penyedia solusi total dalam pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui kolaborasi yang saling menguntungkan dengan pelanggan, pemerintah, dan mitra usaha.**  
To be a total solution provider for sustainable local economic development through mutually beneficial collaboration with customers, government, and business partners.

## Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

### Kolaborasi

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

### Collaboration

The ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individuals, groups, departments, units, or organizations to help achieve business goals.

C

### Inovatif

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja maksimal.

### Innovative

The ability to continuously improve, develop, and create something new, both in the form of ideas and tangible works, with the aim of improving business processes to achieve maximum performance.

I

### Jaringan

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan maupun tidak dengan bidang pekerjaan.

### Networking

The ability to develop broad, beneficial relationships with a wide range of people from various internal and external institutions, both related and unrelated to the field of work.

N

### Kepercayaan

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

### Trustworthiness

The ability to be dependable, trustworthy, and build warm, mutually beneficial relationships in the work environment.

T

### Jaminan

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas, dan biaya) yang ditetapkan.

### Assurance

The ability to provide confidence and assurance that work activities are carried out according to established standards (time, quality, and cost).

A

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



## LENY HALIM

### Komisaris Utama

President Commissioner

Berusia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 11 Maret 1972, berdomisili di Jakarta.

54 years old, Indonesian citizen, born in Jakarta on March 11, 1972, domiciled in Jakarta.

## Jabatan

Memulai masa pengabdian sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 sesuai keputusan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 10 Mei 2010. Seiring pengalaman dan kontribusinya, pada tahun 2022 beliau memperoleh kepercayaan untuk memimpin Dewan Komisaris sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perseroan No. 39 yang dibuat oleh Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2024, masa jabatan beliau kembali diperpanjang sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 5 (lima) tahun, efektif sejak penutupan rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2028 yang akan dilaksanakan pada tahun 2029.

## Position

First served as Commissioner of the Company in 2010 based on Deed of Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 11, dated May 10, 2010. Appointed as President Commissioner of the Company in 2022, as appointed through the Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2022, as stated in Deed of Statement of the Company No. 39, drawn up by Sunarni, SH, Notary in Jakarta.

Furthermore, based on the Annual General Meeting of Shareholders held on July 29, 2024, it was agreed that, effective as of the closing of the Meeting, the Company would reappoint all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of 5 (five) years until the closing of the Meeting for the fiscal year ending December 31, 2028, which will be held in 2029.

## Pendidikan

Meraih gelar Sarjana pada tahun 1994 dari California State University, Fresno, California, USA, dan gelar MBA di universitas yang sama pada tahun 1995.

## Education

She earned a Bachelor's degree in 1994 from California State University, Fresno, California, USA, and an MBA from the same university in 1995.

Riwayat Jabatan Career History		
Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position
2022 – Sekarang/ Present	PT Intraco Penta Tbk	Komisaris Utama President Commissioner
2010 – 2022	PT Intraco Penta Tbk	Komisaris Commissioner
2008 - Sekarang/ Present	PT Shalumindo Investama	Komisaris Commissioner
1999 – 2006	CV Ereztama	Direktur Director
1997	World Harvest	Hubungan Masyarakat Public Relations
1996	Gajah Tunggal Group	Konsultan Pemasaran & Perencanaan Strategis Marketing & Strategic Planning Consultant

## Rangkap Jabatan

Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris dan Direksi di Anak Perusahaan INTA lainnya.

## Concurrent Positions

Currently holds concurrent positions as Commissioner and Director at other INTA Subsidiaries.



## **JUGI PRAJOGIO**

### **Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Berusia 61 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Madiun, 11 Juli 1964, berdomisili di Jakarta  
61 years old, Indonesian citizen, born in Madiun on July 11, 1964, domiciled in Jakarta.

## **Jabatan**

Memulai masa pengabdian sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2017, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 39 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2024, masa jabatan beliau kembali diperpanjang sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 5 (lima) tahun, efektif sejak penutupan rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2028 yang akan dilaksanakan pada tahun 2029.

## **Pendidikan**

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987, dan Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2010.

## **Position**

He has been an Independent Commissioner of the Company since 2017. He was appointed through the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2017, and was declared by the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 39, drawn up by Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta.

Furthermore, based on the Annual General Meeting of Shareholders held on July 29, 2024, the Company approved the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of the Meeting, for a period of 5 (five) years until the closing of the Meeting for the fiscal year ending December 31, 2028, which will be held in 2029.

## **Education**

Earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1987, and a Master's degree in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2010.

Riwayat Jabatan Career History		
Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position
2017 – 2021	BPH (Badan Pengatur Hilir) Migas BPH Migas (Downstream Oil and Gas Regulatory Agency)	Komite Committee
2016 – 2017	Inspektorat Jenderal Kementerian ESDM Inspectorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources	Tenaga Ahli Expert Staff
2013 – 2016	PT Pertamina Gas Niaga	Direktur Utama President Director
2010 – 2012	PT Pertamina Gas Niaga	Penasehat Senior Untuk CEO Senior Advisor to the CEO
2007 – 2012	BPH (Badan Pengatur Hilir) Migas BPH Migas (Downstream Oil and Gas Regulatory Agency)	Komite Committee
2003 – 2007	PT Conoco Phillips Downstream Indonesia	Direktur & Pimpinan Unit Bisnis Director & Unit Leader
2001 – 2002	Shell Malaysia Sdn Bhd	Manajer Senior Penjualan Senior Sales Manager
1995 – 2000	Shell Indonesia	General Manajer Penjualan General Manager Sales
1987 - 1995	PT Krakatau Steel	Kepala Dinas Penjualan Baja Head of Sales Steel

## Rangkap Jabatan

Saat ini tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris dan Direksi di Anak Perusahaan INTA lainnya. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko.

## Concurrent Positions

Currently not holding concurrent positions as a Commissioner or Director in any other INTA Subsidiary. Serves as Chairman of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee.

# Profil Direksi

Board of Directors Profile



## PETRUS HALIM

### Direktur Utama

President Director

Berusia 55 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 18 November 1970, berdomisili di Jakarta

55 years old, Indonesian citizen, born in Jakarta on November 18, 1970, domiciled in Jakarta.

## Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2010.

## Position

Served as President Director of PT Intraco Penta Tbk since 2010.

## Pendidikan

Meraih gelar *Bachelor of Science in Finance* dari California State University, Fresno dan Boston University, Amerika Serikat pada tahun 1993, dan *Master of Business Administration (MBA)* di universitas yang sama pada tahun 1994.

## Education

He earned a Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno and Boston University, United States, in 1993, and a Master of Business Administration (MBA) from the same university in 1994.

Riwayat Jabatan Career History		
Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position
2023 - Sekarang/ Present	PT Intan Baru Prana Tbk	Direktur Utama President Director
2015 - Sekarang/ Present	PT Inta Daya Perkasa	Komisaris Commissioner
2015 - Sekarang/ Present	PT Inta Sarana Infrastruktur	Komisaris Commissioner
2011 - Sekarang/ Present	PT Inta Resources	Komisaris Commissioner

Riwayat Jabatan Career History		
Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position
2010 - Sekarang/ Present	PT Intraco Penta Tbk	Direktur Utama President Director
2008 - Sekarang/ Present	PT Shalumindo Investama	Direktur Director
2003 - 2023	PT Intan Baruprana Tbk	Komisaris Commissioner
2002 – Sekarang/ Present	PT Inta Trading	Direktur Director
1996 – 2010	PT Intraco Penta Tbk	Direktur Director
1995 – 1996	PT Intraco Penta Tbk	Manajer Keuangan Manager Finance
1994 - 1995	Citibank NA	Asisten Risk Manager in Credit Department Assistant Risk Manager in the Credit Department

### Rangkap Jabatan

Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris dan Direksi di Anak Perusahaan INTA lainnya.

### Concurrent Positions

Currently holds concurrent positions as Commissioner and Director at another INTA subsidiary.



**WILLIANTO FEBRIANSA**  
**Direktur & Kepala Keuangan**  
Director & Head of Finance

Berusia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang, 10 Februari 1971, berdomisili di Jakarta

55 years old, Indonesian citizen, born in Pangkal Pinang on February 10, 1971, domiciled in Jakarta.

**Jabatan**

Menjabat sebagai Direktur PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2023.

**Position**

Served as Director of PT Intraco Penta Tbk since 2023.

**Pendidikan**

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti.

**Education**

He holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University.

Riwayat Jabatan Career History		
Periode Period	Perusahaan Company	Jabatan Position
2023 - Sekarang/ Present	PT Intraco Penta Tbk	Direktur Director
2022 - Sekarang/ Present	PT Intraco Penta Wahana	Direktur Director
2020 - Sekarang/ Present	PT Tenaga Listrik Bengkulu	Direktur Director
2018 - Sekarang/ Present	PT TJK Power	Komisaris Commissioner
2015 - Sekarang/ Present	PT Inta Daya Perkasa	Direktur Director
2011 - Sekarang/ Present	PT Inta Resources	Direktur Director
2004 – 2011	PT Terra Factor Indonesia	Business Controller Business Controller
1995 - 2004	PT Intraco Penta Tbk	Corporate Audit Manager Corporate Audit Manager

**Rangkap Jabatan**

Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris dan Direksi di Anak Perusahaan INTA lainnya.

**Concurrent Positions**

Currently holds concurrent positions as Commissioner and Director at another INTA subsidiary.

# Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



## Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham Perseroan mencerminkan komposisi pemegang saham pengendali, pemegang saham signifikan, serta kepemilikan publik. Informasi ini disajikan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan dalam memahami pengendalian dan distribusi kepemilikan Perseroan.

## Share Ownership Structure

The Company's share ownership structure reflects the composition of controlling shareholders, significant shareholders, and public ownership. This information is presented for transparency and allows stakeholders to understand the Company's control and ownership distribution.

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition		
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%
Petrus Halim -Direktur Utama Petrus Halim - President Director	766.657.928	22,93%

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition		
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Jimmy Halim	584.626.410	17,50%
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Other Public (Each Ownership Less Than 5%)	1.312.586.763	39,23%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.343.935.022</b>	<b>100%</b>

Struktur ini menunjukkan bahwa kepemilikan Perseroan didominasi oleh pemegang saham individu dan institusi utama, dengan porsi kepemilikan publik yang tetap signifikan. Hal ini mencerminkan keseimbangan antara kontrol pemegang saham utama dan partisipasi investor publik.

This structure indicates that the Company's ownership is dominated by major individual and institutional shareholders, with a significant portion of public ownership remaining. This reflects the balance between control by major shareholders and public investor participation.

## Riwayat Pembagian Dividen

Perseroan menyajikan riwayat pembagian dividen sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham:

## Dividend Distribution History

The Company presents its dividend distribution history as a form of accountability to shareholders:

Riwayat Pembagian Dividen Dividend Distribution History				
Tahun Fiskal Fiscal Year	Dividen Tunai / Saham Cash Dividends / Shares	Total Saham Total Shares	Total yang dibayarkan Total Paid Out	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)
2006	-	432.005.844	-	7.066
2007	-	432.005.844	-	9.514
2008	20	432.005.844	8.640	22.944
2009	30	432.005.844	12.960	37.473
2010	56	432.005.844	24.192	84.529
2011	22,5	2.160.029.220	48.601	120.214
2012	-	2.160.029.220	-	12.430
2013	-	2.160.029.220	-	(242.631)
2014	-	2.160.029.220	-	(76.573)
2015	-	2.160.029.220	-	(315.461)
2016	-	2.160.029.220	-	(245.749)
2017	-	3.328.343.860	-	(279.596)
2018	-	3.334.733.297	-	(399.526)
2019	-	3.339.638.262	-	(473.029)
2020	-	3.343.935.022	-	(1.021.799)
2021	-	3.343.935.022	-	(466.986)
2022	-	3.343.935.022	-	(98.923)
2023	-	3.343.935.022	-	(58.838)
2024	-	3.343.935.022	-	(117.839)
2025	-	3.343.935.022	-	(81.091)

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan belum melakukan pembagian dividen dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan kondisi kinerja keuangan yang masih mencatatkan rugi bersih.

Throughout the reporting period, the Company has not distributed dividends in recent years, as its financial performance continues to record a net loss.

Kebijakan ini diambil untuk menjaga likuiditas dan mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

This policy was taken to maintain liquidity and support the Company's operational sustainability.

## Riwayat Saham

Perseroan juga menyampaikan kronologi tindakan korporasi yang memengaruhi jumlah saham beredar sebagai berikut:

## Stock History

The Company also provides a chronology of corporate actions affecting the number of outstanding shares as follows:

Riwayat Saham Stock History		
Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Actions	Jumlah Saham Number of Shares
30 Juni 1993 Junie 30,1993	Pencatatan saham di BEJ Listing of shares on the IDX	29.000.000
16 Januari 1995 January 16, 1995	Saham bonus sebanyak 14.500.000 Bonus shares of 14,500,000	43.500.000
26 Juni 1996 June 26, 1996	Stock Split nilai nominal Rp1.000 menjadi Rp500 Stock Split from Rp1,000 to Rp500	87.000.000
22 Juni 2000 June 22, 2000	Stock Split nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250 Stock Split from Rp500 to Rp250	174.000.000
28 Oktober 2005 October 28, 2005	Konversi erseroa hutang sindikasi menjadi saham erseroan sebesar 258.005.844 Conversion of syndicated debt into 258,005,844 shares of the company	432.005.844
6 Juni 2011 June 6, 2011	Stock Split nilai nominal dari Rp250 menjadi Rp50 Stock Split from Rp250 to Rp50	2.160.029.220
20 April 2017 April 20, 2017	Penambahan Modal dengan HMETD1 sebanyak 1.163.092.656 saham Additional Capital with HMETD1 of 1,163,092,656 shares	3.323.121.876
8 Desember 2017 December 8, 2017	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 5.221.984 lembar Series I Warrants Exercising 5,221,984 shares	3.328.343.860
31 Desember 2018 December 31, 2018	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 6.389.437 lembar The implementation of Series I Warrants was 6,389,437 shares	3.334.733.297
31 Desember 2019 December 31, 2019	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 4.904.965 lembar The implementation of Series I Warrants was 4,904,965 shares	3.339.638.262
31 Desember 2020 December 31, 2020	Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 4.296.760 lembar The implementation of Series I Warrants was 4,296,760 shares	3.343.935.022

Perubahan jumlah saham Perseroan terutama berasal dari aksi korporasi seperti stock split, penerbitan saham baru melalui HMETD, serta pelaksanaan waran. Seluruh aksi korporasi tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal.

Changes in the number of the Company's shares primarily stem from corporate actions such as stock splits, the issuance of new shares through Pre-emptive Rights (HMETD), and the exercise of warrants. All corporate actions are conducted in accordance with applicable capital market regulations.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari prinsip transparansi dan tata kelola yang baik, Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	Persentase Percentage
Petrus Halim	Direktur Utama President Director	766.657.928	22,93
Wilianto Febriansa	Direktur Director	0	0
Leny Halim	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

## Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As part of the principles of transparency and good governance, the Company discloses share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

## Kepemilikan Saham Berdasarkan Kategori Investor

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi investor lokal dan asing disajikan sebagai berikut:

## Share Ownership by Investor Category

The composition of share ownership based on the classification of local and foreign investors is presented as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Kriteria Criteria	Jumlah Saham Number of Shares	% Jumlah Saham % of Number of Shares
PT Shalumindo Investama	Institusi Lokal Local Institutions	325.318.789	9,73%
PT Spalindo Adilong	Institusi Lokal Local Institutions	354.745.132	10,61%
Pemodal Nasional - Petrus Halim National Investor - Petrus Halim	Individu Individuals	766.657.928	22,93%
Pemodal nasional - Jimmy Halim National Investor - Jimmy Halim	Individu Individuals	584.626.410	17,50%
Pemodal Nasional - lainnya National Investor - others	Individu Individuals	1.311.075.746	39,21%
Pemodal Asing - lainnya Foreign Investor - others	Individu Individuals	1.511.017	0,04%
<b>Total</b>		<b>3.343.935.022</b>	<b>100%</b>

## Pengendali Perusahaan

Dalam rangka penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengidentifikasi pihak pengendali berdasarkan struktur kepemilikan saham serta kemampuan dalam memengaruhi kebijakan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan ketentuan POJK No. 45 Tahun 2024.

## Company Controllers

In order to implement the principles of transparency and good corporate governance, the Company identifies controlling parties based on their share ownership structure and their ability to influence strategic policies and decision-making at the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with OJK Regulation No. 45 of 2024.

## Pengendali Langsung

Berdasarkan struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki satu entitas yang secara dominan bertindak sebagai pengendali langsung mayoritas. Kepemilikan saham Perseroan tersebar di antara beberapa pemegang saham utama, baik individu maupun institusi, dengan komposisi yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pemegang saham tertentu.

## Pengendali Tidak Langsung (Ultimate Controlling Parties)

Meskipun tidak terdapat satu entitas pengendali tunggal, Perseroan mengidentifikasi adanya pihak individu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap arah kebijakan dan pengelolaan Perseroan melalui kepemilikan saham yang substansial, yaitu:

- Petrus Halim – 22,93% kepemilikan saham
- Jimmy Halim – 17,50% kepemilikan saham

Kedua pihak tersebut merupakan pemegang saham utama yang memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan Perseroan, baik secara langsung maupun melalui mekanisme RUPS.

## Struktur Kepemilikan dan Pengendalian

Struktur kepemilikan Perseroan mencerminkan pola pengendalian berbasis kepemilikan signifikan oleh individu, dengan tetap adanya partisipasi pemegang saham publik.

## Direct Controllers

Based on the share ownership structure as of December 31, 2025, the Company does not have a single entity that acts as a direct majority controller. The Company's share ownership is distributed among several major shareholders, both individuals and institutions, with the composition indicating significant influence from certain shareholders.

## Indirect Controllers (Ultimate Controlling Parties)

Although there is no single controlling entity, the Company has identified individuals who wield significant influence over the Company's policy direction and management through substantial share ownership, namely:

- Petrus Halim – 22.93% share ownership
- Jimmy Halim – 17.50% share ownership

Both parties are major shareholders who hold a strategic role in the Company's decision-making process, both directly and through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

## Ownership and Control Structure

The Company's ownership structure reflects a pattern of control based on significant individual ownership, while maintaining participation by public shareholders.



Struktur ini menunjukkan bahwa pengendalian Perseroan tidak terpusat pada satu pihak tunggal, melainkan melalui kombinasi kepemilikan signifikan yang memengaruhi arah strategis perusahaan.

### **Pernyataan Kepatuhan**

Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham utama dan pihak yang memiliki pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga kepada pemilik individu (ultimate beneficial owners). Penyajian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 45 Tahun 2024 serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

This structure indicates that control of the Company is not concentrated in a single party, but rather exercised through a combination of significant ownership stakes that influence the Company's strategic direction.

### **Compliance Statement**

The Company has disclosed information regarding its major shareholders and parties with significant influence, both directly and indirectly, up to the level of individual owners (ultimate beneficial owners). This disclosure is presented in accordance with POJK No. 45 of 2024 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, as part of the Company's commitment to implementing the principles of transparency and good corporate governance.

## Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha [POJK51-3.c.4]

Working Areas and Business Network [POJK51-3.c.4]



Perseroan memiliki infrastruktur operasional yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia sebagai sarana untuk mendukung aktivitas usaha dan memperluas akses pasar. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan didukung oleh 15 kantor cabang yang berperan sebagai titik layanan penjualan, penyediaan suku cadang, dukungan teknis, serta koordinasi operasional di masing-masing daerah.

Keberadaan jaringan tersebut memungkinkan Perseroan menjangkau area dengan konsentrasi kegiatan industri yang tinggi, terutama pada sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan, serta sektor produktif lainnya. Dengan lokasi yang lebih dekat kepada pelanggan, Perseroan mampu memberikan layanan yang lebih cepat, responsif, dan sesuai kebutuhan operasional pelanggan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan peran jaringan cabang melalui peningkatan standar layanan, penguatan distribusi nasional, serta pengembangan kapabilitas purna jual guna memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik.

**Keterangan / Legend:**

**7 Cabang Utama / Main Branch**

Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Manado

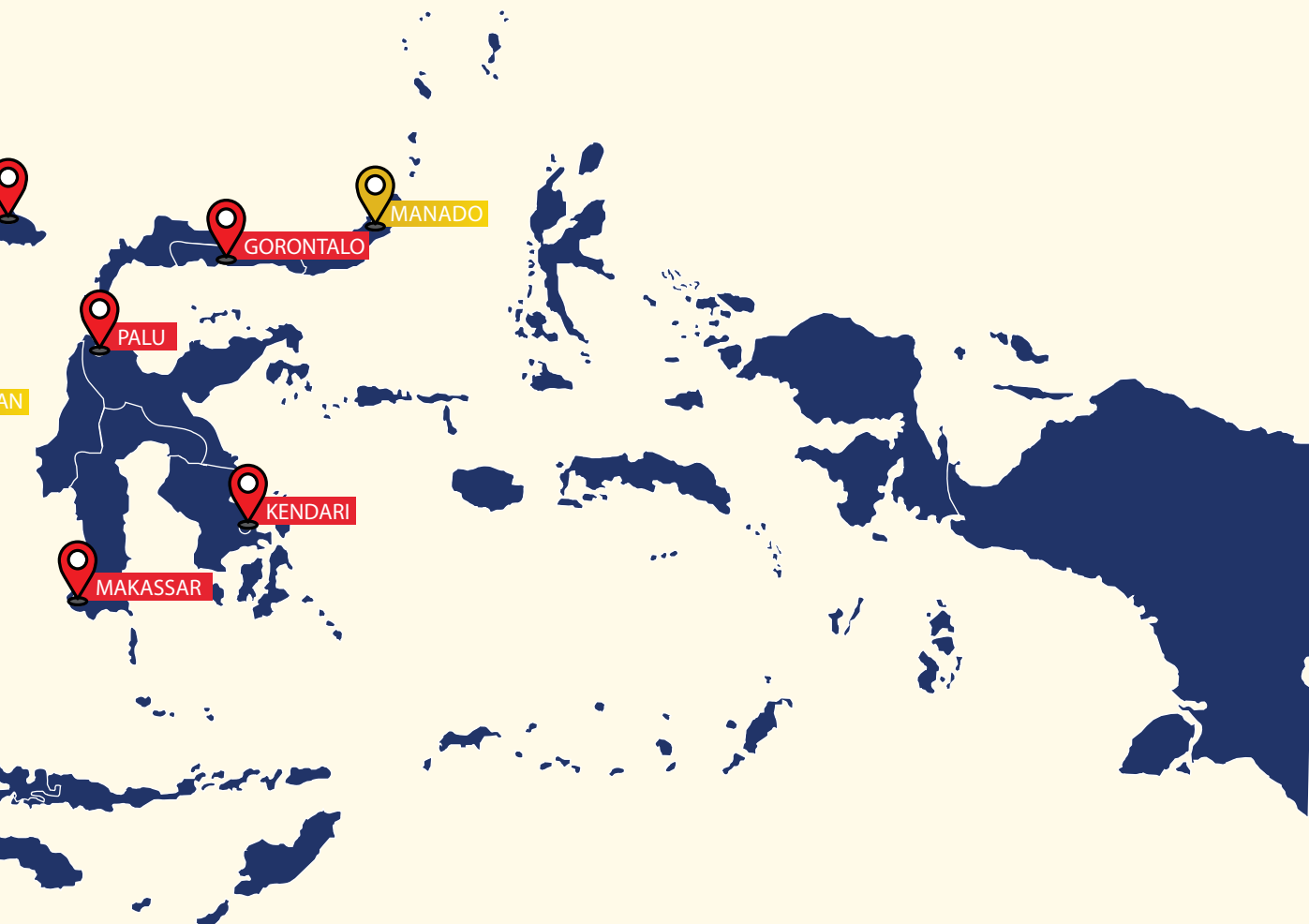
**15 Cabang Pembantu / Sub Branch**

**SUMATRA:** Palembang | Pekanbaru | Jambi | Medan

**JAWA:** Jakarta | Semarang | Surabaya

**KALIMANTAN:** Balikpapan | Sangatta | Samarinda | Banjarmasin | Muara Taweh | Pangkalan Bun | Pontianak | Berau | Tarakan

**SULAWESI:** Manado | Gorontalo | Makassar | Kendari



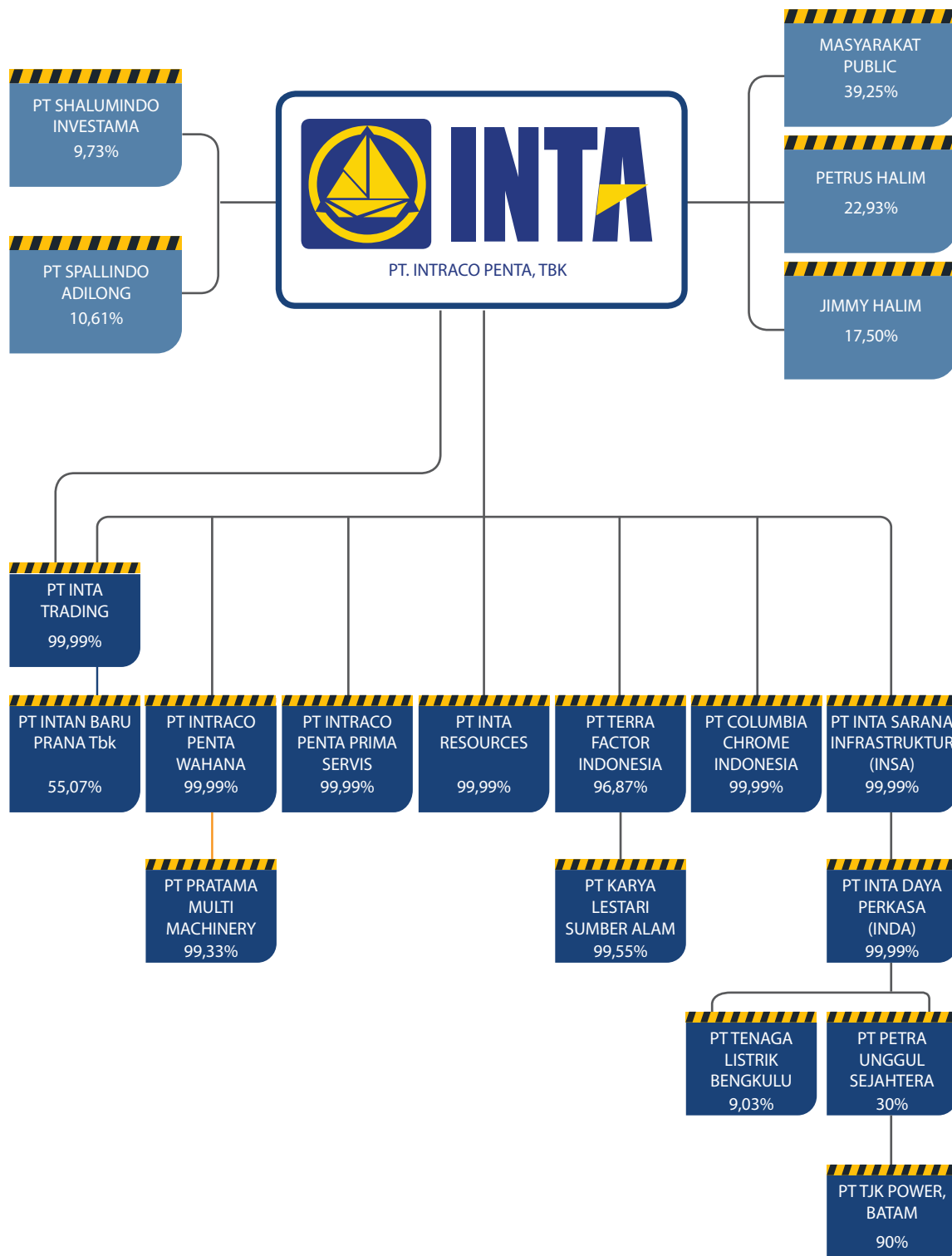
The Company maintains operational infrastructure spread across various strategic regions in Indonesia to support its business activities and expand market access. As of the end of 2025, the Company is supported by 15 branch offices that serve as sales service points, providers of spare parts, technical support, and operational coordination hubs in their respective regions.

This network enables the Company to reach areas with high concentrations of industrial activity, particularly in the mining, construction, plantation, and other productive sectors. With locations closer to customers, the Company is able to deliver faster, more responsive services tailored to customers' operational needs.

Going forward, the Company will continue to optimize the role of its branch network by enhancing service standards, strengthening national distribution, and developing after-sales capabilities to reinforce its position in the domestic market.

# Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



# Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Companies

## **PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN))**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130

Telp : 62-21-4401408  
: 62-21-4408441, 62-21 4408442

Email : corsec@intanbaruprana.com

Website : www.ibf.co.id

## **PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN))**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130

Phone : 62-21-4401408  
: 62-21-4408441, 62-21 4408442

Email : corsec@intanbaruprana.com

Website : www.ibf.co.id

## **PT Terra Factor Indonesia (TFI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130

Telp : 62-21-440 1408  
: 62-21-448 31021

Email : enquiries@terrafactor.com

Website : www.terrafactor.com

## **PT Terra Factor Indonesia (TFI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130

Phone : 62-21-440 1408  
: 62-21-448 31021

Email : enquiries@terrafactor.com

Website : www.terrafactor.com

## **PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5  
Jakarta Utara 14130

Telp : 62-21-4400266  
: 62-21-440 0263  
: 62-21 440 5533

Email : quidzie.oki@intracopenta.com

## **PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5  
Jakarta Utara 14130

Phone : 62-21-4400266  
: 62-21-440 0263  
: 62-21 440 5533

Email : quidzie.oki@intracopenta.com

## **PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)**

Jl. Mulawarman No. 06 RT. 28/09, Manggar, Balikpapan  
76115

Telp : 62-542-770477  
: 62-542-770450

Email : www.ipps.co.id

## **PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)**

Jl. Mulawarman No. 06 RT. 28/09, Manggar, Balikpapan  
76115

Phone : 62-542-770477  
: 62-542-770450

Email : www.ipps.co.id

## **PT Intraco Penta Wahana (IPW)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130

Telp : 62-21-4401408  
: 62-21-4419330, 44830918, 4413881

Website : www.ipwahana.com

## **PT Intraco Penta Wahana (IPW)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130

Phone : 62-21-4401408  
: 62-21-4419330, 44830918, 4413881

Website : www.ipwahana.com



#### **PT Inta Resources (IR)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Telp : 62-21-4401408, 62-21-448 31024

#### **PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Telp : 62-21 4401408, 4408443

#### **PT INTA Trading**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Telp : 62-21 4401408, 4408443

#### **PT Inta Daya Perkasa (INDA)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Telp : 62-21 4401408, 4408443

#### **PT Pratama Multi Machinery**

Jl. Mulawarman No. 06 RT. 28/09, Manggar, Balikpapan  
76115

#### **PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130  
Telp : 62-21-4401408, 62-21-44831021

#### **PT Inta Resources (IR)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Phone : 62-21-4401408, 62-21-448 31024

#### **PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Phone : 62-21 4401408, 4408443

#### **PT INTA Trading**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Telp : 62-21 4401408, 4408443

#### **PT Inta Daya Perkasa (INDA)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, Jakarta 14130  
Phone : 62-21 4401408, 4408443

#### **PT Pratama Multi Machinery**

Jl. Mulawarman No. 06 RT. 28/09, Manggar, Balikpapan  
76115

#### **PT Karya Lestari Sumberalam (KASUARI)**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130  
Phone : 62-21-4401408, 62-21-44831021

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

## Akuntan Publik Independen

PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
Palilingan & Rekan; 42nd Floor UOB Plaza Building  
Telp: 62-21-29932121

## Notaris

Rini Yulianti, S.H.  
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B,  
Pondok Kelapa, Duren Sawit -13450.  
Telp: +62 21 8641170

## Pencatatan Saham

Saham Perseroan Terdaftar dan diperdagangkan Di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Kode INTA.

## Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Telp: 62-21-2974-5222

## Independent Public Accountant

PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,  
Palilingan & Partners; 42nd Floor, UOB Plaza Building  
Phone: 62-21-29932121

## Notary

Rini Yulianti, S.H.  
Bina Marga II Complex, Jl. Swakarsa V No. 57 B,  
Pondok Kelapa, Duren Sawit -13450.  
Phone: +62 21 8641170

## Share Registration

The Company's shares are registered and traded on  
the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker  
code INTA.

## Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Phone: 62-21-2974-5222

# Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Business Units and Representative Offices

## SUMATRA

### Medan

Jl. Sisingamangaraja Km. 10 No. 161, Kec. Medan  
Amplas - Sumatra Utara 20149

Telp : (061) 42776171  
: (061) 7944948

### Jambi

Jl. Lingkar Barat IV/B Simpang Rimbu, Jambi

Telp : (0741) 580948, 580949  
: (0741) 580947

### Palembang

Jl. Soekarno-Hatta Kel. Siring Agung  
Kec. Ilir Barat 1, Palembang, Sumatra Selatan

Telp : (0711) 445596, 445579, 445580, 445581  
: (0711) 445588

## JAWA

### Jakarta

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5  
Jakarta Utara 14130

Telp : (021) 4401408  
: (021) 4410258, 44830921

### Surabaya

Jl. Jemursari 171 Kel. Kendangsari,  
Kec. Tenggiling Mejoyo - Surabaya 60239

Telp : (031) (62-31) 99853700, 99853716,  
99853344

## KALIMANTAN

### Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 6 RT. 28 RW. 09 Manggar,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116

Telp : (0542) 770477, 770641  
: (0542) 770450

## SUMATRA

### Medan

Jl. Sisingamangaraja Km. 10 No. 161, Medan  
Amplas District, North Sumatra 20149

Phone : (061) 42776171  
: (061) 7944948

### Jambi

Jl. Lingkar Barat IV/B Simpang Rimbu, Jambi

Phone : (0741) 580948, 580949  
: (0741) 580947

### Palembang

Jl. Soekarno-Hatta Kel. Siring Agung  
Kec. Ilir Barat 1, Palembang, South Sumatra

Phone : (0711) 445596, 445579, 445580, 445581  
: (0711) 445588

## JAWA

### Jakarta

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5  
North Jakarta 14130, Indonesia

Phone : (021) 4401408  
: (021) 4410258, 44830921

### Surabaya

Jl. Jemursari 171 Kel. Kendangsari,  
Tenggiling Mejoyo District, Surabaya 60239,

Phone : (031) (62-31) 99853700, 99853716,  
99853344

## KALIMANTAN

### Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 6, RT 28/RW 09, Manggar,  
Balikpapan, East Kalimantan 76116

Phone : (0542) 770477, 770641  
: (0542) 770450

### **Banjarmasin**

Jl. Gubernur Subardjo Km. 15 Lingkar Selatan, RT. 003 Malintang Baru, Kec. Gambut, Kab. Banjar

Telp : (0511) 3262500  
: (0511) 3256476, 3254815

### **Samarinda**

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 55 RT/RW. 27/06 Samarinda Seberang, Kalimantan Timur 75132

Telp : (0541) 262271, 262274  
: (0541) 26227

### **SULAWESI**

#### **Manado**

Jl. AA Maramis No. 98A, Kel. Kairagi Dua, Kec. Mapanget, Kota Manado - Sulawesi Utara

Telp : (0431) 8137388, 811241, (0431) 813734

#### **Gorontalo**

Jl. Raya Ahmad Wahab No. 8, Luhu, Kec. Telaga, Kota Gorontalo 96181

#### **Palu**

Jl. Adam Malik I, Kost Puri Adam, Kamar No. 14, Petobo, Palu Selatan

#### **Kendari**

Jl. La Ode Hadi Bypass A/14 RT 011, RW 004 Kel. Wowawunggu, Kec. Kadia, Kota Kendari - Sulawesi Tenggara

Telp : (0401) 3135089

#### **Makassar**

Jl. KR Pattingalloang Kel. Pai, Kec. Biringkarya (Arteri Tol Ir. Sutani) Makassar

Telp : (0411) 555531, (0411) 555757

#### **Morowali**

Jl. Trans Sulawesi Bahodopi (Seberang Perumahan PPR) Kec. Bahodopi, Kab Morowali, Sulawesi Tengah

### **Banjarmasin**

Jl. Gubernur Subardjo Km. 15, South Ring Road, RT 003, Malintang Baru, Gambut District, Banjar Regency

Phone : (0511) 3262500  
: (0511) 3256476, 3254815

### **Samarinda**

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 55 RT/RW. 27/06 Samarinda Seberang, East Kalimantan 75132

Telp : (0541) 262271, 262274  
: (0541) 26227

### **SULAWESI**

#### **Manado**

Jl. A.A. Maramis No. 98A, Kairagi Dua Subdistrict, Mapanget District, Manado City, North Sulawesi

Phone : (0431) 8137388, 811241, (0431) 813734

#### **Gorontalo**

Jl. Raya Ahmad Wahab No. 8, Luhu, Telaga District, Gorontalo City 96181, Indonesia

#### **Palu**

Jl. Adam Malik I, Puri Adam Boarding House, Room No. 14, Petobo, South Palu, Indonesia

#### **Kendari**

Jl. La Ode Hadi Bypass A/14, RT 011/RW 004, Wowawunggu Subdistrict, Kadia District, Kendari City, Southeast Sulawesi

Phone : (0401) 3135089

#### **Makassar**

Jl. K.R. Pattingalloang, Pai Subdistrict, Biringkanaya District (Ir. Sutami Toll Arterial), Makassar, Indonesia

Phone : (0411) 555531, (0411) 555757

#### **Morowali**

Jl. Trans Sulawesi, Bahodopi (across from PPR Housing), Bahodopi District, Morowali Regency, Central Sulawesi, Indonesia

# Informasi Perusahaan

## Company Information



Perseroan menyediakan akses informasi yang terbuka dan terkini kepada pemangku kepentingan melalui situs resmi [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com) yang diperbarui secara berkala. Situs ini berfungsi sebagai sarana komunikasi utama Perseroan dalam menyampaikan informasi terkait profil, kinerja, serta aktivitas usaha secara transparan.

Melalui situs tersebut, Perseroan menyajikan berbagai informasi yang mencerminkan kegiatan operasional dan tata kelola perusahaan, antara lain meliputi:

### Profil Perusahaan

Informasi mengenai latar belakang Perseroan, visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, serta struktur organisasi dan manajemen.

The Company provides open and up-to-date information to stakeholders through its official website, [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com), which is updated regularly. This website serves as the Company's primary communication tool, transparently conveying information regarding its profile, performance, and business activities.

Through this website, the Company presents various information reflecting its operational activities and corporate governance, including:

### Company Profile

Information regarding the Company's background, vision and mission, corporate values, and organizational and management structure.

## Kegiatan Usaha

Uraian mengenai lini bisnis Perseroan yang mencakup distribusi alat berat, jasa pendukung industri, manufaktur, infrastruktur, hingga pembangkit listrik.

## Tata Kelola Perusahaan

Informasi terkait penerapan tata kelola, termasuk kebijakan perusahaan, sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), penyelenggaraan RUPS, serta informasi hubungan investor.

## Hubungan Investor

Publikasi kinerja keuangan dan informasi bagi investor, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, serta informasi relevan lainnya yang mendukung transparansi kepada pemegang saham.

## Informasi dan Publikasi

Berita terkini, pengumuman Perseroan, serta informasi lain yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan usaha dan peluang karier.

Melalui pengelolaan situs web yang informatif dan mudah diakses, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keterbukaan informasi serta memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

## Business Activities

A description of the Company's business lines, which include heavy equipment distribution, industrial support services, manufacturing, infrastructure, and power generation.

## Corporate Governance

Information related to the implementation of corporate governance, including company policies, the whistleblowing system, the holding of GMS, and investor relations information.

## Investor Relations

Publication of financial performance and information for investors, including annual reports, financial statements, and other relevant information that supports transparency for shareholders.

## Information and Publications

Latest news, Company announcements, and other information related to business developments and career opportunities.

By managing an informative and easily accessible website, the Company is committed to maintaining information transparency and strengthening relationships with all stakeholders.





# Sumber Daya Manusia

## Human Capital

Perseroan terus memperkuat kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi, budaya kerja adaptif, dan kepemimpinan yang tangkas guna mendukung transformasi bisnis serta pertumbuhan berkelanjutan.

The Company continues to strengthen the quality of its human resources through competency development, an adaptive work culture, and agile leadership to support business transformation and sustainable growth.



# Sumber Daya Manusia

Human Capital



Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset penting dalam mendukung pertumbuhan usaha dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, inklusif, dan produktif melalui pengelolaan SDM yang berlandaskan prinsip kesetaraan, kompetensi, dan penghargaan terhadap kinerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan proses rekrutmen secara terbuka dan objektif dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kandidat tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun latar belakang lainnya. Seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi, kompetensi, integritas, serta kesesuaian dengan budaya kerja Perseroan.

The Company considers human resources as a key asset in supporting business growth and sustainability. Accordingly, the Company continuously strives to create a professional, inclusive, and productive working environment through human capital management based on principles of equality, competence, and performance recognition.

Throughout 2025, the Company implemented recruitment processes in an open and objective manner, providing equal opportunities to all candidates without discrimination based on gender, religion, race, ethnicity, social group, or any other background. The selection process was conducted based on organizational needs, competence, integrity, and alignment with the Company's corporate culture.

Dalam aspek kesejahteraan, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai tanggung jawab jabatan, kinerja, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian gaji pokok bagi karyawan pada level yang sama dilakukan tanpa diskriminasi gender, sementara standar upah minimum mengacu pada ketentuan pemerintah daerah setempat.

Selain itu, Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, dan pembinaan karier guna membangun tenaga kerja yang unggul dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

### Demografi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki pegawai tetap dan tidak tetap sebanyak 533 orang, meningkat sebanyak 83 orang atau 18,44% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 450 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini dipengaruhi oleh pengembangan bisnis dan kebutuhan operasional Perseroan di berbagai lini usaha. Karyawan tersebut tersebar di Kantor Pusat Jakarta serta beberapa area operasional di wilayah Indonesia. Demografi karyawan selengkapnya disampaikan pada tabel-tabel berikut:

In terms of employee welfare, the Company applies fair and competitive remuneration policies in accordance with job responsibilities, performance, and applicable laws and regulations. Basic salaries for employees at the same level are provided without gender discrimination, while minimum wage standards refer to applicable regional government regulations.

In addition, the Company continuously promotes employee competency development through training programs, skills enhancement, and career development initiatives to build a high-quality workforce that is well-prepared to face future business challenges.

### Employee Demographics [OJK C.3]

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 533 permanent and non-permanent employees, an increase of 83 employees or 18.44% compared to 450 employees in 2024. This increase was driven by the Company's business expansion and operational needs across various business lines. These employees are distributed across the Head Office in Jakarta and several operational areas throughout Indonesia. Detailed employee demographics are presented in the following tables:

Komposisi karyawan menurut jenis kelamin [POJK51-3.c.2] Employee Composition by Gender [POJK51-3.c.2]			
Keterangan Description	2025	2024	2023
Pria Male	432	355	345
Wanita Female	101	95	96
<b>Jumlah Total</b>	<b>533</b>	<b>450</b>	<b>441</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Employee Composition by Status and Gender									
Status Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Tetap (PO & PKT) Permanent Employees (PO & PKT)	204	71	275	221	70	291	207	70	277
Pegawai Tidak Tetap (PK) Non-Permanent Employees (PK)	228	30	258	174	32	206	145	31	176
<b>Jumlah Total</b>	<b>432</b>	<b>101</b>	<b>533</b>	<b>395</b>	<b>102</b>	<b>497</b>	<b>352</b>	<b>101</b>	<b>453</b>

Komposisi karyawan menurut usia Employee Composition by Age									
Jenjang Usia Age Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<31 Tahun/ Year	149	35	184	134	31	165	105	32	137
31 – 40 Tahun/ Year	149	36	185	141	40	181	121	38	159
41 – 50 Tahun/ Year	105	22	127	86	20	106	88	20	108
>50 Tahun/ Year	29	8	37	34	11	45	38	11	49
<b>Jumlah Total</b>	<b>432</b>	<b>101</b>	<b>533</b>	<b>395</b>	<b>102</b>	<b>497</b>	<b>352</b>	<b>101</b>	<b>453</b>

Komposisi karyawan menurut jenis golongan/Level Jabatan Employee Composition by Type of Class/Position Level									
Level Jabatan Position Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Golongan I – II Grade I – II	226	35	261	205	32	237	168	31	199
Golongan III Grade III	116	29	145	99	32	131	90	34	124
Golongan IV – V Grade IV – V	63	30	93	62	31	93	67	30	97
Golongan VI – Ke atas Grade VI – and Above	27	7	34	29	7	36	27	6	33
<b>Jumlah Total</b>	<b>432</b>	<b>101</b>	<b>533</b>	<b>395</b>	<b>102</b>	<b>497</b>	<b>352</b>	<b>101</b>	<b>453</b>

Komposisi karyawan menurut jenis pendidikan Employee Composition by Education Level									
Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
SMP – SMA/Sederajat Junior High School – High School/Equivalent	251	23	274	230	24	254	193	24	217
Diploma – S1 Diploma – Bachelor's Degree	177	77	254	161	77	238	156	77	233
S2 Master's Degree	4	1	5	4	1	5	3	-	3
<b>Jumlah Total</b>	<b>432</b>	<b>101</b>	<b>533</b>	<b>395</b>	<b>102</b>	<b>497</b>	<b>352</b>	<b>101</b>	<b>453</b>

## Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif pengembangan kompetensi telah dilaksanakan untuk meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme karyawan di seluruh lini organisasi.

## Employee Training and Development [F.22]

The Company places human capital development as one of the key pillars in supporting business sustainability. Throughout 2025, various competency development initiatives were carried out to enhance the capabilities and professionalism of employees across all levels of the organization.

Program pelatihan dirancang secara terarah dengan mencakup peningkatan keterampilan teknis, penguatan kompetensi operasional, serta pengembangan kepemimpinan dan manajerial guna mendukung efektivitas kinerja dan kesiapan menghadapi dinamika industri.

Training programs are designed in a structured manner, encompassing the enhancement of technical skills, strengthening of operational competencies, as well as the development of leadership and managerial capabilities to support performance effectiveness and readiness in addressing industry dynamics.

No	Tanggal Date	Training Training	Departemen Peserta Participant Department	Penyelenggara Organizer
1	30 Januari 2025 January 30, 2025	Refreshment Training Barantum	All BM & Salesman (HO & Branch)	Marketing Team
2	11 Maret 2025 March 11, 2025	Training Technical Maintenance Howo NX 371	CST (Service)	Internal Trainer
3	09 April 2025 April 09, 2025	Training Career Planning & How to Create IDP	INTA Talent Pool	HRGA
4	16 – 17 April 2025 April 16 – 17, 2025	Training Cultivating Relationship for Sustainable Success	Sales Trainee	KPI Consultancy
5	21 – 22 April 2025 April 21 – 22, 2025	Training The Effective & Inspirational Leadership	All INTA Leaders (Asst. Mgr – Up)	Mindventure
6	05 Mei 2025 May 05, 2025	Training Service Widebody Truc DW90A & 105A	Mechanic	Internal Trainer
7	19 – 21 Mei 2025 May 19 – 21, 2025	Training The Effective Leader	INTA Talent Pool	Mindventure
8	02 – 04 Juni 2025 June 02 – 04, 2025	Change Management Workshop	All INTA Leaders (Asst. Mgr – Up)	SSCX International
9	01 – 03 Juli 2025 July 01 – 03, 2025	Training Dump Wide Truck DW 90A & 105A	All Mechanic	Internal Trainer
10	11 Juli 2025 July 11, 2025	Training Refreshment Salesmanship	All Salesman	Marketing Team
11	21 Juli 2025 July 21, 2025	1st Internal Dealer & Customer Technician Theory Test for Liu Gong Tech Skil Competition	All Mechanic	Internal Trainer
12	22 – 25 Juli 2025 July 22 – 25, 2025	Training Sertifikasi Ketenagalistrikan Training Sertifikasi Ketenagalistrikan	CST & Marketing	PATKI
13	02 September 2025 September 02, 2025	Training Technical Adjustment Suspension Dump Wide Truck DW 105A	All Mechanic	Internal Trainer
14	03 – 04 September 2025 September 03 – 04, 2025	Training Value Based Selling	All Salesman	SellingPro
15	23 September 2025 September 23, 2025	Product Knowledge Bulldozer	Salesman & Mechanic	LMI
16	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Refreshment Training Leasing Process	All Salesman	Internal Trainer
17	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Online Training Personal Leadership	All Branches	Internal Trainer
18	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Training Personal Leadership	All HO Division	Internal Trainer
19	24 November 2025 November 24, 2025	Plantation Business	All BM & Salesman	Internal Trainer

No	Tanggal Date	Training Training	Departemen Peserta Participant Department	Penyelenggara Organizer
20	01 – 05 Desember 2025 December 01 – 05, 2025	Service Technical Training Dump Wide Truck DW 105A-E	All Mechanic	Internal Trainer
21	09 – 13 Desember 2025 December 09 – 13, 2025	Sertifikasi TOT SKKNI Level 4 BNSP	CST Team	LSP - PSBN
22	29 – 31 Desember 2025 December 29 – 31, 2025	Service Technical Training Full Air Brake System Howo	All Mechanic	Internal Trainer

## Remunerasi Karyawan

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan karyawan sekaligus menjaga daya saing di industri. Struktur remunerasi disusun dengan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, di mana tingkat upah terendah di Perseroan berada di atas standar minimum tersebut dengan selisih sebesar 3,38%.

Selain mempertimbangkan ketentuan regulasi, penetapan remunerasi juga didasarkan pada evaluasi kinerja, produktivitas, serta kontribusi individu terhadap pencapaian Perseroan. Paket remunerasi tidak hanya mencakup gaji pokok, tetapi juga berbagai tunjangan dan fasilitas yang disesuaikan dengan kebijakan internal serta praktik industri.

Dalam implementasinya, Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi dijalankan secara adil dan tidak diskriminatif, tanpa membedakan gender, ras, maupun latar belakang lainnya, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

## Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia. Setiap individu memperoleh kesempatan yang sama sejak tahap rekrutmen hingga pengembangan karier, yang dilakukan secara transparan dan berbasis kompetensi.

Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan memastikan tidak adanya praktik kerja

## Employee Remuneration

The Company implements a remuneration policy designed to support employee welfare while maintaining competitiveness within the industry. The remuneration structure is established with reference to the applicable Regional Minimum Wage (UMR), whereby the lowest wage level within the Company is 3.38% above the minimum standard.

In addition to regulatory considerations, remuneration is also determined based on performance evaluations, productivity, and individual contributions to the Company's achievements. The remuneration package includes not only base salary but also various allowances and benefits aligned with internal policies and industry practices.

In its implementation, the Company ensures that remuneration policies are applied fairly and without discrimination, regardless of gender, race, or other backgrounds, in accordance with prevailing labor regulations.

## Equal Employment Opportunity

The Company upholds the principles of diversity and equality throughout all human resource management processes. Every individual is provided with equal opportunities from the recruitment stage through to career development, conducted in a transparent and competency-based manner.

The Company also affirms its commitment to responsible labor practices by ensuring the absence of forced labor and child labor across all operational

paksa maupun pekerja anak dalam seluruh kegiatan operasional. Prinsip ini tidak hanya berlaku di lingkungan internal, tetapi juga menjadi bagian dari standar yang diterapkan kepada pemasok dan mitra usaha melalui ketentuan kerja sama.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional. Upaya ini dilakukan melalui identifikasi dan pemetaan potensi bahaya secara berkala, yang kemudian diikuti dengan penerapan prosedur kerja yang aman serta program sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan.

Penerapan kebijakan dan standar operasional keselamatan kerja dilakukan secara konsisten untuk meminimalkan risiko kecelakaan serta menjaga kesehatan tenaga kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja fatal, yang mencerminkan efektivitas implementasi program keselamatan kerja yang dijalankan.

## Perubahan Organisasi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan material terhadap struktur organisasi maupun susunan Direksi. Organisasi Perseroan tetap berjalan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing unit kerja guna mendukung efektivitas pengelolaan usaha serta kelancaran operasional perusahaan.

Stabilitas struktur organisasi tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan strategi bisnis, memperkuat koordinasi antarunit kerja, serta memastikan pencapaian target perusahaan secara berkesinambungan.

## Komitmen Pengelolaan SDM

Perseroan terus berupaya memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan yang terintegrasi, mencakup pengembangan kompetensi, pemberian remunerasi yang kompetitif, serta penerapan standar keselamatan kerja yang memadai. Dengan menjunjung prinsip kesetaraan dan profesionalisme, Perseroan optimistis dapat mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

activities. This principle applies not only within the Company's internal environment but also forms part of the standards imposed on suppliers and business partners through contractual arrangements.

## Occupational Health and Safety (OHS)

The Company prioritizes the creation of a safe and healthy work environment as part of its operational risk management. This effort is carried out through periodic identification and mapping of potential hazards, followed by the implementation of safe work procedures as well as socialization and training programs for employees.

The implementation of occupational safety policies and standard operating procedures is conducted consistently to minimize accident risks and safeguard employee health. Throughout 2025, the Company recorded no fatal workplace accidents, reflecting the effectiveness of the occupational safety programs implemented.

## Organizational Changes

Throughout the 2025 financial year, the Company did not implement any material changes to its organizational structure or the composition of the Board of Directors. The Company's organization continued to operate in accordance with the functions and responsibilities of each unit to support effective business management and smooth operational activities.

The stability of the organizational structure forms part of the Company's efforts to maintain consistency in the implementation of its business strategy, strengthen coordination among business units, and ensure the sustainable achievement of corporate targets.

## Human Capital Management Commitment

The Company continues to strengthen the quality of its human capital through an integrated approach, encompassing competency development, the provision of competitive remuneration, and the implementation of adequate occupational safety standards. By upholding the principles of equality and professionalism, the Company remains confident in its ability to support sustainable business growth..





# Analisa & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Perseroan terus menjalankan transformasi bisnis melalui optimalisasi aset, penguatan efisiensi operasional, dan ekspansi pasar strategis guna meningkatkan kinerja usaha serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company continues to implement business transformation through asset optimization, strengthened operational efficiency, and strategic market expansion to enhance business performance and create sustainable growth.



# Tinjauan Per Segmen Usaha

## Business Segment Review



Pada tahun 2025, PT Intraco Penta Tbk senantiasa melanjutkan komitmennya dalam mengimplementasikan strategi utama Perusahaan secara konsisten. Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks dan penuh tantangan, Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menyediakan produk dan jasa berkualitas tinggi kepada para pelanggan, serta memastikan pencapaian tingkat pengembalian yang kompetitif bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen tersebut diiringi dengan penerapan pengelolaan biaya yang efektif dan efisien, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat kinerja operasional dan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh.

In 2025, PT Intraco Penta Tbk consistently continued its commitment to implementing the Company's core strategies. In facing increasingly complex and challenging industry dynamics, the Company continuously strives to deliver high-quality products and services to its customers, while ensuring the achievement of competitive returns for Shareholders and all stakeholders.

This commitment is accompanied by the implementation of effective and efficient cost management, as part of ongoing efforts to strengthen operational performance and enhance the Company's overall financial performance.

## Pendapatan Konsolidasi PT Intraco Penta Tbk Berdasarkan Lini Usaha Per 31 Desember 2025

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp966,92 miliar. Perolehan ini meningkat 1,28% dari tahun 2024 sebesar Rp954,68 miliar.

## Consolidated Revenue of PT Intraco Penta Tbk by Business Line as of December 31, 2025

Overall, the Company recorded total operating revenues of Rp966.92 billion. This represents an increase of 1.28% compared to 2024, which amounted to Rp954.68 billion.

Tabel Lini Bisnis Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah) Business Line Table for 2025 and 2024 (in million Rupiah)					
Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)	Persentase Terhadap Total Penjualan (%) Percentage of Total Sales (%)	
				2025	2024
Alat berat dan suku cadang Heavy Equipment and Spare Parts	736.247	893.649	-17,61%	76,14%	93,61%
Jasa perbaikan dan persewaan Repair Services and Rental	229.843	59.611	285,57%	23,77%	6,24%
Manufaktur (rekayasa dan infrastruktur) Manufacturing (Engineering and Infrastructure)	765	1.411	-45,78%	0,08%	0,15%
Lain-lain Others	62	8	675,00%	0,01%	0,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>966.917</b>	<b>954.679</b>	<b>1,28%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Kegiatan Perseroan dan anak perusahaan terdiri atas 4 bidang usaha, yakni Segmen Alat Berat dan suku cadang, jasa perbaikan dan persewaan, manufaktur (rekayasa dan infrastruktur), dan lain-lain. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak yang khusus bergerak pada masing-masing segmen bisnis, yaitu:

### Segmen Usaha Alat Berat-berat dan Suku Cadang

Segmen alat berat dan suku cadang PT Intraco Penta Tbk merupakan bagian penting dari transformasi bisnis Perseroan yang mewarisi pengalaman panjang dalam industri alat berat dan alat konstruksi. Melalui entitas anak, yaitu PT Intraco Penta Prima Services dan PT Intraco Wahana, Perseroan memiliki kewenangan untuk memasarkan, menjual, serta mendistribusikan produk alat berat dan suku cadang dari berbagai merek, antara lain LiuGong, Bobcat, dan Sinotruk.

Perseroan secara berkelanjutan terus meningkatkan kualitas layanan di seluruh unit bisnis agar

The Company's and its subsidiaries' activities comprise four business segments: Heavy Equipment and Spare Parts; Repair Services and Rental; Manufacturing (Engineering and Infrastructure); and Others. These activities are carried out either directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, each of which focuses on specific business segments, namely:

### Heavy Equipment and Spare Parts Segment

The heavy equipment and spare parts segment of PT Intraco Penta Tbk represents a key component of the Company's business transformation, building on its extensive experience in the heavy equipment and construction machinery industry. Through its subsidiaries, PT Intraco Penta Prima Services and PT Intraco Wahana, the Company is authorized to market, sell, and distribute heavy equipment and spare parts from various brands, including LiuGong, Bobcat, and Sinotruk.

The Company continuously strives to enhance service quality across all business units to meet

senantiasa sesuai dengan standar yang diharapkan pelanggan serta mampu bersaing secara efektif di pasar nasional. Berkat komitmen tersebut, pada tahun 2025 segmen alat berat, alat konstruksi, dan pendukungnya mencatatkan pendapatan sebesar Rp736,25 miliar. Realisasi ini mengalami penurunan sebesar 17,61% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp893,65 miliar.

Kinerja segmen ini pada tahun 2025 masih dipengaruhi oleh kondisi iklim usaha yang relatif positif, seiring dengan meningkatnya harga beberapa komoditas utama seperti batu bara, nikel, dan CPO. Kondisi tersebut memberikan dampak yang cukup mendukung, mengingat berbagai produk alat berat Perseroan banyak digunakan oleh pelanggan di sektor-sektor tersebut.

Untuk menjaga pencapaian target pendapatan, manajemen berfokus pada pelaksanaan program strategis, antara lain peningkatan strategi pemasaran, penguatan *value proposition*, serta penguatan branding guna memberikan layanan yang melebihi ekspektasi pelanggan. Perseroan dituntut untuk terus kreatif dan inovatif dalam merancang program pemasaran yang relevan, tepat guna, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sebagai bagian dari implementasi strategi tersebut, Perseroan juga telah menjalin kerja sama dengan salah satu perusahaan pertambangan nikel terbesar di Sulawesi Tenggara dalam penggunaan produk alat berat Perseroan.

Selain itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan strategi kemitraan dan kolaborasi dengan grup usaha lainnya dalam lingkup PT Intraco Penta Tbk. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah pengembangan jaringan sales point, yang hingga saat ini telah mencapai 16 titik yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan juga memperkuat daya saing melalui penyediaan solusi yang komprehensif dengan dukungan peningkatan kualitas layanan purna jual (*after sales service*).

Meskipun kinerja segmen alat berat, alat konstruksi, dan pendukungnya mengalami penurunan, berbagai langkah strategis tersebut membantu Perseroan dalam menjaga stabilitas

customer expectations and maintain effective competitiveness in the national market. As a result of this commitment, in 2025 the heavy equipment, construction equipment, and supporting segment recorded revenue of Rp736.25 billion. This realization represents a decrease of 17.61% compared to 2024, which amounted to Rp893.65 billion.

The performance of this segment in 2025 was still influenced by relatively positive business conditions, in line with rising prices of several key commodities such as coal, nickel, and CPO. These conditions provided a supportive impact, considering that many of the Company's heavy equipment products are utilized by customers in these sectors.

To maintain revenue targets, management focused on implementing strategic programs, including enhancing marketing strategies, strengthening the value proposition, and reinforcing branding efforts to deliver services that exceed customer expectations. The Company is required to remain creative and innovative in designing marketing programs that are relevant, effective, and aligned with customer needs. As part of this strategic implementation, the Company has also established cooperation with one of the largest nickel mining companies in Southeast Sulawesi for the utilization of its heavy equipment products.

In addition, throughout 2025, the Company continued to optimize partnership and collaboration strategies with other business groups within PT Intraco Penta Tbk. One of the initiatives undertaken was the development of a sales point network, which has now reached 16 locations across Indonesia. The Company also strengthened its competitiveness by providing comprehensive solutions supported by improvements in after-sales service quality.

Despite the decline in the performance of the heavy equipment, construction equipment, and supporting segment, these strategic measures have helped the Company maintain business performance

kinerja usaha di tengah dinamika pasar, sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul dari tren kenaikan harga komoditas sepanjang tahun 2025.

stability amid market dynamics, while also capturing opportunities arising from the upward trend in commodity prices throughout 2025.

**Pendapatan lini usaha Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)**  
Revenue of the Heavy Equipment, Construction Equipment, and Supporting Segment for 2025 and 2024 (in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Contribution to Revenue	
				2025	2024
Alat Berat dan Alat Konstruksi Heavy Equipment and Construction Equipment					
Alat berat Heavy Equipment	431.852	566.972	-23,83%	58,66%	63,44%
Suku Cadang Spare Parts	304.395	326.677	-6,82%	41,34%	36,56%
<b>Sub-Jumlah Sub-Total</b>	<b>736.247</b>	<b>893.649</b>	<b>-17,61%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

### Segmen Usaha Jasa Perbaikan dan Persewaan

INTA memiliki keunggulan kompetitif pada lini bisnis perbaikan dan perawatan alat berat melalui penawaran harga yang kompetitif serta didukung oleh tenaga mekanik yang berpengalaman dan terlatih. Pada lini bisnis rental, Perseroan menyediakan layanan sewa berbasis full service contract, yang memberikan nilai tambah melalui dukungan operasional dan pemeliharaan secara menyeluruh.

Pada tahun 2025, melalui entitas anak usaha, Perseroan terus memperluas bisnis rental dengan memperoleh kerja sama baru dari sejumlah pelanggan strategis, antara lain PT Darma Henwa, PT Petrosea, PT MSP, dan PT DBTA. Penambahan kontrak tersebut memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung kebutuhan alat berat di sektor pertambangan dan jasa penunjang terkait.

Untuk meningkatkan pendapatan, Perseroan juga menjalankan program Full Maintenance Service, program penukaran komponen, serta optimalisasi portofolio aset rental melalui penjualan unit yang kurang produktif. Di samping itu, Perseroan terus melakukan pengembangan pasar ke sektor industri lain yang memiliki potensi pertumbuhan.

### Repair Services and Rental Segment

INTA holds a competitive advantage in its heavy equipment repair and maintenance business line through competitive pricing and the support of experienced and well-trained mechanics. In the rental business line, the Company provides leasing services based on full service contracts, offering added value through comprehensive operational and maintenance support.

In 2025, through its subsidiaries, the Company continued to expand its rental business by securing new partnerships with several strategic customers, including PT Darma Henwa, PT Petrosea, PT MSP, and PT DBTA. The addition of these contracts has strengthened the Company's position in supporting heavy equipment needs within the mining sector and related supporting services.

To increase revenue, the Company also implemented Full Maintenance Service programs, component exchange programs, and optimized its rental asset portfolio through the sale of less productive units. In addition, the Company continues to develop market opportunities in other industrial sectors with growth potential.

**Pendapatan Jasa perbaikan, Persewaan dan Pertambangan Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)**  
Revenue from Repair Services, Rental, and Mining for 2025 and 2024 (in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Contribution to Revenue	
				2025	2024
Jasa perbaikan, persewaan dan pertambangan Repair Services, Rental, and Mining					
Perbaikan Repair Services	12.630	54.040	-76,63%	5,50%	90,65%
Persewaan Rental	217.213	5.571	3798,99%	94,50%	9,35%
<b>Sub-jumlah Sub-Total</b>	<b>229.843</b>	<b>59.611</b>	<b>285,57%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

## Segmen Usaha Jasa Manufaktur (Fabrikasi dan Infrastruktur)

Lini usaha fabrikasi dan infrastruktur PT Intraco Penta Tbk terus menunjukkan komitmen dalam mengembangkan kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manufaktur serta fabrikasi konstruksi besi dan baja, Perseroan memiliki sejumlah keunggulan strategis, antara lain kepemilikan perizinan yang lengkap untuk memasuki segmen infrastruktur maupun migas, serta didukung oleh fasilitas workshop dan area kerja (*open yard*) yang luas dan memadai.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya pelaku usaha dalam industri ini. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam menawarkan solusi yang kompetitif serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Kinerja segmen fabrikasi dan infrastruktur pada tahun 2025 mencatat pendapatan sebesar Rp765 juta, atau mengalami penurunan sebesar 45,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,41 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh belum optimalnya penetrasi pasar yang dipengaruhi oleh melambatnya proyek-proyek infrastruktur serta keterbatasan modal kerja yang dimiliki Perseroan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja segmen ini melalui

## Manufacturing Services Segment (Fabrication and Infrastructure)

The fabrication and infrastructure business line of PT Intraco Penta Tbk continues to demonstrate its commitment to sustainably developing its operations. With more than 20 years of experience in manufacturing as well as steel and iron construction fabrication, the Company possesses several strategic advantages, including comprehensive licensing to enter both infrastructure and oil & gas segments, supported by adequate workshop facilities and a spacious open yard.

Throughout 2025, the Company faced increasing challenges due to the growing number of players in the industry. This condition has driven the Company to continuously enhance innovation and creativity in delivering competitive solutions aligned with customer needs.

The performance of the fabrication and infrastructure segment in 2025 recorded revenue of Rp765 million, representing a decline of 45.78% compared to the previous year of Rp1.41 billion. This decrease was primarily attributable to suboptimal market penetration, influenced by the slowdown in infrastructure projects and the Company's limited working capital.

Looking ahead, the Company is committed to optimizing the performance of this segment

penguatan kerja sama strategis dengan BUMN di bidang infrastruktur serta perluasan penetrasi ke sektor migas. Dengan mulai bergulirnya kembali berbagai proyek infrastruktur, baik yang dicanangkan oleh pemerintah maupun sektor swasta, Perseroan berharap kinerja lini usaha ini dapat menunjukkan perbaikan yang lebih baik pada tahun 2026.

through strengthening strategic partnerships with state-owned enterprises (SOEs) in the infrastructure sector, as well as expanding penetration into the oil and gas sector. With the resumption of various infrastructure projects initiated by both the government and private sector, the Company expects this business line to demonstrate improved performance in 2026.

Pendapatan lini usaha Jasa Manufaktur Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah) Revenue of the Manufacturing Services Segment for 2025 and 2024 (in million Rupiah)					
Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Contribution to Revenue	
				2025	2024
Manufaktur (rekayasa dan infrastruktur) Manufacturing (Engineering and Infrastructure)	765	1.411	-45,78%	0,08%	0,15%

### Segmen Usaha Lain-lain

Pada segmen usaha lain-lain, Perseroan terus melakukan pengembangan sumber pendapatan melalui kerja sama strategis di bidang penyediaan energi bersama PT PLN (Persero). Langkah ini merupakan bagian dari upaya diversifikasi usaha guna memperkuat struktur bisnis serta menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

### Other Business Segment

In the other business segment, the Company continues to develop revenue streams through strategic partnerships in the energy supply sector with PT PLN (Persero). This initiative forms part of the Company's business diversification efforts to strengthen its business structure and create sustainable sources of income.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjaga kinerja operasional aset pembangkit listrik yang dimiliki, khususnya PLTU Batam berkapasitas 2x55 MW dan PLTU Bengkulu berkapasitas 2x100 MW, agar tetap beroperasi secara andal dan efisien. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan keandalan unit, pengendalian biaya operasional dan pemeliharaan, serta optimalisasi kinerja di berbagai aspek operasional.

Throughout 2025, the Company maintained the operational performance of its power generation assets, particularly the Batam coal-fired power plant (2x55 MW) and the Bengkulu coal-fired power plant (2x100 MW), ensuring they operated reliably and efficiently. These efforts were carried out through enhancing unit reliability, controlling operational and maintenance costs, and optimizing performance across various operational aspects.

Di tengah dinamika industri dan perubahan kebijakan, termasuk penyesuaian regulasi perpajakan, Perseroan tetap mampu mengelola segmen usaha ini secara prudent. Kerja sama dengan PT PLN (Persero) selama tahun 2025 masih memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan.

Amid industry dynamics and regulatory changes, including adjustments in tax regulations, the Company has continued to manage this business segment prudently. The partnership with PT PLN (Persero) throughout 2025 continued to contribute positively to the Company's revenue.

Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi peluang pengembangan usaha di sektor energi dan infrastruktur pendukung lainnya guna meningkatkan nilai tambah serta memperkuat kesinambungan usaha.

Going forward, the Company will continue to evaluate business development opportunities in the energy sector and other supporting infrastructure to enhance value creation and strengthen business sustainability.

## Keberlangsungan Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan terus memperkuat fundamental usaha melalui strategi yang berfokus pada peningkatan profitabilitas, pengelolaan keuangan yang sehat, serta pengembangan lini bisnis yang berkelanjutan. Berbekal pengalaman lebih dari lima dekade dan jaringan usaha yang luas, Perseroan optimistis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan di sektor alat berat dan industri pendukungnya.

Perseroan akan terus mendorong penjualan alat berat, suku cadang, dan layanan purna jual dengan memanfaatkan jaringan cabang yang tersebar di berbagai wilayah strategis. Dukungan merek principal, khususnya LiuGong, Sinotruk, Bobcat, dan produk pendukung lainnya diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di pasar nasional.

Di samping itu, Perseroan memprioritaskan penguatan segmen pelanggan utama (key account) dan proyek-proyek berbasis kebutuhan operasional industri, terutama pada sektor pertambangan, konstruksi, dan logistik. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan volume penjualan sekaligus memperluas hubungan usaha jangka panjang dengan pelanggan strategis.

Pada lini bisnis rental, Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan melalui penyediaan unit yang selektif dan produktif, sejalan dengan peningkatan permintaan dari sektor pertambangan. Perseroan juga akan menjaga disiplin belanja modal dengan mengalokasikan investasi hanya pada aset yang mendukung bisnis inti dan memberikan imbal hasil optimal.

Selain fokus pada pertumbuhan usaha, Perseroan tetap menjalankan langkah efisiensi secara berkelanjutan, termasuk pengendalian biaya operasional, optimalisasi struktur organisasi, serta percepatan perbaikan struktur permodalan guna memperkuat keberlangsungan usaha di masa mendatang.

## Business Sustainability

Entering 2026, the Company continues to strengthen its business fundamentals through strategies focused on improving profitability, maintaining sound financial management, and developing sustainable business lines. With more than five decades of experience and an extensive business network, the Company remains optimistic about capturing growth opportunities in the heavy equipment sector and its supporting industries.

The Company will continue to drive sales of heavy equipment, spare parts, and after-sales services by leveraging its branch network across various strategic regions. Support from principal brands, particularly LiuGong, Sinotruk, Bobcat, and other supporting products, is expected to enhance the Company's competitiveness in the national market.

In addition, the Company prioritizes strengthening its key account segment and projects based on industrial operational needs, particularly in the mining, construction, and logistics sectors. This strategy is expected to increase sales volume while expanding long-term business relationships with strategic customers.

In the rental business line, the Company will continue to drive growth through the provision of selective and productive units, in line with increasing demand from the mining sector. The Company will also maintain capital expenditure discipline by allocating investments only to assets that support its core business and generate optimal returns.

Beyond business growth, the Company remains committed to implementing continuous efficiency measures, including controlling operational costs, optimizing organizational structure, and accelerating improvements in capital structure to strengthen long-term business sustainability.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review



Pembahasan kinerja keuangan Perseroan mengacu pada data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan beserta Catatan atas Laporan Keuangan PT Intraco Penta Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Audit atas laporan keuangan dilakukan sebagai bagian dari proses penting untuk memastikan keandalan, keakuratan, dan kewajaran penyajian informasi keuangan Perseroan. Proses tersebut dilaksanakan oleh auditor independen yang memiliki kompetensi profesional untuk menilai kewajaran laporan keuangan dan menyampaikan hasil evaluasinya dalam laporan audit.

The discussion of the Company's financial performance refers to financial and operational data as well as the Financial Statements, including the Notes to the Financial Statements of PT Intraco Penta Tbk for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and are presented in this Annual Report.

The audit of the financial statements is conducted as an essential process to ensure the reliability, accuracy, and fairness of the presentation of the Company's financial information. This process is carried out by independent auditors with the professional competence to assess the fairness of the financial statements and to express their evaluation in an audit report.

Berdasarkan hasil audit, laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Hal ini mencakup posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Seluruh proses audit telah dilaksanakan dengan mengacu pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 menurun sebesar Rp4,29 miliar atau 0,18% dari sebesar Rp2,37 triliun di akhir tahun sebelumnya menjadi Rp2,36 triliun. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 64,43% serta piutang usaha sebesar 20,32%. Penurunan kas mencerminkan tekanan pada arus kas operasional Perseroan yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sementara penurunan piutang usaha mengindikasikan perbaikan dalam pengelolaan penagihan atau penyesuaian volume penjualan.

Based on the audit results, the consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk for the years ended December 31, 2025 and 2024 received an unqualified opinion in all material respects. This includes the consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. All audit procedures were conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## Consolidated Statement of Financial Position Asset

Total assets of the Company as of December 31, 2025 decreased by Rp4.29 billion, or 0.18%, from Rp2.37 trillion at the end of the previous year to Rp2.36 trillion. This change was mainly driven by a decline in current assets. The decrease in current assets was primarily attributable to a 64.43% reduction in cash and cash equivalents and a 20.32% decline in trade receivables. The decrease in cash reflects pressure on the Company's operating cash flow compared to the previous year, while the decline in trade receivables indicates improved collection management or adjustments in sales volume.

**Tabel Aset Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)**  
Asset Table for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)

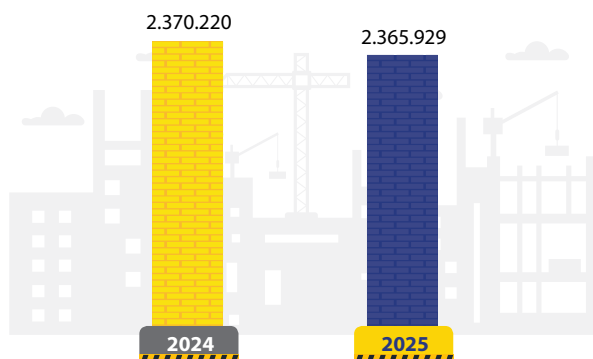
Aset Assets	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
<b>Aset Lancar</b> Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	41.639	117.076	(75.437)	(64,43)
Piutang usaha Accounts Receivable	277.394	348.128	(70.734)	(20,32)
Pendapatan yang masih harus diterima Accrued Revenue	23.169	-	23.169	100,00
Piutang lain-lain Other Receivables	1.768	882	886	100,45
Persediaan Inventories	276.795	254.604	22.191	8,72
Uang muka Advance Payments	5.665	13.355	(7.690)	(57,58)

**Tabel Aset Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)**  
Asset Table for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)

Aset Assets	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Biaya dibayar di muka Prepaid Expenses	2.966	2.679	287	10,71
Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes	38.167	16.279	21.888	134,46
Aset lancar lain-lain Other Current Assets	34	233	(199)	(85,41)
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>667.597</b>	<b>753.236</b>	<b>(85.639)</b>	<b>(11,37)</b>
<b>Aset Tidak Lancar Non-Current Assets</b>				
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash	1	5	(4)	(80,00)
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang Net Investment in Finance Leases - Long-Term	88.504	89.505	(1.001)	(1,12)
Piutang lain-lain - jangka panjang Other Receivables - Long-Term	11.177	11.516	(339)	(2,94)
Penyertaan saham Investments in Shares	542.952	529.798	13.154	2,48
Piutang dari pihak berelasi Receivables from Related Parties	255	184	71	38,59
Aset tetap Fixed Assets	753.103	768.527	(15.424)	(2,01)
Aset hak-guna Right-of-Use Assets	6.560	7.019	(459)	(6,54)
Aset tetap disewakan Fixed Assets Leased	139.003	20.406	118.597	581,19
Aset pajak tangguhan - bersih Deferred Tax Assets - Net	77.059	130.581	(53.522)	(40,99)
Aset tidak lancar lain-lain Other Non-Current Assets	79.718	59.443	20.275	34,11
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>1.698.332</b>	<b>1.616.984</b>	<b>81.348</b>	<b>5,03</b>
<b>JUMLAH ASET TOTAL ASSETS</b>	<b>2.365.929</b>	<b>2.370.220</b>	<b>(4.291)</b>	<b>(0,18)</b>

## Aset

dalam miliar/in million



### Aset Lancar

Di tahun 2025, aset lancar Perseroan menurun Rp85,64 miliar atau 11,37% menjadi Rp667,60 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada kas dan setara kas turun 64,43% menjadi Rp41,64 miliar, dan piutang usaha turun 20,32% menjadi Rp277,39 miliar.

### Aset Tidak Lancar

Di tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan meningkat Rp81,35 miliar atau 5,03% menjadi Rp1,70 triliun. Peningkatan terbesar terjadi pada aset tetap disewakan naik 581,19% menjadi Rp139,00 miliar, dan aset tidak lancar lain-lain naik 34,11% menjadi Rp79,72 miliar.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 meningkat Rp72,10 miliar atau 1,63% dari sebesar Rp4,42 triliun di akhir tahun sebelumnya menjadi Rp4,49 triliun. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan peningkatan liabilitas jangka panjang.

Komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami penurunan terdiri dari utang usaha, utang pajak, beban akrual, dan utang kepada pihak berelasi. Sementara komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan terdiri dari kewajiban bunga tangguhan dan utang kepada Lembaga keuangan.

### Current Assets

In 2025, the Company's current assets decreased by Rp85.64 billion, or 11.37%, to Rp667.60 billion. The most significant declines were in cash and cash equivalents, which fell by 64.43% to Rp41.64 billion, and trade receivables, which decreased by 20.32% to Rp277.39 billion.

### Non-Current Assets

In 2025, the Company's non-current assets increased by Rp81.35 billion, or 5.03%, to Rp1.70 trillion. The largest increases were recorded in leased fixed assets, which surged by 581.19% to Rp139.00 billion, and other non-current assets, which rose by 34.11% to Rp79.72 billion.

### Liabilities

by Rp72.10 billion, or 1.63%, from Rp4.42 trillion at the end of the previous year to Rp4.49 trillion. This change was driven by a decrease in current liabilities and an increase in non-current liabilities.

The decrease in current liabilities mainly consisted of reductions in trade payables, taxes payable, accrued expenses, and payables to related parties. Meanwhile, the increase in non-current liabilities was primarily attributable to deferred interest obligations and loans from financial institutions.



<b>Tabel Liabilitas Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)</b> Liabilities Table for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)				
Liabilitas Liabilities	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Short-Term Liabilities				
Utang usaha Accounts Payable	375.646	403.662	(28.016)	(6,94)
Utang pajak Taxes Payable	3.125	10.394	(7.269)	(69,93)
Uang muka pelanggan Customer Advances	1.569	1.373	196	14,28
Beban akrual Accrued Expenses	144.314	186.348	(42.034)	(22,56)
Liabilitas sewa Lease Liabilities	4.244	2.554	1.690	66,17
<b>Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</b> Portion of long-term liabilities due within one year:				
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	145.332	129.335	15.997	12,37
Liabilitas sewa pembiayaan Finance Lease Liabilities	906	868	38	4,38
Utang modal kerja Working Capital Liabilities	20.326	11.948	8.378	70,12
Utang kepada pihak berelasi Payables to Related Parties	2.992	5.979	(2.987)	(49,96)
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga Other Short-Term Liabilities - Third Parties	141.203	93.681	47.522	50,73
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> Total Short-Term Liabilities	<b>839.657</b>	<b>846.142</b>	<b>(6.485)</b>	<b>(0,77)</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Long-Term Liabilities				
<b>Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</b> Long-Term Liabilities - Net of Current Maturing Portion:				
Utang bank jangka panjang Long-Term Bank Loans	2.210.885	3.172.770	(961.885)	(30,32)
Kewajiban bunga tangguhan Interest Liabilities Deferred	642.777	-	642.777	100,00
Medium term notes Medium term notes	276.332	289.882	(13.550)	(4,67)
Utang kepada lembaga keuangan Payable to Financial Institutions	58.317	56.565	1.752	3,10
Liabilitas sewa pembiayaan Finance Lease Liabilities	352	747	(395)	(52,88)
Liabilitas sewa Lease Liabilities	2.324	3.191	(867)	(27,17)
Liabilitas imbalan pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	39.380	45.815	(6.435)	(14,05)

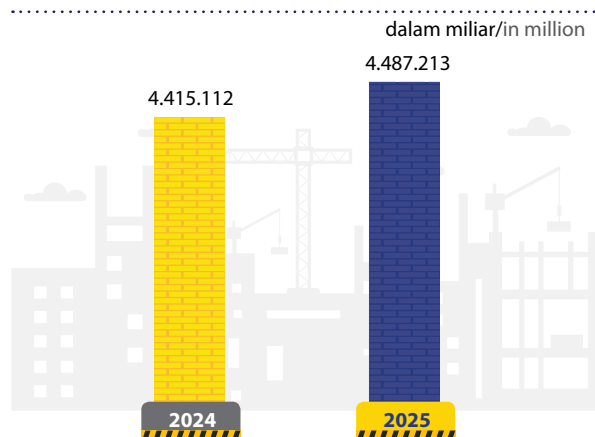
**Tabel Liabilitas Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)**

Liabilities Table for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)

Liabilitas Liabilities	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga Other Liabilities, Third Parties	417.189	-	417.189	100,00
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	3.647.556	3.568.970	78.586	2,20
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> TOTAL LIABILITIES	<b>4.487.213</b>	<b>4.415.112</b>	<b>72.101</b>	<b>1,63</b>



### Liabilitas Liabilities



### Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp839,66 miliar, menurun Rp6,5 miliar atau 0,77% dari Rp846,14 miliar pada akhir tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar 6,94%, utang pajak sebesar 69,93%, beban akrual sebesar 22,56%, serta utang kepada pihak berelasi sebesar 49,96%.

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp3,65 triliun, meningkat Rp78,59 miliar atau 2,20% dari Rp3,57 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Peningkatan terutama disebabkan peningkatan kewajiban bunga tangguhan 100,00%, utang kepada lembaga keuangan 3,10%, dan liabilitas lain-lain, pihak ketiga 100,00%

### Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp839.66 billion, decreasing by Rp6.5 billion, or 0.77%, from Rp846.14 billion at the end of the previous year. The decline in current liabilities was mainly driven by reductions in trade payables by 6.94%, taxes payable by 69.93%, accrued expenses by 22.56%, and payables to related parties by 49.96%.

### Non-Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company's non-current liabilities amounted to Rp3.65 trillion, increasing by Rp78.59 billion, or 2.20%, from Rp3.57 trillion at the end of the previous year. The increase was primarily attributable to a 100.00% rise in deferred interest obligations, a 3.10% increase in loans from financial institutions, and a 100.00% increase in other liabilities to third parties.

## Defisiensi Modal

Defisiensi modal Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar negatif Rp2,12 triliun, meningkat sebesar Rp76,39 miliar atau 3,74% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar negatif Rp2,04 triliun. Peningkatan defisiensi modal ini sejalan dengan masih dibukukannya rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp81,09 miliar, meskipun sebagian tereduksi oleh kontribusi penghasilan komprehensif lain serta dampak pembatalan utang dividen.

Akumulasi defisit Perseroan meningkat menjadi Rp3,02 triliun, atau naik 2,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,96 triliun, mencerminkan tekanan kinerja historis yang masih berlanjut. Kondisi defisiensi modal yang signifikan ini juga menjadi perhatian dalam konteks keberlanjutan usaha Perseroan, sebagaimana diungkapkan dalam laporan auditor independen.

## Capital Deficiency

The Company's capital deficiency at the end of 2025 was recorded at negative Rp2.12 trillion, an increase of Rp76.39 billion, or 3.74%, compared to the position at the end of 2024 of negative Rp2.04 trillion. This increase in capital deficiency is in line with the net loss for the year of Rp81.09 billion, although it was partially offset by contributions from other comprehensive income and the impact of dividend debt cancellation.

The Company's accumulated deficit increased to Rp3.02 trillion, or up 2.25% compared to the previous year of Rp2.96 trillion, reflecting ongoing pressure from historical performance. This significant capital deficiency condition is also a concern in the context of the Company's business sustainability, as disclosed in the independent auditor's report.

Tabel Defisiensi Modal Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah) Capital Deficiency Table for 2025 and 2024 (in million Rupiah)				
Defisiensi Modal Capital Deficiency	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Equity Attributable to Owners of the Company				
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Share capital - par value of Rp50 per share				
Modal dasar - 8.640.000.000 saham Authorized capital - 8,640,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor - 3.343.935.022 saham Issued and paid-up capital - 3,343,935,022 shares	167.197	167.197	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	256.498	256.498	-	-
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan Other capital - management and employee stock options	19.550	19.550	-	-
Komponen ekuitas lain Other equity components	17.973	17.973	-	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	680.380	678.732	1.648	0,24
Akumulasi defisit Accumulated deficit	(3.022.040)	(2.955.631)	66.409	2,25
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Equity Attributable to Owners of the Company	(1.880.442)	(1.815.681)	64.761	3,57
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(240.842)	(229.211)	11.631	5,07
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL CAPITAL DEFICIENCY TOTAL</b>	<b>(2.121.284)</b>	<b>(2.044.892)</b>	<b>76.392</b>	<b>3,74</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Rugi Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp81,09 miliar, menurun Rp36,75 miliar atau 31,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp117,84 miliar. Penurunan rugi bersih ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional, yang ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan serta penurunan beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Namun demikian, kinerja Perseroan masih tertekan oleh tingginya beban keuangan serta beban pajak, sehingga Perseroan masih membukukan rugi bersih pada tahun berjalan.

### Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp76,78 miliar, menurun Rp36,99 miliar atau 32,51% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp113,77 miliar. Penurunan ini sejalan dengan membaiknya kinerja operasional Perseroan serta kontribusi penghasilan komprehensif lain yang relatif stabil.

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### Net Loss for the Year

In 2025, the Company recorded a net loss of Rp81.09 billion, decreasing by Rp36.75 billion, or 31.18%, compared to Rp117.84 billion in 2024. The reduction in net loss reflects an improvement in operational performance, as indicated by increased revenue and lower selling expenses as well as general and administrative expenses.

However, the Company's performance remained under pressure due to high finance costs and tax expenses, resulting in the Company still recording a net loss for the year.

### Comprehensive Loss for the Year

Total comprehensive loss for the year in 2025 amounted to Rp76.78 billion, decreasing by Rp36.99 billion, or 32.51%, compared to Rp113.77 billion in 2024. This decline is in line with the improvement in the Company's operational performance as well as relatively stable contributions from other comprehensive income.

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2025 dan 2024 (dalam Jutaan Rupiah)**  
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Table for 2025 and 2024 (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan usaha Operating Revenue	966.917	954.679	12.238	1,28%
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(781.360)	(753.981)	27.379	3,63%
Laba kotor Gross Profit	185.557	200.698	(15.141)	-7,54%
Beban penjualan Selling Expenses	(59.670)	(75.188)	(15.518)	-20,64%
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	(87.082)	(96.471)	(9.389)	-9,73%
Kerugian penurunan nilai Impairment Losses	11.408	3.225	8.183	253,74%
Beban keuangan Finance Charges	(113.705)	(125.792)	(12.087)	-9,61%
Bagi hasil Profit Sharing	(22.823)	(20.303)	2.520	12,41%
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih (Loss)/Gain on Foreign Exchange Differences - Net	(1.863)	(3.498)	(1.635)	-46,74%

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2025 dan 2024 (dalam Jutaan Rupiah)**  
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Table for 2025 and 2024 (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan bunga dan denda Interest and Penalty Income	573	1.386	(813)	-58,66%
Bagian laba entitas asosiasi Share of Associates' Profit	37.461	18.865	18.596	98,57%
Keuntungan lain-lain - bersih Other Profits - Net	25.632	34.033	(8.401)	-24,68%
Laba/(rugi) sebelum pajak Profit/(Loss) Before Tax	(24.512)	(63.045)	(38.533)	-61,12%
Beban pajak Tax Expense	(56.579)	(54.794)	1.785	3,26%
Rugi bersih tahun berjalan Net Loss for the Year	(81.091)	(117.839)	(36.748)	-31,18%
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items Not to be Reclassified to Profit or Loss</b>				
Penurunan revaluasi tanah Decrease in land revaluation	1.737	844	893	105,81%
Keuntungan aktuarial Actuarial gain	2.577	3.230	(653)	-20,22%
Jumlah rugi komprehensif lain Total other comprehensive loss	4.314	4.074	240	5,89%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(76.777)	(113.765)	(36.988)	-32,51%
<b>Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net loss for the year attributable to:</b>				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(69.460)	(89.701)	(20.241)	-22,56%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(11.631)	(28.138)	(16.507)	-58,66%
Rugi bersih tahun berjalan Net loss for the year	(81.091)	(117.839)	(36.748)	-31,18%
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Total comprehensive loss attributable to</b>				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(65.146)	(85.627)	(20.481)	-23,92%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(11.631)	(28.138)	(16.507)	-58,66%
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan Total other comprehensive loss for the year	(76.777)	(113.765)	(36.988)	-32,51%
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar Loss per share (in full Rupiah) Basic	(21)	(27)	(6)	-22,22%

## Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp12,24 miliar atau 1,28% menjadi Rp966,92 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp954,68 miliar pada tahun sebelumnya, mencerminkan adanya peningkatan aktivitas usaha di tengah kondisi pasar yang masih menantang.

Tabel di bawah menunjukkan bahwa pendapatan usaha Perseroan mengalami pergeseran komposisi yang signifikan pada tahun 2025. Pendapatan dari penjualan alat berat dan suku cadang menurun sebesar 17,61%, sejalan dengan penurunan pada penjualan alat berat sebesar 23,83% dan suku cadang sebesar 6,82%. Penurunan yang lebih dalam juga terjadi pada lini manufaktur yang turun sebesar 45,78%.

Di sisi lain, lini jasa menunjukkan kinerja yang sangat kuat, terutama didorong oleh peningkatan signifikan pada segmen persewaan yang tumbuh secara eksponensial. Secara keseluruhan, pendapatan jasa meningkat sebesar 285,57%, dengan kontribusi terhadap total pendapatan meningkat dari 6,24% pada tahun 2024 menjadi 23,77% pada tahun 2025.

Selain itu, pendapatan lain-lain juga mengalami peningkatan signifikan, mencerminkan adanya transaksi non-operasional atau pendapatan tambahan yang tidak berulang.

Perubahan ini mencerminkan adanya pergeseran model bisnis Perseroan dari ketergantungan pada penjualan alat berat menuju peningkatan kontribusi dari lini jasa dan recurring income.

## Operating Revenue

The Company's consolidated operating revenue increased by Rp12.24 billion, or 1.28%, to Rp966.92 billion in 2025, compared to Rp954.68 billion in the previous year. This reflects an increase in business activity amid still-challenging market conditions.

The table below indicates a significant shift in the composition of the Company's operating revenue in 2025. Revenue from heavy equipment and spare parts sales declined by 17.61%, in line with decreases in heavy equipment sales by 23.83% and spare parts by 6.82%. A deeper decline was also recorded in the manufacturing line, which fell by 45.78%.

On the other hand, the services segment demonstrated very strong performance, primarily driven by a substantial increase in the rental segment, which grew exponentially. Overall, service revenue increased by 285.57%, with its contribution to total revenue rising from 6.24% in 2024 to 23.77% in 2025.

In addition, other income also recorded a significant increase, reflecting the presence of non-operational transactions or additional non-recurring income.

These changes indicate a shift in the Company's business model, from reliance on heavy equipment sales toward a greater contribution from service lines and recurring income streams.

### Pendapatan Usaha Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

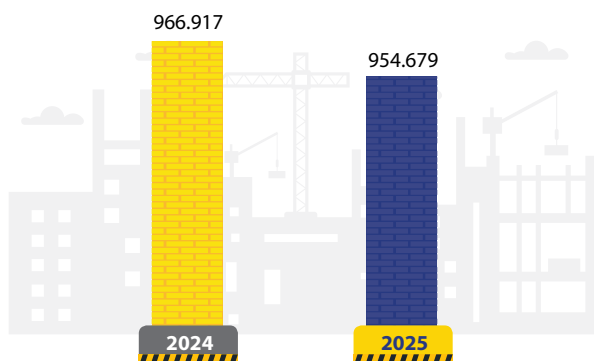
Operating Revenue for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease		Kontribusi Terhadap Pendapatan Contribution to Revenue	
			Selisih Difference	%	2025	2024
Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya Heavy Equipment, Construction Equipment, and Supporting Parts						
Alat Berat dan Alat Konstruksi Heavy Equipment and Construction Equipment						
Alat berat Heavy Equipment	431.852	566.972	(135.120)	-23,83%	44,66%	59,39%
Suku Cadang Spare Parts	304.395	326.677	(22.282)	-6,82%	31,48%	34,22%

Pendapatan Usaha Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah) Operating Revenue for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)						
Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease		Kontribusi Terhadap Pendapatan Contribution to Revenue	
			Selisih Difference	%	2025	2024
Sub-Jumlah Sub-Total	736.247	893.649	(157.402)	-17,61%	76,14%	93,61%
<b>Jasa Services</b>						
Perbaikan Repairs	12.630	54.040	(41.410)	-76,63%	1,31%	5,66%
Persewaan Rentals	217.213	5.571	211.642	3798,99%	22,46%	0,58%
Sub-jumlah Subtotal	229.843	59.611	170.232	285,57%	23,77%	6,24%
Manufaktur (rekayasa dan infrastruktur) Manufacturing (engineering and infrastructure)	765	1.411	(646)	-45,78%	0,08%	0,15%
Lain-lain Other	62	8	54	675,00%	0,01%	0,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>966.917</b>	<b>954.679</b>	<b>12.238</b>	<b>1,28%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

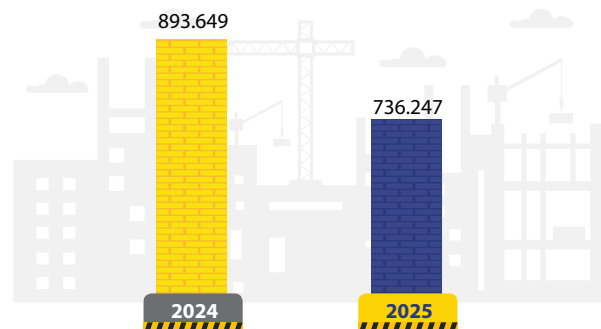
 **Pendapatan Usaha**  
Operating revenues

dalam miliar/in million



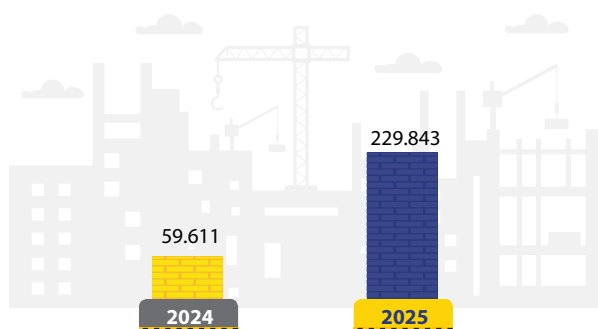
 **Alat Berat dan Alat Konstruksi**  
Heavy Equipment and Construction Equipment

dalam miliar/in million



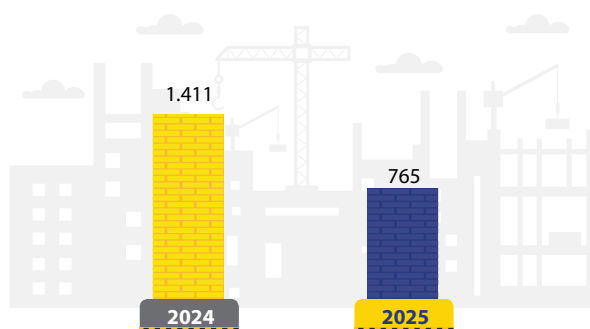
### Jasa Perbaikan dan Persewaan Repair and Rental Services

dalam miliar/in million



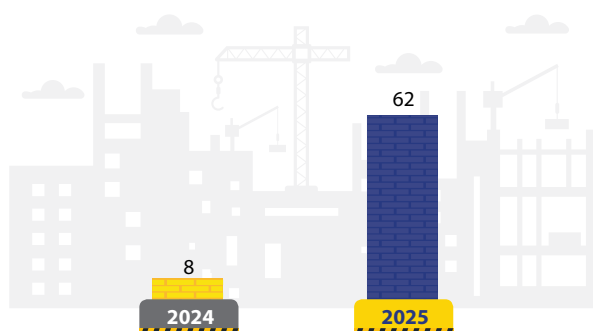
### Manufaktur Manufacturing

dalam miliar/in million



### Lain-Lain Others

dalam miliar/in million



## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2025 meningkat Rp27,38 miliar atau 3,63% menjadi sebesar Rp781,36 miliar dibandingkan di tahun 2024 sebesar Rp753,98 miliar.

## Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 increased by Rp27.38 billion, or 3.63%, to Rp781.36 billion, compared to Rp753.98 billion in 2024.

### Beban Pokok Pendapatan Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

Cost of Revenue for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Description
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku awal	3.408	3.487	Beginning raw materials
Pembelian bahan baku	-	-	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	3.408	3.487	Ready-to-use raw materials
Penghapusan bahan baku	-	-	Write-off of raw materials
Bahan baku akhir	3.408	3.487	Final raw materials
Bahan baku terpakai	-	-	Raw materials used

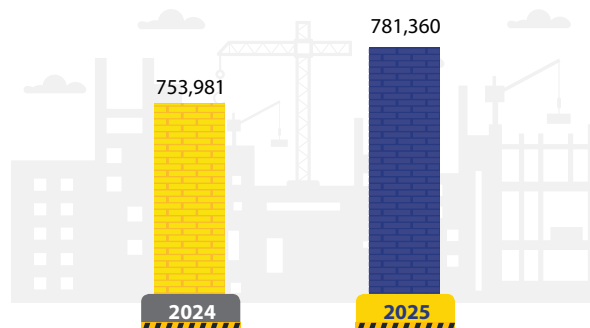
Beban Pokok Pendapatan Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)			
Cost of Revenue for 2025 and 2024 (in millions of Rupiah)			
Keterangan	2025	2024	Description
Persediaan dalam proses awal	15.389	15.999	Beginning Inventory in Process
Penambahan overhead	2	483	Additional Overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	15.391	16.482	Inventory in Process Ready for Production
Persediaan dalam proses akhir	(15.389)	(15.389)	Ending Inventory in Process
Bahan Pokok Produksi	2	1.093	Materials Manufactured
<b>Perdagangan</b>			<b>Merchandising</b>
Persediaan awal	339.389	366.414	Beginning Inventory
Pembelian	638.064	662.745	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	977.453	1.029.159	Inventory Available for Sale
Persediaan akhir	(366.389)	(339.389)	Ending Inventory
Beban Pokok Perdagangan	611.064	689.770	Cost of Merchandise
Beban penurunan nilai persediaan	(4.809)	(806)	Inventory Decline in Value
Beban Langsung	175.103	63.924	Direct Expenses
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>781.360</b>	<b>753.981</b>	<b>Cost of Revenue</b>



### Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

dalam miliar/in million



### Laba Kotor Dan Marjin Laba Kotor

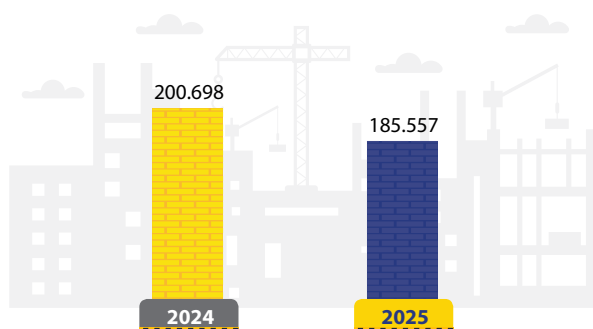
Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp185,56 miliar, menurun Rp15,14 miliar atau 7,54% dibandingkan laba kotor tahun 2024 sebesar Rp200,70 miliar dikarenakan peningkatan beban pokok pendapatan tahun 2025 lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan usaha tahun 2025. Perseroan mencatat marjin laba kotor tahun 2025 sebesar 19,19%, sedangkan marjin laba kotor tahun 2024 sebesar 21,02%.

### Gross Profit and Gross Profit Margin

Throughout 2025, the Company recorded gross profit of Rp185.56 billion, decreasing by Rp15.14 billion, or 7.54%, compared to Rp200.70 billion in 2024. This decline was due to the increase in cost of revenue in 2025 being higher than the increase in operating revenue during the year. The Company recorded a gross profit margin of 19.19% in 2025, compared to 21.02% in 2024.

## Laba Kotor Gross Profit

dalam miliar/in million



### Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp4,31 miliar pada tahun 2025, meningkat Rp240 juta atau 5,89% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,07 miliar. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak berasal dari peningkatan revaluasi tanah sebesar Rp1,74 miliar dan keuntungan aktuarial sebesar Rp2,58 miliar.

### Other Comprehensive Income After Tax

The Company recorded other comprehensive income after tax of Rp4.31 billion in 2025, an increase of Rp240 million, or 5.89%, compared to Rp4.07 billion in 2024. This other comprehensive income after tax was derived from an increase in land revaluation of Rp1.74 billion and actuarial gains of Rp2.58 billion.

### Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statement of Cash Flows

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian 2025 dan 2024 (dalam jutaan rupiah)  
Consolidated Cash Flow Statement Table 2025 and 2024 (in millions of rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Arus Kas dari Aktivitas Operasi	23.081	75.205	(52.124)	-69,31%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(21.573)	23.664	(45.237)	-191,16%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(77.593)	(83.595)	-6.002	-7,18%

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp23,08 miliar, menurun signifikan sebesar 69,31% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp75,21 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan beban operasional, serta tingginya pembayaran pajak penghasilan pada tahun berjalan.

### Net Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash flows from operating activities of Rp23.08 billion, a significant decrease of 69.31% compared to Rp75.21 billion in 2024. This decline was primarily driven by increased payments to suppliers and operating expenses, as well as higher income tax payments during the year.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mencerminkan berbagai transaksi investasi, antara lain penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap yang disewakan, perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan, penempatan maupun pencairan kas yang dibatasi penggunaannya, penerimaan dividen, penerimaan bunga dan denda, serta perubahan piutang dari pihak berelasi. Berdasarkan posisi per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp21,57 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 191,16% dibandingkan tahun 2024, yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam aktivitas investasi, termasuk optimalisasi pengeluaran investasi serta peningkatan arus masuk dari beberapa komponen investasi selama periode berjalan.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp77,59 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan Rp83,60 miliar pada tahun 2024. Penggunaan kas ini terutama untuk pembayaran utang bank jangka panjang, beban bunga, serta kewajiban sewa, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan dan menurunkan eksposur liabilitas.

### Kemampuan Membayar Hutang Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan rasio likuiditas dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio lancar, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar, tercatat sebesar 79,51%, menurun dari 89,02% pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar 11,37%, yang lebih besar dibandingkan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 0,77% pada periode yang sama.

Sejalan dengan hal tersebut, rasio cepat (quick ratio), yang menggambarkan kemampuan likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan, juga mengalami penurunan menjadi 46,54% dari sebelumnya 58,93%. Penurunan rasio ini terutama dipengaruhi oleh

### Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities reflects various investment transactions, including proceeds from the sale of fixed assets and leased assets, acquisition of fixed assets and leased assets, placement and withdrawal of restricted cash, dividend income, interest and penalty income, as well as changes in receivables from related parties. As of December 31, 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp21.57 billion. This figure decreased by 191.16% compared to 2024, indicating significant changes in investment activities, including the optimization of capital expenditures and increased inflows from several investment components during the period.

### Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities amounted to Rp77.59 billion in 2025, decreasing compared to Rp83.60 billion in 2024. This cash outflow was primarily used for the repayment of long-term bank loans, interest expenses, and lease liabilities, reflecting the Company's efforts to manage its financing structure and reduce liability exposure.

### Debt Servicing Capability The Company's ability to meet its obligations can be measured by its level of liquidity.

In 2025, the Company recorded a decline in liquidity ratios compared to the previous year. The current ratio, which reflects the Company's ability to meet short-term obligations using current assets, stood at 79.51%, down from 89.02% in 2024. This decrease was mainly due to an 11.37% decline in current assets, which was greater than the 0.77% decrease in current liabilities during the same period.

In line with this, the quick ratio, which measures liquidity excluding inventories, also declined to 46.54% from 58.93%. This decrease was primarily driven by the reduction in current assets and an 8.72% increase in inventories compared to the previous year, resulting in a

penurunan aset lancar serta peningkatan persediaan sebesar 8,72% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada berkurangnya aset yang lebih likuid dalam perhitungan rasio cepat.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada umumnya didominasi oleh utang usaha, yang merupakan kewajiban kepada pemasok atas perolehan barang dan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional normal Perseroan. Untuk menjaga kemampuan pemenuhan kewajiban tersebut, Perseroan secara aktif melakukan pengelolaan likuiditas melalui pemantauan posisi kas dan arus kas secara berkala, serta memastikan tersedianya ruang likuiditas dari fasilitas pinjaman yang belum digunakan. Hal ini dilakukan agar Perseroan senantiasa berada dalam batasan covenant dan ketentuan yang dipersyaratkan oleh masing-masing fasilitas pembiayaan.

Selain itu, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko likuiditas secara terintegrasi guna menjaga kemampuan pembayaran kewajiban tepat waktu dan meminimalkan risiko keuangan. Pengelolaan tersebut mencakup pemantauan profil jatuh tempo kewajiban, pengelolaan sumber pendanaan secara hati-hati, menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas, serta memastikan ketersediaan fasilitas pendanaan yang memadai untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam rangka menjaga likuiditas, memperkuat arus kas, serta meningkatkan kualitas aset, Perseroan secara konsisten melakukan pengelolaan piutang usaha secara terukur dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut mencakup pemantauan, evaluasi, serta optimalisasi proses penagihan kepada pelanggan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit.

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang adalah tingkat kolektibilitas piutang yang tercermin dari periode penagihan piutang (days sales outstanding/ DSO). Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatat perbaikan kinerja kolektibilitas piutang yang signifikan, ditunjukkan dengan penurunan DSO dari 133 hari pada tahun 2024 menjadi 105 hari pada tahun 2025.

lower proportion of more liquid assets in the quick ratio calculation.

The Company's current liabilities are generally dominated by trade payables, representing obligations to suppliers for goods and services supporting the Company's normal operations. To maintain its ability to meet these obligations, the Company actively manages liquidity through regular monitoring of cash positions and cash flows, as well as ensuring the availability of unused borrowing facilities. This is carried out to ensure that the Company remains within the covenant limits and requirements set by each financing facility.

In addition, the Company implements integrated liquidity risk management to maintain its ability to meet obligations on time and minimize financial risk. This includes monitoring the maturity profile of liabilities, prudently managing funding sources, maintaining adequate cash and cash equivalents, and ensuring the availability of sufficient financing facilities to support operational needs and future business development.

## Receivables Collectibility Level

To maintain liquidity, strengthen cash flows, and improve asset quality, the Company consistently implements structured and continuous management of trade receivables. This management includes monitoring, evaluation, and optimization of the collection process from customers, while adhering to prudent credit risk management principles.

One of the key indicators used to measure the effectiveness of receivables management is the collectibility level, as reflected in the days sales outstanding (DSO). Throughout 2025, the Company achieved a significant improvement in receivables collectibility performance, as indicated by a reduction in DSO from 133 days in 2024 to 105 days in 2025.

Penurunan periode penagihan tersebut mencerminkan meningkatnya efektivitas kebijakan pengelolaan piutang, termasuk penguatan proses monitoring tagihan, peningkatan disiplin penagihan, serta koordinasi yang lebih intensif dengan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga terus memperbaiki sistem pengendalian internal dan mekanisme evaluasi risiko kredit untuk memastikan proses penyaluran kredit berjalan lebih selektif dan terukur.

Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam siklus konversi kas, yang pada akhirnya mendukung penguatan posisi likuiditas dan keberlanjutan kinerja operasional Perseroan.

The reduction in the collection period reflects improved effectiveness of receivables management policies, including strengthened invoice monitoring processes, enhanced collection discipline, and more intensive coordination with customers. In addition, the Company continues to improve its internal control systems and credit risk evaluation mechanisms to ensure that credit disbursement is conducted in a more selective and measured manner.

This achievement indicates increased efficiency in the cash conversion cycle, ultimately supporting a stronger liquidity position and the sustainability of the Company's operational performance.

Tingkat Kolektibilitas Piutang	2025 (Rp juta) 2025 (Rp million)	2024 (Rp juta) 2024 (Rp million)	Accounts Receivable Collectibility Level
Piutang usaha	277.394	348.128	Accounts Receivable
Penjualan Bersih	966.917	954.679	Net Sales
Periode Kolektibilitas Piutang (hari)	105	133	Accounts Receivable Collectibility Period (days)

## Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen atau perikatan yang bersifat material terkait investasi barang modal. Seluruh pengeluaran barang modal yang dilakukan pada periode tersebut bersifat rutin dan tidak mengikat dalam jangka panjang, sehingga tidak menimbulkan kewajiban signifikan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

## Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan

Perseroan mengelola permodalan secara berkelanjutan dengan tujuan menjaga kelangsungan usaha, memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham, serta mendukung kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam upaya tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dan efisien guna meminimalkan biaya permodalan.

Secara konsisten, Perseroan melakukan penelaahan dan pengelolaan terhadap struktur permodalan untuk memastikan tercapainya komposisi modal yang optimal. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk

## Material Commitments for Capital Expenditure

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments or binding agreements related to capital expenditure. All capital expenditures incurred during the period were routine in nature and non-binding in the long term, thus not creating any significant obligations that could affect the Company's financial condition.

## Capital Structure and Capital Management Policy

The Company manages its capital on an ongoing basis with the objective of maintaining business continuity, creating value for Shareholders, and supporting the interests of other stakeholders. In this effort, the Company is committed to maintaining a healthy and efficient capital structure in order to minimize the cost of capital.

Consistently, the Company reviews and manages its capital structure to ensure the achievement of an optimal capital composition. This evaluation takes into account various factors, including future funding requirements, capital utilization efficiency,

kebutuhan pendanaan di masa depan, efisiensi penggunaan modal, kinerja profitabilitas saat ini dan proyeksinya, estimasi arus kas dari aktivitas operasional, rencana belanja modal, serta potensi peluang investasi strategis.

Dalam rangka menjaga stabilitas dan fleksibilitas struktur permodalan, manajemen telah mengambil langkah strategis dengan mengajukan restrukturisasi fasilitas pinjaman kepada kreditur utama. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan rencana divestasi sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kualitas struktur permodalan serta menurunkan tingkat liabilitas.

### Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) <sup>[F.3]</sup>

Perbandingan antara realisasi dan target Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

current and projected profitability performance, estimated cash flows from operating activities, capital expenditure plans, as well as potential strategic investment opportunities.

To maintain stability and flexibility in its capital structure, management has undertaken strategic initiatives by proposing the restructuring of loan facilities to its main creditors. This step is expected to strengthen the Company's long-term business sustainability. In addition, the Company is also considering divestment plans as part of its strategy to improve the quality of its capital structure and reduce liability levels.

### Comparison Between Targets at the Beginning of the Financial Year and Actual Results (Realization) <sup>[F.3]</sup>

The comparison between the Company's operating revenue target and its actual realization in 2025 is as follows:

<b>dalam jutaan Rupiah</b> in millions of Rupiah				
<b>Keterangan</b>	<b>Realisasi 2025</b> 2025 Realization	<b>Target 2025</b> Target 2025	<b>Pencapaian (%)</b> Achievements (%)	<b>Description</b>
Alat Berat, Alat Konstruksi dan Pendukungnya				Heavy Equipment, Construction Equipment, and Supporting Equipment
Alat Berat dan Alat Konstruksi				Heavy Equipment and Construction Equipment
Alat berat	431.852	623,669	69%	Heavy Equipment
Suku Cadang	304.395	392,012	78%	Spare Parts
Sub-Jumlah	736.247			Subtotal
Jasa				Services
Perbaikan	12.630	22,177	57%	Repairs
Persewaan	217.213	108,317	201%	Rentals
Sub-jumlah	229.843			Subtotal
Manufaktur (rekayasa dan infrastruktur)	765	-	0%	Manufacturing (Engineering and Infrastructure)
Lain-lain	62	-	0%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>966.917</b>	<b>1.146.176</b>	<b>84%</b>	<b>Total</b>

## Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat peristiwa maupun informasi material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025.

## Informasi Material yang Terkait Benturan Kepentingan dan Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan menyampaikan bahwa seluruh transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, keterbukaan, serta prinsip kewajaran (arm's length principle). Seluruh transaksi tersebut juga telah diungkapkan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan penelaahan atas setiap transaksi untuk memastikan bahwa seluruh transaksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta dilaksanakan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan juga memastikan bahwa setiap pengungkapan informasi material pada tahun buku 2025 telah dilakukan berdasarkan kebijakan internal terkait transaksi material, termasuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak berelasi.

Dengan demikian, setiap transaksi dengan pihak berelasi dan/atau yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan senantiasa dilaksanakan secara wajar, transparan, serta sesuai dengan standar akuntansi dan praktik bisnis yang berlaku umum.

## Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi/afiliasi dalam rangka mendukung kegiatan operasional utama dan menghasilkan pendapatan usaha. Transaksi tersebut bersifat rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

## Material Information and Facts Occurring After the Financial Reporting Date

There were no material events or information occurring after the Financial Reporting Date that had a significant impact on the Company's financial condition throughout 2025.

## Material Information Related to Conflicts of Interest and Related Party Transactions

The Company confirms that all material transactions involving conflicts of interest and transactions with related parties are carried out with due regard to prudence, transparency, and the arm's length principle. All such transactions have also been disclosed in accordance with PSAK No. 7 regarding Related Party Disclosures.

In their implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, have reviewed each transaction to ensure compliance with applicable regulations and alignment with good corporate governance practices.

The Company also ensures that all material information disclosures during the 2025 financial year have been conducted in accordance with internal policies governing material transactions, including those involving conflicts of interest and related party transactions.

Accordingly, all transactions with related parties and/or those with potential conflicts of interest are conducted fairly, transparently, and in accordance with applicable accounting standards and generally accepted business practices.

## Compliance with Relevant Regulations

The Company conducts transactions with related parties/affiliates to support its core operational activities and generate operating revenue. These transactions are routine, recurring, and/or ongoing in nature, in line with the Company's business needs.

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan tahun buku 2025 yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Retno & Rekan, seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah disajikan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilaksanakan melalui prosedur yang memadai, serta telah memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan praktik bisnis yang berlaku umum. Seluruh transaksi tersebut juga telah diaudit oleh auditor independen dan dinyatakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, transaksi material dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan merupakan bagian dari kegiatan usaha normal dalam rangka mendukung pencapaian pendapatan, dan dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak berelasi.

### **Rujukan pada Laporan Keuangan**

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi tersebut juga dijelaskan dalam Laporan Keuangan Audit pada Catatan 46.

### **Peran Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Setiap transaksi material yang memiliki potensi benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut, serta senantiasa mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

As disclosed in the 2025 Audited Financial Statements examined by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Retno & Rekan, all related party transactions have been presented in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015) concerning Related Party Disclosures.

The Board of Directors is of the opinion that all related party transactions have been conducted through adequate procedures and have complied with the arm's length principle and generally accepted business practices. All such transactions have also been audited by independent auditors and declared to be in accordance with applicable laws and regulations.

Furthermore, material transactions with related parties carried out by the Company constitute part of its normal business activities in supporting revenue generation and are conducted on an ongoing basis in line with operational needs. Throughout 2025, the Company did not identify any violations of laws and regulations related to material transactions involving conflicts of interest or related party transactions.

### **Reference to the Financial Statements**

Further information regarding related party transactions is disclosed in the Audited Financial Statements under Note 46.

### **Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

In implementing affiliated transactions and/or transactions involving conflicts of interest, the Company adheres to applicable regulations, including Capital Market Law No. 8 of 1995 and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

Each material transaction with potential conflicts of interest or involving related parties is carried out in compliance with these regulations, while upholding the arm's length principle.

Direksi memastikan bahwa seluruh proses transaksi telah melalui mekanisme dan prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaannya.

Dewan Komisaris bersama Komite Audit turut berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan penelaahan atas transaksi tersebut untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta prinsip kewajaran. Proses evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit, termasuk melalui mekanisme audit oleh Komite Audit yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Dengan mekanisme tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan telah dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah Pemegang Saham pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang Pemegang Saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
  - PT Pristine Aftermarket Indonesia
  - TLB
  - PUS
  - PT TJK Power
- c. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perseroan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- a. Perseroan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

The Board of Directors ensures that all transaction processes follow appropriate mechanisms and procedures in accordance with prevailing regulations, thereby ensuring transparency and accountability in their implementation.

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, plays an active role in supervising and reviewing such transactions to ensure alignment with generally accepted business practices and the arm's length principle. Evaluation processes are conducted periodically through meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee, including audit mechanisms carried out by the Audit Committee, with the results reported to the Board of Commissioners as part of its oversight function.

Through these mechanisms, the Company ensures that all related party transactions and transactions involving potential conflicts of interest are conducted in accordance with applicable laws and regulations, as well as good corporate governance principles.

### Nature of Related Parties

- a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the controlling shareholders of the Group.
- b. Related parties that share the same ultimate shareholders and key management personnel as the Group include:
  - PT Pristine Aftermarket Indonesia
  - TLB
  - PUS
  - PT TJK Power
- c. Mr. Petrus Halim serves as the President Director of the Company.

Related Party Transactions

- a. The Company provides benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Group as follows:\*\*

<b>dalam jutaan Rupiah</b> in millions of Rupiah				
Keterangan	2025	2024	2023	Description
Imbalan kerja jangka pendek	12.418	16.919	14.546	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	16.540	18.045	19.015	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>28.958</b>	<b>34.964</b>	<b>33.561</b>	<b>Amount</b>

- b. 0,28% dan nihil dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket Indonesia dan masing-masing Rp123 juta dan nihil.
- c. 0,08% dan 0,01% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi Rp64 juta dan nihil dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.  
Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp158 juta dan Rp78 juta.
- d. Perseroan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagaimana yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan 2024 tahun 2025.
- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perseroan dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sepanjang operasionalnya, Perseroan hanya memiliki program opsi saham karyawan yang dilaksanakan pada entitas anak, yaitu PT Intan Baru Prana Tbk (sebelumnya PT Intan Baruprana Finance Tbk). Penjelasan lebih lanjut mengenai program tersebut disajikan dalam Catatan 47 pada Laporan Keuangan Audit Perseroan.

## Kebijakan Dividen

Informasi mengenai riwayat pembagian dividen disajikan pada bagian Ikhtisar Saham dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kas yang berasal dari laba bersih setelah pajak, dengan mempertimbangkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kondisi keuangan, proyeksi kinerja, serta kebutuhan kas Perseroan di masa mendatang.

- b. 0.28% and nil of total revenue as of December 31, 2024 and 2023, respectively, represent revenue derived from related parties. As of December 31, 2024 and 2023, receivables were recorded from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp123 million and nil, respectively.
- c. 0.08% and 0.01% of total purchases for trading as of December 31, 2025 and 2024, respectively, represent purchases from related parties. As of the reporting dates, the payables arising from these purchases were recorded as part of trade payables, amounting to Rp64 million and nil of total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.  
Purchases from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 were made from PT Pristine Aftermarket Indonesia, amounting to Rp158 million and Rp78 million, respectively.
- d. The Company also has non-operational transactions with related parties as disclosed in the 2024 Annual Financial Statements (reported in 2025).
- e. Loan facilities obtained by the Company from banks are secured by personal guarantees from the President Commissioner and the President Director of the Company.

## Employee and/or Management Stock Ownership Program

Throughout its operations, the Company only has an employee stock option program implemented at its subsidiary, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk). Further details regarding this program are disclosed in Note 47 to the Company's Audited Financial Statements.

## Dividend Policy

Information regarding the history of dividend distributions is presented in the Share Highlights section of this Annual Report. The Company adopts a policy of distributing cash dividends derived from net profit after tax, taking into consideration resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), financial condition, performance projections, and the Company's future cash requirements.



## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Pada Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, perubahan dalam peraturan perundang-undangan tidak berdampak signifikan baik terhadap laporan keuangan maupun aktivitas operasional Perseroan.

## Prospek Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek perekonomian Indonesia tetap positif dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 5,3%–5,4%, yang didorong oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah, dan investasi. Kondisi ini memberikan peluang bagi sektor alat berat, terutama seiring berlanjutnya proyek infrastruktur, hilirisasi industri, serta aktivitas pertambangan dan perkebunan.

## Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company's Performance

Throughout 2025, changes in laws and regulations did not have a significant impact on either the Company's financial statements or its operational activities.

## Business Outlook for 2026

Entering 2026, the Company views Indonesia's economic outlook as remaining positive, with projected growth of around 5.3%–5.4%, driven by domestic consumption, government spending, and investment. These conditions present opportunities for the heavy equipment sector, particularly with the continuation of infrastructure projects, industrial downstreaming, and activities in the mining and plantation sectors.

Di sisi industri, meningkatnya kebutuhan efisiensi operasional mendorong permintaan terhadap alat berat dengan harga kompetitif, termasuk dari produsen global, serta membuka peluang pada pengembangan solusi berbasis teknologi dan tren elektrifikasi. Selain itu, pertumbuhan bisnis rental alat berat juga menjadi peluang strategis karena memberikan fleksibilitas bagi pelanggan sekaligus menciptakan pendapatan berulang bagi Perseroan.

Namun demikian, Perseroan tetap mewaspadai tantangan berupa perlambatan ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, persaingan yang semakin ketat, serta dinamika pembiayaan dan regulasi.

Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan fokus pada penguatan segmen pelanggan utama (*key account* dan *project-based*), pengembangan bisnis rental sebagai sumber pendapatan yang lebih stabil, serta pengelolaan keuangan yang prudent melalui pengendalian belanja modal dan penguatan struktur permodalan.

Dengan strategi tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga keberlanjutan kinerja dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama (*key account*) serta pendekatan berbasis proyek (*project-based*). Strategi ini dilakukan melalui sinergi antar lini bisnis, mulai dari penjualan unit, penyediaan suku cadang, layanan purna jual, hingga penyewaan alat berat, sehingga Perseroan mampu memberikan solusi terintegrasi sesuai kebutuhan pelanggan.

Selain itu, Perseroan secara aktif memperkuat aktivitas pemasaran melalui partisipasi dalam pameran industri, kunjungan pelanggan strategis, serta berbagai kegiatan engagement untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Didukung oleh jaringan operasional yang luas dan kemitraan dengan prinsipal global, Perseroan terus memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing produk di berbagai sektor industri.

From an industry perspective, the increasing need for operational efficiency is driving demand for competitively priced heavy equipment, including products from global manufacturers, while also opening opportunities for technology-based solutions and electrification trends. In addition, the growth of the heavy equipment rental business represents a strategic opportunity, as it provides flexibility for customers while generating recurring income for the Company.

Nevertheless, the Company remains cautious of challenges such as global economic slowdown, exchange rate fluctuations, intensifying competition, and evolving financing and regulatory dynamics.

To capture these opportunities, the Company will focus on strengthening its key customer segments (key accounts and project-based clients), developing the rental business as a more stable source of revenue, and maintaining prudent financial management through controlled capital expenditure and strengthening of its capital structure.

With these strategies, the Company is optimistic about maintaining sustainable performance and enhancing value creation for all stakeholders.

## Marketing

The Company implements a marketing strategy focused on strengthening long-term relationships with key customers (key accounts) and adopting a project-based approach. This strategy is executed through synergy across business lines—from unit sales, spare parts provision, and after-sales services to heavy equipment rental—enabling the Company to deliver integrated solutions tailored to customer needs.

In addition, the Company actively enhances its marketing efforts through participation in industry exhibitions, visits to strategic customers, and various engagement initiatives to improve customer loyalty. Supported by a wide operational network and partnerships with global principals, the Company continues to expand its market reach and strengthen product competitiveness across various industry sectors.

## Pangsa Pasar

Perseroan memiliki posisi yang kompetitif di industri alat berat Indonesia dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi, mencakup penjualan unit, suku cadang, layanan purna jual, serta bisnis rental alat berat. Diversifikasi ini memberikan fleksibilitas dalam menangkap peluang di berbagai sektor seperti pertambangan, konstruksi, logistik, dan perkebunan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan efisiensi operasional di sisi pelanggan, Perseroan melihat peluang peningkatan pangsa pasar terutama pada segmen produk dengan harga kompetitif serta layanan berbasis solusi. Di sisi lain, pengembangan bisnis rental alat berat menjadi salah satu faktor kunci dalam memperkuat posisi pasar Perseroan, sejalan dengan tren industri yang mengarah pada penggunaan aset secara lebih fleksibel.

Dengan strategi pemasaran yang adaptif dan dukungan jaringan distribusi yang luas, Perseroan optimis dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar secara berkelanjutan di tengah dinamika industri.

## Market Share

The Company holds a competitive position in Indonesia's heavy equipment industry, supported by a diversified business portfolio that includes unit sales, spare parts, after-sales services, and heavy equipment rental. This diversification provides flexibility in capturing opportunities across sectors such as mining, construction, logistics, and plantations.

Along with the increasing demand for operational efficiency from customers, the Company sees opportunities to expand its market share, particularly in competitively priced product segments and solution-based services. Meanwhile, the development of the heavy equipment rental business has become a key factor in strengthening the Company's market position, in line with industry trends toward more flexible asset utilization.

With an adaptive marketing strategy and the support of an extensive distribution network, the Company is optimistic about maintaining and increasing its market share sustainably amid industry dynamics.





# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company continuously strengthens the implementation of Good Corporate Governance through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness to support sustainable business growth.



# Prinsip Tata Kelola

## Principles of Corporate Governance



Di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, Perseroan memandang tata kelola perusahaan sebagai fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha. PT Intraco Penta Tbk menempatkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai kerangka kerja yang memastikan setiap aktivitas bisnis dijalankan secara terarah, terukur, dan berlandaskan integritas.

Penerapan tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat kualitas pengambilan keputusan, meningkatkan disiplin pengelolaan risiko, serta menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Amid increasingly dynamic changes in the business environment, the Company views corporate governance as a fundamental foundation for maintaining business sustainability. PT Intraco Penta Tbk places *Good Corporate Governance* (GCG) as a framework that ensures every business activity is conducted in a structured, measurable manner and grounded in integrity.

The implementation of corporate governance not only serves as a mechanism for regulatory compliance, but also as a strategic instrument to strengthen the quality of decision-making, enhance risk management discipline, and maintain the trust of shareholders and stakeholders.

## Arah dan Komitmen Tata Kelola

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjalankan praktik tata kelola secara konsisten dengan mengedepankan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Kerangka tata kelola dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola ke dalam kebijakan, sistem pengendalian internal, serta proses operasional di seluruh lini organisasi. Hal ini mencakup penguatan struktur organisasi, kejelasan fungsi pengawasan, serta penerapan standar etika dalam setiap aktivitas usaha.

## Penerapan Prinsip Tata Kelola

Perseroan menerapkan lima prinsip utama tata kelola sebagai dasar dalam menjalankan kegiatan usaha:

### Transparansi

Perseroan memastikan ketersediaan informasi yang relevan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi resmi. Keterbukaan ini mencakup informasi kinerja, kebijakan perusahaan, serta perkembangan usaha, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang objektif oleh para pemangku kepentingan.

### Akuntabilitas

Setiap fungsi dalam organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang terdefinisi secara jelas. Mekanisme pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan strategis dan prinsip tata kelola yang ditetapkan.

### Tanggung Jawab

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kontribusi terhadap pemangku kepentingan.

## Direction and Commitment to Corporate Governance

As a publicly listed company, the Company consistently implements corporate governance practices by prioritizing a balance between business interests and responsibilities to stakeholders. The governance framework is designed to ensure that all business processes are conducted transparently, are accountable, and support sustainable value creation.

In its implementation, the Company integrates corporate governance principles into its policies, internal control systems, and operational processes across all lines of the organization. This includes strengthening the organizational structure, clarifying supervisory functions, and applying ethical standards in every business activity.

## Implementation of Corporate Governance Principles

The Company applies five main principles of corporate governance as the foundation for conducting its business activities:

### Transparency

The Company ensures the availability of relevant information that is accessible to stakeholders through various official communication channels. This transparency includes information on performance, corporate policies, and business developments, thereby supporting objective decision-making by stakeholders.

### Accountability

Each function within the organization has clearly defined roles and responsibilities. Supervisory mechanisms are implemented to ensure that the management of the Company is carried out in accordance with its strategic objectives and established governance principles.

### Responsibility

The Company conducts its business activities in compliance with laws and regulations while taking into account social and environmental impacts. This commitment is demonstrated through responsible business practices and contributions to stakeholders.

## Independensi

Proses pengambilan keputusan dilakukan secara profesional dengan menghindari potensi konflik kepentingan. Setiap organ perusahaan menjalankan fungsinya secara objektif untuk menjaga kredibilitas dan integritas dalam pengelolaan usaha.

## Kewajaran

Perseroan memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam perlindungan hak pemegang saham, pengelolaan sumber daya manusia, serta hubungan dengan mitra usaha. Prinsip ini mendukung terciptanya hubungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

## Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 (POJK 21/2015) tertanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) tanggal 20 April 2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. POJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik;
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
8. UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

## Implementasi GCG Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penguatan ini dilakukan melalui penyempurnaan

## Independence

The decision-making process is conducted professionally, avoiding potential conflicts of interest. Each company organ carries out its functions objectively to maintain credibility and integrity in business management.

## Fairness

The Company ensures fair treatment for all stakeholders, including in the protection of shareholder rights, human resource management, and relationships with business partners. This principle supports the creation of healthy and sustainable business relationships.

## Legal Basis for Corporate Governance

The implementation of the basic principles of GCG in the Company is always based on the laws and regulations in force in Indonesia, namely:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies (Company Law);
2. Law No. 8/1995 on Capital Markets;
3. OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 (POJK 21/2015) dated November 17, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) dated April 20, 2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
6. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
7. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
8. Law No. 11 of 2020 on Job Creation.

## GCG Implementation in 2025

Throughout 2025, the Company will continue to strengthen its corporate governance implementation as part of its efforts to improve the quality of transparent, accountable, and sustainable business management. This strengthening will be achieved

kebijakan, peningkatan efektivitas pengawasan, serta internalisasi nilai-nilai tata kelola di seluruh lini organisasi.

Implementasi tersebut diarahkan tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan secara disiplin, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemangku kepentingan.

- Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan tata kelola secara berkelanjutan, mencakup pembaruan kode etik, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta penguatan kerangka manajemen risiko yang lebih adaptif terhadap dinamika bisnis
- Perseroan meningkatkan internalisasi nilai-nilai tata kelola melalui program sosialisasi dan komunikasi kepada seluruh karyawan, baik karyawan baru maupun eksisting, guna memastikan keselarasan budaya kerja dan integritas organisasi
- Perseroan melaksanakan evaluasi implementasi GCG secara berkala melalui audit internal serta penilaian oleh pihak independen, sebagai upaya memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mengidentifikasi area perbaikan
- Perseroan memperkuat sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk mendorong transparansi serta memastikan setiap indikasi pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara objektif, cepat, dan akuntabel
- Perseroan mengoptimalkan peran Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan serta peran Direksi dalam pengelolaan operasional, guna memastikan seluruh kebijakan dan strategi berjalan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik
- Perseroan terus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui integrasi prinsip GCG dalam proses bisnis, pengelolaan risiko, serta hubungan dengan pemangku kepentingan

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan struktur tata kelola perusahaan sebagai dasar dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan tata kelola ini bertujuan untuk menjaga kesinambungan

through policy refinements, increased oversight effectiveness, and internalization of governance values across the organization.

This implementation is aimed not only at fulfilling regulatory requirements, but also at ensuring that every business process runs in a disciplined, measurable manner, and is aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

- The Company is continuously improving its governance policies, including updating the code of ethics, work guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, and strengthening the risk management framework to be more adaptive to business dynamics.
- The Company increases the internalization of governance values through socialization and communication programs for all employees, both new and existing employees, to ensure alignment of work culture and organizational integrity.
- The Company carries out periodic evaluations of GCG implementation through internal audits and assessments by independent parties, as an effort to ensure compliance with regulations and identify areas for improvement.
- The Company strengthens its whistleblowing system to encourage transparency and ensure that any indication of violations can be followed up objectively, quickly and accountably.
- The Company optimizes the role of the Board of Commissioners in its supervisory function and the role of the Board of Directors in operational management, to ensure that all policies and strategies are in line with the principles of good governance.
- The Company continues to improve the quality of decision-making through the integration of GCG principles in business processes, risk management, and relationships with stakeholders.

## Corporate Governance Structure

The Company implements a corporate governance structure as the foundation for conducting its business activities in a professional, transparent, accountable, and responsible manner. This governance framework aims to ensure business continuity, protect the

usaha, melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Kerangka tata kelola Perseroan disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik. Melalui struktur yang jelas, Perseroan memastikan adanya mekanisme pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengendalian yang berjalan efektif.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ dengan kewenangan tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan perusahaan sesuai maksud dan tujuan usaha.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ perusahaan tersebut mendukung terciptanya keseimbangan antara fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan berintegritas.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan strategis. Melalui forum ini, pemegang saham berperan dalam menentukan arah perusahaan, termasuk memberikan persetujuan atas laporan tahunan, penetapan penggunaan laba, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS diselenggarakan secara berkala dalam bentuk RUPS Tahunan, serta dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dalam bentuk RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setiap keputusan yang dihasilkan dalam RUPS menjadi dasar bagi pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan oleh Direksi.

interests of shareholders and stakeholders, and support long-term value creation.

The Company's governance framework is established based on its Articles of Association, prevailing laws and regulations, and best practices in good corporate governance. Through a clear structure, the Company ensures effective decision-making, supervision, and control mechanisms.

The Company's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS holds the highest authority in accordance with prevailing regulations. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions to the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for managing and administering the Company in accordance with its purposes and objectives.

The clear segregation of duties and responsibilities among these corporate organs supports the creation of a balance between supervisory and executive functions, enabling the Company to be managed effectively and with integrity.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest forum in the company's governance structure, empowered to establish strategic policies. Through this forum, shareholders play a role in determining the company's direction, including approving the annual report, determining the use of profits, and appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors.

The GMS is held periodically in the form of an Annual GMS, and may also be held at any time in the form of an Extraordinary GMS as needed by the company. Every decision made at the GMS serves as the basis for the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners and management by the Board of Directors.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan Perseroan. Peran ini mencakup pemberian arahan strategis, evaluasi kinerja manajemen, serta memastikan bahwa kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang membantu meningkatkan efektivitas pengawasan, antara lain Komite Audit yang berfokus pada integritas pelaporan keuangan dan kepatuhan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengelola aspek pengembangan dan penilaian kinerja manajemen.

## Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan secara keseluruhan, termasuk pelaksanaan strategi bisnis, pengelolaan sumber daya, serta pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Direksi juga memiliki peran dalam memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara prudent dan selaras dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, Direksi dibantu oleh berbagai fungsi pendukung, seperti manajemen risiko, sekretaris perusahaan, audit internal, serta sistem pengendalian internal. Seluruh fungsi ini bekerja secara terintegrasi dalam menjaga stabilitas operasional dan kepatuhan terhadap regulasi.

## Sistem Pengendalian dan Pendukung Tata Kelola

Perseroan mengembangkan berbagai mekanisme pengendalian untuk memastikan efektivitas penerapan tata kelola, antara lain melalui fungsi audit internal, sistem manajemen risiko, serta Whistleblowing System yang memungkinkan pelaporan atas dugaan pelanggaran secara transparan. Selain itu, Perseroan juga melibatkan auditor eksternal untuk memberikan penilaian independen atas laporan keuangan dan praktik operasional.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the Company's policies and management. This role includes providing strategic direction, evaluating management performance, and ensuring that business activities are conducted in accordance with good governance principles.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees that help improve the effectiveness of supervision, including the Audit Committee which focuses on the integrity of financial reporting and compliance, and the Nomination and Remuneration Committee which manages aspects of management performance development and assessment.

## Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the overall operational management of the Company, including the implementation of business strategies, resource management, and the achievement of established performance targets. The Board of Directors also plays a role in ensuring that all business decisions are made prudently and in line with the long-term interests of the company.

To support the implementation of these functions, the Board of Directors is assisted by various supporting functions, such as risk management, corporate secretary, internal audit, and internal control systems. All of these functions work in an integrated manner to maintain operational stability and regulatory compliance.

## Governance Control and Support System

The Company has developed various control mechanisms to ensure the effectiveness of its governance implementation, including an internal audit function, a risk management system, and a whistleblowing system that allows for transparent reporting of suspected violations. Furthermore, the Company engages external auditors to provide independent assessments of its financial statements and operational practices.

## Kebijakan dan Pedoman Internal

Untuk memastikan konsistensi penerapan tata kelola, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan internal sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan usaha. Kebijakan tersebut mencakup Anggaran Dasar, peraturan perusahaan, kode etik, serta berbagai pedoman kerja bagi organ perusahaan dan komite pendukung.

Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait manajemen risiko dan audit internal yang berfungsi untuk menjaga kualitas pengelolaan perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis pada prinsip kehati-hatian.

## Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Perseroan secara konsisten melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah diimplementasikan secara efektif dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta ketentuan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi, mencakup fungsi audit internal, pemantauan kinerja manajemen, serta penelaahan tingkat kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal. Selain itu, Perseroan juga melakukan kajian berkala terhadap efektivitas struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, serta sistem pengawasan yang diterapkan.

Penilaian ini turut mempertimbangkan kualitas komunikasi dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan, sebagai bagian dari upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan dan praktik tata kelola, termasuk penguatan sistem pengendalian internal dan peningkatan efektivitas fungsi pengawasan. Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa tata kelola tidak hanya

## Internal Policies and Guidelines

To ensure consistent implementation of good governance, the Company has established various internal policies as guidelines for conducting business activities. These policies include the Articles of Association, company regulations, code of ethics, and various work guidelines for company organs and supporting committees.

In addition, the Company also has policies related to risk management and internal audits that function to maintain the quality of company management and support decision-making based on the principle of prudence.

## Corporate Governance Assessment 2025

The Company consistently assesses its governance implementation as part of its control mechanism and to improve the quality of corporate management. This process ensures that Good Corporate Governance (GCG) principles are implemented effectively and aligned with business needs and applicable regulations.

The evaluation is conducted through an integrated approach, encompassing internal audit functions, management performance monitoring, and reviewing compliance with regulations and internal policies. Furthermore, the Company conducts regular reviews of the effectiveness of its organizational structure, decision-making processes, and implemented oversight systems.

This assessment also takes into account the quality of communication and information disclosure to shareholders and stakeholders, as part of efforts to strengthen corporate transparency and accountability.

The evaluation results serve as the basis for improving governance policies and practices, including strengthening internal control systems and increasing the effectiveness of oversight functions. Through this process, the Company ensures that governance serves

berfungsi sebagai alat kepatuhan, tetapi juga sebagai pendorong peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Dengan penerapan evaluasi yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat fondasi tata kelola guna mendukung pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjaga daya saing di tengah dinamika industri.

not only as a compliance tool but also as a driver for improved performance and business sustainability.

By implementing continuous evaluation, the Company continues to strengthen the foundation of governance to support long-term growth, increase stakeholder trust, and maintain competitiveness amidst industry dynamics.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan yang menjadi sarana utama bagi pemegang saham untuk menentukan arah strategis perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham menjalankan haknya dalam memberikan persetujuan atas kebijakan penting serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam praktiknya, RUPS memiliki kewenangan atas berbagai keputusan fundamental, termasuk pengesahan laporan tahunan, penetapan penggunaan laba, perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta persetujuan atas aksi korporasi yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum within the Company and serves as the primary means for shareholders to determine the company's strategic direction. Through the GMS, shareholders exercise their right to approve important policies and oversee the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In practice, the GMS has authority over various fundamental decisions, including the ratification of the annual report, determination of the use of profits, changes to the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and approval of corporate actions that have a significant impact on the Company.

## Dasar Hukum

Penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan mengacu pada regulasi berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, serta RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

## Hak Pemegang Saham

Sebagai pemilik saham di Perseroan, pemegang saham memiliki hak-hak berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui atau menolak perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menghadiri, memberikan suara, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan pendapat dalam RUPS selama masih dalam cakupan agenda yang dibahas.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.
5. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan serta laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui kebijakan dividen serta penggunaan laba perusahaan.
7. Menyetujui atau menolak aksi korporasi yang diajukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
8. Memperoleh informasi terkait perkembangan bisnis Perseroan selama pengungkapan tersebut tidak melanggar ketentuan hukum atau berdampak negatif terhadap keberlanjutan usaha.

## Legal basis

The holding of the GMS by the Company refers to the following regulations:

1. The Company's Articles of Association
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. OJK Regulation No. 15/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies
4. OJK Regulation No. 16/2020 concerning the Electronic Implementation of GMS of Public Companies
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies

The GMS consists of an Annual GMS which is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, as well as an Extraordinary GMS which can be held at any time if necessary in accordance with the interests of the Company and shareholders.

## Shareholder Rights

As shareholders in the Company, shareholders have the following rights:

1. Request that a GMS be held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Approve or reject amendments to the Company's Articles of Association.
3. Attend, vote, ask questions, and express opinions at the GMS as long as it remains within the scope of the agenda being discussed.
4. Appoint and dismiss members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Approve and ratify the financial statements and accountability reports of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Approve the dividend policy and the use of company profits.
7. Approve or reject corporate actions proposed by the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.
8. Obtain information regarding the Company's business developments as long as such disclosure does not violate any legal provisions or negatively impact business sustainability.

## Perlakuan Setara bagi Pemegang Saham [G.8]

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham diperlakukan secara adil tanpa membedakan kepemilikan mayoritas maupun minoritas. Akses terhadap informasi diberikan secara terbuka dan merata, sementara hak suara dilaksanakan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki untuk menjaga prinsip keadilan dalam pengambilan keputusan.

## Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS dilakukan secara transparan melalui tahapan pengumuman, pemanggilan, serta penyediaan materi rapat kepada pemegang saham. Informasi tersebut disampaikan melalui situs web Perseroan dan kanal resmi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga telah mengadopsi sistem RUPS elektronik melalui platform eASY.KSEI, yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi secara virtual tanpa mengurangi haknya dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan.

RUPS dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta pihak independen seperti notaris dan profesional pendukung untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan tata kelola.

Pemegang saham memiliki hak untuk mengusulkan agenda rapat dengan mengajukan permohonan kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pengumuman RUPS, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS sah apabila kuorum rapat telah tercapai, yaitu dengan persetujuan minimal 50% + 1 suara dari jumlah minimal kehadiran rapat yang dipersyaratkan, kecuali ditentukan lain oleh Anggaran Dasar atau peraturan yang berlaku.

## Equal Treatment for Shareholders

[G.8]

At every GMS, the Company ensures that all shareholders are treated fairly, without distinction of majority or minority ownership. Access to information is provided openly and equitably, while voting rights are exercised in proportion to the number of shares held to uphold the principle of fairness in decision-making.

## Procedures for Holding a GMS

The GMS is conducted transparently through the stages of announcement, summons, and provision of meeting materials to shareholders. This information is conveyed through the Company's website and other official channels in accordance with applicable regulations.

The Company has also adopted an electronic GMS system through the eASY.KSEI platform, which allows shareholders to participate virtually without reducing their rights in the discussion and decision-making process.

The GMS is attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as independent parties such as notaries and supporting professionals to ensure that the entire process runs in accordance with legal and governance provisions.

Shareholders have the right to propose a meeting agenda by submitting an application to the Company's Board of Directors no later than 7 (seven) days before the announcement of the GMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Decisions taken at the GMS are valid if the meeting quorum has been reached, namely with the approval of at least 50% + 1 vote of the minimum number of attendees at the meeting required, unless otherwise determined by the Articles of Association or applicable regulations.

## Kesempatan Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan Memberikan Komentar

Dalam setiap agenda RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun tanggapan terhadap materi yang dibahas. Mekanisme ini dilakukan baik secara langsung maupun melalui sistem elektronik, sehingga memastikan keterlibatan aktif pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan.

## Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

1. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Jika tidak tercapai mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
3. Dalam pemungutan suara, pemegang saham akan ditanya apakah setuju, tidak setuju, atau abstain.
4. Jika tidak ada suara yang menolak atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara mufakat.
5. Jika terdapat suara yang tidak setuju atau abstain, keputusan diambil berdasarkan hasil pemungutan suara.
6. Berdasarkan POJK No. 15/2020, suara abstain dianggap setuju dengan keputusan mayoritas pemegang saham yang hadir.

## Mekanisme Pemungutan Suara Elektronik

Perseroan menerapkan mekanisme pemungutan suara secara elektronik dalam pelaksanaan RUPS guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses pengambilan keputusan. Pelaksanaan sistem tersebut difasilitasi oleh Biro Administrasi Efek (BAE) sesuai ketentuan yang berlaku serta berada di bawah pengawasan Notaris independen untuk memastikan seluruh proses berjalan tertib dan sah.

## Prosedur dalam RUPS

Pelaksanaan RUPS Perseroan diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta tata tertib rapat yang telah disampaikan kepada pemegang saham sebelum rapat dimulai. Tata tertib tersebut menjelaskan mekanisme jalannya rapat, tata cara penyampaian pertanyaan, serta proses pengambilan keputusan.

## Shareholders' Opportunity to Ask Questions and Provide Comments

At each GMS agenda, shareholders are given the opportunity to submit questions, provide opinions, and respond to the material discussed. This mechanism is implemented both in person and electronically, ensuring active shareholder involvement in the decision-making process.

## Decision-Making Mechanism in the GMS

1. Decisions are made based on deliberation to reach consensus.
2. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting.
3. During the vote, shareholders will be asked whether they agree, disagree, or abstain.
4. If there are no votes against or abstaining, the decision is deemed approved by consensus.
5. If there are votes against or abstaining, the decision is made based on the results of the vote.
6. Based on POJK No. 15/2020, an abstention is considered to be in agreement with the decision of the majority of shareholders present.

## Electronic Voting Mechanism

The Company implements an electronic voting mechanism in the conduct of the GMS to enhance the efficiency, accuracy, and transparency of the decision-making process. The implementation of this system is facilitated by the Securities Administration Bureau (BAE) in accordance with applicable regulations and is supervised by an independent Notary to ensure that the entire process is conducted in an orderly and lawful manner.

## Procedures in the GMS

The Company's GMS is conducted in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the meeting rules that have been communicated to shareholders prior to the commencement of the meeting. These rules outline the procedures of the meeting, the mechanism for submitting questions, and the decision-making process.

Selama rapat berlangsung, pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, maupun usulan atas setiap mata acara rapat, baik secara langsung maupun melalui sarana elektronik yang disediakan Perseroan sesuai mekanisme yang berlaku.

Setelah pembahasan setiap agenda selesai, keputusan rapat diambil melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan jumlah saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Hasil pemungutan suara dihitung secara transparan dengan dukungan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris independen, kemudian diumumkan kepada peserta rapat sebagai dasar penetapan keputusan yang sah.

Melalui penyelenggaraan RUPS yang tertib, transparan, dan akuntabel, Perseroan berkomitmen menjaga perlindungan hak pemegang saham serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

## Pelaksanaan dan Putusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 25 Juni 2025 bertempat di Auditorium INTA Building – Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara. RUPS Tahunan dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

During the meeting, shareholders or their proxies are given the opportunity to raise questions, express opinions, and propose suggestions on each agenda item, either directly or through electronic means provided by the Company in accordance with applicable procedures.

Following the discussion of each agenda item, resolutions are adopted through a voting mechanism based on the number of shares with valid voting rights present or represented at the meeting. Each share entitles its holder to one vote.

The voting results are calculated transparently with the support of the Securities Administration Bureau and witnessed by an independent Notary, and are subsequently announced to the meeting participants as the basis for determining valid resolutions.

Through the orderly, transparent, and accountable implementation of the GMS, the Company remains committed to protecting shareholders' rights and strengthening the implementation of good corporate governance.

## Implementation and Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 Financial Year

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2025, at the INTA Building Auditorium – 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta. The Annual GMS was held electronically through the eASY.KSEI application. Attendance of the Board of Commissioners at the Annual GMS for the 2025 Financial Year

### Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Attendance of the Board of Commissioners at the Annual GMS for the 2025 Financial Year

Nama Name	Jabatan Position
Leny Halim	Komisaris Utama President Commissioner
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner

### Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Attendance of the Board of Directors at the Annual GMS for the 2025 Financial Year

Nama Name	Jabatan Position
Petrus Halim	Direktur Utama President Director
Willianto Febriansa	Direktur Director

### Hasil RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025

Results of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2024	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini "Wajar", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Financial Statements for Fiscal Year 2024 audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with an "Unqualified" opinion, as well as granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2025 Appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year 2025	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK guna mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan kriteria KAP, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with OJK to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2025, including determining the selection criteria, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements.
3. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris D e t e r m i n a t i o n of Salaries and Allowances of the Board of Directors and Board of Commissioners	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries/honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2025, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

## Pelaksanaan dan Putusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 4 November 2025, bertempat di Auditorium INTA Building – Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara. Rapat dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

## Implementation and Decisions of the Extraordinary GMS for the 2025 Financial Year

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 4, 2025, at the INTA Building Auditorium – 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta. The meeting was held physically and electronically through the eASY.KSEI application in accordance with the provisions of the applicable Financial Services Authority (OJK) Regulations.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA



RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.790.083.715 saham atau 83,44% dari seluruh saham dengan hak suara, sehingga telah memenuhi ketentuan kuorum dan Rapat dapat diselenggarakan serta mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Dalam pelaksanaannya, Rapat membahas agenda strategis terkait restrukturisasi aset dan penyesuaian domisili Perseroan sebagai bagian dari langkah penguatan struktur keuangan dan peningkatan efisiensi operasional. Seluruh keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan mayoritas suara menyetujui setiap mata acara yang diajukan Direksi dan Dewan Komisaris.

The EGMS was attended by shareholders representing 2,790,083,715 shares or 83.44% of all shares with voting rights, thus fulfilling the quorum requirements and the Meeting could be held and take valid and binding decisions.

During the meeting, strategic agenda items related to asset restructuring and the adjustment of the Company's domicile were discussed as part of efforts to strengthen its financial structure and improve operational efficiency. All decisions were made by deliberation to reach consensus, with a majority vote approving each agenda item proposed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2025 Results of the 2025 Extraordinary GMS	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1. Persetujuan penjualan aset Perseroan Approval of the Company's asset disposal	Menyetujui penjualan aset berupa tanah dan bangunan milik Perseroan yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta Utara. Rapat juga memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan terkait transaksi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the sale of assets in the form of land and buildings owned by the Company located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta. The meeting also granted power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions related to the transaction in accordance with applicable laws and regulations.
2. Persetujuan perubahan tempat kedudukan Perseroan Approval of changes to the Company's domicile	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan lokasi kedudukan dan alamat baru Perseroan, melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait domisili, serta melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to determine the Company's new domicile and address, amending the Articles of Association regarding domicile, and carrying out all necessary actions in the context of such changes in accordance with applicable provisions.

## Pelaksanaan dan Putusan RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya (2024)

Tahun 2024, INTA telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 bertempat di Auditorium INTA Building - Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara. RUPS Tahunan dilaksanakan Secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

## Implementation and Decisions of the Annual GMS for the Previous Fiscal Year (2024)

In 2024, INTA held 1 (one) Annual GMS on June 28, 2024, at the INTA Building Auditorium - 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 North Jakarta. The Annual GMS was held electronically through the eASY.KSEI application.

Hasil RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2024 Results of the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
Meratifikasi tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Ratification of the actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Menyetujui dan mengesahkan tindakan Direksi dan Dewan Komisaris sejak 1 Januari 2024 hingga 28 Juni 2024 sebagai tindakan yang sah dan menjadi tanggung jawab Perseroan. Approved and ratified the actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners from January 1, 2024 to June 28, 2024 as lawful actions and as the responsibility of the Company.
Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners	Mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode 5 tahun hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. Reappoint the Board of Directors and Board of Commissioners for a 5-year period until the closing of the 2028 Financial Year GMS which will be held in 2029.
Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 Approval of the Annual Report for the 2023 Financial Year	Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Tahun Buku 2023. Approved the Annual Report, including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Report for the 2023 Financial Year.

**Hasil RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2024**  
Results of the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Appointment of Public Accounting Firm (KAP)</p>	<p>Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Financial Statements for the 2024 Financial Year.</p>
<p>Penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Determination of salaries and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Menyetujui honorarium dan/atau remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024, dengan wewenang diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Approve the honorarium and/or remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024, with authority granted to the Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.</p>
<p>Persetujuan novasi hutang anak usaha Approval of subsidiary debt novation</p>	<p>Menyetujui pelaksanaan Novasi Hutang PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) di PT Inta Trading (IT) sesuai dengan ketentuan dari PT Bank Mandiri Tbk. Approved the implementation of Debt Novation of PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) at PT Inta Trading (IT) in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri Tbk.</p>
<p>Konversi piutang ke penyertaan modal Conversion of receivables to equity participation</p>	<p>Menyetujui konversi piutang Perseroan kepada PT Intraco Penta Prima Servis menjadi penambahan penyertaan modal di anak usaha tersebut. Approved the conversion of the Company's receivables to PT Intraco Penta Prima Servis into additional capital participation in the subsidiary.</p>

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ pengawas yang memiliki peran dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan strategi, prinsip tata kelola, serta ketentuan yang berlaku. Fungsi utama Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, serta pemberian pandangan strategis guna mendukung keberlanjutan usaha.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam kegiatan operasional sehari-hari, namun berfokus pada penguatan fungsi pengawasan dan pemberian arahan yang bersifat independen. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang membantu

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for ensuring that the Company's management is conducted in accordance with strategy, governance principles, and applicable regulations. The Board of Commissioners' primary functions include overseeing the policies and performance of the Board of Directors, as well as providing strategic insights to support business sustainability.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is not involved in day-to-day operational activities, but focuses on strengthening its supervisory function and providing independent direction. To improve the effectiveness of its duties, the Board of Commissioners is supported by subordinate committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which

dalam pengawasan aspek keuangan, kepatuhan, serta pengelolaan sumber daya manusia di tingkat manajemen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki peran yang setara dalam menjalankan fungsi pengawasan, dengan tetap memperhatikan pembagian tugas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur ini memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara kolektif, objektif, dan berimbang dalam mendukung tata kelola perusahaan yang efektif.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagai bagian dari sistem tata kelola Perseroan untuk memastikan bahwa arah pengelolaan perusahaan tetap selaras dengan strategi, prinsip tata kelola, serta ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya tersebut, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa strategi bisnis yang dijalankan selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyertakan alasan yang jelas, serta mengusulkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan pemberhentian tersebut secara definitif.
3. Berwenang melakukan tindakan pengelolaan Perseroan dalam kondisi tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar atau diputuskan melalui RUPS.
4. Mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan dengan meminta laporan dan klarifikasi dari Direksi terkait dengan kebijakan serta keputusan strategis yang diambil.
5. Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang diajukan oleh Direksi guna memastikan arah bisnis yang dijalankan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan.
6. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan bertanggung jawab dalam proses

assist in overseeing financial aspects, compliance, and human resource management at the management level.

All members of the Board of Commissioners have an equal role in carrying out their oversight function, while still observing the division of duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. This structure ensures that oversight is carried out collectively, objectively, and impartially, supporting effective corporate governance.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs a supervisory function as part of the Company's governance system to ensure that the direction of the Company's management remains aligned with its strategy, governance principles, and applicable regulations. In carrying out its role, the Board of Commissioners has the following primary duties and responsibilities:

1. To oversee the performance of the Board of Directors in managing the Company and to ensure that the business strategies implemented are aligned with the interests of shareholders and other stakeholders.
2. To have the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by providing clear reasons, and to propose to the General Meeting of Shareholders (GMS) for a final decision regarding such suspension.
3. To be authorized to undertake management actions of the Company under certain conditions as stipulated in the Articles of Association or as resolved by the GMS.
4. To supervise the management of the Company by requesting reports and clarifications from the Board of Directors regarding policies and strategic decisions undertaken.
5. To approve the annual work plan and budget proposed by the Board of Directors in order to ensure that the business direction is aligned with the Company's long-term objectives.
6. To provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm responsible for auditing

audit laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit.

## Wewenang Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris dibekali dengan kewenangan yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Kewenangan tersebut memungkinkan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Adapun kewenangan yang dimiliki antara lain:

1. Mengambil keputusan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dalam situasi tertentu, dengan alasan yang jelas, serta menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Keputusan ini harus dikonfirmasi melalui RUPS.
2. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, atau keputusan RUPS.
3. Menginisiasi penyelenggaraan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa apabila diperlukan untuk membahas dan memutuskan hal-hal strategis terkait dengan operasional dan pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi serta memberikan saran dan rekomendasi guna memastikan keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai perusahaan.
5. Berwenang meminta laporan, dokumen, serta informasi lain dari Direksi guna menjalankan fungsi pengawasan yang efektif.

## Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi acuan agar fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dapat berjalan secara efektif, konsisten, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

the Company's financial statements, taking into consideration input from the Audit Committee.

## Authority of the Board of Commissioners

In order to carry out its supervisory function effectively, the Board of Commissioners is equipped with the authority to support the implementation of its duties. This authority allows the Board of Commissioners to conduct comprehensive supervision and ensure that the Company's management is carried out in accordance with the principles of good governance.

The authority it has includes:

1. Making decisions to temporarily dismiss members of the Board of Directors in certain situations, with clear reasons, and providing written notification to the relevant members of the Board of Directors. This decision must be confirmed through the GMS.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners may carry out the duties of managing the Company for a certain period of time in accordance with the provisions stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, or decisions of the GMS.
3. Initiate the holding of an Annual GMS or Extraordinary GMS if necessary to discuss and decide on strategic matters related to the Company's operations and management.
4. Evaluate policies set by the Board of Directors and provide suggestions and recommendations to ensure business sustainability and increase company value.
5. Authorized to request reports, documents and other information from the Board of Directors in order to carry out effective supervisory functions.

## Charter of the Board of Commissioners

The Company has established a Board of Commissioners Charter as a guideline for the implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners. This Charter serves as a reference to ensure that the supervisory and advisory functions to the Board of Directors are carried out effectively, consistently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Di dalam piagam tersebut diatur antara lain mengenai ruang lingkup tugas Dewan Komisaris, tata cara rapat, mekanisme pengambilan keputusan, etika kerja, serta hubungan kerja dengan Direksi dan organ pendukung lainnya.

Perseroan melakukan peninjauan dan pembaruan piagam secara berkala apabila diperlukan, guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, kebutuhan organisasi, dan dinamika usaha Perseroan. Dengan adanya piagam ini, Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan perannya secara profesional, independen, dan bertanggung jawab.

## Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan hingga penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatan, dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan keputusan RUPS.

Seluruh keputusan terkait komposisi Dewan Komisaris merupakan kewenangan pemegang saham, dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, integritas, dan pengalaman. Mekanisme ini bertujuan memastikan efektivitas fungsi pengawasan serta kesinambungan tata kelola perusahaan yang baik.

## Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Penetapan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan Perseroan serta standar kompetensi yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan. Calon anggota dipilih berdasarkan kombinasi keahlian, pengalaman profesional, integritas, dan rekam jejak yang relevan dengan arah strategis perusahaan.

Proses seleksi dilaksanakan secara objektif dan terbuka, dengan menjunjung prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi. Perseroan memastikan bahwa setiap kandidat dinilai berdasarkan kapabilitas dan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi.

The Charter regulates, among others, the scope of duties of the Board of Commissioners, meeting procedures, decision-making mechanisms, code of conduct, as well as working relationships with the Board of Directors and other supporting organs.

The Company reviews and updates the Charter periodically as necessary to align with regulatory developments, organizational needs, and the Company's business dynamics. With the existence of this Charter, the Board of Commissioners is expected to perform its role in a professional, independent, and accountable manner.

## Process of Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are determined through a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The term of office of members of the Board of Commissioners is valid from the date determined in the Annual GMS until the closing of the third Annual GMS after the appointment, and may be extended based on a GMS decision.

All decisions regarding the composition of the Board of Commissioners are at the discretion of shareholders, taking into account competency, integrity, and experience. This mechanism aims to ensure the effectiveness of the oversight function and the continuity of good corporate governance.

## Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

The appointment of members of the Board of Commissioners is based on the Company's needs and competency standards that support the effectiveness of its oversight function. Prospective members are selected based on a combination of expertise, professional experience, integrity, and track record relevant to the company's strategic direction.

The selection process is conducted objectively and openly, upholding the principle of equality without discrimination. The Company ensures that each candidate is assessed based on their capabilities and suitability to the organization's needs.

Kriteria kelayakan dan persyaratan pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
  - a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
  - b. Cakap dalam perbuatan hukum;
  - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatannya:
    - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - ii. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan
    - iv. Anggota Dewan Komisaris yang selama masa jabatannya tidak melakukan tindakan berikut:
      - Menyelenggarakan RUPST;
      - Pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan mana pun yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak mematuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
      - Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan; dan
      - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
      - Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The eligibility criteria and requirements for appointment of the Board of Commissioners refer to the provisions contained in the Charter of the Board of Commissioners, which includes the following aspects:

1. Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who fulfill the following requirements at the time of appointment and during their term of office:
  - a. Possess good morals, ethics, and integrity;
  - b. Competent in legal matters;
  - c. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office:
    - i. Never been declared bankrupt;
    - ii. A member of the Board of Commissioners has never been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    - iii. Never been convicted of a crime that harmed state finances and/or was related to the financial sector; and
    - iv. A member of the Board of Commissioners who, during his/her term of office, has not committed the following acts:
      - Holding the AGMS;
      - Accountability as a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has ever caused any company that has obtained a permit, approval or registration from the OJK to fail to comply with the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the OJK.
      - Have a commitment to comply with laws and regulations; and
      - Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
      - Do not violate the provisions regarding holding multiple positions as regulated in applicable laws and regulations.

2. Pemenuhan persyaratan yang disebutkan di atas harus dinyatakan dalam pernyataan tertulis dan disampaikan kepada Perseroan dan akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

## Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris [102-22]

Perseroan menetapkan struktur Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebutuhan pengawasan perusahaan. Dewan Komisaris dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka mendukung pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Komposisi Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan keseimbangan keahlian, pengalaman, independensi, serta kemampuan dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Susunan tersebut juga mencakup keberadaan Komisaris Independen guna memperkuat objektivitas dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sampai dengan tahun 2025, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 2 (dua) orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Term Start	Masa Jabatan Berakhir Term End
Leny Halim	Komisaris Utama President commissioner	2024	2029
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2029

## Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sejak awal masa jabatan. Program ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kegiatan usaha Perseroan, struktur organisasi, strategi perusahaan, kondisi keuangan, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan.

2. Fulfillment of the requirements mentioned above must be stated in a written statement and submitted to the Company and will be examined and documented by the Company.

## Structure and Composition of the Board of Commissioners [102-22]

The Company determines the structure of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the Company's supervisory needs. The Board of Commissioners is established to carry out supervisory functions over the management policies of the Company and to provide advice to the Board of Directors in order to support sound and sustainable business management.

The composition of the Board of Commissioners is structured by taking into account a balance of expertise, experience, independence, and capability in performing supervisory functions effectively. This composition also includes the presence of Independent Commissioners to strengthen objectivity and the implementation of good corporate governance.

As of 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, comprising a President Commissioner and an Independent Commissioner, with the following composition.

## Orientation Program for New Commissioners

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to support the execution of their duties and responsibilities from the beginning of their term. This program aims to provide a comprehensive understanding of the Company's business activities, organizational structure, corporate strategy, financial condition, risk management, and the implementation of corporate governance.

Melalui program tersebut, anggota Dewan Komisaris juga memperoleh informasi mengenai industri tempat Perseroan beroperasi, tantangan usaha, kebijakan internal, serta hubungan kerja dengan Direksi dan organ pendukung lainnya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas dan wawasan melalui berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan, seminar, maupun forum diskusi yang relevan dengan fungsi pengawasan. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkaya pemahaman terhadap dinamika industri, perubahan regulasi, serta isu strategis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan rapat mengacu pada ketentuan POJK No. 33/2014 serta Piagam Dewan Komisaris, dengan frekuensi minimal setiap dua bulan untuk membahas kinerja perusahaan, arah strategis, dan aspek tata kelola.

Rapat dapat dilakukan secara langsung maupun melalui sarana komunikasi jarak jauh, seperti telekonferensi atau video conference, guna memastikan kehadiran dan partisipasi seluruh anggota. Keputusan rapat dinyatakan sah apabila memenuhi ketentuan kuorum, yaitu dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris.

Through this program, members of the Board of Commissioners also gain insights into the industry in which the Company operates, business challenges, internal policies, as well as working relationships with the Board of Directors and other supporting organs. Accordingly, members of the Board of Commissioners are expected to effectively perform their supervisory functions in compliance with applicable regulations.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program as there were no new appointments to the Board of Commissioners.

## Board of Commissioners Competency Development

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to enhance their capacity and insight through various development activities, such as training, seminars, and discussion forums relevant to their supervisory function. These activities are aimed at enhancing their understanding of industry dynamics, regulatory changes, and strategic issues that impact the Company's performance.

In 2025, there were no competency development programs attended by members of the Board of Commissioners.

## Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds regular meetings as part of its oversight function over the Company's management. Meetings are held in accordance with POJK No. 33/2014 and the Board of Commissioners Charter, with a minimum frequency of every two months to discuss the company's performance, strategic direction, and governance aspects.

Meetings can be held in person or via remote communication means, such as teleconference or video conference, to ensure the attendance and participation of all members. Meeting decisions are valid if they meet the quorum requirement, which is the presence of more than half of the members of the Board of Commissioners.

Dalam rapat gabungan dengan Direksi, keputusan diambil apabila kehadiran memenuhi lebih dari 50% dari total anggota kedua organ. Setiap anggota memiliki hak suara yang setara, dan dalam hal berhalangan hadir, anggota dapat memberikan kuasa kepada anggota lainnya untuk mewakili dalam pengambilan keputusan.

In joint meetings with the Board of Directors, decisions are made if more than 50% of the total membership of both bodies is present. Each member has equal voting rights, and in the event of an inability to attend, a member may authorize another member to represent him in decision-making.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Leny Halim	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda				
No.	Tanggal Date	Pembahasan Materi	Discussion Materials	Yang Hadir Attendance
1	05 Februari 2025 February 05, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Q4-2024 (INTA Konsol)</li> <li>Update kondisi Perseroan saat ini</li> <li>Aktivitas Operasional Q4 - Tahun 2024</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Q4-2024 Financial Report (INTA Consolidated)</li> <li>Update on the current condition of the Company</li> <li>Q4 Operational Activities - Year 2024</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Leny Halim</li> <li>Jugi Prajogio</li> </ul>
2	21 April 2025 April 21, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Consolidated Financial Report PT INTA Tbk</li> <li>Update hutang Perseroan dan anak usahanya</li> <li>Update kerjasama dengan principal</li> <li>Operation activities</li> <li>Update Legal Case PT INTA Tbk dan anak usahanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Consolidated Financial Report of PT INTA Tbk</li> <li>Update on the Company's debts and its subsidiaries</li> <li>Update on cooperation with principals</li> <li>Operational activities</li> <li>Update on Legal Cases of PT INTA Tbk and its subsidiaries</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Leny Halim</li> <li>Jugi Prajogio</li> </ul>
3	19 Juni 2025 June 19, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Q1 2025 Consolidated Financial Report PT INTA</li> <li>RKAB 2025 PT INTA Tbk</li> <li>Peer Listed Financial Company Performance</li> <li>Operation Activities – May 2025</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Q1 2025 Consolidated Financial Report of PT INTA Tbk</li> <li>RKAB 2025 of PT INTA Tbk</li> <li>Peer Listed Financial Company Performance</li> <li>Operational Activities – May 2025</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Leny Halim</li> <li>Jugi Prajogio</li> </ul>
4	08 Agustus 2025 August 08, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Q2 2025 Consolidated Financial Report PT INTA Tbk</li> <li>Peer Listed Financial Company Performance Q2 2025</li> <li>Operation Activities – Q2 2025</li> <li>Update lainnya dari BOD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Q2 2025 Consolidated Financial Report of PT INTA Tbk</li> <li>Peer Listed Financial Company Performance Q2 2025</li> <li>Operational Activities – Q2 2025</li> <li>Other updates from the BoD</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Leny Halim</li> <li>Jugi Prajogio</li> </ul>

Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda				
No.	Tanggal Date	Pembahasan Materi	Discussion Materials	Yang Hadir Attendance
5	27 Oktober 2025 October 27, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Q3 2025 Consolidated Financial Report PT INTA Tbk</li> <li>2. Change management: new business model project</li> <li>3. Operation Activities – Sept 2025</li> <li>4. Update lainnya dari BoD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Q3 2025 Consolidated Financial Report of PT INTA Tbk</li> <li>2. Change management: new business model project</li> <li>3. Operational Activities – Sept 2025</li> <li>4. Other updates from the BoD</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leny Halim</li> <li>• Jugi Prajogio</li> </ul>
6	19 Desember 2025 December 19, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review kinerja keuangan Triwulan III Tahun 2025</li> <li>2. Evaluasi strategi dan pengelolaan sumber daya manusia di tingkat Grup</li> <li>3. Pembahasan perkembangan masing-masing lini usaha Perseroan</li> <li>4. Evaluasi pengelolaan hubungan dengan pelanggan utama (key account executive)</li> <li>5. Update lainnya dari BoD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review of Q3 2025 financial performance</li> <li>2. Evaluation of strategy and human resource management at Group level</li> <li>3. Discussion on the development of each business line of the Company</li> <li>4. Evaluation of relationship management with key customers (key account executive)</li> <li>5. Other updates from the BoD</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leny Halim</li> <li>• Jugi Prajogio</li> </ul>

## Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam memperkuat efektivitas tata kelola Perseroan. Sepanjang tahun 2025, kedua komite tersebut berkontribusi dalam memastikan kualitas pengawasan, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Komite Audit menjalankan perannya dalam mendukung pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, serta pengendalian internal. Selain itu, komite ini juga melakukan penelaahan atas potensi risiko serta memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 kali rapat untuk membahas berbagai aspek pengawasan dan kepatuhan.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi, termasuk evaluasi struktur kepemimpinan dan sistem kompensasi. Peran ini penting untuk memastikan

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which play a role in strengthening the effectiveness of the Company's governance. Through-out 2025, these two committees contributed to ensuring the quality of oversight, regulatory compliance, and the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The Audit Committee plays a key role in supporting oversight of the financial reporting process, audit implementation, and internal control. Furthermore, the committee reviews potential risks and ensures that operational activities comply with applicable regulations. Throughout 2025, the Audit Committee held 6 meetings to discuss various aspects of oversight and compliance.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations regarding nomination and remuneration policies, including the evaluation of leadership structures and compensation systems.

bahwa pengelolaan sumber daya manusia di tingkat manajemen selaras dengan strategi jangka panjang serta praktik tata kelola yang baik.

## Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara memadai selama tahun 2025. Penilaian ini didasarkan pada beberapa aspek utama, antara lain:

- Tingkat realisasi program kerja tahunan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
- Kualitas dan konsistensi pelaporan kepada Dewan Komisaris terkait perkembangan dan isu strategis
- Penerapan prinsip GCG dalam pelaksanaan tugas, termasuk dalam pengawasan dan pengelolaan risiko

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran komite telah memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung efektivitas pengawasan dan tata kelola Perseroan.

## Prosedur Penilaian Kinerja Komite

Evaluasi kinerja komite dilakukan secara berkala dengan mengacu pada rencana kerja tahunan serta indikator kinerja utama (KPI) yang telah disepakati bersama Dewan Komisaris. Proses penilaian mencakup perbandingan antara target dan realisasi, serta kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

## Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja komite didasarkan pada pencapaian KPI yang ditetapkan dalam program kerja masing-masing komite. Kriteria ini mencerminkan kontribusi komite dalam mendukung pengawasan, kepatuhan, serta efektivitas tata kelola Perseroan.

## Pencapaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan perannya secara independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta pelaksanaan audit internal maupun eksternal.

This role is crucial to ensuring that human resource management at the management level aligns with long-term strategy and good governance practices.

## Performance Assessment Results

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners assesses that all committees have carried out their functions and responsibilities adequately during 2025. This assessment is based on several key aspects, including:

- The level of realization of the annual work program is in accordance with the established plan.
- Quality and consistency of reporting to the Board of Commissioners regarding developments and strategic issues
- Application of GCG principles in carrying out tasks, including in supervision and risk management

These results indicate that the committee's role has made a positive contribution in supporting the effectiveness of the Company's supervision and governance.

## Committee Performance Assessment Procedures

Committee performance evaluations are conducted periodically, based on the annual work plan and key performance indicators (KPIs) agreed upon with the Board of Commissioners. The assessment process includes comparing targets with actual performance, as well as assessing the quality of oversight function implementation.

## Assessment criteria

Committee performance assessments are based on the achievement of the KPIs established in each committee's work program. These criteria reflect the committee's contribution to supporting oversight, compliance, and the effectiveness of the Company's governance.

## Audit Committee Performance Achievements

The Audit Committee performs its role independently to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal controls, the quality of financial reporting, compliance with applicable regulations, as well as the implementation of internal and external audits.

Evaluasi kinerja Komite Audit dilakukan secara berkala berdasarkan parameter yang telah ditetapkan Perseroan, meliputi pelaksanaan rapat, tindak lanjut rekomendasi, kualitas pengawasan, dan kontribusi terhadap penerapan tata kelola perusahaan.

Untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, hasil pencapaian kinerja Komite Audit disajikan sebagai berikut:

## Pencapaian KPI Komite Audit

No	Aspek Aspect	Periode Period	Bobot Heaviness	Realisasi Realization
I.	Aspek Perencanaan Planning Aspects			
	Perencanaan Program Kerja Komite Audit Audit Committee Work Program Planning	Tahunan Annual	10	10
	Sub Total I Sub Total I		10	10
II.	Aspek Pengawasan dan Nasihat Supervision and Advisory Aspects			
	Masukan Komite Audit kepada Dewan Komisaris Input from the Audit Committee to the Board of Commissioners	Tahunan Annual	30	30
	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Level of Attendance at Meetings	Tahunan Annual	20	20
	Sub Total II Sub Total II		50	50
III.	Aspek Pelaporan Reporting Aspects			
	Laporan Realisasi Program Kerja Komite Audit Audit Committee Work Program Realization Report	Triwulanan Quarter	40	40
	<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Audit mendapatkan skor 100

## Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Kerja (Charter) serta program kerja tahunan yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja Komite dilakukan berdasarkan indikator utama kinerja (Key Performance Indicators/ KPI) yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas, kualitas rekomendasi, dan ketepatan waktu penyampaian laporan.

The performance of the Audit Committee is evaluated periodically based on parameters established by the Company, including the conduct of meetings, follow-up on recommendations, quality of oversight, and contribution to the implementation of corporate governance.

For the period of January 1 to December 31, 2025, the performance achievements of the Audit Committee are presented as follows:

## Audit Committee KPI Achievement

Based on the results of the average composite value calculation, the Audit Committee Performance Assessment received a score of 100.

## Risk Management Committee KPI Achievement

The Risk Management Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with its Charter and the established annual work program.

The Committee's performance is assessed based on Key Performance Indicators (KPIs) that reflect the effectiveness of task execution, the quality of recommendations, and the timeliness of reporting.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024, Komite Manajemen Risiko mencatat pencapaian kinerja yang baik dan telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam mendukung penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Based on the 2024 evaluation results, the Risk Management Committee achieved a strong performance and effectively fulfilled its role in supporting the implementation of risk management within the Company.

## Pencapaian KPI Manajemen Risiko

## Risk Management KPI Achievement

No	Aspek Aspect	Periode Period	Bobot Heaviness	Realisasi Realization
<b>I. Aspek Perencanaan Planning Aspects</b>				
	Perencanaan Program Kerja Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Work Program Planning	Tahunan Annual	10	10
	Sub Total I Sub Total I		10	10
<b>II. Aspek Pengawasan dan Nasihat Supervision and Advisory Aspects</b>				
	Masukan Komite Audit kepada Dewan Komisaris Input from the Audit Committee to the Board of Commissioners	Tahunan Annual	30	30
	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Attendance Level at Meetings	Tahunan Annual	20	20
	Sub Total II Sub Total II		50	50
<b>III. Aspek Pelaporan Reporting Aspects</b>				
	Laporan Realisasi Program Kerja Komite Manajemen Risiko Report on the Realization of the Risk Management Committee's Work Program	Triwulanan Quarter	40	40
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko mendapatkan skor 100

Based on the results of the average composite value calculation, the Risk Management Committee Performance Assessment received a score of 100

## Pencapaian KPI Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja serta program kerja tahunan yang telah ditetapkan.

## KPI Achievement of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with its Charter and established annual work program.

Penilaian kinerja Komite dilakukan berdasarkan indikator utama kinerja (Key Performance Indicators/ KPI) yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas, kualitas rekomendasi, serta ketepatan waktu penyampaian usulan dan laporan.

The Committee's performance is assessed based on Key Performance Indicators (KPIs), reflecting the effectiveness of task execution, the quality of recommendations, as well as the timeliness of proposal and report submissions.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025. Komite Nominasi dan Remunerasi mencatat pencapaian kinerja yang baik dan telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan tata kelola Perseroan.

## Pencapaian KPI Nominasi dan Remunerasi

No	Aspek Aspect	Periode Period	Bobot Heaviness	Realisasi Realization
<b>I. Aspek Perencanaan Planning Aspects</b>				
	Perencanaan Program Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi Planning the Nomination and Remuneration Committee's Work Program	Tahunan Annual	10	10
	Sub Total I Sub Total I		10	10
<b>II. Aspek Pengawasan dan Nasihat Supervision and Advisory Aspects</b>				
	Masukan Komite Audit kepada Dewan Komisaris Input from the Audit Committee to the Board of Commissioners	Tahunan Annual	30	30
	Tingkat Kehadiran dalam Rapat Attendance Level at Meetings	Tahunan Annual	20	20
	Sub Total II Sub Total II		50	50
<b>III. Aspek Pelaporan Reporting Aspects</b>				
	Laporan Realisasi Program Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi Report on the Realization of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program	Triwulanan Quarter	40	40
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan skor 100.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan keterbukaan informasi sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Based on the 2025 evaluation results, the Nomination and Remuneration Committee demonstrated strong performance and effectively fulfilled its role in supporting human capital management and the implementation of corporate governance.

## Nomination and Remuneration KPI Achievement

Based on the results of the average composite value calculation, the Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment received a score of 100.

## Affiliation Relationship between the Board of Commissioners and Directors

The Company consistently complies with disclosure requirements in accordance with regulations issued by the Financial Services Authority, including the disclosure of affiliated relationships among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Informasi mengenai hubungan afiliasi tersebut disajikan pada tabel berikut sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Information regarding such affiliated relationships is presented in the following table as part of the implementation of transparency principles and good corporate governance.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relationship With					
		Dewan Komisaris Board Of Commisioner		Direksi Board Of Director		Pemegang Saham Stakeholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Leny Halim	Komisaris Utama President commissioner		v	v			v
Jugi Prajogio	Komisaris Independen Independent Commissioner		v		v		v

## Direksi

Board of Directors



Pengelolaan Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi eksekusi atas strategi dan arah bisnis perusahaan. Direksi memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan efektif, terkoordinasi, serta selaras dengan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Dalam kapasitasnya, Direksi memiliki kewenangan untuk bertindak atas nama Perseroan dalam berbagai hubungan hukum dan bisnis, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Peran ini menempatkan Direksi sebagai penggerak utama dalam operasional sekaligus penjaga kesinambungan bisnis.

Direksi juga memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara hati-hati dengan mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan, serta kepentingan pemangku

The management of the Company falls under the responsibility of the Board of Directors, the body responsible for executing the company's strategy and business direction. The Board of Directors ensures that all business activities are effective, coordinated, and aligned with established long-term goals.

In its capacity, the Board of Directors has the authority to act on behalf of the Company in various legal and business relationships, both with internal and external parties. This role positions the Board of Directors as the primary driver of operations and the guardian of business continuity.

The Board of Directors also ensures that every decision is made carefully, taking into account risk, compliance, and stakeholder interests. Accountability for the

kepentingan. Akuntabilitas atas pelaksanaan tugas tersebut diwujudkan melalui penyampaian laporan dan komunikasi berkala kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Pembagian peran antar anggota Direksi dilakukan berdasarkan ruang lingkup fungsi dan keahlian masing-masing, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara terfokus dan terintegrasi. Pendekatan ini mendukung efektivitas koordinasi lintas fungsi serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

## Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi menggunakan *Board Manual* sebagai kerangka acuan yang memastikan seluruh proses kerja berlangsung secara terstruktur dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan. Dokumen ini berperan sebagai referensi operasional yang mengintegrasikan peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam satu sistem pengelolaan yang terpadu.

*Board Manual* tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga sebagai alat untuk menyalurkan peran, batas kewenangan, serta mekanisme koordinasi antar organ perusahaan. Di dalamnya diatur alur pengambilan keputusan, pembagian tanggung jawab, serta hubungan kerja yang mendukung efektivitas pengelolaan dan pengawasan.

Dengan adanya kerangka tersebut, Direksi memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan mandatnya, sehingga setiap kebijakan dan langkah strategis dapat diambil secara konsisten, terukur, dan selaras dengan arah pengembangan Perseroan.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki peran strategis yang mencakup pengambilan keputusan operasional, pengelolaan sumber daya, serta pengendalian arah bisnis perusahaan. Pelaksanaan peran tersebut dilakukan dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

implementation of these duties is demonstrated through the submission of regular reports and communications to the Board of Commissioners and shareholders.

The division of roles among members of the Board of Directors is based on their respective functional scopes and expertise, ensuring focused and integrated company management. This approach supports effective cross-functional coordination and the achievement of sustainable performance.

## Board Manual

In carrying out its management functions, the Board of Directors utilizes the Board Manual as a framework of reference, ensuring that all work processes are structured and aligned with corporate governance principles. This document serves as an operational reference that integrates the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners within a unified management system.

The Board Manual serves not only as an administrative guideline but also as a tool for aligning roles, authority boundaries, and coordination mechanisms between company organs. It regulates the decision-making process, division of responsibilities, and working relationships that support effective management and oversight.

With this framework, the Board of Directors has clear guidance in carrying out its mandate, so that every policy and strategic step can be taken consistently, measurably, and in line with the direction of the Company's development.

## Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors Main Roles and Responsibilities

In carrying out the management function of the Company, the Board of Directors holds a strategic role encompassing operational decision-making, resource management, and control over the Company's business direction. The execution of this role is based on the principles of prudence, accountability, and compliance with applicable regulations.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi tersebut, ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Peran dan Tanggung Jawab Utama

- Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian, integritas, dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta POJK No. 33/POJK.04/2014
- Direksi memastikan operasional dan strategi bisnis berjalan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan serta kepentingan pemegang saham
- Direksi bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan serta memastikan pengambilan keputusan strategis mendapat persetujuan yang diperlukan
- Direksi menjaga kelengkapan dan keandalan dokumen korporasi, termasuk daftar pemegang saham, risalah rapat, laporan tahunan, dan laporan keuangan
- Direksi dapat membentuk fungsi atau komite pendukung untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan, yang dievaluasi secara berkala

#### Ruang Lingkup Kewenangan

- Direksi memiliki kewenangan dalam mengelola kegiatan usaha serta mengambil keputusan operasional dan strategis Perseroan
- Direksi mewakili Perseroan dalam hubungan hukum dan bisnis, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sepanjang tidak terdapat benturan kepentingan
- Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit tanpa persetujuan RUPS
- Setiap kewenangan dijalankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta mekanisme pengendalian internal

#### Mekanisme Pengawasan dan Persetujuan

- Keputusan strategis tertentu memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, terutama yang berkaitan dengan transaksi material dan pengelolaan aset
- Hal ini mencakup aktivitas pembiayaan, investasi, divestasi, pengalihan aset, serta penjaminan aset dalam batas tertentu
- Mekanisme ini memastikan adanya keseimbangan antara fungsi pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris

To ensure the effective implementation of such functions, the scope of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors can be described as follows:

#### Scope of Responsibilities

- The Board of Directors carries out the overall management function of the Company based on the principles of prudence, integrity, and compliance with the Articles of Association as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
- The Board of Directors ensures that operations and business strategies are aligned with the Company's long-term objectives and the interests of shareholders.
- The Board of Directors is responsible for organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing regulations and ensures that strategic decisions obtain the necessary approvals.
- The Board of Directors maintains the completeness and reliability of corporate documents, including the shareholders register, minutes of meetings, annual reports, and financial statements.
- The Board of Directors may establish supporting functions or committees to enhance management effectiveness, which are evaluated periodically.

#### Scope of Authority

- The Board of Directors has the authority to manage business activities and make operational and strategic decisions of the Company.
- The Board of Directors represents the Company in legal and business relations, both in and out of court, provided that there is no conflict of interest.
- The Board of Directors is not authorized to file for bankruptcy without approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).
- All authorities are exercised with due regard to the principle of prudence and internal control mechanisms.

#### Oversight and Approval Mechanism

- Certain strategic decisions require approval from the Board of Commissioners, particularly those related to material transactions and asset management.
- This includes financing activities, investments, divestments, asset transfers, and the pledging of assets within specified limits.
- This mechanism ensures a balance between the management function of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners.

## Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

### Direktur Utama

1. Direktur Utama bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama menetapkan arah strategis, kebijakan usaha, serta memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan efektif, efisien, dan sejalan dengan rencana kerja Perseroan.
2. Direktur Utama juga berperan memimpin rapat Direksi, mengoordinasikan pelaksanaan keputusan Direksi, serta memastikan sinergi antar fungsi kerja di lingkungan Perseroan. Selain itu, Direktur Utama bertanggung jawab mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penguatan budaya perusahaan, serta peningkatan reputasi dan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan.
3. Dalam kapasitasnya sebagai pimpinan Perseroan, Direktur Utama mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Direktur Utama juga berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan strategis, korespondensi penting, serta pendelegasian kewenangan tertentu kepada anggota Direksi lainnya sesuai kebutuhan organisasi.
4. Direktur Utama membawahi dan mengoordinasikan fungsi-fungsi strategis yang berada langsung di bawah tanggung jawabnya, termasuk fungsi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, serta unit lain yang ditetapkan Perseroan, guna memastikan tercapainya target kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

### Direktur dan Chief Financial Officer

1. Direktur yang merangkap sebagai Chief Financial Officer bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi keuangan Perseroan secara menyeluruh guna menjaga kesehatan keuangan, mendukung pertumbuhan usaha, serta memastikan keberlanjutan bisnis. Tanggung jawab tersebut mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian anggaran, struktur permodalan, serta optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan Perseroan.

## Division of Duties of Each Member of the Board of Directors

### President director

1. The President Director is responsible for leading and coordinating all management activities of the Company in accordance with its purposes and objectives. In carrying out these duties, the President Director determines the strategic direction, business policies, and ensures that all operational activities are conducted effectively, efficiently, and in alignment with the Company's work plan.
2. The President Director also presides over Board of Directors meetings, coordinates the implementation of Board decisions, and ensures synergy across functions within the Company. In addition, the President Director is responsible for promoting the implementation of good corporate governance, strengthening corporate culture, and enhancing the Company's reputation and value in the eyes of stakeholders.
3. In his/her capacity as the leader of the Company, the President Director represents the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The President Director is also authorized to approve strategic policies, important correspondence, and the delegation of certain authorities to other members of the Board of Directors in accordance with organizational needs.
4. The President Director oversees and coordinates strategic functions directly under his/her responsibility, including the Corporate Secretary function, Internal Audit Unit, and other units as determined by the Company, in order to ensure the sustainable achievement of the Company's performance targets.

### Director and Chief Financial Officer

1. The Director concurrently serving as Chief Financial Officer is responsible for the overall management of the Company's financial functions to maintain financial soundness, support business growth, and ensure business sustainability. These responsibilities include financial planning, cash flow management, budget control, capital structure management, and optimization of the Company's financial resources.

2. Dalam bidang akuntansi dan perpajakan, Direktur dan Chief Financial Officer memastikan penyelenggaraan pembukuan dan pelaporan keuangan dilakukan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta memenuhi ketentuan perpajakan dan regulasi terkait lainnya. Selain itu, pejabat ini juga bertanggung jawab memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko keuangan, dan tata kelola yang mendukung transparansi serta akuntabilitas perusahaan.
  3. Di sisi pengembangan usaha, Direktur dan Chief Financial Officer berperan dalam menyusun strategi bisnis dan evaluasi investasi guna memperkuat portofolio usaha Perseroan, meningkatkan sinergi antar lini bisnis, serta mendukung ekspansi yang sehat dan terukur.
  4. Dalam pelaksanaannya, Direktur dan Chief Financial Officer memimpin, mengoordinasikan, dan melakukan pembinaan terhadap seluruh fungsi yang berada di bawah Direktorat Keuangan agar berjalan efektif, efisien, dan selaras dengan sasaran strategis Perseroan.
2. In the areas of accounting and taxation, the Director and Chief Financial Officer ensures that bookkeeping and financial reporting are conducted in accordance with applicable Financial Accounting Standards and comply with tax regulations and other relevant laws. In addition, this position is responsible for strengthening internal control systems, financial risk management, and governance practices that support corporate transparency and accountability.
  3. In terms of business development, the Director and Chief Financial Officer plays a role in formulating business strategies and evaluating investments to strengthen the Company's business portfolio, enhance synergy across business lines, and support healthy and measured expansion.
  4. In executing these responsibilities, the Director and Chief Financial Officer leads, coordinates, and supervises all functions under the Finance Directorate to ensure they operate effectively, efficiently, and in alignment with the Company's strategic objectives.

## Prosedur Pengangkatan Dan Pemberhentian Direksi

Penentuan komposisi Direksi dilakukan melalui mekanisme tata kelola yang menempatkan pemegang saham sebagai pihak yang memiliki kewenangan akhir. Keputusan terkait pengangkatan maupun pemberhentian Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai bagian dari kontrol pemegang saham terhadap arah kepemimpinan Perseroan.

Masa jabatan Direksi ditetapkan untuk periode tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar, dengan durasi hingga penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatan. Namun demikian, keberlanjutan masa jabatan tidak bersifat otomatis, melainkan bergantung pada evaluasi kinerja serta kebutuhan strategis Perseroan. Dalam kondisi tertentu, pemegang saham dapat melakukan perubahan komposisi Direksi sebelum masa jabatan berakhir melalui keputusan RUPS.

Proses penilaian terhadap Direksi dilakukan secara sistematis melalui fungsi nominasi dan remunerasi,

## Procedures for Appointment and Dismissal of Directors

The composition of the Board of Directors is determined through a governance mechanism that places shareholders with final authority. Decisions regarding the appointment and dismissal of Directors are made through the General Meeting of Shareholders (GMS), as part of shareholder control over the direction of the Company's leadership.

Masa jabatan Direksi ditetapkan untuk periode tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar, dengan durasi hingga penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatan. Namun demikian, keberlanjutan masa jabatan tidak bersifat otomatis, melainkan bergantung pada evaluasi kinerja serta kebutuhan strategis Perseroan. Dalam kondisi tertentu, pemegang saham dapat melakukan perubahan komposisi Direksi sebelum masa jabatan berakhir melalui keputusan RUPS.

The Board of Directors' evaluation process is conducted systematically through the nomination and

yang menilai kinerja, kontribusi, serta kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan bisnis. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menentukan kelayakan untuk melanjutkan masa jabatan atau melakukan perubahan struktur kepemimpinan.

Rekomendasi yang dihasilkan dari proses tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan dalam forum RUPS. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap keputusan terkait Direksi didasarkan pada pertimbangan objektif, sekaligus menjaga kesinambungan kepemimpinan yang selaras dengan arah strategis Perseroan.

## Struktur dan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2025, jumlah Direksi Perseroan sebanyak 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Petrus Halim	Direktur Utama President Directors	2024-2029
Willianto Febriansa	Direktur Directors	2024-2029

## Program Orientasi Direksi

Perseroan menyiapkan proses onboarding terstruktur bagi setiap anggota Direksi yang baru ditunjuk sebagai bagian dari transisi kepemimpinan. Program ini difokuskan pada percepatan pemahaman terhadap model bisnis, prioritas strategis, serta kerangka tata kelola yang berlaku di Perseroan.

Selain pengenalan terhadap organisasi dan kegiatan usaha, Direksi baru juga dibekali pemahaman mengenai peta risiko, dinamika industri, serta ekspektasi pemegang saham. Pendekatan ini bertujuan agar anggota Direksi dapat segera berkontribusi secara efektif dalam proses pengambilan keputusan sejak awal masa jabatan.

## Rapat Direksi

Direksi menjalankan fungsi koordinasi dan pengambilan keputusan melalui forum rapat yang diselenggarakan secara berkala. Rapat Direksi menjadi sarana utama dalam menyelaraskan

remuneration function, which assesses performance, contributions, and the suitability of competencies to business needs. The results of this evaluation serve as the basis for determining eligibility for continuation of office or changes to the leadership structure.

Recommendations resulting from this process are submitted to the Board of Commissioners for subsequent submission to the GMS. This mechanism ensures that every decision regarding the Board of Directors is based on objective considerations, while maintaining continuity of leadership aligned with the Company's strategic direction.

## Structure and Composition of the Board of Directors

Until December 31, 2025, the number of Directors of the Company is 2 (two) people with the following composition:

## Director Orientation Program

The Company has prepared a structured onboarding process for each newly appointed member of the Board of Directors as part of the leadership transition. This program focuses on accelerating understanding of the Company's business model, strategic priorities, and governance framework.

In addition to an introduction to the organization and business activities, new Directors are also provided with an understanding of the risk map, industry dynamics, and shareholder expectations. This approach aims to ensure that Board members can contribute effectively to the decision-making process from the beginning of their term.

## Board of Directors Meeting

The Board of Directors carries out its coordination and decision-making functions through regular meetings. Board meetings serve as the primary means of aligning policies, monitoring performance, and responding to

kebijakan, memonitor kinerja, serta merespons isu strategis yang berkembang dalam kegiatan usaha.

Frekuensi rapat ditetapkan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku, dengan fleksibilitas untuk mengadakan pertemuan tambahan apabila diperlukan. Setiap rapat dipimpin oleh Direktur Utama dan dihadiri oleh anggota Direksi dengan tetap memperhatikan ketentuan kuorum sebagai dasar sahnya pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh rapat Direksi terlaksana dengan tingkat kehadiran yang memenuhi ketentuan, serta mendukung efektivitas proses pengelolaan dan pengambilan keputusan di Perseroan.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meetings	Kehadiran Presence	Persentase Presentase
Petrus Halim	Direktur Utama President Directors	12	12	100%
Willianto Febriansa	Direktur Directors	12	12	100%

## Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sebagai forum pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja Perseroan. Agenda rapat difokuskan pada pembahasan perkembangan usaha, pencapaian target operasional, kondisi keuangan, serta tindak lanjut atas rencana kerja perusahaan.

Selain itu, Direksi juga membahas strategi bisnis, pengelolaan anggaran, efektivitas pengendalian internal, penerapan tata kelola perusahaan, serta manajemen risiko yang relevan dengan kegiatan usaha.

Apabila diperlukan, rapat Direksi turut membahas agenda strategis lainnya, termasuk rencana investasi, kerja sama usaha, pendanaan, restrukturisasi, maupun kebijakan penting yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

emerging strategic issues within the business.

Meeting frequency is determined routinely in accordance with applicable regulations, with the flexibility to hold additional meetings if necessary. Each meeting is chaired by the President Director and attended by members of the Board of Directors, while maintaining a quorum requirement as the basis for valid decision-making.

Throughout 2025, all Board of Directors meetings were held with attendance levels that met the requirements and supported the effectiveness of the Company's management and decision-making processes.

## Board of Directors Meeting Agenda

Throughout 2025, meetings of the Board of Directors were held regularly as a forum for decision-making and evaluation of the Company's performance. The meeting agendas focused on discussions of business developments, achievement of operational targets, financial conditions, as well as follow-up actions on the Company's work plan.

In addition, the Board of Directors also discussed business strategies, budget management, the effectiveness of internal controls, the implementation of corporate governance, as well as risk management relevant to the Company's business activities.

If necessary, the Board of Directors' meetings also addressed other strategic matters, including investment plans, business partnerships, financing, restructuring, and other key policies that support the Company's sustainability and growth.

**Agenda Rapat Direksi**  
Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Pembahasan Materi	Discussion Materials	Yang Hadir Attendance
1	20 Januari 2025 January 20, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Desember 2024 (unaudited)</li> <li>Evaluasi Kinerja Tahun 2024</li> <li>Penetapan Target dan Strategi Tahun 2025</li> <li>Rencana Penyusunan RKAB 2025</li> <li>Persiapan National Sales Conference di Bali</li> <li>Update dari masing-masing anak usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>December 2024 Financial Report (unaudited)</li> <li>2024 Performance Evaluation</li> <li>Setting Targets and Strategies for 2025</li> <li>Plan for the Preparation of the 2025 Budget</li> <li>Preparation for the National Sales Conference in Bali</li> <li>Updates from Each Subsidiary</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
2	17 Februari 2025 February 17, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Januari 2025</li> <li>Strategi pengembangan bisnis rental pada anak usaha</li> <li>Laporan hasil pelaksanaan National Sales Conference pada 11 Feb 2025 di Bali</li> <li>Paparan RKAB 2025 kepada masing-masing anak usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>January 2025 Financial Report</li> <li>Business development strategy for the rental subsidiary</li> <li>Report on the Outcomes of the National Sales Conference Held on February 11, 2025, in Bali</li> <li>Presentation of the 2025 Budget Plan to each subsidiary</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
3	24 Maret 2025 March 24, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Februari 2025</li> <li>Evaluasi implementasi strategi Q1 2025</li> <li>Penguatan struktur organisasi dan SDM</li> <li>Update kegiatan operasional dan proyek strategis</li> <li>Update dari masing-masing divisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>February 2025 Financial Report</li> <li>Evaluation of Q1 2025 Strategy Implementation</li> <li>Strengthening of Organizational Structure and Human Resources</li> <li>Update on operational activities and strategic projects</li> <li>Updates from each division</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
4	21 April 2025 April 21, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Maret 2025</li> <li>Review Kinerja Triwulan I 2025</li> <li>Tindak lanjut hasil audit internal/eksternal</li> <li>Identifikasi dan mitigasi risiko usaha</li> <li>Persiapan Forklift Exhibition 2025</li> <li>Update anak usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>March 2025 Financial Report</li> <li>First Quarter 2025 Performance Review</li> <li>Follow-up on Internal/External Audit Findings</li> <li>Identification and mitigation of business risks</li> <li>Preparation for the 2025 Forklift Exhibition</li> <li>Subsidiary Update</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
5	26 Mei 2025 May 26, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan April 2025</li> <li>Strategi pemasaran dan ekspansi pasar</li> <li>Persiapan Handover Rental Ceremony PT Darma Henwa Tbk</li> <li>Monitoring pencapaian KPI</li> <li>Update operasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>April 2025 Financial Report</li> <li>Marketing Strategy and Market Expansion</li> <li>Preparation for the PT Darma Henwa Tbk Rental Handover Ceremony</li> <li>Monitoring of KPI Achievement</li> <li>Operational Update</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
6	23 Juni 2025 June 23, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Mei 2025</li> <li>Agenda RUPS Tahunan dan tindak lanjutnya</li> <li>Evaluasi kemitraan strategis khususnya untuk lini bisnis rental</li> <li>Review kinerja anak usaha</li> <li>Update dari masing-masing divisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>May 2025 Financial Report</li> <li>Agenda for the Annual General Meeting and follow-up actions</li> <li>Evaluation of strategic partnerships, particularly for the rental business line</li> <li>Review of Subsidiary Performance</li> <li>Updates from each division</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>



Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda				
No.	Tanggal Date	Pembahasan Materi	Discussion Materials	Yang Hadir Attendance
7	21 Juli 2025 July 21, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Juni 2025</li> <li>Review Kinerja Semester I 2025</li> <li>Update Legal Case</li> <li>Evaluasi efektivitas operasional</li> <li>Persiapan LiuGong Customer Day</li> <li>Update operasional dari masing-masing anak usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>June 2025 Financial Report</li> <li>First Half of 2025 Performance Review</li> <li>Legal Case Update</li> <li>Operational Effectiveness Evaluation</li> <li>Preparation for LiuGong Customer Day</li> <li>Operational Updates from Each Subsidiary</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
8	25 Agustus 2025 August 25, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Juli 2025</li> <li>Strategi partisipasi dalam pameran/eksibisi industri</li> <li>Pembahasan hasil internal audit</li> <li>Monitoring proyek berjalan</li> <li>Pembahasan terkait Key Account Customer</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>July 2025 Financial Report</li> <li>Strategy for participation in industry exhibitions</li> <li>Discussion of internal audit results</li> <li>Monitoring of ongoing projects</li> <li>Discussion regarding Key Account Customers</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
10	22 September 2025 September 22, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Agustus 2025</li> <li>Evaluasi kinerja proyek dari masing-masing lini bisnis</li> <li>Tindak lanjut kegiatan pemasaran dan eksibisi</li> <li>Evaluasi efisiensi biaya dan kondisi keuangan perusahaan</li> <li>Persiapan Customer Golf Day</li> <li>Update dari masing-masing divisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>August 2025 Financial Report</li> <li>Evaluate project performance across each business line</li> <li>Follow up on marketing activities and exhibitions</li> <li>Evaluate cost efficiency and the company's financial condition</li> <li>Preparation for Customer Golf Day</li> <li>Updates from each division</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
11	27 Oktober 2025 October 27, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan September 2024</li> <li>Persiapan acara LiuGong Global Dealer Conference</li> <li>Update Legal Case dan Kerjasama lawyer</li> <li>Proyeksi pencapaian KPI dari masing-masing anak usaha</li> <li>Kerjasama pihak ketiga dari masing-masing anak usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>September 2024 Financial Report</li> <li>Preparation for the LiuGong Global Dealer Conference</li> <li>Update on Legal Cases and Collaboration with Lawyers</li> <li>Projected KPI Achievements for Each Subsidiary</li> <li>Third-Party Collaborations for Each Subsidiary</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
12	24 November 2025 November 24, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan September 2025</li> <li>Review pipeline bisnis</li> <li>Evaluasi kinerja anak usahas</li> <li>Persiapan pelaksanaan Public Expose Tahunan</li> <li>Update operasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>September 2025 Financial Report</li> <li>Business Pipeline Review</li> <li>Subsidiary Performance Evaluation</li> <li>Preparation for the Annual Public Expose</li> <li>Operational Update</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>
13	15 Desember 2025 December 15, 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan November 2025</li> <li>Proyeksi pencapaian akhir tahun 2025</li> <li>Finalisasi rencana kerja 2026</li> <li>Update anak usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>November 2025 Financial Report</li> <li>Projections for the end of 2025</li> <li>Finalization of the 2026 Work Plan</li> <li>Subsidiary Update</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petrus Halim</li> <li>Willyanto</li> <li>Febriansa</li> </ul>

## Program Pelatihan Direksi

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi Direksi melalui partisipasi dalam program pelatihan, seminar, workshop, maupun forum profesional yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Program pengembangan tersebut bertujuan memperkuat kapasitas Direksi dalam bidang kepemimpinan, strategi bisnis, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, keuangan, serta perkembangan regulasi dan industri.

Sepanjang tahun 2025, Direksi tidak mengikuti program pelatihan eksternal yang bersifat formal. Meskipun demikian, Direksi tetap melakukan pembaruan pengetahuan melalui rapat internal, diskusi manajemen, kajian regulasi, dan pemantauan perkembangan industri sebagai bagian dari proses pembelajaran berkelanjutan.

## Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Informasi mengenai hubungan afiliasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

## Director Training Program

The Company supports the enhancement of the Board of Directors' competencies through participation in training programs, seminars, workshops, and professional forums relevant to the Company's needs. These development programs aim to strengthen the Board's capabilities in leadership, business strategy, corporate governance, risk management, finance, as well as regulatory and industry developments.

Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in formal external training programs. Nevertheless, the Board continued to update its knowledge through internal meetings, management discussions, regulatory reviews, and monitoring of industry developments as part of an ongoing learning process.

## Affiliation Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority, the Company discloses affiliated relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders as part of the implementation of transparency principles and good corporate governance. Information regarding such affiliations is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relationship With					
		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Stakeholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim	Direktur Utama President Directors	v			v	v	
Willianto Febriansa	Direktur Directors		v		v		v

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Mengacu kepada ketentuan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan [“POJK”] sebagai berikut:

- a. Pasal 87 Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ayat (1), (2) dan (3);
- b. Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ayat (1); maka kepemilikan saham anggota Direksi Perseroan per 31 Dec 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number Of Shares	Persentase Percentage
Petrus Halim	Direktur Utama President Directors	766.657.928	22,93%
Willianto Febriansa	Direktur Directors	-	-

## Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi tidak membentuk komite di bawah tanggung jawabnya.

## Share Ownership of Board of Directors Members

Referring to the provisions in the Capital Market Law and the Financial Services Authority Regulation [“POJK”] as follows:

- a. Article 87 of Capital Market Law Num-ber 8 of 1995 concerning Capital Markets, paragraphs (1), (2) and (3);
- b. Article 2 of the Financial Services Au-thority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Own-ership of Public Companies paragraph (1); then the share ownership of members of the Company’s Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors did not form any committees under its responsibility.

# Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris [G-04]

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners [G-04]

Perseroan memandang evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari siklus pengendalian strategis, bukan sekadar proses formal tahunan. Penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa peran pengelolaan dan pengawasan berjalan selaras dengan arah bisnis, dinamika risiko, serta ekspektasi pemegang saham.

Proses evaluasi dilaksanakan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas utama kepada pemegang saham. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian internal untuk meninjau efektivitas fungsi pengawasan, kualitas pengambilan keputusan, serta kontribusi masing-masing anggota dalam menjaga kinerja Perseroan.

Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada kualitas proses, termasuk bagaimana strategi dijalankan, risiko dikelola, serta bagaimana koordinasi antar organ perusahaan berlangsung. Untuk tahun buku 2025, hasil evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dibahas dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025, dengan kesimpulan bahwa fungsi pengelolaan dan pengawasan telah berjalan sesuai dengan mandat yang diberikan.

## Pendekatan dan Parameter Penilaian

Evaluasi dilakukan dengan pendekatan menyeluruh yang mencerminkan efektivitas tata kelola dan kepemimpinan, dengan mempertimbangkan antara lain:

- Kesesuaian struktur organisasi dan efektivitas proses kerja Direksi, Dewan Komisaris, serta komite pendukung
- Keseimbangan kompetensi dan relevansi keahlian terhadap kebutuhan strategis Perseroan

The Company views the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners as part of the strategic control cycle, not simply an annual formal process. The assessment is conducted to ensure that management and oversight roles are aligned with business direction, risk dynamics, and shareholder expectations.

The evaluation process is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) as the primary form of accountability to shareholders. In addition, the Board of Commissioners also conducts internal assessments to review the effectiveness of its oversight function, the quality of its decision-making, and the contribution of each member to maintaining the Company's performance.

The assessment focuses not only on results but also on the quality of the process, including how strategies are implemented, risks are managed, and coordination between company organs occurs. For the 2025 financial year, the results of the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners were discussed at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, with the conclusion that the management and oversight functions have been carried out in accordance with their mandate.

## Assessment Approach and Parameters

The evaluation is conducted with a comprehensive approach that reflects the effectiveness of governance and leadership, taking into account, among other things:

- The suitability of the organizational structure and the effectiveness of the work processes of the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting committees
- The balance of competencies and the relevance of expertise to the Company's strategic needs

- Tingkat kepatuhan terhadap regulasi serta keselarasan dengan kebijakan internal
- Kualitas pelaksanaan peran dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan
- Penerapan nilai tata kelola dalam proses pengambilan keputusan
- Komitmen terhadap pengembangan kapasitas dan peningkatan kompetensi
- Efektivitas pengawasan terhadap manajemen risiko dan sistem pengendalian internal
- Kualitas transparansi dan pelaporan kinerja kepada pemangku kepentingan

- The level of regulatory compliance and alignment with internal policies
- The quality of the implementation of roles in company management and supervision
- The application of governance values in the decision-making process
- Commitment to capacity development and competency improvement
- The effectiveness of oversight of risk management and internal control systems
- The quality of transparency and performance reporting to stakeholders

## Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi

Penilaian kinerja dilakukan melalui kombinasi evaluasi mandiri dan penilaian kolektif, yang kemudian ditelaah lebih lanjut oleh fungsi nominasi dan remunerasi. Mekanisme ini memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara objektif dan terstruktur.

Selain itu, Pemegang Saham turut memberikan penilaian melalui RUPS Tahunan sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas eksternal. Hingga tahun 2025, Perseroan belum menggunakan pihak independen dalam proses evaluasi tersebut, dan penilaian masih dilakukan melalui mekanisme internal.

## Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]

Perseroan menerapkan prinsip keberagaman, profesionalisme, dan independensi dalam pembentukan struktur tata kelola perusahaan sebagai landasan untuk mendukung pengambilan keputusan yang objektif, akuntabel, serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang perusahaan dan para pemangku kepentingan. Komposisi organ Perseroan disusun dengan mempertimbangkan keseimbangan kompetensi, pengalaman, integritas, serta perspektif yang beragam guna memperkuat efektivitas fungsi pengawasan maupun pengelolaan operasional.

Sampai dengan tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang, termasuk 1 Komisaris Independen. Kehadiran Komisaris Independen mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga

## Evaluation Implementation Mechanism

Performance assessments are conducted through a combination of self-evaluation and collective assessment, which is then further reviewed by the nomination and remuneration function. This mechanism ensures that the evaluation process is conducted objectively and in a structured manner.

In addition, shareholders also provide assessments through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of an external accountability mechanism. Until 2025, the Company will not use an independent party in this evaluation process, and assessments will continue to be conducted through internal mechanisms.

## Management Diversity and Independence [G-01]

The Company applies the principles of diversity, professionalism, and independence in establishing its corporate governance structure as a foundation for supporting objective, accountable decision-making that is oriented toward the long-term interests of the company and its stakeholders. The composition of the Company's organs is structured with a balance of competence, experience, integrity, and diverse perspectives in mind to strengthen the effectiveness of its oversight and operational management functions.

Until 2025, the Company's Board of Commissioners will consist of two members, including one Independent Commissioner. The presence of an Independent Commissioner reflects the Company's commitment

independensi fungsi pengawasan, mendorong penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan adanya sudut pandang yang objektif dalam proses evaluasi kebijakan dan kinerja manajemen. Komisaris Independen juga berperan dalam melindungi kepentingan seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.

Sementara itu, Direksi Perseroan berjumlah 2 orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari, pelaksanaan strategi bisnis, pengendalian risiko, serta pencapaian target kinerja perusahaan. Direksi menjalankan fungsi kepemimpinan secara kolektif dengan mengedepankan koordinasi yang efektif dan pengambilan keputusan yang responsif terhadap dinamika usaha.

Dalam aspek keberagaman gender, Perseroan terus mendorong terciptanya kesempatan yang setara bagi seluruh insan perusahaan tanpa membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan, yang menunjukkan representasi gender yang seimbang pada level pengawasan. Adapun komposisi Direksi terdiri dari 2 laki-laki. Perseroan menyadari pentingnya peningkatan keberagaman gender di tingkat eksekutif dan akan terus membuka peluang yang setara berdasarkan kompetensi, kapabilitas, dan kebutuhan organisasi.

Selain keberagaman gender, Perseroan juga mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman industri, keahlian manajerial, serta pemahaman terhadap regulasi dan tata kelola dalam proses penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi yang kuat antarorgan perusahaan serta meningkatkan kualitas keputusan strategis.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat struktur manajemen yang inklusif, independen, dan berdaya saing melalui proses nominasi yang transparan, pengembangan talenta berkelanjutan, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas organ tata kelola.

to maintaining the independence of its supervisory function, encouraging the implementation of good corporate governance principles, and ensuring an objective perspective in the evaluation of management policies and performance. Independent Commissioners also play a role in protecting the interests of all shareholders, including minority shareholders.

Meanwhile, the Company's Board of Directors consists of two members, each responsible for managing day-to-day business activities, implementing business strategies, managing risks, and achieving company performance targets. The Board of Directors carries out its leadership function collectively, prioritizing effective coordination and decision-making that is responsive to business dynamics.

In terms of gender diversity, the Company continues to promote equal opportunities for all employees, regardless of gender. By 2025, the Board of Commissioners will consist of one man and one woman, demonstrating balanced gender representation at the supervisory level. The Board of Directors will consist of two men and zero women. The Company recognizes the importance of increasing gender diversity at the executive level and will continue to provide equal opportunities based on competency, capabilities, and organizational needs.

In addition to gender diversity, the Company also considers educational background, industry experience, managerial expertise, and understanding of regulations and governance when appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This approach is expected to create strong synergy between company organs and improve the quality of strategic decisions.

Going forward, the Company is committed to continuously strengthening its inclusive, independent, and competitive management structure through a transparent nomination process, continuous talent development, and regular evaluation of the effectiveness of its governance organs.

Adapun komposisi manajemen adalah sebagai berikut: The management composition is as follows:

Uraian	2025	Description
Dewan Komisaris	2	Board Of Commissioners
Komisaris Independen	1	Independent Commissioner
Direksi	2	Directors
Direksi Independen	-	Independent Directors
Gender Komisaris (L/P)	1 / 1	Commissioner Gender (M/F)
Gender Direksi (L/P)	2 / 0	Directors Gender (M/F)

# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

## Kebijakan Remunerasi

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi sebagai bagian dari sistem tata kelola yang mendukung kinerja dan kesinambungan bisnis. Pendekatan yang digunakan tidak hanya mempertimbangkan aspek kompensasi, tetapi juga keterkaitan antara imbal jasa dengan kontribusi, tanggung jawab, serta pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian, remunerasi berfungsi sebagai instrumen untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham.

Struktur remunerasi dirancang agar tetap kompetitif di industri, sekaligus mencerminkan kemampuan keuangan Perseroan. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, sementara untuk Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan objektivitas dan kesesuaian dengan prinsip tata kelola.

## Remunerasi Dewan Komisaris

Penentuan besaran remunerasi didasarkan pada sejumlah pertimbangan utama yang mencerminkan keseimbangan antara kinerja dan keberlanjutan usaha, yaitu:

- Pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan
- Kontribusi terhadap implementasi strategi dan arah jangka panjang
- Benchmark remunerasi di industri sejenis
- Evaluasi kinerja individu sesuai peran dan tanggung jawab
- Kondisi eksternal, termasuk faktor ekonomi dan kebijakan perusahaan

## Remuneration Policy

The Company establishes a remuneration policy as part of its governance system that supports business performance and sustainability. The approach used considers not only compensation aspects but also the relationship between rewards and contributions, responsibilities, and the Company's overall performance. Thus, remuneration serves as an instrument to maintain a balance between the interests of management and shareholders.

The remuneration structure is designed to remain competitive in the industry while reflecting the Company's financial capabilities. Remuneration for the Board of Commissioners is determined through a GMS, while remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners with the support of the Nomination and Remuneration Committee to ensure objectivity and compliance with corporate governance principles.

## Board of Commissioners Remuneration

The determination of remuneration is based on several key considerations that reflect the balance between performance and business sustainability, namely:

- Achievement of the Company's financial and operational performance
- Contribution to the implementation of long-term strategy and direction
- Remuneration benchmarks in similar industries
- Evaluation of individual performance according to roles and responsibilities
- External conditions, including economic factors and company policies

## Struktur Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen yang saling melengkapi, yaitu:

- Komponen tetap berupa gaji atau honorarium
- Tunjangan dan fasilitas sesuai kebijakan Perseroan
- Insentif berbasis kinerja, termasuk bonus dan tantiem
- Komponen variabel lainnya yang disesuaikan dengan hasil evaluasi

## Prosedur Pengajuan dan Penetapan Besaran Remunerasi Tahun 2025

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap jumlah remunerasi yang telah dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi selama tahun 2025.
2. Dalam menentukan besaran remunerasi untuk tahun 2025, komite mempertimbangkan berbagai indikator, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, serta bentuk remunerasi lainnya, dengan mengacu pada kinerja individu maupun pencapaian perusahaan secara keseluruhan.
3. Setelah melakukan kajian, komite menyusun rekomendasi mengenai besaran remunerasi dan mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau lebih lanjut.
4. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan tersebut dan, setelah memperoleh persetujuan internal, mengajukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapatkan persetujuan akhir.
5. Besaran remunerasi yang telah diajukan kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS, sehingga berlaku untuk periode yang ditentukan.

## Total Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi: Rp 5.379.522.920
- Dewan Komisaris: Rp 1.477.616.350

Penetapan remunerasi tersebut telah melalui mekanisme tata kelola yang berlaku dan disahkan dalam RUPS Tahunan, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja, daya saing, dan keberlanjutan Perseroan.

## Remuneration Structure

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors consists of several complementary components, namely:

- Fixed components in the form of salary or honorarium
- Allowances and facilities in accordance with Company policy
- Performance-based incentives, including bonuses and bonuses
- Other variable components adjusted based on evaluation results

## Procedures for Submitting and Determining the Amount of Remuneration in 2025

1. The Nomination and Remuneration Committee will evaluate the amount of remuneration paid to the board of commissioners and directors during 2025.
2. In determining the amount of remuneration for 2025, the committee will consider various indicators, including honorariums, allowances, salaries, bonuses, and other forms of remuneration, with reference to individual performance and the company's overall achievements.
3. After conducting the study, the committee prepares recommendations regarding the amount of remuneration and submits them to the Board of Commissioners for further review.
4. The Board of Commissioners evaluates the proposal and, after obtaining internal approval, submits it to the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for final approval.
5. The amount of remuneration that has been proposed is then determined through a GMS decision, so that it is valid for the specified period.

## Total Remuneration in 2025

In 2025, the total remuneration given to the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

- Board Of Directors: Rp 5.379.522.920
- Board Of Commisioners: Rp 1.477.616.350

The determination of the remuneration has been through the applicable governance mechanism and approved in the Annual GMS, taking into account the balance between the Company's performance, competitiveness and sustainability.

# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit berperan memberikan telaah independen dan objektif atas berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan, serta manajemen risiko.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit menelaah kewajaran laporan keuangan, memantau efektivitas pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, serta mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan. Melalui fungsi tersebut, Komite Audit mendukung terciptanya proses pelaporan yang andal, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai langkah perbaikan maupun mitigasi yang diperlukan. Selain itu, Komite Audit memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, kebijakan internal, serta regulasi lainnya yang relevan.

Dengan pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Audit berkontribusi dalam memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga akuntabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam tersebut mencakup bidang-bidang berikut:

1. Struktur Komite Audit;
2. Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang dan Tujuan;

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners established to assist in the execution of supervisory functions over the Company's management. The Audit Committee provides independent and objective reviews of various aspects related to financial reporting, internal controls, compliance, and risk management.

In carrying out its duties, the Audit Committee reviews the fairness of financial statements, monitors the effectiveness of internal and external audit implementation, and evaluates the adequacy of the Company's internal control systems. Through these functions, the Audit Committee supports the establishment of a reliable, transparent, and compliant reporting process.

The Audit Committee also reviews key risks that may affect the Company's business activities and provides input to the Board of Commissioners regarding necessary corrective actions and mitigation measures. In addition, the Audit Committee monitors the Company's level of compliance with capital market regulations, internal policies, and other relevant regulations.

Through the implementation of these functions, the Audit Committee contributes to strengthening the application of good corporate governance as well as maintaining the Company's accountability and business sustainability.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. The charter covers the following areas:

1. Audit Committee Structure;
2. Audit Committee Membership Qualifications;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authority and Purpose;

5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan;
7. Masa Jabatan

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi sebagai lapisan pengawasan yang memastikan kualitas pengelolaan Perseroan tetap terjaga dari sisi integritas informasi, disiplin pengendalian, serta pengelolaan risiko. Peran ini tidak hanya bersifat verifikasi, tetapi juga memberikan perspektif independen terhadap keputusan dan proses yang dijalankan manajemen.

Dalam menjalankan mandatnya, Komite Audit berfokus pada area-area yang memiliki dampak langsung terhadap kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Menjaga kualitas informasi keuangan  
Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi pendukung untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik mencerminkan kondisi Perseroan secara wajar dan dapat diandalkan.
- Memastikan disiplin kepatuhan  
Memantau kesesuaian aktivitas Perseroan dengan ketentuan regulasi dan standar yang berlaku, sekaligus mengidentifikasi area yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.
- Mendorong pengelolaan risiko yang efektif  
Mengkaji eksposur risiko utama serta menilai kesiapan manajemen dalam mengantisipasi dan merespons potensi gangguan terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis.
- Memperkuat sistem pengendalian internal  
Menilai kecukupan dan efektivitas mekanisme kontrol, termasuk peran fungsi audit internal dalam mendeteksi dan menangani potensi permasalahan operasional.
- Menindaklanjuti isu dan laporan internal  
Menelaah laporan atau pengaduan yang berkaitan dengan indikasi penyimpangan, serta memastikan bahwa setiap temuan ditindaklanjuti secara objektif dan sistematis.

5. Audit Committee Meetings;
6. Reporting;
7. Term of Office

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee serves as a supervisory layer, ensuring the Company's management maintains its quality, including information integrity, control discipline, and risk management. This role extends beyond verification and provides an independent perspective on management decisions and processes.

In carrying out its mandate, the Audit Committee focuses on areas that have a direct impact on stakeholder trust and business sustainability, with the following scope:

- Maintaining the quality of financial information  
Reviewing financial reports and supporting information to ensure that the information presented to the public fairly and reliably reflects the Company's condition.
- Ensuring compliance discipline  
Monitoring the Company's activities to comply with applicable regulations and standards, while identifying areas with potential compliance risks.
- Encouraging effective risk management  
Reviewing key risk exposures and assessing management's readiness to anticipate and respond to potential disruptions to business performance and sustainability.
- Strengthening internal control systems  
Assessing the adequacy and effectiveness of control mechanisms, including the role of the internal audit function in detecting and addressing potential operational issues.
- Following up on internal issues and reports  
Reviewing reports or complaints related to indications of irregularities and ensuring that all findings are followed up objectively and systematically.

Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga berinteraksi dengan auditor eksternal untuk memperoleh pandangan independen atas kualitas pelaporan dan pengendalian. Hasil penelaahan tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta dalam menentukan langkah strategis yang diperlukan.

## Komposisi dan Struktur Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris sesuai Piagam Komite Audit dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit bertujuan memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan Perseroan.

Komite Audit memiliki struktur keanggotaan yang terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen serta anggota yang berasal dari pihak independen dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan Perseroan. Susunan tersebut dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit secara objektif, profesional, dan efektif.

Dalam menentukan komposisi keanggotaan, Perseroan mempertimbangkan integritas, independensi, pengalaman kerja, serta keahlian di bidang keuangan, akuntansi, audit, hukum, maupun tata kelola perusahaan. Dengan dukungan kompetensi tersebut, Komite Audit diharapkan mampu memberikan telaah dan rekomendasi yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris.

Melalui struktur yang independen dan kompeten, Komite Audit berperan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kualitas tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

In its implementation, the Audit Committee also interacts with external auditors to obtain an independent view of the quality of reporting and controls. The results of this review serve as considerations for the Board of Commissioners in carrying out its oversight function and in determining necessary strategic steps.

## Composition and Structure of the Audit Committee

The Company has established an Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners in accordance with the Audit Committee Charter and prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The establishment of the Audit Committee aims to strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners over financial reporting, internal control, risk management, and the Company's compliance.

The Audit Committee has a membership structure consisting of a Chairman, who is an Independent Commissioner, and members from independent parties with competencies aligned with the Company's needs. This composition is designed to support the Audit Committee in performing its duties in an objective, professional, and effective manner.

In determining its composition, the Company considers integrity, independence, professional experience, as well as expertise in finance, accounting, auditing, legal, and corporate governance. With such competencies, the Audit Committee is expected to provide valuable insights and recommendations to the Board of Commissioners.

Through an independent and competent structure, the Audit Committee plays a role in maintaining transparency, accountability, and the quality of corporate governance on an ongoing basis.

**Berikut susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2025**  
The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Jugi Prajogio	Ketua Chairman
2	Ndat Natanael Brahmana	Anggota Member
3	Agung Rahmono	Anggota Member

## Profil Komite Audit

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

## Audit Committee Profile

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Audit Committee

His complete profile is listed in the Board of Commissioners profile section.



### NDAT NATANAEL BRAHMANA

#### Anggota

Member

Berusia 56 tahun, warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 4 Oktober 1969, berdomisili di Jakarta. Aged 56, Indonesian citizen, born in Jakarta on October 4, 1969, and domiciled in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1993) dan gelar Magister Strategic Management dari PPM School of Management (2012). Selain itu, memiliki sertifikasi Certified Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (2018) serta Certified Risk Governance Professional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2025).

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan melalui surat Penunjukan No 093/CORSEC-INTA/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University (1993) and a Master's degree in Strategic Management from PPM School of Management (2012). He also holds certifications in Certified Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Audit Committee Association (2018) and Certified Risk Governance Professional from the National Professional Certification Agency (2025).

He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Appointment Letter No. 093/CORSEC-INTA/XII/2025 dated December 24, 2025.

Sebelum bergabung dengan Komite Audit Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, tata kelola perusahaan, audit, dan manajemen strategis diantaranya :

- Senior Manager hingga Assistant Manager di Ernst & Young (1999–2006), serta Manager hingga Junior Auditor di KPMG (1994–1999).
- Vice President Corporate Finance and Investor Relations PT Mobile-8 Telecom Tbk (2006–2008),
- Advisor to President Director & CEO PT Pertamina (Persero) (2008–2013)
- Anggota Komite Audit PT Pertamina Trans Kontinental (2011–2013),
- Direktur Keuangan dan Umum PT Pertagas Niaga (2013–2015),
- Anggota Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2018–2020),
- Financial Expert Pemerintah DKI Jakarta (2022–2023),
- Anggota Komite Audit PT Citra Tubindo Tbk (2019–2025)

Prior to joining the Company's Audit Committee, he has over 30 years of professional experience in finance, corporate governance, auditing, and strategic management, including:

- Senior Manager to Assistant Manager at Ernst & Young (1999–2006), and Manager to Junior Auditor at KPMG (1994–1999).
- Vice President of Corporate Finance and Investor Relations at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2006–2008).
- Advisor to the President Director & CEO of PT Pertamina (Persero) (2008–2013).
- Member of the Audit Committee of PT Pertamina Trans Kontinental (2011–2013).
- Director of Finance and Administration of PT Pertagas Niaga (2013–2015).
- Member of the Audit Committee of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2018–2020).
- Financial Expert for the Provincial Government of DKI Jakarta (2022–2023).
- Member of the Audit Committee of PT Citra Tubindo Tbk (2019–2025).



### **AGUNG RAHMONO**

#### **Anggota**

Member

Berusia 55 tahun, warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 Juli 1970, berdomisili di Jakarta.

Aged 55, Indonesian citizen, born in Jakarta on July 17, 1970, and domiciled in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1995). Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Komite Audit Perseroan, pernah menjalani karir sebagai berikut :

- Finance Manager PT Conocophillips Downstream Indonesia (2005–2006)

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1995). Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Komite Audit Perseroan, pernah menjalani karir sebagai berikut :

- Finance Manager PT Conocophillips Downstream Indonesia (2005–2006)

- Senior Manager – Business & Financial Planning PT Chandra Asri (2007–2011)
- General Manager – Finance PT Elnusa Petrofin (Pertamina Group) (2011–2013)
- General Manager – Audit & Restructuring PT Elnusa Petrofin (Pertamina Group) (2013–2015)
- SOP Advisor PT Solusi Energi Indonusa (2015–2018)
- CEO PT Solusi Teknologi Automasi Robotika (2018–sekarang)
- Direktur PT Alisya Generasi Unggul (2021–sekarang)

## Independensi Komite Audit

Perseroan menempatkan independensi Komite Audit sebagai fondasi utama dalam menjaga kualitas pengawasan. Independensi dipandang bukan sekadar pemenuhan persyaratan formal, tetapi sebagai kondisi yang memungkinkan Komite Audit memberikan penilaian yang objektif, kritis, dan bebas dari tekanan kepentingan.

Struktur dan komposisi Komite Audit dirancang untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan, sehingga setiap penelaahan terhadap laporan keuangan, sistem pengendalian, maupun kebijakan manajemen risiko dapat dilakukan secara imparial. Pendekatan ini memastikan bahwa fungsi pengawasan berjalan sebagai mekanisme kontrol yang efektif dalam menjaga integritas pengelolaan Perseroan.

Dalam praktiknya, independensi dijaga melalui beberapa prinsip utama:

- Komite Audit tidak berada dalam hubungan yang dapat memengaruhi objektivitas penilaian terhadap manajemen maupun pemegang saham
- Anggota tidak memiliki keterlibatan kepentingan ekonomi yang dapat mempengaruhi keputusan atau rekomendasi yang diberikan
- Penunjukan anggota mempertimbangkan kombinasi kompetensi dan integritas untuk memastikan kualitas pengawasan
- Setiap potensi benturan kepentingan diidentifikasi dan dikelola secara disiplin

Dengan pendekatan tersebut, Komite Audit berfungsi sebagai penjaga objektivitas dalam sistem tata kelola, sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

## Independence of the Audit Committee

The Company places the independence of the Audit Committee as a key foundation for maintaining the quality of its oversight. Independence is viewed not merely as fulfilling formal requirements, but as a condition that enables the Audit Committee to provide objective, critical assessments free from vested interests.

The structure and composition of the Audit Committee are designed to minimize potential conflicts of interest, ensuring that any review of financial statements, control systems, and risk management policies can be conducted impartially. This approach ensures that the oversight function serves as an effective control mechanism in maintaining the integrity of the Company's management.

In practice, independence is maintained through several main principles:

- The Audit Committee is not involved in any relationship that could affect the objectivity of its assessment of management or shareholders.
- Members do not have any economic interests that could influence their decisions or recommendations.
- Member appointments take into account a combination of competence and integrity to ensure quality oversight.
- Any potential conflicts of interest are identified and managed in a disciplined manner.

With this approach, the Audit Committee functions as a guardian of objectivity in the governance system, while strengthening trust in the Company's transparency and accountability.

## Pengembangan Kapasitas Komite Audit

Perseroan memandang peningkatan kapasitas Komite Audit sebagai bagian dari penguatan kualitas pengawasan, terutama dalam menghadapi kompleksitas risiko dan dinamika regulasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, anggota Komite Audit didorong untuk memperbarui wawasan melalui berbagai forum pembelajaran, baik formal maupun informal.

Namun, pada tahun 2025 tidak terdapat partisipasi anggota Komite Audit dalam program pelatihan terstruktur. Meskipun demikian, fungsi pengawasan tetap dijalankan dengan mengandalkan pengalaman profesional, pemahaman teknis, serta koordinasi yang intensif dalam pelaksanaan tugas.

## Rapat Komite Audit

Aktivitas rapat Komite Audit menjadi ruang kerja utama dalam menjaga kualitas pengawasan Perseroan. Melalui forum ini, Komite Audit melakukan penelaahan kritis terhadap berbagai isu yang berpotensi memengaruhi keandalan laporan, efektivitas kontrol, serta stabilitas kinerja perusahaan.

Pelaksanaan rapat dijadwalkan secara berkala dengan frekuensi minimal triwulanan sesuai ketentuan yang berlaku, serta memastikan keterlibatan mayoritas anggota sebagai dasar legitimasi pengambilan keputusan. Pola ini memungkinkan proses pengawasan berjalan konsisten dan responsif terhadap dinamika operasional.

Fokus pembahasan dalam rapat tidak hanya bersifat administratif, tetapi diarahkan pada isu-isu yang memiliki implikasi strategis terhadap keberlanjutan usaha, antara lain:

- Kualitas informasi keuangan dan reliabilitas sistem pengendalian
- Kepatuhan terhadap kerangka regulasi dan standar tata kelola
- Eksposur risiko serta kesiapan mitigasi dalam menghadapi potensi gangguan bisnis
- Hasil pemeriksaan audit serta tindak lanjut atas temuan yang diidentifikasi

## Audit Committee Capacity Development

The Company views enhancing the Audit Committee's capacity as part of strengthening its oversight, particularly in the face of complex risks and evolving regulatory dynamics. Therefore, Audit Committee members are encouraged to update their knowledge through various learning forums, both formal and informal.

However, in 2025, Audit Committee members will not participate in structured training programs. Nevertheless, the oversight function will continue to be carried out, relying on professional experience, technical understanding, and intensive coordination in carrying out duties.

## Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings serve as a key working area for maintaining the quality of the Company's oversight. Through this forum, the Audit Committee critically examines various issues that could potentially impact the reliability of reports, the effectiveness of controls, and the stability of the company's performance.

Meetings are scheduled periodically, with a minimum frequency of quarterly, in accordance with applicable regulations, and ensure the involvement of the majority of members as a basis for legitimate decision-making. This pattern allows for consistent oversight and responsiveness to operational dynamics.

The focus of discussions in the meeting was not only administrative, but was directed at issues that had strategic implications for business sustainability, including:

- Quality of financial information and reliability of control systems
- Compliance with regulatory frameworks and governance standards
- Risk exposure and mitigation readiness in the face of potential business disruptions
- Audit results and follow-up on identified findings

Setiap hasil diskusi dituangkan dalam dokumentasi resmi sebagai bagian dari sistem pengendalian dan menjadi bahan evaluasi bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Each discussion result is recorded in official documentation as part of the control system and becomes evaluation material for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat partisipasi anggota sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 meetings with the following levels of member participation:

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Attendance Table				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jugi Prajogio	Ketua Chairman	4	4	100%
Ndat Natanael Brahmana*)	Anggota Member	0	0	0%
Agung Rahmono	Anggota Member	4	4	100%

\*) Menjabat sejak 24 Desember 2025

\*) Serving since December 24, 2025

## Agenda Rapat Komite Audit

## Audit Committee Meeting Agenda

Agenda Rapat Komite Audit INTA Selama Tahun 2025 INTA Audit Committee Meeting Agenda for 2025			
No	Tanggal Date	Pembahasan Materi Discussion of Material	Yang Hadir Present
1	18 Februari 2025 February 18, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Approach &amp; Methodology 2025</li> <li>Work Plan 2025</li> <li>Organization Structure Internal Audit 2025</li> <li>Audit Approach &amp; Methodology 2025</li> <li>Work Plan 2025</li> <li>Organization Structure Internal Audit 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jugi Prajogio</li> <li>Agung Rahmono</li> </ul>
2	9 Mei 2025 May 9, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Quarterly Audit Cabang</li> <li>Organization Structure Internal Audit 2025</li> <li>Implementation of Quarterly Branch Audit</li> <li>Organization Structure Internal Audit 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jugi Prajogio</li> <li>Agung Rahmono</li> </ul>
3	30 Juli 2025 July 30, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Quarterly Audit Cabang</li> <li>Pelaksanaan special dan project audit</li> <li>Organization Structure Internal Audit 2025</li> <li>Implementation of Quarterly Branch Audits</li> <li>Implementation of special and project audits</li> <li>Organization Structure Internal Audit 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jugi Prajogio</li> <li>Agung Rahmono</li> </ul>
4	22 Oktober 2025 October 22, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Quarterly Audit Cabang</li> <li>Pelaksanaan special dan project audit</li> <li>Corporate Internal Audit Structure Organization 2026</li> <li>Internal Audit Division Strategic Initiative 2026</li> <li>Implementation of Quarterly Branch Audits</li> <li>Implementation of special and project audits</li> <li>Corporate Internal Audit Structure Organization 2026</li> <li>Internal Audit Division Strategic Initiative 2026</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jugi Prajogio</li> <li>Agung Rahmono</li> </ul>

## Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit berperan sebagai penghubung utama antara fungsi pengawasan dan keberlanjutan kinerja Perseroan. Dalam menjalankan mandatnya, Komite Audit tidak hanya berfokus pada kepatuhan dan akurasi pelaporan, tetapi juga memastikan bahwa sistem pengendalian, manajemen risiko, serta praktik tata kelola mampu mendukung ketahanan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk memperkuat integritas operasional, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko, serta memastikan bahwa aspek keberlanjutan telah terintegrasi dalam pengelolaan Perseroan.

### 1. Penguatan Pengendalian Internal dan Kualitas Pelaporan

Komite Audit melakukan pengawasan terhadap keandalan sistem pengendalian internal serta kualitas informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

- Penelaahan laporan keuangan. Komite memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi Perseroan secara wajar dan disusun sesuai standar yang berlaku. Penelaahan tidak hanya berfokus pada kinerja historis, tetapi juga mempertimbangkan implikasi terhadap keberlanjutan usaha, termasuk proyeksi dan komitmen jangka panjang.
- Pengawasan kepatuhan dan etika bisnis. Komite memantau kepatuhan terhadap regulasi serta standar etika, termasuk potensi benturan kepentingan dan risiko kecurangan. Pendekatan ini bertujuan menjaga integritas operasional sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.
- Evaluasi sistem pengendalian manajemen risiko. Komite menilai efektivitas pengendalian internal serta kesiapan Perseroan dalam mengelola risiko, termasuk risiko yang berpotensi memengaruhi kesinambungan bisnis.

### 2. Penelaahan Fungsi Audit Internal dan Eksternal

Komite Audit secara aktif mengevaluasi hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pengawasan.

## Audit Committee Activities In 2025

The Audit Committee serves as the primary link between the Company's oversight function and its ongoing performance. In carrying out its mandate, the Audit Committee focuses not only on compliance and reporting accuracy, but also ensures that control systems, risk management, and governance practices support long-term business resilience and sustainability.

Throughout 2025, various activities have been implemented to strengthen operational integrity, improve the quality of risk-based decision-making, and ensure that sustainability aspects are integrated into the Company's management.

### 1. Strengthening Internal Control and Reporting Quality

The Audit Committee oversees the reliability of the internal control system and the quality of information communicated to stakeholders.

- Financial Statement Review. The Committee ensures that the financial statements fairly reflect the Company's condition and are prepared in accordance with applicable standards. The review focuses not only on historical performance but also considers the implications for business sustainability, including long-term projections and commitments.
- Compliance and Business Ethics Oversight. The Committee monitors compliance with regulations and ethical standards, including potential conflicts of interest and fraud risks. This approach aims to maintain operational integrity while strengthening stakeholder trust.
- Risk Management and Control System Evaluation. The Committee assesses the effectiveness of internal controls and the Company's readiness to manage risks, including risks that could potentially impact business continuity.

### 2. Review of Internal and External Audit Functions

The Audit Committee actively evaluates the results of audits conducted by internal and external auditors as part of efforts to maintain the quality of supervision.

- Menelaah temuan audit dan tindak lanjutnya untuk memastikan perbaikan berkelanjutan
  - Memastikan proses audit berjalan independen dan sesuai standar profesional
  - Mengidentifikasi potensi kelemahan sistem yang dapat berdampak pada kinerja dan reputasi Perseroan
3. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Berkelanjutan  
Komite Audit turut berperan dalam memastikan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan secara konsisten dan mendukung keberlanjutan usaha.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait peningkatan transparansi dan akuntabilitas
  - Mendorong integrasi pengelolaan risiko ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan
  - Memastikan bahwa pengawasan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif dan berorientasi jangka panjang
4. Pelaksanaan Mandat Khusus dari Dewan Komisaris  
Selain tugas yang diatur dalam piagam, Komite Audit juga melaksanakan penugasan tambahan dari Dewan Komisaris yang relevan dengan penguatan fungsi pengawasan, pengendalian internal, dan tata kelola.
- Review audit findings and follow-up to ensure continuous improvement
  - Ensure the audit process is independent and meets professional standards
  - Identify potential system weaknesses that could impact the Company's performance and reputation
3. Strengthening Governance and Sustainable Risk Management  
The Audit Committee plays a role in ensuring that Good Corporate Governance (GCG) principles are consistently implemented and support business sustainability.
- Providing input to the Board of Commissioners regarding increased transparency and accountability
  - Encouraging the integration of risk management into business processes and decision-making
  - Ensuring that oversight is not merely reactive, but also preventive and long-term oriented
4. Implementation of Special Mandates from the Board of Commissioners. In addition to the duties stipulated in the charter, the Audit Committee also carries out additional assignments from the Board of Commissioners relevant to strengthening its supervisory function, internal control, and governance.

## Kontribusi terhadap Keberlanjutan Perseroan

Melalui pelaksanaan fungsi yang terintegrasi, Komite Audit berkontribusi dalam membangun sistem pengawasan yang tidak hanya menjaga kepatuhan, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko dapat dikelola secara proaktif, kualitas pelaporan tetap terjaga, serta keputusan bisnis didukung oleh informasi yang andal.

Peran tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

## Contribution to Corporate Sustainability

Through its integrated function, the Audit Committee contributes to building an oversight system that not only maintains compliance but also strengthens business resilience. This approach ensures that risks are proactively managed, reporting quality is maintained, and business decisions are supported by reliable information.

This role is an important part in maintaining the trust of shareholders and stakeholders, while supporting the sustainability and continuous growth of the Company.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai mekanisme pengendali kualitas kepemimpinan dan sistem penghargaan. Fokus utama komite ini adalah memastikan bahwa orang yang memimpin perusahaan, serta bagaimana mereka diberi imbalan, benar-benar selaras dengan arah bisnis dan kondisi perusahaan.

Peran komite tidak berhenti pada proses seleksi atau penetapan kompensasi, tetapi mencakup bagaimana struktur organisasi di level atas tetap relevan, adaptif, dan mampu merespons perubahan lingkungan usaha. Dengan demikian, komite berkontribusi langsung terhadap kesinambungan kepemimpinan dan stabilitas organisasi.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, komite nominasi dan remunerasi berpedoman pada Piagam Seluruh aktivitas komite dijalankan berdasarkan pedoman kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini menjadi rujukan dalam menentukan ruang lingkup kerja, batas kewenangan, serta tata cara pengambilan keputusan, sehingga fungsi komite berjalan konsisten dan terukur.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam praktiknya, Komite Nominasi dan Remunerasi memfokuskan perannya pada beberapa area kunci berikut:

- Pengelolaan struktur kepemimpinan  
Menyusun pendekatan dalam penentuan dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, agar tetap sesuai dengan kebutuhan bisnis dan arah strategis Perseroan

Within the Company's governance structure, the Nomination and Remuneration Committee serves as a mechanism for monitoring leadership quality and the reward system. This committee's primary focus is to ensure that the individuals who lead the company, and how they are rewarded, are fully aligned with the company's business direction and conditions.

The committee's role extends beyond the selection process or compensation determination, but also encompasses ensuring that the organizational structure at the top remains relevant, adaptive, and responsive to changes in the business environment. Thus, the committee contributes directly to leadership continuity and organizational stability.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties, the nomination and remuneration committee is guided by the Charter. All committee activities are conducted based on work guidelines established by the Board of Commissioners. These guidelines serve as a reference in determining the scope of work, limits of authority, and decision-making procedures, ensuring that the committee's functions are consistent and measurable.

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In practice, the Nomination and Remuneration Committee focuses its role on the following key areas:

- Management of leadership structure  
Developing an approach to determining and changing the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure it remains aligned with the Company's business needs and strategic direction.

- Proses seleksi dan rekomendasi kandidat  
Melakukan penelaahan terhadap kandidat potensial berdasarkan kapabilitas, pengalaman, serta relevansinya terhadap tantangan yang dihadapi Perseroan
- Perancangan sistem imbal jasa  
Mengembangkan skema remunerasi yang mempertimbangkan kontribusi, tanggung jawab, serta kondisi Perseroan, sehingga tercipta keseimbangan antara penghargaan dan kinerja
- Penyesuaian remunerasi dengan kinerja dan kondisi Perusahaan  
Memastikan bahwa kebijakan kompensasi tidak hanya kompetitif, tetapi juga selaras dengan capaian bisnis, kemampuan finansial, dan keberlanjutan usaha
- Candidate selection and recommendation process  
Reviewing potential candidates based on their capabilities, experience, and relevance to the challenges faced by the Company.
- Designing a reward system  
Developing a remuneration scheme that takes into account the Company's contributions, responsibilities, and conditions, thus creating a balance between rewards and performance.
- Aligning remuneration with the Company's performance and conditions.  
Ensuring that compensation policies are not only competitive but also aligned with business achievements, financial capabilities, and business sustainability.

## Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari desain tata kelola Perseroan untuk memastikan bahwa proses penentuan kepemimpinan dan kebijakan imbal jasa dilakukan secara objektif dan terkendali. Pengaturan ini mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, yang menekankan pentingnya kepemimpinan independen dalam struktur komite.

Komite dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai bentuk penguatan fungsi kontrol terhadap potensi bias dalam proses nominasi maupun penetapan remunerasi. Posisi ini memastikan bahwa setiap keputusan yang dihasilkan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara menyeluruh, bukan kepentingan kelompok tertentu.

Dari sisi komposisi, keanggotaan komite disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan perspektif yang beragam. Kehadiran unsur Dewan Komisaris memberikan sudut pandang pengawasan, sementara keterlibatan fungsi sumber daya manusia memperkuat aspek implementasi kebijakan di tingkat operasional. Kombinasi ini memungkinkan komite tidak hanya merumuskan kebijakan, tetapi juga memastikan relevansinya dengan kebutuhan organisasi.

Pemilihan anggota komite dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas individu, khususnya

## Nomination and Remuneration Committee Membership

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is part of the Company's governance structure to ensure that the leadership determination process and remuneration policies are conducted objectively and in a controlled manner. This regulation refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, which emphasizes the importance of independent leadership within the committee structure.

The Committee is led by an Independent Commissioner to strengthen its oversight function against potential bias in the nomination and remuneration determination processes. This position ensures that every decision taken takes into account the interests of the Company as a whole, not the interests of any particular group.

In terms of composition, the committee's membership is structured with diverse perspectives in mind. The presence of members from the Board of Commissioners provides an oversight perspective, while the involvement of the human resources function strengthens policy implementation at the operational level. This combination enables the committee not only to formulate policies but also to ensure their relevance to the organization's needs.

Member selection is based on individual qualities, particularly integrity, depth of experience, and

dalam hal integritas, kedalaman pengalaman, serta kemampuan dalam memahami isu-isu strategis terkait kepemimpinan, kompensasi, dan tata kelola. Dengan komposisi tersebut, komite memiliki kapasitas untuk menghasilkan kebijakan yang adaptif terhadap dinamika bisnis sekaligus tetap konsisten dengan arah jangka panjang Perseroan.

Berikut susunan anggota terbaru komite nominasi dan remunerasi per 31 Desember 2025:

understanding of strategic issues related to leadership, compensation, and governance. This composition ensures the committee has the capacity to develop policies that adapt to business dynamics while remaining consistent with the Company's long-term direction.

The following is the latest membership composition of the nomination and remuneration committee as of December 31, 2025:

Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Composition of the Corporate Social Responsibility Committee		
No	Nama Name	Jabatan Position
1	Jugi Prajogio	Ketua Chairman
2	Fifi Maila Familianti	Anggota Member

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

## Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Audit Committee

His full profile is listed in the Board of Commissioners profile section.



### FIFI MAILA FAMILIANTI

Anggota

Anggota

Berusia 48 tahun, warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 3 Mei 1977, berdomisili di Jakarta.

48 years old in, Indonesian citizen, born on May 3, 1977. Domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004A/IBP/CORSEC-SKEPDEKOM/III/2024.

Appointed as a Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee in 2024 based on Board of Commissioners Decree No. 004A/IBP/CORSEC-SKEPDEKOM/III/2024.

Menyelesaikan pendidikan formal di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia.

Memiliki pengalaman profesional lebih dari 20 tahun di bidang sumber daya manusia, hubungan industrial, dan pengelolaan organisasi.

- HR Generalist, PT Shield Indonesia (2004–2005)
- HR Assistant Manager, PT Shangri-La Hotel Jakarta (2005–2006)
- Consultant, PT Benchmark Asia / PT Opac Barata (2007–2008)
- Key Account Manager, PT NES Global Talent (2008–2010)
- NES Jakarta (2010–2011)
- HR Advisor, PT Shell Indonesia (2011–2016)
- HR Business Partner for Electrification Business, PT ABB Indonesia (2016–2023)
- HRGA Division Head, PT Intraco Penta Tbk (Januari 2024–sekarang)

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi diposisikan sebagai mekanisme untuk menjaga kualitas keputusan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan sistem imbal jasa. Dalam konteks ini, independensi tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan ketentuan, tetapi sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan benar-benar didasarkan pada pertimbangan objektif dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Struktur dan cara kerja komite dirancang untuk meminimalkan pengaruh kepentingan pribadi maupun hubungan tertentu yang berpotensi mempengaruhi proses penilaian. Dengan demikian, setiap proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan melalui pendekatan yang rasional, terukur, dan bebas dari bias.

Untuk menjaga integritas tersebut, anggota komite tidak berada dalam posisi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, baik dari sisi hubungan personal, kepemilikan, maupun keterlibatan bisnis dengan pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa proses evaluasi kandidat maupun penetapan kebijakan remunerasi berlangsung secara independen.

He completed his formal education in Psychology from the University of Indonesia.

He has over 20 years of professional experience in human resources, industrial relations, and organizational management.

- HR Generalist, PT Shield Indonesia (2004–2005)
- HR Assistant Manager, PT Shangri-La Hotel Jakarta (2005–2006)
- Consultant, PT Benchmark Asia / PT Opac Barata (2007–2008)
- Key Account Manager, PT NES Global Talent (2008–2010)
- NES Jakarta (2010–2011)
- HR Advisor, PT Shell Indonesia (2011–2016)
- HR Business Partner for Electrification Business, PT ABB Indonesia (2016–2023)
- HRGA Division Head, PT Intraco Penta Tbk (January 2024–Present)

## Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is positioned as a mechanism to maintain the quality of decisions related to leadership and the remuneration system. In this context, independence is not simply defined as compliance with regulations, but as an effort to ensure that every recommendation is truly based on objective considerations and the long-term interests of the Company.

The committee's structure and working methods are designed to minimize the influence of personal interests or relationships that could potentially influence the assessment process. Therefore, every nomination and remuneration determination process is conducted through a rational, measured, and bias-free approach.

To maintain this integrity, committee members must not be in a position that could create a conflict of interest, whether through personal relationships, ownership, or business involvement with parties involved in decision making. This approach ensures that the candidate evaluation process and the determination of remuneration policies are conducted independently.

Dalam pelaksanaannya, komite juga mengandalkan analisis berbasis data, evaluasi kinerja, serta perbandingan dengan praktik industri, sehingga keputusan yang dihasilkan tidak hanya adil, tetapi juga relevan dan kompetitif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan mampu mendukung stabilitas organisasi sekaligus memperkuat daya saing Perseroan.

Melalui penerapan independensi yang konsisten, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menjaga kredibilitas proses penentuan kepemimpinan dan sistem penghargaan, serta memastikan keselarasan antara kepentingan manajemen, pemegang saham, dan keberlanjutan usaha.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal empat bulan sekali.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jugi Prajogio	Ketua Chairman	3	3	100%
Fifi Maila Familianti	Anggota Member	3	3	100%

## Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi diarahkan untuk memastikan bahwa struktur kepemimpinan dan kebijakan imbal jasa tetap relevan dengan kebutuhan bisnis serta mampu mendukung kinerja jangka panjang Perseroan. Fokus kerja komite tidak hanya pada evaluasi administratif, tetapi pada penyelarasan antara kualitas kepemimpinan, kinerja, dan keberlanjutan organisasi.

In its implementation, the committee also relies on data-driven analysis, performance evaluation, and benchmarking against industry practices, ensuring that its decisions are not only fair but also relevant and competitive. This is crucial to ensuring that established policies support organizational stability while strengthening the Company's competitiveness.

Through the consistent application of independence, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in maintaining the credibility of the leadership determination process and the reward system, as well as ensuring alignment between the interests of management, shareholders, and business sustainability.

## Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Nomination and Remuneration Committee meets at least once every four months.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 3 (three) times, with the following member attendance levels:

## Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee's activities will be directed towards ensuring that the leadership structure and remuneration policies remain relevant to business needs and support the Company's long-term performance. The committee's work will focus not only on administrative evaluations but also on aligning leadership quality, performance, and organizational sustainability.

Dalam pelaksanaannya, komite menjalankan sejumlah inisiatif utama sebagai berikut:

1. **Peninjauan mekanisme pembentukan kepemimpinan**  
Melakukan evaluasi terhadap proses seleksi dan penetapan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa proses tersebut berbasis kompetensi, objektif, serta sesuai dengan arah strategis Perseroan.
2. **Evaluasi efektivitas peran Dewan**  
Mengkaji kontribusi dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi terkait keberlanjutan masa jabatan maupun kebutuhan penyegaran struktur kepemimpinan.
3. **Penyelarasan remunerasi dengan kinerja dan kondisi Perusahaan**  
Menelaah kebijakan kompensasi agar mencerminkan hubungan yang proporsional antara kinerja individu, pencapaian Perseroan, dan kapasitas finansial perusahaan.
4. **Penguatan daya saing sistem kompensasi karyawan**  
Menilai struktur remunerasi karyawan secara keseluruhan untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik industri serta mendukung retensi dan motivasi talenta.
5. **Refleksi atas efektivitas fungsi komite**  
  
Melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan tugas komite sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas rekomendasi dan kontribusi terhadap tata kelola Perseroan.

In its implementation, the committee carries out a number of main initiatives as follows:

1. **Reviewing the leadership formation mechanism**  
Evaluating the selection and appointment process for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that it is competency-based, objective, and aligned with the Company's strategic direction.
2. **Evaluating the effectiveness of the Board's role**  
Reviewing the contributions and performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a basis for providing recommendations regarding the continuation of their terms of office and the need to refresh the leadership structure.
3. **Aligning remuneration with the Company's performance and conditions**  
Reviewing compensation policies to reflect a proportional relationship between individual performance, the Company's achievements, and the Company's financial capacity.
4. **Strengthening the competitiveness of the employee compensation system**  
Assessing the overall employee remuneration structure to ensure its alignment with industry practices and support talent retention and motivation.
5. **Reflecting on the effectiveness of committee functions**  
Conducting internal evaluations of the implementation of committee duties as part of efforts to improve the quality of recommendations and contributions to the Company's governance.

# Komite Manajemen Risiko

## Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk sebagai bagian dari mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa risiko tidak hanya dikelola, tetapi juga menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan strategis Perseroan. Komite ini berada di bawah Dewan Komisaris dan berperan dalam memberikan perspektif independen terhadap eksposur risiko yang dihadapi perusahaan.

Peran utama komite tidak terbatas pada identifikasi risiko, melainkan mencakup penilaian terhadap kesiapan Perseroan dalam merespons ketidakpastian, baik dari sisi operasional, keuangan, hukum, maupun perubahan lingkungan usaha. Melalui fungsi ini, Komite Manajemen Risiko membantu memastikan bahwa setiap risiko yang muncul dapat dikelola secara terukur dan tidak mengganggu keberlangsungan bisnis.

Dalam pelaksanaannya, komite juga memberikan pandangan strategis terkait efektivitas kerangka manajemen risiko yang diterapkan, termasuk kecukupan sistem pengendalian serta kualitas mitigasi yang dilakukan oleh manajemen. Pendekatan ini mendorong pengelolaan risiko yang tidak hanya bersifat defensif, tetapi juga mendukung penciptaan nilai dan peluang usaha.

### Piagam Komite Manajemen Risiko

Sebagai landasan operasional, Komite Manajemen Risiko mengacu pada piagam kerja yang ditetapkan sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi pengawasan. Piagam ini mengatur batas kewenangan, ruang lingkup tugas, serta hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya, sehingga peran komite dapat dijalankan secara terarah dan konsisten.

Di dalamnya juga diatur mekanisme kerja, alur pelaporan, serta standar yang menjadi acuan dalam

The Risk Management Committee was established as part of an oversight mechanism to ensure that risks are not only managed but also incorporated into the Company's strategic decision-making process. This committee reports to the Board of Commissioners and provides an independent perspective on the company's risk exposures.

The committee's primary role extends beyond risk identification to assessing the Company's preparedness to respond to uncertainties, including operational, financial, legal, and environmental changes. Through this function, the Risk Management Committee helps ensure that any emerging risks are managed measurably and do not disrupt business continuity.

In its implementation, the committee also provides strategic insights regarding the effectiveness of the implemented risk management framework, including the adequacy of the control system and the quality of management's mitigation efforts. This approach encourages risk management that is not only defensive but also supports value creation and business opportunities.

### Risk Management Committee Charter

As an operational foundation, the Risk Management Committee adheres to a work charter established as a guideline for carrying out its oversight function. This charter defines the limits of authority, scope of duties, and working relationships with other Company organs, ensuring that the committee's role can be carried out in a focused and consistent manner.

It also regulates the working mechanisms, reporting processes, and standards used as a reference in the risk

proses identifikasi, evaluasi, dan pemantauan risiko. Piagam tersebut ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi, sehingga tetap relevan dalam mendukung kebutuhan Perseroan.

## Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komposisi Komite Manajemen Risiko Composition of the Risk Management Committee	
Nama Name	Jabatan Position
Jugi Prajogio	Ketua Chairman

## Profil Komite Manajemen Risiko

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Ketua Komite Audit

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan fungsi sebagai penguat kualitas pengawasan terhadap eksposur risiko Perseroan. Perannya tidak hanya memantau, tetapi juga memastikan bahwa risiko telah dipahami, diprioritaskan, dan direspons secara tepat dalam setiap proses pengambilan keputusan. Dengan mengacu pada Piagam Komite, komite memberikan perspektif independen kepada Dewan Komisaris terkait kecukupan sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh manajemen.

Ruang lingkup peran Komite Manajemen Risiko meliputi:

1. Pemberian pandangan dan arahan strategis terkait risiko
  - o Menelaah laporan manajemen untuk mengidentifikasi area risiko yang memerlukan perhatian lebih lanjut
  - o Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi dampak risiko terhadap kesinambungan usaha
  - o Mengevaluasi kesesuaian kebijakan dan pendekatan mitigasi dengan profil risiko Perseroan

identification, evaluation, and monitoring processes. The charter is periodically reviewed to ensure its alignment with business dynamics and regulatory developments, ensuring its continued relevance to support the Company's needs.

## Membership Composition of the Risk Management Committee

## Risk Management Committee Profile

### Ir. Jugi Prajogio M.H.

Chairman of the Risk Management Committee

His complete profile is listed in the Board of Commissioners profile section.

## Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee serves as a quality oversight body for the Company's risk exposures. Its role extends beyond monitoring to ensuring that risks are understood, prioritized, and responded to appropriately in every decision-making process. Referring to the Committee Charter, the committee provides an independent perspective to the Board of Commissioners regarding the adequacy of the risk management system implemented by management.

The scope of the Risk Management Committee's role includes:

1. Providing strategic views and direction regarding risks
  - o Review management reports to identify risk areas requiring further attention
  - o Provide input to the Board of Commissioners regarding the potential impact of risks on business continuity
  - o Evaluate the suitability of policies and mitigation approaches to the Company's risk profile

2. Evaluasi atas pengelolaan risiko usaha
    - o Mengkaji proses identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan oleh manajemen
    - o Menilai efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko pada berbagai area, termasuk operasional, keuangan, hukum, strategis, dan kepatuhan
    - o Mengusulkan perbaikan terhadap mekanisme pengendalian untuk meningkatkan ketahanan Perseroan
  3. Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris
    - o Menjalankan penugasan lain yang berkaitan dengan penguatan pengelolaan risiko sesuai arahan Dewan Komisaris
    - o Menyusun rencana kerja tahunan yang berfokus pada prioritas risiko dan efektivitas pengawasan
  4. Pengelolaan informasi dan integritas proses
    - o Menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas
    - o Memastikan setiap analisis dan rekomendasi yang dilakukan disusun secara objektif dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan
2. Evaluation of business risk management
    - o Review the risk identification and assessment process carried out by management
    - o Assessing the effectiveness of the implementation of the risk management framework across various areas, including operational, financial, legal, strategic, and compliance
    - o Proposing improvements to control mechanisms to enhance the Company's resilience
  3. Support the Board of Commissioners' supervisory function
    - o Carry out other assignments related to strengthening risk management as directed by the Board of Commissioners
    - o Prepare an annual work plan that focuses on risk priorities and supervisory effectiveness
  4. Information management and process integrity
    - o Maintain the confidentiality of all information obtained in the course of carrying out duties
    - o Ensure that all analyses and recommendations are prepared objectively, taking into account the long-term interests of the Company.

## Independensi Komite Manajemen Risiko

Independensi Komite Manajemen Risiko dijaga untuk memastikan bahwa setiap penilaian terhadap risiko dilakukan secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan operasional. Komposisi keanggotaan dirancang tanpa keterlibatan dalam fungsi eksekutif, sehingga komite memiliki sudut pandang yang netral dalam mengevaluasi eksposur risiko Perseroan.

Dengan kondisi tersebut, komite dapat memberikan rekomendasi yang independen dan berbasis analisis terhadap berbagai risiko yang dihadapi, baik jangka pendek maupun strategis. Pendekatan ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih prudent serta memperkuat ketahanan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

## Independence of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee's independence is maintained to ensure that all risk assessments are conducted objectively and uninfluenced by operational interests. The membership is designed without involvement in executive functions, ensuring the committee maintains a neutral perspective in evaluating the Company's risk exposure.

Under these conditions, the committee can provide independent, analysis-based recommendations on various risks, both short-term and strategic. This approach supports more prudent decision-making and strengthens the Company's business resilience and sustainability.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jugi Prajogio	Ketua Chairman	3	3	100%

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko berperan aktif dalam memastikan bahwa pengelolaan risiko menjadi bagian yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada bagaimana risiko dipahami, diantisipasi, dan dikelola untuk menjaga stabilitas serta mendukung pertumbuhan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Komite Manajemen Risiko menjalankan fungsi utama sebagai berikut:

1. Peninjauan kerangka manajemen risiko
  - o Mengkaji relevansi kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko terhadap arah bisnis dan dinamika industri
  - o Mengidentifikasi kebutuhan penyesuaian kebijakan agar tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha dan regulasi
2. Pemantauan implementasi di tingkat operasional
  - o Menilai konsistensi penerapan kebijakan risiko dalam aktivitas bisnis utama
  - o Memastikan bahwa praktik pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk pada transaksi yang memiliki eksposur signifikan
3. Penyampaian perspektif risiko kepada Dewan Komisaris
  - o Memberikan pandangan terhadap implikasi risiko dari kebijakan dan keputusan strategis
  - o Mengusulkan langkah penguatan pengelolaan risiko guna meningkatkan efektivitas mitigasi di seluruh lini usaha

## Frequency and Attendance of Risk Management Committee Meetings

Throughout 2025, the Risk Management Committee has conducted 3 (three) times with the following attendance levels:

## Implementation of Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Throughout 2025, the Risk Management Committee will play an active role in ensuring that risk management is an integrated part of decision-making and business management. The approach taken will focus not only on compliance but also on understanding, anticipating, and managing risks to maintain stability and support the Company's growth.

In its implementation, the Risk Management Committee carries out the following main functions:

1. Review of the risk management framework
  - o Assess the relevance of risk management policies and frameworks to business direction and industry dynamics
  - o Identify the need for policy adjustments to remain adaptive to changes in the business and regulatory environment
2. Monitoring implementation at the operational level
  - o Assessing the consistency of risk policy implementation in core business activities
  - o Ensuring that risk management practices comply with established standards, including for transactions with significant exposures
3. Presenting risk perspectives to the Board of Commissioners
  - o Providing insights into the risk implications of strategic policies and decisions
  - o Proposing steps to strengthen risk management to increase mitigation effectiveness across all business lines

4. Respons terhadap kebutuhan dan dinamika bisnis
  - o Menjalankan penugasan tambahan yang relevan dengan perkembangan risiko yang dihadapi Perseroan
  - o Berkontribusi dalam diskusi strategis untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko selaras dengan arah pertumbuhan jangka panjang

Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Manajemen Risiko mendukung terciptanya sistem pengelolaan risiko yang lebih responsif dan terintegrasi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya mengendalikan potensi risiko, tetapi juga meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian serta menjaga kesinambungan kinerja usaha.

4. Respond to business needs and dynamics
  - o Perform additional assignments relevant to the Company's risk developments
  - o Contribute to strategic discussions to ensure that risk management aligns with long-term growth direction

Through the implementation of these functions, the Risk Management Committee supports the creation of a more responsive and integrated risk management system. This enables the Company not only to control potential risks but also to increase its preparedness in the face of uncertainty and maintain the continuity of business performance.

# Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

## Corporate Social Responsibility (CSR) Committee

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan implementasi keberlanjutan, Dewan Komisaris membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intraco Penta Tbk No. 003/SKDK/INTA/VII/2019. Pembentukan komite ini merupakan langkah untuk memastikan bahwa pelaksanaan program sosial dan lingkungan berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Komite ini berperan dalam mengawal agar inisiatif CSR tidak hanya bersifat kegiatan rutin, tetapi memiliki keterkaitan dengan strategi Perseroan serta memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat. Selain itu, komite juga melakukan penelaahan terhadap efektivitas program, sehingga setiap aktivitas yang dijalankan dapat berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

### Komposisi Keanggotaan

Keanggotaan komite Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi pengawasan dan keahlian praktis dalam pengelolaan program sosial. Keterlibatan anggota Dewan Komisaris memastikan adanya arah dan kontrol yang memadai, sementara partisipasi pihak independen memberikan perspektif eksternal yang objektif dalam merumuskan dan mengevaluasi program.

Dengan struktur tersebut, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memiliki kapasitas untuk memastikan bahwa kebijakan dan pelaksanaan CSR tidak hanya relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, tetapi juga konsisten dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha.

As part of strengthening governance and implementing sustainability, the Board of Commissioners established a Corporate Social Responsibility Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intraco Penta Tbk No. 003/SKDK/INTA/VII/2019. The establishment of this committee is a step to ensure that the implementation of social and environmental programs is directed, measurable, and aligned with the principles of good corporate governance (GCG).

This committee plays a role in ensuring that CSR initiatives are not merely routine activities, but are linked to the Company's strategy and have a tangible impact on the community. Furthermore, the committee reviews program effectiveness, ensuring that each activity contributes to long-term value creation and supports sustainable development.

### Membership Composition

Committee membership is structured with the need for a balance between oversight and practical expertise in social program management. The involvement of members of the Board of Commissioners ensures adequate direction and oversight, while the participation of independent parties provides an objective, external perspective in program formulation and evaluation.

With this structure, the Corporate Social Responsibility Committee has the capacity to ensure that CSR policies and implementation are not only relevant to stakeholder needs, but also consistent with the Company's commitment to business sustainability.

Hingga tahun 2025, struktur dan keanggotaan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai berikut:

Until 2025, the structure and membership of the Corporate Social Responsibility Committee are as follows:

Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Composition of the Corporate Social Responsibility Committee		
No	Nama Name	Jabatan Position
1	Leny Halim	Ketua Chairman
2	Fifi Maila Familianti	Anggota Member
3	Yunita Rivianti Riyadi	Anggota Member

## Profil Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Leny Halim

Ketua Komite

Profil lengkap Beliau tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris.

### Fifi Maila Familianti

Anggota

Profil lengkap beliau tercantum pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Corporate Social Responsibility Committee Profile

### Leny Halim

Committee Chairman

His complete profile is listed in the Board of Commissioners profile section.

### Fifi Maila Familianti

Member

His complete profile is listed in the Nomination and Remuneration Committee section.



### YUNITA RIVIANTI RIYADI

Anggota

Member

Berusia 56 tahun, warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1969, berdomisili di Jakarta.

56 years old, Indonesian citizen, born in Jakarta, 1969, domiciled in Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Completed his Bachelor's degree (S-1) in Socio-Economics, Faculty of Animal Husbandry-Bogor Agricultural Institute in 1993. Has a Basic Financing Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk

(SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi Risk Management yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017.

- Berkarier di bidang perbankan di Jayabank International dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head Cabang Bintaro Jaya (1993–2000)
- PT Bank ICB Bumiputera Tbk dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator (2001–2012)
- Bergabung dengan PT Intan Baru Prana Tbk (1 Oktober 2012)
- Credit Cycle Head, PT Intan Baru Prana Tbk (2012–2014)
- Credit & Risk Management Head, PT Intan Baru Prana Tbk (2014–2016)
- Compliance Head, PT Intan Baru Prana Tbk (Desember 2016–sekarang)

## Tugas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjalankan peran dalam memastikan bahwa seluruh inisiatif sosial dan lingkungan Perseroan dikelola secara terarah, terkoordinasi, dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Fokus utama komite adalah menyelaraskan program CSR dengan strategi Perseroan, serta memastikan implementasinya berjalan konsisten di seluruh entitas usaha.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelaraskan program CSR di tingkat grup  
Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan program CSR bersama seluruh entitas anak usaha agar berjalan terintegrasi dan tidak terfragmentasi.
2. Perencanaan program dan alokasi sumber daya  
Menyusun rencana kerja tahunan beserta kebutuhan anggaran sebagai dasar pelaksanaan program CSR yang efektif dan terukur.
3. Perumusan arah kebijakan CSR  
Menetapkan prinsip dan kerangka kebijakan yang menjadi acuan manajemen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017.

- Began a career in banking at Jayabank International, with the last position as Consumer Banking Head, Bintaro Jaya Branch (1993–2000).
- Served at PT Bank ICB Bumiputera Tbk, with the last position as Assistant Vice President – Outside Jakarta Branch Coordinator (2001–2012).
- Joined PT Intan Baru Prana Tbk on October 1, 2012.
- Credit Cycle Head, PT Intan Baru Prana Tbk (2012–2014).
- Credit & Risk Management Head, PT Intan Baru Prana Tbk (2014–2016).
- Compliance Head, PT Intan Baru Prana Tbk (December 2016–present).

## Duties of the Corporate Social Responsibility Committee

The Corporate Social Responsibility Committee plays a role in ensuring that all of the Company's social and environmental initiatives are managed in a focused, coordinated manner and provide sustainable impact. The committee's primary focus is aligning CSR programs with the Company's strategy and ensuring consistent implementation across all business entities.

In carrying out these functions, the Corporate Social Responsibility Committee carries out the following tasks:

1. Aligning CSR programs at the group level  
Coordinating the planning and implementation of CSR programs with all subsidiaries to ensure they are integrated and unfragmented.
2. Program planning and resource allocation  
Preparing annual work plans and budget requirements as the basis for implementing effective and measurable CSR programs.
3. Formulating CSR policy directions  
Establishing principles and policy frameworks that serve as a reference for management in carrying out social and environmental responsibilities.

4. Penguatan sistem dan mekanisme pelaksanaan  
Mengawasi pengembangan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa pelaksanaan CSR berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
5. Monitoring implementasi program  
Memantau pelaksanaan program CSR di seluruh unit usaha agar berjalan konsisten, terkoordinasi, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
6. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan  
Melakukan peninjauan tahunan terhadap efektivitas program CSR serta memastikan kesesuaiannya dengan pedoman dan tujuan Perseroan.

4. Strengthening implementation systems and mechanisms  
Overseeing the development of systems and procedures to ensure that CSR implementation is in line with established objectives.
5. Monitoring program implementation  
Monitoring the implementation of CSR programs across all business units to ensure consistency, coordination, and compliance with applicable policies.
6. Evaluation and continuous improvement  
Conducting annual reviews of the effectiveness of CSR programs and ensuring their alignment with the Company's guidelines and objectives.

## Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selama tahun 2025, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Leny Halim	Ketua Chairman	3	3	100%
Fifi Maila Familianti	Anggota Member	3	3	100%
Yunita Rivianti Riyadi	Anggota Member	3	3	100%

## Kegiatan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berperan dalam mengarahkan dan mengawal pelaksanaan inisiatif sosial dan lingkungan agar selaras dengan prioritas Perseroan serta kebutuhan masyarakat. Pendekatan yang digunakan menekankan pada konsistensi pelaksanaan, keterpaduan antar entitas, serta relevansi program terhadap konteks operasional Perseroan.

Program-program yang dijalankan difokuskan pada peningkatan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola yang baik. Informasi lebih rinci

## Corporate Social Responsibility Committee Meetings

During 2025, the Corporate Social Responsibility Committee held 3 (three) meetings, with the agenda and attendance figures for each member of the Corporate Social Responsibility Committee as follows:

## Corporate Social Responsibility Committee Activities

Throughout 2025, the Corporate Social Responsibility Committee will play a role in directing and overseeing the implementation of social and environmental initiatives to ensure they align with the Company's priorities and community needs. The approach employed emphasizes consistency of implementation, integration between entities, and program relevance to the Company's operational context.

The programs implemented are focused on increasing contributions to the community and the surrounding environment, while adhering to the principles of good governance. More detailed information on program

mengenai pelaksanaan program dan capaian yang dihasilkan disajikan pada Bab Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini.

### Evaluasi Kinerja Komite

Efektivitas peran Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ditinjau secara berkala melalui mekanisme evaluasi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program. Penilaian dilakukan baik secara individual maupun kolektif untuk memastikan bahwa fungsi komite berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi dilaksanakan secara periodik melalui pendekatan penilaian mandiri, yang digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian serta area yang memerlukan penguatan. Melalui proses ini, komite memastikan bahwa kebijakan dan program yang dijalankan tetap adaptif, relevan, serta mendukung arah keberlanjutan Perseroan.

implementation and achievements is presented in the Social Responsibility chapter of this Annual Report.

### Committee Performance Evaluation

The effectiveness of the Corporate Social Responsibility Committee's role is periodically reviewed through an evaluation mechanism that covers aspects of program planning, implementation, and results. Assessments are conducted both individually and collectively to ensure that the committee's functions are aligned with its stated objectives.

Evaluations are conducted periodically through a self-assessment approach, which is used to identify levels of achievement and areas requiring strengthening. Through this process, the committee ensures that implemented policies and programs remain adaptive, relevant, and supportive of the Company's sustainability direction.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Dalam struktur tata kelola Perseroan, fungsi Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pengelola arus informasi sekaligus penjaga kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal. Peran ini tidak hanya terbatas pada komunikasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada publik memiliki kualitas, ketepatan waktu, dan keandalan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas korporasi, khususnya yang berkaitan dengan keterbukaan informasi dan hubungan dengan pemegang saham, dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan kerangka regulasi. Dengan demikian, fungsi ini menjadi bagian penting dalam menjaga kredibilitas Perseroan di mata regulator dan investor.

### Dasar Hukum dan Regulasi

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. POJK No. 35/POJK.04/2014, yang mengatur kewajiban, peran, serta tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam mendukung keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal.
2. Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, yang mengatur kewajiban perusahaan tercatat dalam menyampaikan informasi kepada publik dan investor secara transparan.

### Ruang Lingkup Peran dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki peran utama sebagai berikut:

- Mengelola penyampaian informasi material kepada publik secara tepat waktu dan sesuai ketentuan regulator

Within the Company's governance structure, the Corporate Secretary serves as the manager of information flow and the safeguard of compliance with capital market regulations. This role extends beyond communication and ensures that all information disseminated to the public meets applicable standards of quality, timeliness, and reliability.

The Corporate Secretary also plays a role in ensuring that all corporate activities, particularly those related to information disclosure and shareholder relations, are carried out in a structured manner and in accordance with the regulatory framework. Therefore, this function is crucial in maintaining the Company's credibility in the eyes of regulators and investors.

### Legal and Regulatory Basis

The implementation of the Corporate Secretary's function is based on the provisions of applicable laws and regulations, including:

1. POJK No. 35/POJK.04/2014, which regulates the obligations, roles, and responsibilities of the Corporate Secretary in supporting information disclosure and compliance with capital market regulations.
2. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014, which regulates the obligations of listed companies to transparently disclose information to the public and investors.

### Scope of Roles and Responsibilities

In carrying out its functions, the Corporate Secretary has the following primary roles:

- Managing the timely delivery of material information to the public in accordance with regulatory requirements

- Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS, mulai dari persiapan dokumen hingga pelaksanaan yang sesuai dengan peraturan
- Memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator, baik yang bersifat rutin maupun insidental
- Menjalin komunikasi dengan otoritas pasar modal serta memastikan kesesuaian kebijakan Perseroan dengan regulasi
- Memfasilitasi hubungan dengan pemegang saham dan investor guna menjaga transparansi serta kepercayaan pasar
- Coordinating the implementation of the GMS, from document preparation to implementation in accordance with regulations
- Ensuring compliance with reporting obligations to regulators, both routine and incidental
- Establishing communication with capital market authorities and ensuring compliance with regulations on Company policies
- Facilitating relationships with shareholders and investors to maintain transparency and market confidence

Melalui peran tersebut, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam menjaga keterbukaan informasi, memperkuat kepatuhan, serta mendukung kualitas tata kelola yang menjadi fondasi keberlanjutan Perseroan.

Through this role, the Corporate Secretary contributes to maintaining information transparency, strengthening compliance, and supporting the quality of governance that is the foundation of the Company's sustainability.

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile



### **CALVIN PRATAMA** Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Berusia 37 tahun, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, berdomisili di Jakarta  
37 years old, Indonesian citizen, born in Jakarta, domiciled in Jakarta

Menjabat Head of Legal, Risk & Compliance, Corporate Secretary PT Intraco Penta Tbk sejak Februari 2025. Menyandang gelar Sarjana Hukum dan Magister Kenotariatan dari Universitas Airlangga. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 13 tahun di bidang hukum, khususnya litigasi dan corporate legal.

Served as Head of Legal, Risk & Compliance, Corporate Secretary of PT Intraco Penta Tbk since February 2025. Holds a Bachelor of Law and Master of Notary from Airlangga University. Has more than 13 years of work experience in the legal field, particularly litigation and corporate law.

- Desember 2012 – September 2013: Legal & HRD Staff di Del Foundation.
- Oktober 2013 – Mei 2016: Legal Director di Herbiyono Energy Industry.
- December 2012 – September 2013: Legal & HRD Staff at Del Foundation.
- October 2013 – May 2016: Legal Director at Herbiyono Energy Industry.

- Juni 2016 – November 2016: Legal Supervisor di PT Yestar Karya Utama.
- November 2016 – April 2017: Legal Manager di Optik Melawai Group.
- April 2017 – Februari 2018: Legal Assistant Manager di Daya Semesta Agro Persada Corporate Group.
- Februari 2018 – Januari 2024: Legal Assistant Manager di Honey Lady Corporate Group.
- Januari 2024 – Februari 2025: Head of Legal di PT Indokemika Jayatama (Salim Group).
- Februari 2025 – sekarang: Head of Legal, Risk & Compliance, Corporate Secretary PT Intraco Penta Tbk.

### Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi strategis dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, serta keterbukaan informasi kepada publik. Peran tersebut dilaksanakan melalui koordinasi antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kelancaran komunikasi korporasi, penyampaian laporan dan informasi material secara tepat waktu, serta dukungan administratif atas penyelenggaraan rapat organ Perseroan, termasuk RUPS, rapat Dewan Komisaris, dan rapat Direksi sesuai kebutuhan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan regulasi, kewajiban keterbukaan informasi, serta praktik tata kelola perusahaan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berikut adalah realisasi pelaksanaan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025:

- June 2016 – November 2016: Legal Supervisor at PT Yestar Karya Utama.
- November 2016 – April 2017: Legal Manager at Optik Melawai Group.
- April 2017 – February 2018: Legal Assistant Manager at Daya Semesta Agro Persada Corporate Group.
- February 2018 – January 2024: Legal Assistant Manager at Honey Lady Corporate Group.
- January 2024 – February 2025: Head of Legal at PT Indokemika Jayatama (Salim Group).
- February 2025 – present: Head of Legal, Risk & Compliance and Corporate Secretary of PT Intraco Penta Tbk.

### Corporate Secretary Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed a strategic function in supporting the implementation of good corporate governance, compliance with capital market regulations, and public disclosure. This role was carried out through coordination between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, shareholders, investors, and other stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring effective corporate communication, the timely submission of reports and material information, as well as providing administrative support for the implementation of meetings of the Company's governing bodies, including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners meetings, and Board of Directors meetings, as required.

In addition, the Corporate Secretary provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding regulatory developments, disclosure obligations, and corporate governance practices relevant to the Company's business activities.

The following represents the realization of the Corporate Secretary's functions and duties throughout 2025:

Aktivitas Activities	Keterangan Description
Dukungan Rapat Direksi Board of Directors Meeting Support	Menghadiri rapat Direksi, menyiapkan agenda rapat, serta menyusun risalah rapat sebagai dokumentasi resmi atas keputusan dan arahan manajemen. Attending Board of Directors meetings, preparing meeting agendas, and drafting minutes of meetings as official documentation of management decisions and directives.
Dukungan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Support	Memfasilitasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk koordinasi jadwal, penyediaan materi, dan pencatatan hasil rapat. Facilitating joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including scheduling coordination, preparation of materials, and documentation of meeting outcomes.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Menyampaikan laporan berkala dan informasi material kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, dan publik sesuai ketentuan yang berlaku. Submitting periodic reports and material information to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and the public in accordance with applicable regulations.
Hubungan Investor dan Pemegang Saham Investor and Shareholder Relations	Menjaga komunikasi dengan pemegang saham, investor, dan analis melalui penyampaian informasi korporasi serta tanggapan atas permintaan data yang relevan. Maintaining communication with shareholders, investors, and analysts through the dissemination of corporate information and responses to relevant data requests.
Komunikasi Korporasi Corporate Communication	Menyiapkan dan menerbitkan siaran pers, publikasi perusahaan, serta mendukung kegiatan hubungan media guna menjaga citra Perseroan. Preparing and publishing press releases, corporate publications, and supporting media relations activities to maintain the Company's corporate image.
Penyusunan Laporan Tahunan Annual Report Preparation	Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan dan laporan pendukung lainnya sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan. Coordinating the preparation of the Annual Report and other supporting reports as a form of transparency to stakeholders.
Penyelenggaraan RUPS General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Mengoordinasikan seluruh tahapan Rapat Umum Pemegang Saham, mulai dari pengumuman, pemanggilan, penyediaan materi, pelaksanaan rapat, hingga pelaporan hasil RUPS. Coordinating all stages of the General Meeting of Shareholders (GMS), from announcement, invitation, preparation of materials, meeting implementation, to reporting of GMS results.
Pemantauan Regulasi Regulatory Monitoring	Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan memberikan masukan kepada manajemen terkait kewajiban kepatuhan Perseroan. Monitoring developments in capital market regulations and providing input to management regarding the Company's compliance obligations.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, sekretaris perusahaan memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip keterbukaan informasi, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi, guna membangun hubungan yang baik dengan para pemegang saham, regulator, dan masyarakat luas.

## Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Penguatan kompetensi Sekretaris Perusahaan menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas fungsi keterbukaan informasi dan kepatuhan Perseroan. Dalam konteks ini, pengembangan tidak hanya

Through these various activities, the corporate secretary ensures that the Company implements the principles of information disclosure, transparency, and compliance with regulations, in order to build good relationships with shareholders, regulators, and the wider community.

## Corporate Secretary Training and Development

Strengthening the Corporate Secretary's competency is a crucial part of maintaining the quality of the Company's information disclosure and compliance functions. In this context, development is viewed not

dipandang sebagai kegiatan pelatihan, tetapi sebagai upaya berkelanjutan untuk memastikan kesiapan dalam merespons perubahan regulasi, dinamika pasar, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kapasitas yang berfokus pada pemahaman regulasi pasar modal, praktik tata kelola, serta isu-isu strategis yang relevan dengan peran Sekretaris Perusahaan. Keterlibatan dalam program tersebut mendukung peningkatan kualitas pengelolaan informasi, komunikasi dengan investor, serta pemenuhan kewajiban kepada regulator seperti OJK dan BEI.

Partisipasi dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat memperkuat peran Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung yang andal antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses keterbukaan informasi dijalankan secara akurat dan tepat waktu.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi, dan lembaga terkait, dengan rincian sebagai berikut:

merely as a training activity, but as an ongoing effort to ensure readiness to respond to regulatory changes, market dynamics, and stakeholder expectations.

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively participated in various capacity building programs focused on understanding capital market regulations, governance practices, and strategic issues relevant to the Corporate Secretary's role. Involvement in these programs supports improvements in information management, investor communications, and compliance with obligations to regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Participation in these activities is expected to strengthen the role of the Corporate Secretary as a reliable liaison between the Company and stakeholders, while ensuring that the entire information disclosure process is carried out accurately and in a timely manner.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in various external training programs organized by regulators, professional associations, and related institutions, with details as follows:

No	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Peserta Participant	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 Socialization of POJK No. 45 of 2024	- Calvin Pratama - Feri Naomi	6 Februari 2025 February 6, 2025	OJK
2	Sosialisasi Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI Socialization of the Use of EASY and Related Issuer Facilities at KSEI	- Calvin Pratama - Feri Naomi	12 Februari 2025 February 12, 2025	KSEI
3	Webinar Sustainability Report Awareness Webinar Sustainability Report Awareness	- Calvin Pratama - Feri Naomi	28 Februari 2025 February 28, 2025	BEI
4	Navigating Global Uncertainties: The Resilience of Indonesia Economic and Financial Systems Navigating Global Uncertainties: The Resilience of Indonesia Economic and Financial Systems	- Calvin Pratama - Feri Naomi	8 Juli 2025 July 8, 2025	KSEI
5	Sosialisasi Ketentuan Pelaporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka dan laporan aktivitas menjaminkan saham perusahaan terbuka Socialization of the Provisions for Reporting Ownership or any changes in ownership of shares in a public company and reports on activities pledging shares in a public company	- Calvin Pratama - Feri Naomi	19 Desember 2025 December 19, 2025	OJK
6	Training The Effective Leadership Training The Effective Leadership	- Calvin Pratama - Feri Naomi		INTA

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan elemen penting dalam sistem pengawasan Perseroan yang menjalankan fungsi secara independen dan profesional untuk memastikan efektivitas pengendalian serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG). Unit ini melaksanakan aktivitas audit, pemberian rekomendasi, serta layanan konsultatif dengan pendekatan yang terstruktur guna mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan penelaahan terhadap proses bisnis, mengidentifikasi potensi risiko, serta menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui proses tersebut, unit ini memberikan insight yang konstruktif kepada manajemen dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan kualitas pengelolaan risiko.

Selain berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, Unit Audit Internal juga berperan sebagai mitra strategis yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan melalui rekomendasi yang aplikatif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, sehingga mendukung peningkatan kinerja operasional dan keberlanjutan usaha.

### Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang memiliki tanggung jawab dalam merumuskan perencanaan audit, mengoordinasikan pelaksanaan pemeriksaan, serta memastikan seluruh kegiatan audit dilaksanakan sesuai dengan standar profesi dan prinsip independensi.

### Pengangkatan dan Kedudukan

Kepala Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam struktur organisasi,

The Internal Audit Unit is a crucial element in the Company's oversight system, operating independently and professionally to ensure the effectiveness of controls and the implementation of good corporate governance (GCG). This unit conducts audits, provides recommendations, and provides consultative services using a structured approach to support the achievement of organizational goals.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reviews business processes, identifies potential risks, and assesses compliance with internal policies and laws and regulations. Through this process, the unit provides constructive insights to management to strengthen internal control systems and improve risk management.

In addition to functioning as a supervisory mechanism, the Internal Audit Unit also plays a role as a strategic partner that provides added value to the Company through applicable recommendations and is oriented towards continuous improvement, thereby supporting the improvement of operational performance and business sustainability.

### Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who is responsible for formulating audit plans, coordinating the implementation of audits, and ensuring that all audit activities are carried out in accordance with professional standards and the principle of independence.

### Appointment and Position

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, subject to the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama, namun secara fungsional menjalin hubungan kerja dengan Komite Audit guna menjaga objektivitas dan independensi dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

Dalam menjalankan perannya, Kepala Audit Internal secara berkala menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut perbaikan. Mekanisme pelaporan ini juga mendukung transparansi serta akuntabilitas proses audit di lingkungan Perseroan.

Dengan pendekatan pengawasan yang sistematis, independen, dan berbasis risiko, Unit Audit Internal berkontribusi dalam menjaga keandalan operasional, memperkuat efektivitas pengendalian internal, serta memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal merupakan landasan utama yang mengatur pelaksanaan fungsi audit secara independen, objektif, dan terstruktur dalam rangka mendukung efektivitas pengawasan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Dokumen ini menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan peran penjaminan (assurance) dan konsultasi secara konsisten dan profesional.

Piagam tersebut antara lain mengatur ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, yang mencakup kegiatan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, disertai dengan pemberian rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, diatur pula struktur organisasi unit, yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal dengan tanggung jawab atas penyusunan strategi audit, perencanaan tahunan, serta penyampaian laporan kepada Direksi dan Komite Audit.

Dalam pelaksanaannya, proses audit dilakukan menggunakan pendekatan yang sistematis dan berbasis risiko, guna memastikan fokus pengawasan pada area-area yang memiliki tingkat risiko signifikan

reports to the President Director, but functionally maintains a working relationship with the Audit Committee to maintain objectivity and independence in the implementation of its supervisory duties.

In carrying out its role, the Head of Internal Audit periodically submits an Audit Result Report (LHP) to the President Director as a basis for decision-making and follow-up improvements. This reporting mechanism also supports transparency and accountability in the audit process within the Company.

With a systematic, independent, and risk-based supervisory approach, the Internal Audit Unit contributes to maintaining operational reliability, strengthening the effectiveness of internal controls, and ensuring that the Company's business activities are in line with the principles of good corporate governance.

## Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is the primary foundation governing the independent, objective, and structured implementation of the audit function to support effective oversight and the implementation of good corporate governance (GCG). This document serves as a reference for the Internal Audit Unit in carrying out its assurance and consulting roles consistently and professionally.

The charter, among other things, regulates the scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, which includes evaluating the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with applicable regulations, along with providing constructive recommendations for continuous improvement. It also establishes the unit's organizational structure, led by the Head of Internal Audit, who is responsible for developing audit strategies, annual planning, and submitting reports to the Board of Directors and the Audit Committee.

In its implementation, the audit process is conducted using a systematic and risk-based approach, ensuring that oversight is focused on areas that pose a significant risk to the Company's performance and

terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan. Piagam ini juga mengatur mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya menjaga independensi fungsi audit.

Lebih lanjut, piagam mengatur tata cara pelaksanaan audit, termasuk penyelenggaraan rapat-rapat evaluasi secara berkala untuk membahas hasil pemeriksaan dan rekomendasi perbaikan. Seluruh hasil audit kemudian dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit sebagai dasar tindak lanjut, sehingga proses pengawasan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

### Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku. Pengangkatan tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, pengalaman, dan integritas profesional.

### Profil Kepala Unit Audit Internal



business continuity. This charter also regulates the mechanism for appointing and dismissing the Head of Internal Audit by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, as part of efforts to maintain the independence of the audit function.

Furthermore, the charter regulates audit procedures, including holding regular evaluation meetings to discuss audit results and recommendations for improvement. All audit results are then outlined in an Audit Result Report (LHP), which is submitted to the President Director and the Audit Committee as a basis for follow-up, ensuring effective, transparent, and accountable oversight.

### Party Who Appoints and Dismisses the Head of the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and must report to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations. The appointment is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, taking into account competency, experience, and professional integrity.

### Profile of the Head of Internal Audit Unit

**IVAN SONDANG AGUSTINUS LINGGA**

**Kepala Unit Audit Internal**

Head of Internal Audit Unit

Berusia 51 tahun, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, berdomisili di Jakarta

51 years old, Indonesian citizen, born in Jakarta, domiciled in Jakarta

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya. Memiliki pengalaman kerja sekitar 20 tahun di berbagai industri. Riwayat pekerjaan sebagai berikut:

- 2000–2002 : KAP Drs. RB Tanubrata & Rekan
- 2002–2005 : Internal Audit Officer di PT Smart Tbk
- 2005–2010 : Internal Audit Assistant Manager di PT Rajawali Plantation
- 2010–2012 : Manager Performance Improvement di PT Rajawali Plantation
- 2012 : Head of Internal Audit di PT Circle K Indonesia Utama
- 2012–2014 : Head of Internal Audit di PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured
- 2014 : Head of Internal Audit di PT Rajakamar International Grup
- 2014–2017 : Head of Internal Audit di PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
- 2017–Sekarang : Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head di PT Samudera Indonesia Tbk
- 2019–Sekarang : Anggota Komite Audit PT Intan Baruprana Tbk

## Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan internal, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang menjadi dasar pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya di lingkungan Perseroan. Piagam tersebut antara lain memuat ketentuan mengenai:

1. Kedudukan dan struktur organisasi Unit Audit Internal dalam Perseroan.
2. Hubungan kerja Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
3. Persyaratan kompetensi, independensi, dan objektivitas auditor internal.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Audit Internal dalam pelaksanaan audit.
5. Perencanaan audit tahunan, metodologi pemeriksaan, serta mekanisme pelaporan hasil audit.
6. Pemantauan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi perbaikan.
7. Kode etik dan standar perilaku profesi auditor internal.

Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala agar selaras dengan perkembangan regulasi, kebutuhan organisasi, dan praktik tata

Hold a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University. Has approximately 20 years of work experience across various industries. His work history is as follows:

- 2000–2002 : KAP Drs. RB Tanubrata & Rekan
- 2002–2005: Internal Audit Officer at PT Smart Tbk
- 2005–2010: Internal Audit Assistant Manager at PT Rajawali Plantation
- 2010–2012: Performance Improvement Manager at PT Rajawali Plantation
- 2012: Head of Internal Audit at PT Circle K Indonesia Utama
- 2012–2014: Head of Internal Audit at PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured
- 2014: Head of Internal Audit at PT Rajakamar International Group
- 2014–2017: Head of Internal Audit at PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
- 2017–Present: Corporate Internal Audit (CIA) Dept. Head at PT Samudera Indonesia Tbk
- 2019–Present: Member of the Audit Committee at PT Intan Baruprana Tbk

## Piagam Internal Audit

In carrying out its internal supervisory function, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter, which serves as the basis for the implementation of its duties, responsibilities, and authorities within the Company. The Charter includes, among others, provisions regarding:

1. The position and organizational structure of the Internal Audit Unit within the Company.
2. The working relationship of Internal Audit with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. Requirements for the competence, independence, and objectivity of internal auditors.
4. The duties, responsibilities, and authorities of Internal Audit in conducting audits.
5. Annual audit planning, audit methodology, and reporting mechanisms for audit results.
6. Monitoring the follow-up of audit findings and implementation of corrective actions.
7. Code of ethics and professional conduct standards for internal auditors.

The Internal Audit Charter is reviewed and updated periodically to ensure alignment with regulatory developments, organizational needs, and good

kelola perusahaan yang baik. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com).

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam menjalankan perannya sebagai fungsi pengawasan yang independen dan objektif, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan analisis dan evaluasi atas aspek keuangan, akuntansi, operasional, serta kegiatan lainnya, serta menyampaikan hasil pemeriksaan dan informasi yang objektif kepada seluruh tingkatan manajemen.
- Memberikan nilai tambah melalui peningkatan efisiensi operasional, efektivitas manajemen risiko, dan penguatan sistem pengendalian internal, termasuk menelaah kecukupan dan efektivitas tata kelola Perseroan.
- Menyampaikan rekomendasi dan memberikan layanan konsultatif kepada manajemen dalam rangka perbaikan berkelanjutan serta mendukung pencapaian sasaran bisnis dan penyempurnaan proses kerja.
- Menjalankan tugas dengan berpedoman pada Kode Etik Audit Internal yang mencakup prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

## Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Secara umum, persyaratan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

corporate governance practices. The Charter can be accessed through the Company's official website at [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com).

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In carrying out its role as an independent and objective assurance function, the Internal Audit Unit is responsible for ensuring the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of good corporate governance. These duties and responsibilities are performed through the following activities:

- Conducting analysis and evaluation of financial, accounting, operational, and other aspects, and delivering objective audit results and information to all levels of management.
- Providing added value through improvements in operational efficiency, effectiveness of risk management, and strengthening of internal control systems, including reviewing the adequacy and effectiveness of the Company's governance practices.
- Providing recommendations and consultative services to management for continuous improvement, as well as supporting the achievement of business objectives and enhancement of work processes.
- Performing duties in accordance with the Internal Audit Code of Ethics, which encompasses principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competence.

## Qualifications and Certification of the Internal Audit Unit

In general, the requirements for membership in the Internal Audit Unit are as follows:

1. Possess integrity and professional conduct, and be independent, honest, and objective in carrying out duties.
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other related regulations.
4. Have the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing.

5. Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan.
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

## Pelatihan dan Pendidikan yang Diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Sejalan dengan dinamika bisnis Perseroan, penguatan kompetensi sumber daya manusia pada Unit Audit Internal menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi audit. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mendorong pengembangan kapabilitas auditor internal melalui program pembelajaran berkelanjutan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman terhadap standar audit, manajemen risiko, dan ketentuan yang berlaku.

Program pengembangan tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Pelatihan dan workshop yang berfokus pada metodologi audit, pengendalian internal, serta identifikasi dan mitigasi risiko.
- Program sertifikasi profesi untuk memastikan auditor internal memiliki kompetensi yang terstandarisasi dan diakui secara industri.
- Pelatihan di bidang regulasi dan kepatuhan, khususnya terkait ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui pelaksanaan program tersebut, Unit Audit Internal diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, adaptabilitas, serta kualitas peran dalam mendukung efektivitas pengawasan, kepatuhan, dan transparansi operasional Perseroan.

5. Must comply with professional standards and the code of ethics issued by the Internal Audit association.
6. Must maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the execution of Internal Audit duties and responsibilities.
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
8. Be willing to continuously improve their knowledge, expertise, and professional capabilities.

## Training and Education Undertaken by Internal Audit Unit Employees

In line with the Company's business dynamics, strengthening the competency of human resources within the Internal Audit Unit is a key factor in maintaining the quality and effectiveness of audit functions. Therefore, the Company consistently encourages the development of internal auditors' capabilities through continuous learning programs aimed at enhancing knowledge, skills, and understanding of audit standards, risk management, and applicable regulations.

These development programs are carried out through the following activities:

- Training and workshops focusing on audit methodologies, internal controls, as well as risk identification and mitigation.
- Professional certification programs to ensure internal auditors have standardized and industry-recognized competencies.
- Training in regulatory and compliance areas, particularly related to the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as good corporate governance practices.

Through the implementation of these programs, the Internal Audit Unit is expected to enhance its professionalism, adaptability, and the quality of its role in supporting effective oversight, compliance, and the Company's operational transparency.

No	Training/Workshop Training/Workshop	Peserta Participants	Tanggal Date	Penyelenggara Penyelenggara
1	Membongkar Kecurangan Akuntansi: Internal Audit, Teknologi dan Antikorupsi (Teknologi Audit Forensik) Uncovering Accounting Fraud: Internal Audit, Technology, and Anti-Corruption (Forensic Audit Technology)	Ivan Sondang Agustinus Lingga	27 September 2025 September 27, 2025	FEB UI
2	Strategi Jitu Risk-Based Internal Auditing Mengelola Risiko untuk Kesuksesan Bisnis Effective Strategies for Risk-Based Internal Auditing: Managing Risk for Business Success	Ivan Sondang Agustinus Lingga	20 Desember 2025 December 20, 2025	Unlock
3	Effective Leadership for First Line Leader Effective Leadership for First Line Leader	Adriani Virgita Nidya	19 – 20 Mei 2025 May 19 – 20, 2025	Mindventure
4	Managerial Essential Program Managerial Essential Program	Adriani Virgita Nidya	21 Mei 2026 May 21, 2026	PT Intraco Penta Tbk
6	Business Process Mapping & Improvement Business Process Mapping & Improvement	Hadlan Caniago	17 Juli 2025 July 17, 2025	Profesional eksternal
7	Data Analytics & Artificial Intelligence for Internal Audit Data Analytics & Artificial Intelligence for Internal Audit	Hadlan Caniago	23 Agustus 2025 August 23, 2025	Profesional eksternal
8	Certified Excel For Finance Professional (CEFP) Certified Excel For Finance Professional (CEFP)	Hadlan Caniago	14 September 2025 September 14, 2025	Revolution Mind Indonesia
9	Pelatihan Dashboard Power BI Power BI Dashboard Training	Ari Eka Herven	14 – 16 Juli 2026 July 14 – 16, 2026	Skill Mahir
10	Penulisan Laporan Internal Audit yang Efektif dan Bernilai Tambah Effective and Value-Added Internal Audit Report Writing	Ari Eka Herven	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Profesional eksternal

## Kegiatan Audit Internal Tahun 2025 Rapat Unit Audit Internal

Pelaksanaan frekuensi rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit pada tahun buku 2025 dapat disampaikan sebagai berikut :

## Internal Audit Activities in 2025 Internal Audit Unit Meetings

The frequency of Internal Audit Unit meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee during the 2025 financial year is as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Participants	Materi yang disampaikan Materials Presented
10 Februari 2025 February 10, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ivan Sondang Agustinus Lingga</li> <li>Adriani Virgita Nidya</li> <li>Hadlan Caniago</li> <li>Frantoy Lubis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil project audit – service</li> <li>Adhoc audit</li> </ul>
2 Mei 2025 May 2, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ivan Sondang Agustinus Lingga</li> <li>Adriani Virgita Nidya</li> <li>Hadlan Caniago</li> <li>Susanti Kusuma Wardani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil quarterly audit cabang Pontianak, Surabaya</li> <li>Results of the quarterly audits of the Pontianak and Surabaya branches.</li> </ul>

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Participants	Materi yang disampaikan Materials Presented
21 Juli 2025 July 21, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ivan Sondang Agustinus Lingga</li> <li>Adriani Virgita Nidya</li> <li>Hadlan Caniago</li> <li>Ari Eka Herven</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil quarterly audit cabang Palembang, Samarinda, Balikpapan, Berau, Manado, Jakarta</li> <li>Hasil special audit – CRC</li> <li>Hasil project audit - rental</li> <li>Audits of the Palembang, Samarinda, Balikpapan, Berau, Manado, and Jakarta branches.</li> <li>Results of the special audit – CRC</li> <li>Results of the audit project – rental</li> </ul>
13 Oktober 2025 October 13, 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ivan Sondang Agustinus Lingga</li> <li>Adriani Virgita Nidya</li> <li>Hadlan Caniago</li> <li>Ari Eka Herven</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil quarterly audit cabang Manado, Jakarta, Palembang, Samarinda, Balikpapan, Berau, Banjarmasin, Kendari, Pontianak</li> <li>Hasil special audit – marketing event</li> <li>Hasil project audit – consignment parts</li> <li>Results of the quarterly audits of the Manado, Jakarta, Palembang, Samarinda, Balikpapan, Berau, Banjarmasin, Kendari, and Pontianak branches</li> <li>Results of the special audit – marketing event</li> <li>Results of the audit project – consignment parts</li> </ul>

### Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan fungsi audit internal dilakukan berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan yang dirancang dengan pendekatan berbasis risiko (Risk-Based Audit). Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan pengawasan difokuskan pada area prioritas, khususnya aktivitas operasional dan proses bisnis yang memiliki eksposur risiko tinggi terhadap pencapaian sasaran Perseroan.

Audit internal dilaksanakan secara terpadu dengan mengedepankan aspek pengujian kepatuhan, keandalan pengendalian, serta efektivitas pengelolaan risiko di seluruh lini organisasi, yang mencakup antara lain:

- Penelaahan atas penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan kesesuaian antara kebijakan dan praktik operasional.
- Pemetaan dan analisis potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja usaha, berikut penyusunan rekomendasi pengendalian yang diperlukan.
- Pengujian kepatuhan terhadap ketentuan eksternal maupun internal, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Pelaksanaan audit tematik atau audit khusus sesuai kebutuhan manajemen maupun berdasarkan hasil evaluasi risiko.

### Internal Audit Activities

The implementation of the internal audit function is carried out based on the Annual Audit Work Program, which is designed using a Risk-Based Audit approach. This approach ensures that supervisory activities are focused on priority areas, particularly operational activities and business processes that have high risk exposure to the achievement of the Company's objectives.

Internal audit is carried out in an integrated manner by prioritizing compliance testing, control reliability, and the effectiveness of risk management across all organizational levels, which includes, among others:

- Review of the implementation of the internal control system to ensure alignment between policies and operational practices.
- Mapping and analysis of potential risks that may affect business performance, along with the formulation of necessary control recommendations.
- Testing of compliance with external and internal regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Execution of thematic or special audits in accordance with management needs or based on risk assessment results.

Seluruh hasil audit dituangkan dalam laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit, sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan proses bisnis. Selain itu, Unit Audit Internal melakukan pengawasan lanjutan atas implementasi rekomendasi guna memastikan setiap temuan telah ditindaklanjuti secara efektif.

Melalui pelaksanaan audit yang terarah dan berkesinambungan, Perseroan berupaya menjaga kualitas pengendalian, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat praktik tata kelola perusahaan dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

All audit results are documented in reports submitted to the Board of Directors and the Audit Committee, serving as a basis for decision-making and business process improvements. In addition, the Internal Audit Unit conducts follow-up monitoring on the implementation of recommendations to ensure that all findings are addressed effectively.

Through the implementation of focused and continuous audits, the Company strives to maintain control quality, enhance accountability, and strengthen corporate governance practices in support of sustainable growth.

# Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Public Accountant and External Auditor

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan melakukan audit atas laporan keuangan tahunan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen. Audit ini bertujuan untuk memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku serta menyajikan kondisi keuangan secara wajar.

Penunjukan auditor eksternal tahun buku 2025 dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan independensi. Untuk periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

Penunjukan tersebut mengacu pada ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, yang mengatur masa penugasan KAP maksimal enam tahun buku berturut-turut dan Akuntan Publik maksimal tiga tahun buku berturut-turut, sebagai bagian dari upaya menjaga independensi dan kualitas audit.

## Periode Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Berikut tabel perbandingan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2024 dan 2025:

Uraian Description	2024	2025
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	Marlina, CPA	Marlina, CPA
Opini Audit Audit Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

As a demonstration of its commitment to transparency and accountability, the Company conducts an annual audit of its financial statements by an independent Public Accounting Firm (KAP). This audit aims to ensure that the financial statements are prepared in accordance with applicable accounting standards and fairly present the Company's financial position.

The appointment of the external auditor for the 2025 financial year was carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee, taking into consideration competence, experience, and independence. For the reporting period ending 31 December 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners.

This appointment refers to the provisions of the Minister of Finance Decree No. 17/PMK.01/2008, which regulates the tenure of Public Accounting Firms (KAP) for a maximum of six consecutive financial years and Public Accountants for a maximum of three consecutive financial years, as part of efforts to maintain audit independence and quality.

## Period of Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm

The following is a comparison table of Public Accounting Firms (KAP) for the 2024 and 2025 financial years:

Uraian Description	2024	2025
Periode Penugasan Assignment period	Tahun buku 2024 Fiscal year 2024	Tahun buku 2025 Fiscal year 2025
Jasa yang Diberikan Service Provided	Audit laporan keuangan Financial statement audit	Audit laporan keuangan Financial statement audit
Imbal Jasa (Audit Fee) Audit Fee	Rp 252.000.000	Rp 253.000.000
Independensi Independence	Tidak terdapat jasa non-audit There are no non-audit services	Tidak terdapat jasa non-audit ere are no non-audit services

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola dan pengelolaan kinerja perusahaan, yang berfungsi untuk memastikan keseimbangan antara pencapaian target bisnis, pengendalian risiko, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada risiko keuangan dan operasional, tetapi juga secara progresif mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) sebagai bagian dari pengelolaan risiko strategis Perseroan.

Manajemen risiko dilaksanakan melalui proses yang terstruktur dan berkesinambungan, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko di seluruh aktivitas bisnis. Penyusunan profil risiko dilakukan secara periodik untuk memetakan eksposur risiko utama, mengevaluasi potensi dampaknya terhadap kinerja, serta menetapkan strategi mitigasi yang selaras dengan arah strategis Perseroan. Profil risiko tersebut juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial dan perencanaan bisnis yang lebih adaptif terhadap dinamika lingkungan usaha.

### Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi

Perseroan mengembangkan kerangka manajemen risiko yang mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan integrasi lintas fungsi, dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan melekat dalam setiap proses bisnis. Implementasi kerangka tersebut mencakup:

- Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang diselaraskan dengan strategi bisnis, guna memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima.

The Company implements risk management as an integral part of its corporate governance and performance management framework, ensuring a balance between achieving business targets, risk control, and long-term business sustainability. This approach focuses not only on financial and operational risks but also progressively integrates environmental, social, and governance (ESG) aspects as part of the Company's strategic risk management.

Risk management is implemented through a structured and continuous process, encompassing the identification, measurement, monitoring, and control of risks across all business activities. Risk profiles are periodically compiled to map key risk exposures, evaluate their potential impact on performance, and establish mitigation strategies aligned with the Company's strategic direction. These risk profiles also serve as the basis for managerial decision-making and business planning that are more adaptive to the dynamics of the business environment.

### Integrated Risk Management Framework

The Company has developed a risk management framework that emphasizes prudential principles and cross-functional integration, ensuring that risk management is not merely reactive but proactive and embedded in every business process. Implementation of this framework includes:

- Establishing risk appetite and risk tolerance aligned with business strategy, to ensure that risk exposure remains within acceptable limits.

- Penggunaan matriks risiko untuk mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat dampak dan probabilitas, sehingga memudahkan penentuan prioritas pengelolaan.
  - Integrasi manajemen risiko dalam proses perencanaan, penganggaran, serta pengambilan keputusan strategis di seluruh unit kerja.
  - Penguatan mekanisme pengawasan melalui peran Direksi, Dewan Komisaris, serta fungsi pengendalian seperti Unit Audit Internal dalam memastikan efektivitas implementasi pengendalian risiko.
- Use of a risk matrix to classify risks based on impact and probability, thus facilitating management priority determination.
  - Integration of risk management into planning, budgeting, and strategic decision-making processes across all work units.
  - Strengthening oversight mechanisms through the role of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and control functions such as the Internal Audit Unit in ensuring the effectiveness of risk control implementation.

Dengan pendekatan ini, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya tahan bisnis.

With this approach, risk management not only functions as a control tool, but also as a strategic instrument in creating added value and increasing business resilience.

## Integrasi Risiko ESG dalam Manajemen Risiko

Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017, Perseroan telah mengintegrasikan risiko berbasis ESG ke dalam kerangka manajemen risiko secara menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan lanskap bisnis yang semakin dipengaruhi oleh faktor keberlanjutan, regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

## Integration of ESG Risks in Risk Management

In line with its commitment to implementing sustainable finance and in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, the Company has integrated ESG-based risks into its comprehensive risk management framework. This is done to anticipate changes in the business landscape, which is increasingly influenced by sustainability factors, regulations, and stakeholder expectations.

Risiko ESG yang diidentifikasi meliputi:

- Risiko Lingkungan, termasuk potensi dampak operasional terhadap lingkungan, efisiensi penggunaan energi, pengelolaan emisi, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat.
  - Risiko Sosial, yang mencakup aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.
  - Risiko Tata Kelola, yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan, integritas bisnis, transparansi, serta efektivitas struktur pengawasan.
- The identified ESG risks include:
    - Environmental Risks, including potential operational impacts on the environment, energy efficiency, emissions management, and compliance with increasingly stringent environmental regulations.
    - Social Risks, covering employment, occupational health and safety (OHS), and relationships with the community and stakeholders.
    - Governance Risks, relating to regulatory compliance, business integrity, transparency, and the effectiveness of oversight structures.

Integrasi risiko ESG dilakukan dengan memasukkan faktor keberlanjutan dalam proses identifikasi risiko, penilaian dampak, serta penetapan strategi mitigasi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap

ESG risk integration is achieved by incorporating sustainability factors into the risk identification, impact assessment, and mitigation strategy development process. This approach ensures that every business

keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga implikasi jangka panjang terhadap lingkungan dan sosial.

## Evaluasi dan Pengawasan Risiko

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko, khususnya terhadap risiko-risiko utama yang memiliki potensi dampak material terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. Evaluasi ini dilakukan melalui mekanisme monitoring berkala yang melibatkan Direksi dan didukung oleh fungsi Audit Internal sebagai bagian dari sistem pengendalian.

Selain itu, Perseroan menerapkan mekanisme pemantauan tindak lanjut atas hasil evaluasi dan rekomendasi pengendalian risiko, guna memastikan bahwa seluruh langkah mitigasi telah diimplementasikan secara efektif. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merespons secara cepat terhadap perubahan kondisi eksternal, termasuk dinamika ekonomi, regulasi, maupun risiko-risiko baru yang muncul.

## Risiko Utama dan Strategi Mitigasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi berbagai risiko utama yang dikelola secara terukur dan berkelanjutan, antara lain:

- Risiko Permodalan, dikelola melalui optimalisasi struktur modal dan diversifikasi sumber pendanaan untuk menjaga fleksibilitas keuangan.
- Risiko Suku Bunga, dimitigasi melalui pengelolaan eksposur pembiayaan serta strategi lindung nilai guna menjaga stabilitas beban keuangan.
- Risiko Nilai Tukar, dikelola melalui kebijakan lindung nilai dan pengendalian eksposur transaksi dalam mata uang asing.
- Risiko Kredit, dikendalikan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemilihan mitra usaha serta pengelolaan piutang secara aktif.
- Risiko Likuiditas, dikelola melalui perencanaan arus kas yang disiplin serta pengelolaan akses terhadap sumber pendanaan.

Pengelolaan risiko utama ini dilakukan secara terintegrasi dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko, sehingga menghasilkan pendekatan mitigasi yang lebih komprehensif.

decision considers not only financial aspects but also long-term environmental and social implications.

## Risk Evaluation and Monitoring

The Company consistently evaluates the effectiveness of its risk management system, particularly key risks that have the potential to materially impact performance and business continuity. This evaluation is conducted through a periodic monitoring mechanism involving the Board of Directors and supported by the Internal Audit function as part of the control system.

In addition, the Company implements a follow-up monitoring mechanism for evaluation results and risk control recommendations to ensure that all mitigation measures have been effectively implemented. This approach enables the Company to respond quickly to changing external conditions, including economic dynamics, regulations, and emerging new risks.

## Risiko Utama dan Strategi Mitigasi

In carrying out business activities, the Company faces various major risks which are managed in a measured and sustainable manner, including:

- Capital Risk, managed through optimizing capital structure and diversifying funding sources to maintain financial flexibility.
- Interest Rate Risk, mitigated through managing financing exposures and hedging strategies to maintain financial stability.
- Exchange Rate Risk, managed through hedging policies and controlling foreign currency transaction exposures.
- Credit Risk, controlled through the application of prudent principles in selecting business partners and actively managing receivables.
- Liquidity Risk, managed through disciplined cash flow planning and managing access to funding sources.

Management of these main risks is carried out in an integrated manner by considering the interrelationships between risks, resulting in a more comprehensive mitigation approach.

## Risiko Keuangan Berkelanjutan

Perseroan juga mengidentifikasi risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari risiko strategis jangka panjang, termasuk risiko lingkungan, sosial, serta reputasi. Risiko-risiko ini berpotensi memengaruhi keberlanjutan kinerja dan nilai perusahaan di masa depan.

Upaya mitigasi dilakukan melalui:

- Integrasi prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan proses bisnis.
- Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Penguatan komunikasi dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan guna menjaga kepercayaan dan reputasi Perseroan.

Dengan penerapan manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan berbasis ESG, Perseroan tidak hanya berupaya menjaga stabilitas operasional, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Sustainable Financial Risks

The Company also identifies risks related to sustainability as part of its long-term strategic risks, including environmental, social, and reputational risks. These risks have the potential to impact the company's future performance and value.

Mitigation efforts are carried out through:

- Integrating sustainability principles into business policies and processes.
- Increasing resource efficiency to reduce environmental impact.
- Strengthening communication and engagement with stakeholders to maintain the Company's trust and reputation.

By implementing comprehensive, integrated, and ESG-based risk management, the Company not only strives to maintain operational stability, but also strengthens the foundation of sustainability, improves the quality of strategic decision-making, and creates long-term value for all stakeholders.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem ini dirancang tidak hanya sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan yang akuntabel.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan kompleksitas risiko, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan sistem pengendalian internal, termasuk dengan mengintegrasikan aspek risiko keberlanjutan (ESG) dalam kerangka pengendalian.

### Kebijakan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*, yang terdiri dari lima komponen utama:

- Lingkungan Pengendalian, melalui pembentukan budaya kepatuhan, integritas, dan akuntabilitas yang tercermin dalam kebijakan, nilai perusahaan, serta struktur organisasi.
- Penilaian Risiko, melalui proses identifikasi dan analisis risiko secara sistematis, termasuk risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis.
- Kegiatan Pengendalian, berupa penerapan kebijakan dan prosedur operasional untuk memastikan bahwa setiap risiko dapat dikelola secara efektif.
- Informasi dan Komunikasi, dengan memastikan ketersediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi seluruh tingkat manajemen.

The Company implements an Internal Control System as an integral part of corporate governance to ensure operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, asset protection, and compliance with laws and regulations. This system is designed not only as a control mechanism but also as a strategic instrument to support risk management and accountable decision-making.

In line with business development and risk complexity, the Company continuously strengthens its internal control system, including by integrating sustainability risk (ESG) aspects into the control framework.

### Internal Control System Policy

The Company's internal control system adheres to the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) framework, which consists of five main components:

- Control Environment, through the establishment of a culture of compliance, integrity, and accountability reflected in policies, company values, and organizational structure.
- Risk Assessment, through the systematic identification and analysis of risks, including those that have the potential to impact the achievement of strategic objectives.
- Control Activities, through the implementation of operational policies and procedures to ensure that each risk can be managed effectively.
- Information and Communication, by ensuring the availability of relevant, accurate, and timely information to all levels of management.

- Pemantauan, melalui evaluasi berkelanjutan atas efektivitas sistem pengendalian internal dan tindak lanjut atas temuan audit.

## Pengendalian atas Operasional dan Pelaporan Keuangan

### Pengendalian Keuangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan sebagai bagian dari upaya menjaga integritas pelaporan dan kesehatan keuangan perusahaan. Pengendalian tersebut mencakup proses otorisasi transaksi, pemisahan fungsi kerja, rekonsiliasi akun, pengawasan anggaran, serta review berkala atas laporan keuangan. Seluruh proses dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan kebijakan internal Perseroan.

Efektivitas pengendalian keuangan dipantau melalui pemeriksaan Unit Audit Internal serta audit oleh auditor independen. Berdasarkan evaluasi selama tahun 2025, mekanisme pengendalian keuangan berjalan memadai dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal serta tepat waktu.

### Pengendalian Operasional

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menerapkan pengendalian melalui standar prosedur kerja, sistem otorisasi, pemantauan kinerja, serta evaluasi atas risiko pada setiap fungsi usaha. Pengendalian ini bertujuan memastikan kegiatan usaha berjalan efisien, sesuai kebijakan perusahaan, dan memenuhi standar layanan yang ditetapkan.

Unit Audit Internal melakukan penelaahan secara berkala terhadap proses operasional utama dengan pendekatan berbasis risiko. Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem pengendalian operasional telah berjalan cukup efektif dan mendukung kelancaran aktivitas usaha Perseroan.

## Integrasi Sistem Pengendalian Internal dengan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan mulai mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam sistem pengendalian internal. Integrasi ini bertujuan untuk

- Monitoring, through ongo-ing evaluation of the effectiveness of the internal control system and follow-up on audit findings.

## Control over Operations and Financial Reporting

### Financial Control

The Company implements a financial control system as part of its efforts to maintain the integrity of financial reporting and the soundness of its financial condition. These controls include transaction authorization processes, segregation of duties, account reconciliation, budget monitoring, and periodic reviews of financial statements. All processes are carried out in accordance with Financial Accounting Standards and the Company's internal policies.

The effectiveness of financial controls is monitored through reviews conducted by the Internal Audit Unit as well as audits performed by independent auditors. Based on evaluations conducted throughout 2025, the financial control mechanisms were deemed adequate and supported the preparation of reliable and timely financial statements.

### Operational Control

In its operational activities, the Company applies controls through standard operating procedures, authorization systems, performance monitoring, and risk evaluations across each business function. These controls are intended to ensure that business activities are conducted efficiently, in accordance with Company policies, and in compliance with established service standards.

The Internal Audit Unit conducts periodic reviews of key operational processes using a risk-based approach. The results of the 2025 evaluation indicate that the operational control system has been implemented effectively and supports the smooth execution of the Company's business activities.

## Integration of Internal Control Systems with Sustainable Finance

In line with the implementation of sustainable finance, the Company has begun integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its internal control system. This integration aims to ensure that

memastikan bahwa pengendalian tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga mencakup dampak keberlanjutan dari aktivitas usaha.

Pengendalian tersebut mencakup:

- Pengendalian terhadap dampak lingkungan operasional, termasuk efisiensi penggunaan energi dan pengelolaan limbah.
- Pengendalian terhadap aspek sosial, seperti kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta hubungan dengan pemangku kepentingan.
- Pengendalian terhadap aspek tata kelola, termasuk kepatuhan terhadap regulasi, integritas bisnis, dan transparansi.

Unit Audit Internal secara bertahap juga memperluas cakupan audit untuk mencakup aspek ESG, guna memastikan implementasi prinsip keberlanjutan berjalan secara efektif.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh proses bisnis, pelaporan, dan kepatuhan berjalan sesuai kebijakan perusahaan serta ketentuan yang berlaku. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan monitoring manajemen, pemeriksaan Unit Audit Internal, serta masukan dari auditor independen.

Ruang lingkup evaluasi mencakup kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian pada aktivitas utama, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Penilaian juga mempertimbangkan kemampuan sistem pengendalian dalam merespons perubahan risiko usaha dan kebutuhan operasional Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai berjalan cukup efektif dan memadai dalam mendukung kelancaran operasional serta pengelolaan perusahaan. Meski demikian, Perseroan tetap melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengendalian, efisiensi proses kerja, dan ketahanan organisasi.

controls focus not only on financial aspects but also encompass the sustainability impacts of business activities.

These controls include:

- Control over the environmental impact of operations, including energy efficiency and waste management.
- Control over social aspects, such as occupational health and safety (OHS) and stakeholder relations.
- Control over governance aspects, including regulatory compliance, business integrity, and transparency.

The Internal Audit Unit is also gradually expanding its audit scope to include ESG aspects, to ensure the effective implementation of sustainability principles.

## Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

The Company conducts periodic assessments of its internal control system to ensure that all business processes, reporting, and compliance activities are carried out in accordance with Company policies and applicable regulations. These evaluations are performed through management monitoring activities, reviews by the Internal Audit Unit, and input from independent auditors.

The scope of evaluation includes the adequacy of policies and procedures, the effectiveness of controls over key activities, the reliability of financial reporting, the safeguarding of Company assets, as well as compliance with applicable regulations. The assessment also considers the ability of the control system to respond to changes in business risks and the Company's operational needs.

Based on the evaluation results throughout 2025, the Company's internal control system is considered to be reasonably effective and adequate in supporting smooth operations and overall corporate management. Nevertheless, the Company continues to implement continuous improvements to enhance control quality, process efficiency, and organizational resilience.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai serta berfungsi secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan penguatan sistem pengendalian internal dengan menyesuaikan kebijakan dan prosedur terhadap perkembangan bisnis, regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk dalam aspek keberlanjutan.

## Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the Company's internal control system has been designed and implemented adequately and functions effectively in supporting the achievement of the company's objectives.

Going forward, the Company will continue to strengthen its internal control system by adapting policies and procedures to business developments, regulations, and stakeholder expectations, including in the sustainability aspect.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Perseroan menempatkan keterbukaan informasi sebagai fondasi utama dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan informasi yang relevan, andal, serta disampaikan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 31/POJK.04/2015.

Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi material terkait kinerja, operasional, serta perkembangan usaha dapat diakses secara luas melalui berbagai saluran komunikasi resmi yang dikelola secara terintegrasi.

The Company places information transparency as a key foundation in building trust with shareholders and stakeholders. This commitment is realized through the provision of relevant, reliable information in a timely manner in accordance with applicable laws and regulations, including POJK No. 31/POJK.04/2015.

In practice, the Company ensures that all material information related to performance, operations, and business developments can be widely accessed through various official communication channels that are managed in an integrated manner.

## Saluran Akses Informasi

Untuk mendukung kemudahan akses dan jangkauan informasi yang optimal, Perseroan menyediakan beberapa kanal utama sebagai berikut:

- Website Resmi Perseroan  
Melalui [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com), Perseroan menyediakan berbagai informasi penting seperti laporan keuangan, laporan tahunan, aksi korporasi, serta publikasi lainnya yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- Website Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Informasi keterbukaan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) menggunakan kode emiten Perseroan, yang mencakup laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan pengumuman resmi lainnya.
- Sistem Pelaporan Elektronik Regulator  
Perseroan memanfaatkan platform seperti IDXNet dan SPE OJK untuk memastikan penyampaian informasi kepada regulator dan publik dilakukan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.
- Media Massa  
Pengumuman yang bersifat material dan memiliki dampak signifikan terhadap pemegang saham disampaikan melalui media cetak nasional sebagai bagian dari kewajiban keterbukaan informasi.
- Laporan Berkala  
Perseroan secara rutin menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai sarana utama untuk menyampaikan kinerja, strategi, serta prospek usaha kepada pemangku kepentingan.

## Komunikasi dengan Investor dan Publik

Sebagai bagian dari upaya memperkuat transparansi, Perseroan secara aktif menyampaikan informasi melalui publikasi resmi seperti siaran pers yang memuat perkembangan kinerja dan arah strategis perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik (*public expose*) secara berkala sebagai forum komunikasi langsung antara manajemen dengan investor dan analis pasar.

Melalui kegiatan ini, Perseroan memberikan ruang dialog yang terbuka untuk meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan terhadap kondisi dan arah bisnis Perseroan.

## Information Access Channel

To support easy access and optimal information reach, the Company provides several main channels as follows:

- The Company's Official Website  
Through [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com), the Company provides various important information such as financial reports, annual reports, corporate actions, and other publications presented in Indonesian and English.
- Indonesia Stock Exchange (IDX) Website  
Disclosure information can be accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) using the Company's issuer code. This includes financial reports, information disclosures, and other official announcements.
- Regulatory Electronic Reporting System  
The Company utilizes platforms such as IDXNet and the OJK's SPE to ensure timely and compliant information is disseminated to regulators and the public.
- Mass Media  
Announcements that are material and have a significant impact on shareholders are delivered through national print media as part of the information disclosure obligation.
- Periodic Reports  
The Company regularly publishes Annual Reports and Financial Statements as the primary means of communicating performance, strategy, and business prospects to stakeholders.

## Communication with Investors and the Public

As part of its efforts to strengthen transparency, the Company actively disseminates information through official publications, such as press releases, that highlight the company's performance developments and strategic direction. Furthermore, the Company holds regular public exposes as a direct communication forum between management and investors and market analysts.

Through these activities, the Company provides an open dialogue to enhance stakeholders' understanding of the Company's business conditions and direction.

## Permintaan Informasi

Perseroan membuka akses bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi tambahan yang belum tersedia pada media publik. Permintaan informasi dapat disampaikan secara resmi kepada Sekretaris Perusahaan dengan menyertakan tujuan dan kebutuhan informasi yang jelas.

## Kontak Sekretaris Perusahaan

PT Intraco Penta Tbk

Kantor Pusat:

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta Utara

Telepon : (021) 4401408

Faksimile : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com)

## Transparansi Fakta Material

Perseroan memastikan bahwa setiap informasi atau kejadian yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi usaha, kinerja keuangan, maupun keputusan investasi disampaikan secara terbuka kepada publik. Kewajiban ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015, khususnya terkait penyampaian informasi atau fakta material secara tepat waktu dan akurat.

Fakta material yang diungkapkan mencakup berbagai kejadian yang berpotensi memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan, antara lain:

- Perubahan struktur pengendalian, susunan manajemen, atau kepemilikan saham yang signifikan.
- Kejadian atau kondisi tertentu yang berdampak material terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.
- Transaksi material atau aksi korporasi yang dapat memengaruhi nilai saham dan prospek usaha.
- Informasi penting lainnya yang dinilai relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Seluruh informasi tersebut disampaikan melalui mekanisme keterbukaan informasi yang berlaku, baik melalui sistem pelaporan kepada regulator maupun publikasi kepada masyarakat, sehingga menjamin kesetaraan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Request for Information

The Company provides shareholders and stakeholders with access to additional information not yet available in public media. Requests for information can be submitted formally to the Corporate Secretary, clearly stating the purpose and information needs.

## Contact the Corporate Secretary

PT Intraco Penta Tbk

Head Office:

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, North Jakarta

Phone : (021) 4401408

Faksimile : (021) 4410258, 44830921

Email : corpsec@intracopenta.com

Website : [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com)

## Transparency of Material Facts

The Company ensures that any information or events that significantly impact business conditions, financial performance, or investment decisions are disclosed openly to the public. This obligation is implemented in accordance with POJK No. 31/POJK.04/2015, specifically regarding the timely and accurate delivery of material information or facts.

Material facts disclosed include various events that have the potential to influence investor perceptions and the company's value, including:

- Significant changes in control structure, management composition, or share ownership.
- Certain events or conditions that have a material impact on the Company's financial or operational performance.
- Material transactions or corporate actions that could affect share value and business prospects.
- Other important information deemed relevant to shareholders and stakeholders.

All of this information is conveyed through the applicable information disclosure mechanisms, both through a reporting system to regulators and publication to the public, thereby ensuring equal access to information for all stakeholders.

Dengan penerapan prinsip transparansi yang konsisten, Perseroan berupaya menjaga kredibilitas, memperkuat kepercayaan investor, serta mendukung terciptanya pasar yang sehat dan berintegritas.

By consistently implementing the principle of transparency, the Company strives to maintain credibility, strengthen investor confidence, and support the creation of a healthy and integrated market.

No	No.Surat No.Surat	Perihal	Perihal
1	001/INTA/CORSEC-SK/I/2025	Perubahan Corporate Secretary INTA	Change of INTA Corporate Secretary
2	001A/INTA/CORSEC-SK/I/2025	Perubahan Corporate Secretary	Change of Corporate Secretary
3	002/INTA/CORSEC-SK/I/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
4	005/INTA/CORSEC-SK/I/2025	Konfirmasi Emiten Grup	Group Issuer Confirmation
5	006/INTA/CORSEC-SK/II/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
6	007/INTA/CORSEC-SK/II/2025	Laporan Penunjukan/Perubahaan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan	Report on the Appointment/Change of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Providing Audit Services for Annual Historical Financial Information
7	009/INTA/CORSEC-SK/II/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
8	011/INTA/CORSEC-SK/IV/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
9	013A/INTA /CORSEC/IV/2025	Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG	Submission of Annual, Sustainability, and ESG Reports
10	015/ACC-INTA/IV/2025	Penyampaian Laporan Keuangan	Submission of Financial Reports
11	014/INTA-CORSEC/V/2025	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders
12	016/INTA-CORSEC/V/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
13	020/INTA/CORSEC-SK/V/2025	Klarifikasi Resmi Perusahaan	Official Company Clarification
14	021/INTA-CORSEC/V/2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Notice of the Annual General Meeting of Shareholders
15	022/INTA-CORSEC/VI/2025	Pemanggil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Convener of the Annual General Meeting of Shareholders
16	024/INTA-CORSEC/VI/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
17	029/INTA-CORSEC/VI/2025	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	Report on the Utilization of Public Accountants and Public Accounting Firms
18	031/CORSEC-INTA/VI/2025	Ringkasan Risilah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
19	032/INTA-CORSEC/VII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
20	034/INTA-CORSEC/VII/2025	Risilah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
21	036/INTA-CORSEC/VII/2025	KI Terkait Perubahan Corsec	KI Regarding Changes to Corsec
22	036A/INTA-CORSEC/VII/2025	Perubahan Corporate Secretary	Change of Corporate Secretary
23	038/INTA-CORSEC/VII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration

No	No.Surat No.Surat	Perihal	Perihal
24	044/INTA-CORSEC/IX/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan	Request for Explanation from Issuers and Public Companies Regarding Regulations
25	048/INTA-CORSEC/IX/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
26	049/INTA-CORSEC/IX/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
27	053/INTA-CORSEC/IX/2025	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Presentation of the Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders
28	052/INTA-CORSEC/IX/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
29	055/INTA-CORSEC/IX/2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Notice of Plan for an Extraordinary General Meeting of Shareholders
30	058/INTA-CORSEC/IX/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
31	059/INTA-CORSEC/X/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
32	060/INTA-CORSEC/X/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
33	061/INTA-CORSEC/X/2025	Pemanggil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Convener of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
34	065/INTA-CORSEC/XI/2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
35	070B/INTA-CORSEC/XI/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
36	067/INTA-CORSEC/XI/2025	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan	Report on the Appointment/Change of Public Accountants and/or Public Accounting Firms Providing Audit Services for Annual Historical Financial Information
37	071/INTA-CORSEC/XI/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
38	074/INTA-CORSEC/XI/2025	Rencana Penyelenggara Public Expose - Tahunan	Organizer's Plan for Annual Public Expose
39	075/INTA-CORSEC/XI/2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
40	076/INTA-CORSEC/XII/2025	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	Presentation of Annual Public Expose Materials
41	080/INTA-CORSEC/XII/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
42	081/INTA-CORSEC/XII/2025	Penjelasan atas Volilitas Transaksi	Explanation of Transaction Volatility
43	082/INTA-CORSEC/XII/2025	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	Annual Public Expose Results Report
44	083/INTA-CORSEC/XII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
45	092/INTA-CORSEC/XII/2025	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation Regarding the Exchange's Request for Clarification
46	092A/INTA-CORSEC/XII/2025	Penjelasan atas Surat IDX	Explanation Regarding the IDX Letter

No	No.Surat No.Surat	Perihal	Perihal
47	095/INTA-CORSEC/I/2026	Perubahan Komite Audit	Changes to the Audit Committee
48	095A/INTA-CORSEC/I/2026	Terlampir	Attached
49	005/INTA-CORSEC/I/2026	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
50	016/INTA-CORSEC/II/2026	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation in Response to the Exchange's Request for Clarification
51	019/INTA-CORSEC/II/2026	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
52	005A/INTA-CORSEC/I/2026	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI)	Monthly Report on Securities Holder Registration (CORRECTION)
53	022/INTA-CORSEC/III/2026	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
54	025/INTA-CORSEC/III/2026	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
55	026/INTA-CORSEC/III/2026	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration
56	032/INTA-CORSEC/IV/2026	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	Explanation of Transaction Volatility
57	034/INTA-CORSEC/IV/2026	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration

## Pelaksanaan Public Expose

Sebagai wujud penerapan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), PT Intraco Penta Tbk secara konsisten melaksanakan kegiatan Public Expose sebagai sarana komunikasi yang transparan kepada para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 5 Desember 2025 yang bertempat di INTA Building, Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran manajemen Perseroan, investor, analis pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.

*Public Expose* merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada publik, khususnya terkait perkembangan kinerja dan arah strategis Perseroan. Dalam kegiatan tersebut, manajemen Perseroan menyampaikan berbagai informasi utama yang mencakup gambaran umum Perseroan, kinerja operasional dan keuangan konsolidasian tahun 2025, aktivitas usaha yang telah dilaksanakan sepanjang tahun, serta prospek dan tantangan bisnis yang dihadapi pada tahun 2026.

## Implementation of Public Expose

As a form of implementing the principles of information transparency and good corporate governance, PT Intraco Penta Tbk consistently carries out Public Expose activities as a means of transparent communication to stakeholders.

In 2025, the Company held its Annual Public Expose on December 5, 2025, at the INTA Building, Jakarta. This event was attended by the Company's management, investors, capital market analysts, and other stakeholders.

The Public Expose is part of the Company's commitment to providing accurate, relevant, and timely information to the public, particularly regarding the Company's performance developments and strategic direction. During the event, the Company's management presented various key information, including the Company's general overview, consolidated operational and financial performance for 2025, business activities carried out throughout the year, and business prospects and challenges facing the Company in 2026.

Selain itu, Perseroan juga memaparkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan serta strategi bisnis yang akan ditempuh untuk memperkuat kinerja di masa mendatang. Kegiatan ini turut memberikan ruang interaksi melalui sesi tanya jawab, sehingga para peserta dapat memperoleh klarifikasi langsung dari manajemen atas berbagai isu strategis, kinerja keuangan, maupun rencana pengembangan usaha Perseroan.

Melalui penyelenggaraan *Public Expose* ini, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta memperkuat transparansi dalam pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan.

In addition, the Company also presented its corporate social responsibility programs and the business strategies it will pursue to strengthen future performance. This event also provided an interactive space through a question-and-answer session, allowing participants to obtain direct clarification from management on various strategic issues, financial performance, and the Company's business development plans.

Through this Public Expose, the Company hopes to continue to increase investor and stakeholder trust, as well as strengthen transparency in sustainable company management.

# Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab. Kode Etik ini menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik berfungsi sebagai acuan dalam menjaga hubungan yang etis dengan pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan, serta dalam mencegah benturan kepentingan dan penyimpangan dalam kegiatan usaha.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan penyempurnaan Kode Etik agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tujuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan disusun untuk:

1. Menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan agar bertindak dengan integritas, profesionalisme, dan kepatuhan dalam setiap aktivitas kerja.
2. Memastikan setiap keputusan dan tindakan bisnis selaras dengan nilai, prinsip, serta arah strategis Perseroan.
3. Mendorong terciptanya hubungan yang etis, transparan, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.
4. Mengurangi risiko penyimpangan, termasuk benturan kepentingan, serta memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. Menjaga konsistensi budaya kerja yang sehat dan akuntabel di seluruh lini organisasi.

The Company has established a Code of Ethics as a guideline for all company personnel in carrying out their duties and responsibilities professionally, with integrity, and responsibly. This Code of Ethics serves as the foundation for building a work culture aligned with the principles of good corporate governance.

The Code of Ethics serves as a reference in maintaining ethical relationships with shareholders, customers, business partners, the government and all stakeholders, as well as in preventing conflicts of interest and irregularities in business activities.

The Company periodically reviews and improves the Code of Ethics to ensure it remains relevant to business developments and applicable laws and regulations.

## Purpose of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is designed to:

1. Serve as a guideline for all Company personnel to act with integrity, professionalism, and compliance in all work activities.
2. Ensure that every business decision and action aligns with the Company's values, principles, and strategic direction.
3. Promote ethical, transparent, and sustainable relationships with all stakeholders.
4. Reduce the risk of misconduct, including conflicts of interest, and strengthen the implementation of good corporate governance principles.
5. Maintain a consistent, healthy and accountable work culture across all levels of the organization.

Kode Etik dievaluasi dan disempurnakan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan ketentuan yang berlaku.

## Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan memuat prinsip dan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, meliputi: Hubungan antar karyawan – Mendorong komunikasi yang terbuka, kerja sama tim, dan lingkungan kerja yang harmonis.

1. Hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis – Mengutamakan transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap perjanjian bisnis.
2. Interaksi dengan media massa – Mengatur kebijakan komunikasi dan informasi publik yang sesuai dengan standar komunikasi perusahaan.
3. Hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi – Memastikan kepatuhan terhadap standar operasional dan tata kelola yang konsisten dalam grup Perseroan.
4. Hubungan dengan pemegang saham – Menjaga kepercayaan pemegang saham dengan keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.
5. Hubungan dengan pemerintah dan regulator – Mematuhi regulasi serta menjaga interaksi yang transparan dan profesional.
6. Kemitraan dengan masyarakat sekitar – Mengimplementasikan program tanggung jawab sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.
7. Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (HSE) – Mematuhi standar keselamatan kerja dan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.
8. Pencegahan benturan kepentingan – Menghindari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas kerja.
9. Kebijakan gratifikasi dan anti-korupsi – Melarang pemberian atau penerimaan gratifikasi yang dapat mempengaruhi independensi dan integritas bisnis.
10. Kesetaraan dalam kesempatan kerja – Menerapkan kebijakan yang bebas dari diskriminasi dalam perekrutan dan pengelolaan SDM.
11. Perlindungan dan kerahasiaan informasi – Menjaga informasi perusahaan agar tidak disalahgunakan atau disebarluaskan tanpa izin.

The Code of Ethics is periodically evaluated and refined to remain relevant to business developments and applicable regulations.

## Contents of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics contains principles and standards of behavior that must be adhered to by all Company employees, including: Relationships between employees – Encouraging open communication, teamwork, and a harmonious work environment.

1. Relationships with customers, suppliers, and business partners – Prioritizing transparency, professionalism, and compliance with business agreements.
2. Interaction with the mass media – Establishing communication and public information policies in accordance with corporate communication standards.
3. Relationships with subsidiaries and affiliates – Ensuring compliance with consistent operational and governance standards within the Company's group.
4. Relationships with shareholders – Maintaining shareholder trust through information transparency and compliance with capital market regulations.
5. Relationships with government and regulators – Comply with regulations and maintain transparent and professional interactions.
6. Partnerships with the surrounding community – Implement social responsibility programs that have a positive impact on the community.
7. Occupational Safety, Health, and Environment (HSE) – Comply with occupational safety standards and sustainable environmental policies.
8. Prevention of conflicts of interest – Avoid all forms of conflict of interest that could affect work objectivity.
9. Gratuity and anti-corruption policy – Prohibit the giving or receiving of gratuities that could affect the independence and integrity of the business.
10. Equal employment opportunity – Implement a policy free from discrimination in recruitment and human resource management.
11. Information protection and confidentiality – Protect company information from misuse or unauthorized dissemination.

12. Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal – Memastikan setiap karyawan bertindak sesuai dengan hukum dan kebijakan Perseroan.
13. Pengelolaan dan penggunaan aset perusahaan – Menjaga aset perusahaan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan bisnis yang berkelanjutan.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan. Penerapannya menjadi fondasi dalam membangun budaya kerja yang etis, akuntabel, dan mendukung keberlanjutan usaha.

### **Penerapan Kode Etik di Seluruh Perusahaan**

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai standar perilaku yang wajib dijadikan acuan dalam setiap aktivitas kerja. Seluruh organ perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjaga dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam menjalankan perannya. Penerapan ini menjadi bagian penting dalam membangun konsistensi perilaku yang selaras dengan nilai, budaya, dan arah strategis Perseroan.

### **Sosialisasi dan Kepatuhan terhadap Kode Etik**

Perseroan memastikan bahwa setiap individu memahami Kode Etik melalui proses komunikasi dan internalisasi yang berkelanjutan. Kode Etik diperkenalkan sejak awal masa kerja dan diperkuat secara berkala melalui berbagai kegiatan internal, termasuk pelatihan, forum koordinasi, dan media komunikasi perusahaan. Komitmen terhadap Kode Etik juga dinyatakan secara formal oleh karyawan sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan sesuai standar etika yang berlaku.

### **Konsekuensi atas Pelanggaran Kode Etik**

Perseroan menempatkan pelanggaran Kode Etik sebagai hal yang harus ditangani secara serius dan profesional. Setiap dugaan pelanggaran akan melalui proses penelaahan yang objektif untuk memastikan keadilan dan akuntabilitas. Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan menetapkan sanksi yang proporsional sesuai tingkat pelanggaran, sebagai bagian dari

12. Compliance with regulations and internal policies – Ensure that all employees act in accordance with the law and company policies.
13. Management and use of company assets – Safeguard company assets responsibly for the benefit of sustainable business.

This Code of Ethics applies to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other parties collaborating with the Company. Its implementation serves as the foundation for building an ethical and accountable work culture that supports business sustainability.

### **Company-Wide Implementation of the Code of Ethics**

The Company implements a Code of Ethics as a standard of conduct that must be used as a reference in all work activities. All company organs, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to employees, share the same responsibility to maintain and apply ethical principles in carrying out their roles. This implementation is an essential part of building consistent behavior that aligns with the Company's values, culture, and strategic direction.

### **Socialization and Compliance with the Code of Ethics**

The Company ensures that every individual understands the Code of Ethics through a continuous process of communication and internalization. The Code of Ethics is introduced at the beginning of employment and is periodically reinforced through various internal activities, including training, coordination forums, and company communications. Employees also formally declare their commitment to the Code of Ethics as a form of awareness and responsibility in carrying out their work in accordance with applicable ethical standards.

### **Consequences for Violations of the Code of Ethics**

The Company views violations of the Code of Ethics as matters that must be handled seriously and professionally. Every alleged violation will undergo an objective review process to ensure fairness and accountability. Based on the evaluation results, the Company will impose proportionate sanctions according to the severity of the violation, as part

upaya menjaga disiplin, integritas, dan kredibilitas organisasi.

## Kasus Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi pelanggaran Kode Etik di Perseroan. Seluruh kasus yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya telah diselesaikan dengan penerapan sanksi sesuai ketentuan, serta dijadikan bahan evaluasi untuk memperkuat pengendalian internal dan budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan.

## Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bersih dan berintegritas melalui penerapan kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi. Seluruh aktivitas usaha dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, guna mencegah segala bentuk penyimpangan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan dan pihak terkait. Kebijakan ini menjadi pedoman dalam mengidentifikasi, menolak, serta melaporkan setiap bentuk gratifikasi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

## Penegakan Kode Etik oleh Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab bersama seluruh organ Perseroan. Direksi berperan aktif dalam memastikan implementasi kebijakan berjalan secara konsisten di seluruh lini organisasi, sementara Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaannya.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan prinsip etika bisnis ditindaklanjuti melalui mekanisme yang berlaku, dengan penerapan sanksi yang proporsional sesuai tingkat pelanggaran. Penegakan ini bertujuan

of its efforts to maintain discipline, integrity, and organizational credibility.

## Code of Ethics Violations in 2025

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Ethics within the Company. All cases that occurred in previous years have been resolved through the implementation of sanctions in accordance with applicable provisions and have been used as evaluation material to strengthen internal controls and the culture of compliance within the Company.

## Anti-Corruption and Gratification Control Policy

The Company affirms its commitment to clean and integrity-based business practices through the implementation of anti-corruption and gratuity control policies. All business activities are conducted based on the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations to prevent any form of irregularity.

In 2025, the Company established and implemented a Gratification Control Policy applicable to all Company personnel and related parties. This policy serves as a guideline for identifying, rejecting, and reporting any form of gratuity that could potentially affect independence and objectivity in decision-making.

## Enforcement of the Code of Ethics by Directors, Commissioners, and Employees

Implementing the Code of Ethics is a shared responsibility across all Company organs. The Board of Directors plays an active role in ensuring consistent policy implementation across all levels of the organization, while the Board of Commissioners oversees its implementation.

Any violation of the Code of Ethics and business ethics principles will be followed up through established mechanisms, with sanctions proportional to the severity of the violation. This enforcement aims

untuk menjaga disiplin organisasi, memperkuat integritas, serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

### **Kebijakan Insider Trading**

Perseroan menerapkan pengaturan yang ketat terkait transaksi saham oleh pihak internal sebagai upaya mencegah praktik insider trading. Setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan dilarang memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

Kebijakan ini berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pihak yang memiliki hubungan dengan mereka. Selain itu, Perseroan mewajibkan pelaporan atas setiap transaksi saham oleh pihak internal guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam kepemilikan saham.

### **Kebijakan Transaksi Afiliasi**

Perseroan mengelola transaksi dengan pihak terafiliasi secara hati-hati dengan mengedepankan prinsip kewajaran, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Setiap transaksi afiliasi dilakukan melalui mekanisme yang memastikan tidak adanya benturan kepentingan serta tetap melindungi kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan ini disusun sebagai pedoman dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengungkapkan transaksi afiliasi secara memadai, sehingga seluruh aktivitas bisnis tetap berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

to maintain organizational discipline, strengthen integrity, and maintain stakeholder trust.

### **Insider Trading Policy**

The Company implements strict regulations regarding internal share transactions to prevent insider trading. Any individual with access to material, unpublished information is prohibited from using that information for personal gain or for the benefit of others.

This policy applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and parties related to them. Furthermore, the Company requires internal reporting of all share transactions to ensure transparency and accountability in share ownership.

### **Affiliate Transaction Policy**

The Company carefully manages transactions with affiliated parties, prioritizing the principles of fairness, transparency, and compliance with applicable regulations. Each affiliated transaction is conducted through a mechanism that ensures there is no conflict of interest and protects the interests of the Company and other stakeholders.

This policy is designed as a guideline for identifying, evaluating, and disclosing affiliated transactions adequately, so that all business activities remain within the corridor of good corporate governance.

# Whistleblowing System

## Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penguatan sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan, Perseroan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap indikasi pelanggaran dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat melalui mekanisme yang terstruktur dan akuntabel.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan prosedur WBS guna meningkatkan efektivitas penanganan laporan. Setiap laporan yang diterima diproses melalui tahapan verifikasi dan investigasi yang objektif, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari potensi tekanan atau tindakan yang merugikan.

WBS tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelaporan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko dan pencegahan terjadinya pelanggaran. Melalui sistem ini, Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh insan perusahaan dan pemangku kepentingan untuk berperan dalam menjaga lingkungan kerja yang transparan, aman, dan berintegritas.

### Pengaduan atas Pelanggaran

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk menyampaikan setiap dugaan pelanggaran yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara objektif, profesional, dan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain:

- Benturan kepentingan
- Korupsi dan penyuapan
- Pencurian atau penggelapan aset perusahaan
- Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa
- Penyalahgunaan jabatan atau wewenang

As part of strengthening its internal control and corporate governance systems, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting suspected violations in the workplace. This system is designed to ensure that any indication of violations can be identified and addressed appropriately through a structured and accountable mechanism.

The Company continuously improves its WBS system and procedures to increase the effectiveness of report handling. Every report received is processed through objective verification and investigation stages, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity and providing protection from potential pressure or adverse actions.

The WBS serves not only as a reporting tool but also as part of risk mitigation and violation prevention efforts. Through this system, the Company encourages the active participation of all company personnel and stakeholders to play a role in maintaining a transparent, safe, and integrity-based work environment.

### Complaint of Violation

The Company encourages all employees to report any suspected violations occurring in the company's operations. Every report received will be processed objectively and professionally, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity. Types of violations that can be reported include:

- Conflict of interest
- Corruption and bribery
- Theft or embezzlement of company assets
- Violations in the procurement process for goods and services
- Abuse of office or authority

- Tindakan kecurangan atau manipulasi laporan keuangan
- Gratifikasi yang bertentangan dengan kebijakan perusahaan
- Perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan

Agar laporan dapat diproses dengan optimal, pelapor disarankan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai:

1. Jenis pelanggaran yang terjadi
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi dan waktu kejadian
4. Kronologi kejadian secara rinci
5. Bukti pendukung yang relevan
6. Informasi tambahan terkait upaya sebelumnya dalam melaporkan kasus serupa kepada pihak lain

Pelapor memiliki pilihan untuk menyampaikan laporan dengan identitas terbuka maupun secara anonim, sepanjang informasi yang disampaikan didukung bukti yang memadai untuk proses verifikasi. Dalam hal laporan disampaikan oleh entitas berbadan hukum, wajib dilampirkan dokumen yang menunjukkan kewenangan pihak yang mewakili dalam penyampaian laporan tersebut.

Laporan dapat disampaikan melalui email resmi Perseroan di: [pelaporan.inta@intracopenta.com](mailto:pelaporan.inta@intracopenta.com)

## Pengelolaan Laporan dan Tindak Lanjut

Pengelolaan Whistleblowing System dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab dalam menerima, menelaah, dan mengevaluasi setiap laporan yang masuk. Setiap laporan akan melalui proses penelaahan awal untuk menilai kelengkapan dan validitas informasi, sebelum dilanjutkan ke tahap investigasi sesuai dengan tingkat risiko dan materialitasnya.

Apabila laporan terindikasi memiliki dasar yang kuat, Perseroan akan menindaklanjutinya melalui proses investigasi lanjutan dengan melibatkan unit terkait, guna memastikan penyelesaian yang objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penanganan laporan selanjutnya menjadi dasar bagi manajemen dalam menetapkan langkah perbaikan maupun pemberian sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

- Fraudulent acts or manipulation of financial reports
- Gratuities that are contrary to company policy
- Other actions that could harm the Company

In order for reports to be processed optimally, reporters are advised to provide clear information regarding:

1. Type of violation that occurred
2. Parties involved
3. Location and time of the incident
4. Detailed chronology of events
5. Relevant supporting evidence
6. Additional information regarding previous attempts to report similar cases to other parties

Reporters have the option to submit reports publicly or anonymously, as long as the information provided is supported by sufficient evidence for verification. If a report is submitted by a legal entity, documentation must be attached demonstrating the authority of the representative submitting the report.

Reports can be submitted via the Company's official email at: [reporting.inta@intracopenta.com](mailto:reporting.inta@intracopenta.com)

## Report Management and Follow-up

The Whistleblowing System is managed by the Internal Audit Unit, which is responsible for receiving, reviewing, and evaluating each incoming report. Each report undergoes an initial re-view process to assess the completeness and validity of the information, before proceeding to the investigation stage according to its risk level and materiality.

If a report is found to have a strong basis, the Company will follow up through a further investigation involving relevant units to ensure an objective, transparent, and accountable resolution. The results of the report handling will then serve as the basis for management to determine corrective measures and impose sanctions in accordance with applicable regulations.

Perseroan menjamin kerahasiaan seluruh proses pelaporan serta memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk tekanan, intimidasi, maupun tindakan balasan. Komitmen ini menjadi bagian penting dalam menciptakan sistem pelaporan yang kredibel dan dapat dipercaya.

## Sosialisasi Whistleblowing System

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melakukan penguatan pemahaman terkait *Whistleblowing System* melalui berbagai media komunikasi internal dan eksternal. Secara internal, sosialisasi dilakukan melalui penyampaian informasi pada forum perusahaan, materi komunikasi internal, serta kegiatan pelatihan yang melibatkan karyawan di berbagai unit kerja.

Di sisi eksternal, Perseroan juga menyediakan akses informasi mengenai mekanisme WBS melalui website resmi perusahaan, sehingga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak hanya karyawan, tetapi juga mitra usaha dan pihak eksternal lainnya memahami saluran pelaporan yang tersedia.

Melalui kegiatan sosialisasi yang berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan pelanggaran, serta memastikan bahwa setiap pihak memahami prosedur, hak, dan perlindungan yang diberikan dalam sistem *Whistleblowing System*.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor yang menyampaikan laporan secara jujur dan bertanggung jawab. Perlindungan tersebut mencakup kerahasiaan identitas serta perlindungan dari segala bentuk tekanan, intimidasi, maupun tindakan balasan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan terhadap sistem pelaporan.

Bentuk perlindungan yang diberikan meliputi:

- Kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi kontak yang dapat mengarah pada identifikasi pelapor.

The Company guarantees the confidentiality of the entire reporting process and protects whistleblowers from all forms of pressure, intimidation, or retaliation. This commitment is a crucial part of creating a credible and trustworthy reporting system.

## Whistleblowing System Socialization

Throughout 2025, the Company actively strengthened understanding of the Whistleblowing System through various internal and external communication channels. Internally, outreach was conducted through the distribution of information at company forums, internal communication materials, and training activities involving employees across various work units.

Externally, the Company also provides access to information regarding the WBS mechanism through its official website, making it accessible to all stakeholders. This aims to ensure that not only employees but also business partners and other external parties understand the available reporting channels.

Through ongoing outreach activities, the Company strives to raise awareness of the importance of reporting violations, as well as ensuring that all parties understand the procedures, rights, and protections provided in the Whistleblowing System.

## Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for every whistleblower who submits their report honestly and responsibly. This protection includes confidentiality of identity and protection from all forms of pressure, intimidation, or retaliation, as part of the Company's commitment to implementing good corporate governance and maintaining trust in the reporting system.

The forms of protection provided include:

- Confidentiality of the whistleblower's identity, including contact information that could lead to their identification.

- Perlindungan dari tindakan balasan yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor atau pihak lain yang memiliki kepentingan.
  - Jaminan atas hak-hak karyawan, termasuk perlindungan dari tekanan, diskriminasi, intimidasi, atau tindakan pemecatan yang tidak adil akibat pelaporan yang dilakukan.
  - Perlindungan dari ancaman hukum, kehilangan aset, atau tindakan fisik yang dapat merugikan pelapor.
- Protection from retaliation that may be taken by the reported party or other interested parties.
  - Guarantees of employee rights, including protection from pressure, discrimination, intimidation, or unfair dismissal due to reporting.
  - Protection from legal threats, loss of assets, or physical actions that could harm the whistleblower.

## Penanganan Kasus dan Tindak Lanjut

Perseroan menerapkan mekanisme penanganan pengaduan dan pelaporan pelanggaran secara terstruktur sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Setiap laporan yang diterima dari karyawan maupun pihak eksternal akan ditelaah, diverifikasi, dan ditindaklanjuti oleh fungsi yang berwenang sesuai jenis permasalahan.

Kategori laporan yang dapat ditangani antara lain:

1. Keuangan dan Audit
  - o Dugaan ketidaktepatan pelaporan keuangan.
  - o Kelemahan pengendalian internal.
  - o Ketidaksiesuaian proses audit atau kepatuhan keuangan.
2. Pelanggaran Regulasi dan Kebijakan Internal
  - o Dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan.
  - o Ketidaksiesuaian terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.
  - o Tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
3. Etika dan Perilaku Kerja
  - o Benturan kepentingan.
  - o Penyalahgunaan wewenang atau aset perusahaan.
  - o Perilaku tidak profesional atau tindakan yang merugikan reputasi Perseroan.

Setiap laporan diproses dengan menjaga kerahasiaan pelapor serta prinsip objektivitas. Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan adanya pelanggaran, Perseroan akan mengambil langkah perbaikan, tindakan disiplin, maupun penyempurnaan pengendalian internal sesuai ketentuan yang berlaku.

## Case Handling and Follow-Up

The Company implements a structured complaint handling and violation reporting mechanism as part of the implementation of good corporate governance. Each report received from employees or external parties is reviewed, verified, and followed up by the authorized function in accordance with the nature of the issue.

The categories of reports that may be handled include, among others:

1. Accounting and Auditing
  - o Alleged inaccuracies in financial reporting.
  - o Weaknesses in internal control.
  - o Non-compliance with audit processes or financial regulations.
2. Regulatory and Internal Policy Violations
  - o Alleged violations of applicable laws and regulations.
  - o Non-compliance with Company policies and procedures.
  - o Actions that may potentially result in losses to the Company.
3. Ethics and Work Conduct
  - o Conflicts of interest.
  - o Misuse of authority or Company assets.
  - o Unprofessional conduct or actions that may harm the Company's reputation.

Each report is processed with due regard to the confidentiality of the whistleblower and the principle of objectivity. Where the results of the review indicate a violation, the Company will undertake corrective measures, impose disciplinary actions, and/or enhance internal control systems in accordance with applicable regulations.

## Laporan Pengaduan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS). Kondisi ini mencerminkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal, budaya kepatuhan, serta standar etika di lingkungan Perseroan telah berjalan secara konsisten.

Perseroan tetap memastikan bahwa mekanisme pelaporan tersedia dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan integritas operasional.

## Complaint Reports in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations through the Whistleblowing System (WBS). This condition reflects that the implementation of internal control systems, a culture of compliance, and ethical standards within the Company have been consistently maintained.

The Company continues to ensure that reporting mechanisms are available and accessible to all stakeholders as part of its efforts to maintain transparency and operational integrity.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Pelaporan Number of Reports	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company consistently implements the Public Company Governance Guidelines, which encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Public Company Governance Guidelines.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Guidelines	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied
<b>A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship Between The Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholders' Rights			
<b>1. Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<b>Principle 1</b> Enhancing the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	√	
1.1) Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The public company has mechanisms or technical procedures for vote tabulation (voting), whether conducted openly or by ballot, which prioritize independence and the interests of shareholders.	√	
1.2) Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	√	
1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu (1) tahun.	A summary of the minutes of the GMS is made available on the public company's website for at least one (1) year.	√	
<b>2. Prinsip 2</b> Meningkatkan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	<b>Principle 2</b> Enhancing Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	√	
2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The public company has a communication policy with shareholders or investors.	√	
2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	√	
<b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Functions And Roles Of The Board Of Commissioners			

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Guidelines	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied
<b>3. Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	<b>Principle 3</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	√	
3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	√	
3.2) Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.	√	
<b>4. Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	<b>Principle 4</b> Enhancing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	√	
4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√	
4.2) Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	√	
4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	√	
4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	√	
<b>C Fungsi dan Peran Direksi</b> Functions And Roles Of The Board Of Directors			
<b>5. Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	<b>Principle 5</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company as well as the effectiveness of decision-making.	√	
5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The determination of the composition of the Board of Directors considers diversity in the required expertise, knowledge, and experience.	√	
5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	√	
<b>6. Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	<b>Principle 6</b> Enhancing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	√	

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Guidelines	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied
6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	√	
6.2) Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	√	
6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	√	
<b>D Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Participation			
7. <b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	<b>Principle 7</b> Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	√	
7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	The public company has a policy to prevent insider trading.	√	
7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√	
7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The public company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	√	
7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The public company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	√	
7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	The public company has a whistleblowing system policy.	√	
7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The public company has a policy on long-term incentive schemes for members of the Board of Directors and employees.	√	
<b>E Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure			
8. <b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	<b>Principle 8</b> Enhancing the Implementation of Information Disclosure		
8.1) <b>Rekomendasi</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<b>Recommendations</b> The public company utilizes information technology more broadly, in addition to its website, as a medium for information disclosure.	√	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficial owners of share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through major and controlling shareholders.	√	





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan melalui fokus pada pengembangan SDM, keselamatan kerja, kepedulian lingkungan, serta kontribusi nyata kepada masyarakat sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan usaha.

The Company carries out its corporate social responsibility initiatives on an ongoing basis by focusing on human capital development, occupational safety, environmental stewardship, and meaningful contributions to the community as part of its commitment to sustainable business practices.



# Keberlanjutan PT Intraco Penta Tbk

## Sustainability Of Pt Intraco Penta TBK



Keberlanjutan bagi Perseroan merupakan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha sekaligus menciptakan pertumbuhan yang bernilai jangka panjang. Perseroan memandang keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kemampuan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor alat berat dan industri pendukung, Perseroan menyadari pentingnya kesiapan menghadapi perubahan lanskap usaha, perkembangan teknologi, tuntutan efisiensi, serta meningkatnya ekspektasi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, INTA

Sustainability serves as a fundamental principle for the Company in conducting its business activities while creating long-term value-driven growth. The Company believes that business success is not solely measured by financial performance, but also by its ability to deliver balanced economic, social, and environmental benefits to all stakeholders.

As a company operating in the heavy equipment and supporting industries sector, the Company recognizes the importance of readiness in addressing changes in the business landscape, technological advancements, efficiency demands, and increasing expectations for responsible business practices.

terus memperkuat daya tahan usaha melalui inovasi, peningkatan kualitas layanan, pengembangan sumber daya manusia, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan prinsip keberlanjutan dilakukan secara terintegrasi dalam setiap aktivitas Perseroan, mulai dari pengelolaan operasional, hubungan dengan pelanggan dan mitra usaha, hingga kontribusi kepada masyarakat. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk tumbuh secara sehat, adaptif, dan berkesinambungan sesuai prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

### Strategi Keberlanjutan (A1) Penguatan Bisnis Berkelanjutan

Mengembangkan portofolio produk dan layanan yang mendukung produktivitas pelanggan secara lebih efisien. Perseroan juga memperkuat kemitraan strategis dengan prinsipal global guna menghadirkan teknologi dan solusi industri yang andal, serta meningkatkan kualitas layanan purna jual untuk memperpanjang masa pakai unit dan menjaga kinerja aset pelanggan.

### Efisiensi Operasional dan Inovasi

Perseroan mengembangkan program peremajaan dan pemanfaatan kembali komponen melalui *Component Exchange Program (Comex)*. Selain itu, digitalisasi proses bisnis terus didorong guna meningkatkan produktivitas, ketepatan layanan, dan efisiensi penggunaan sumber daya, disertai perbaikan berkelanjutan pada proses kerja.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sosial

INTA mendukung peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Perseroan juga menyelenggarakan program kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

### Pengelolaan Lingkungan

Perseroan mendorong penggunaan energi dan sumber daya secara lebih bijaksana dalam kegiatan operasional. Pengelolaan limbah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, serta didukung upaya

Accordingly, INTA continues to strengthen its business resilience through innovation, enhancement of service quality, development of human capital, and the implementation of good corporate governance.

The implementation of sustainability principles is carried out in an integrated manner across all Company activities, ranging from operational management, relationships with customers and business partners, to contributions to society. This approach aligns with the Company's commitment to achieving healthy, adaptive, and sustainable growth in accordance with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

### Sustainability Strategy (A1) Sustainable Business and Products

The Company continues to develop its portfolio of products and services to support customer productivity more efficiently. It also strengthens strategic partnerships with global principals to deliver reliable industrial technologies and solutions, while enhancing after-sales services to extend the lifecycle of units and maintain customer asset performance.

### Efficiency and Technological Innovation

The Company has developed a refurbishment and component reuse program through the Component Exchange Program (Comex). In addition, the Company continues to drive the digitalization of its business processes to improve productivity, service accuracy, and resource efficiency, alongside continuous improvements in operational processes.

### Human Capital and Social Development

INTA supports the enhancement of employee competencies through continuous training and development programs. The Company also implements employee welfare, occupational health and safety programs, as well as various social initiatives that provide benefits to surrounding communities.

### Environmental Management

The Company promotes the efficient and responsible use of energy and resources in its operational activities. Waste management is carried out in accordance with applicable regulations and is supported by efforts

penggunaan produk dan layanan yang semakin memperhatikan aspek lingkungan.

## **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

INTA menjalin komunikasi aktif dengan pelanggan, mitra usaha, lembaga pembiayaan, regulator, dan masyarakat. Perseroan terus mengembangkan kolaborasi strategis untuk memperkuat ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus menampung masukan dari para pemangku kepentingan sebagai dasar peningkatan kualitas layanan dan tata kelola.

to utilize products and services that increasingly consider environmental aspects.

## **Stakeholder Engagement**

INTA maintains active communication with customers, business partners, financing institutions, regulators, and the broader community. The Company continues to develop strategic collaborations to strengthen a healthy and sustainable business ecosystem, while also capturing feedback from stakeholders as a basis for improving service quality and corporate governance.

# Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### Aspek Ekonomi [B.1]

INTA terus memperkuat fondasi ekonomi Perseroan melalui strategi usaha yang adaptif, pengelolaan keuangan yang prudent, serta pengembangan lini bisnis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan berfokus pada peningkatan nilai tambah melalui efisiensi operasional, penguatan layanan kepada pelanggan, dan perluasan peluang usaha yang mendukung kesinambungan kinerja jangka panjang.

### Economic Aspect [B.1]

INTA continues to strengthen the Company's economic foundation through adaptive business strategies, prudent financial management, and the development of business lines that are aligned with market needs. In recent years, the Company has focused on enhancing value creation through operational efficiency, strengthening customer services, and expanding business opportunities that support sustainable long-term performance.

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Pendapatan atau Penjualan (Rp Miliar) Revenue or Sales (IDR Billion)	966,91	954,67	1.081,8
Laba atau Rugi Bersih (Rp Miliar) Net Profit or Loss (IDR Billion)	(81,09)	(117,84)	(58,8)
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Perluasan produk yang mendukung efisiensi energi seperti EV Expansion of products that support energy efficiency, including electric vehicles (EVs)	Perluasan produk yang mendukung efisiensi energi Expansion of products that support energy efficiency	Perluasan produk yang mendukung efisiensi energi Expansion of products that support energy efficiency
Pelibatan Pihak Lokal Local Engagement	Program pelatihan mekanik lokal untuk mendukung keberlanjutan tenaga kerja Implementation of local mechanic training programs to support workforce sustainability	Program pelatihan mekanik lokal untuk mendukung keberlanjutan tenaga kerja Implementation of local mechanic training programs to support workforce sustainability	Program pelatihan mekanik lokal untuk mendukung keberlanjutan tenaga kerja Implementation of local mechanic training programs to support workforce sustainability

### Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Perseroan menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. INTA terus mendorong penerapan praktik operasional yang lebih efisien, penggunaan sumber daya secara bijaksana, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku guna mendukung terciptanya keberlanjutan usaha dan lingkungan hidup.

### Environmental Aspect [B.2]

The Company places environmental management as an integral part of conducting responsible business activities. INTA continues to promote the implementation of more efficient operational practices, the prudent use of resources, and compliance with applicable environmental regulations to support the sustainability of both the business and the environment.

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Penggunaan Energi (KWh) Energy Usage (KWh)	842.678	835.594	827.321
Penggunaan Air (m <sup>3</sup> ) Water Usage (m <sup>3</sup> )	6.713	4.183	2.615
Penggunaan BBM (L) Fuel Usage (L)	10.912	8.363	6.545
Pengurangan Emisi (Ton CO <sub>2</sub> ) Emission Intensity (Ton CO <sub>2</sub> )	0,000000000771	0,000000000767	0,000000000666
Pengurangan Limbah dan Efluen (Ton) Waste and Effluent Reduction	Penguatan program <i>existing</i> Strengthening existing programs	Program Component Exchange (Comex) untuk pengelolaan limbah suku cadang Implementation of the Component Exchange (Comex) Program for managing spare parts waste	Peningkatan kebijakan pengelolaan limbah produksi Enhancement of production waste management policies
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Penguatan program restorasi Strengthening restoration programs	Program tanggung jawab sosial yang berfokus pada restorasi lingkungan Corporate social responsibility programs focused on environmental restoration	Program CSR terkait penghijauan di beberapa daerah operasional CSR initiatives related to reforestation in several operational areas

### Aspek Sosial [B.3]

INTA meyakini bahwa keberhasilan usaha berjalan seiring dengan terciptanya manfaat sosial bagi karyawan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus menghadirkan berbagai inisiatif yang mendukung pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan, serta kontribusi positif bagi lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional.

### Social Aspect [B.3]

INTA believes that business success goes hand in hand with the creation of social value for employees, communities, and stakeholders. Therefore, the Company continuously implements various initiatives to support human capital development, improve welfare, and contribute positively to the social environment surrounding its operational areas.

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Penyaluran CSR (Rp) CSR Disbursement (IDR)	72.217.500	69.902.000	8.130.000
Jumlah total karyawan Total Number of Employees	533	450	441
Jumlah karyawan laki-laki Number of Male Employees	432	355	345
Jumlah karyawan perempuan Number of Female Employees	101	95	96
Jumlah kecelakaan kerja Number of Work Accidents	nihil nil	nihil nil	nihil nil

# Penjelasan Direksi D.1

## Board Of Directors Explanation D.1

### **Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

#### **Penjelasan Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan**

Direksi PT Intraco Penta Tbk (“Perseroan”) memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi usaha jangka panjang. Keberlanjutan dimaknai sebagai kemampuan Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang konsisten dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pencapaian ekonomi, tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini diyakini mampu memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika industri dan perubahan kondisi pasar.

Bagi Perseroan, nilai keberlanjutan tercermin dari upaya menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan, mitra usaha, karyawan, kreditur, pemegang saham, dan masyarakat sekitar. Melalui penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus memperluas peluang usaha di masa depan. Keberlanjutan juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi, pengelolaan risiko, dan pengembangan bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi serta tuntutan industri.

#### **Respon terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan**

Perseroan menyadari bahwa isu keuangan berkelanjutan semakin menjadi perhatian utama di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, Perseroan merespon perkembangan tersebut dengan mengintegrasikan prinsip efisiensi, kehati-hatian, dan keberlanjutan ke dalam aktivitas usaha. Langkah yang dilakukan antara lain melalui peningkatan kualitas

### **Policies to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategy**

#### **Explanation of Sustainability Value for the Company**

The Board of Directors of PT Intraco Penta Tbk (the “Company”) views sustainability as an integral part of its long-term business strategy. Sustainability is defined as the Company’s ability to generate consistent business growth while maintaining a balance between economic performance, social responsibility, environmental preservation, and the implementation of good corporate governance. This approach is believed to strengthen business resilience amid industry dynamics and changing market conditions.

For the Company, sustainability value is reflected in its efforts to maintain long-term relationships with customers, business partners, employees, creditors, shareholders, and surrounding communities. Through the implementation of sustainability principles, the Company aims to enhance stakeholder trust while expanding future business opportunities. Sustainability also serves as a foundation for investment decision-making, risk management, and business development that is more adaptive to technological changes and industry demands.

#### **Response to Sustainable Finance Issues**

The Company recognizes that sustainable finance has become an increasingly important issue at both national and global levels. Accordingly, the Company responds to these developments by integrating principles of efficiency, prudence, and sustainability into its business activities. These efforts include enhancing the quality of the business portfolio,

portofolio usaha, penguatan manajemen risiko, serta optimalisasi penggunaan sumber daya secara efektif.

Selain itu, Perseroan terus mendorong pengembangan produk dan layanan yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, termasuk layanan purna jual, dukungan teknis, dan solusi pemeliharaan alat yang dapat memperpanjang umur ekonomis aset pelanggan. Perseroan juga mengembangkan program *Component Exchange Program (Comex)* yang memungkinkan penggunaan kembali komponen tertentu, sehingga mendukung efisiensi biaya sekaligus mengurangi limbah industri. Upaya tersebut merupakan bentuk nyata respon Perseroan terhadap tren ekonomi sirkular dan operasional yang lebih bertanggung jawab.

### **Komitmen Pimpinan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Direksi memiliki komitmen penuh dalam memastikan penerapan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari arah strategis Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan usaha yang mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan keuangan, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan. Setiap keputusan strategis dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Direksi juga secara berkala mengevaluasi kinerja usaha, kondisi keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kesinambungan usaha. Melalui kepemimpinan yang aktif dan terukur, Direksi mendorong seluruh jajaran manajemen untuk membangun budaya kerja yang profesional, efisien, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan demikian, implementasi keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi kewajiban kepatuhan, tetapi telah menjadi bagian dari budaya kerja Perseroan.

strengthening risk management, and optimizing the effective use of resources.

In addition, the Company continues to promote the development of products and services that deliver added value to customers, including after-sales services, technical support, and equipment maintenance solutions that extend the economic life of customer assets. The Company has also developed the Component Exchange Program (Comex), which enables the reuse of certain components, thereby supporting cost efficiency while reducing industrial waste. These initiatives represent the Company's concrete response to the circular economy trend and more responsible operational practices.

### **Leadership Commitment in the Implementation of Sustainable Finance**

The Board of Directors is fully committed to ensuring that the implementation of sustainable finance becomes an integral part of the Company's strategic direction. This commitment is reflected in the formulation of business policies that consider a balance between financial growth, social responsibility, and environmental management. All strategic decisions are made with due regard to the principles of good corporate governance, transparency, accountability, independence, and compliance with applicable regulations.

The Board of Directors also conducts periodic evaluations of business performance, financial condition, the effectiveness of internal controls, and various risks that may affect business continuity. Through active and measurable leadership, the Board encourages all levels of management to build a professional, efficient, innovative, and sustainability-oriented work culture. As such, the implementation of sustainable finance is not only a compliance obligation but has become an integral part of the Company's corporate culture.

## Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Di tengah tantangan pasar yang masih dinamis, Perseroan mencatat kinerja yang menunjukkan perbaikan pada tahun 2025. Pendapatan usaha mencapai Rp966,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp954,7 miliar. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga aktivitas usaha, memperkuat layanan kepada pelanggan, dan memanfaatkan peluang pasar yang tersedia.

Perseroan juga membukukan laba kotor sebesar Rp185,6 miliar. Meskipun masih mencatat rugi bersih sebesar Rp81,1 miliar, nilai tersebut membaik dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp117,8 miliar. Perbaikan tersebut menunjukkan efektivitas langkah efisiensi biaya, restrukturisasi keuangan, pengendalian beban usaha, serta peningkatan kontribusi dari entitas asosiasi sebesar Rp37,5 miliar.

Dari sisi likuiditas, Perseroan membukukan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp23,1 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha inti masih mampu menghasilkan arus kas positif yang penting untuk mendukung operasional dan menjaga fleksibilitas keuangan. Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp41,6 miliar.

## Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun internal. Tantangan eksternal meliputi perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang, serta persaingan usaha yang semakin ketat. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi permintaan pasar, struktur biaya, dan keputusan investasi pelanggan.

Di sisi internal, Perseroan terus menghadapi kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat struktur permodalan, menjaga kualitas aset, serta memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan teknologi. Selain itu, peningkatan standar lingkungan, keselamatan kerja, dan tata kelola juga menjadi tantangan yang memerlukan penyesuaian berkelanjutan. Perseroan

## Sustainable Financial Performance Achievement

Amid dynamic market conditions, the Company recorded improved performance in 2025. Revenue reached Rp966.9 billion, increasing from Rp954.7 billion in 2024. This growth reflects the Company's success in maintaining business activities, strengthening customer services, and capturing available market opportunities.

The Company also recorded a gross profit of Rp185.6 billion. Although it still posted a net loss of Rp81.1 billion, this represents an improvement compared to a net loss of Rp117.8 billion in 2024. This improvement indicates the effectiveness of cost efficiency measures, financial restructuring, control of operating expenses, as well as increased contributions from associated entities amounting to Rp37.5 billion.

From a liquidity perspective, the Company recorded net cash from operating activities of Rp23.1 billion. This indicates that core business activities continue to generate positive cash flow, which is essential to support operations and maintain financial flexibility. Cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp41.6 billion.

## Challenges in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company faces various external and internal challenges. External challenges include global economic slowdown, commodity price fluctuations, changes in interest rates, currency exchange rates, and increasingly intense business competition. These factors may affect market demand, cost structures, and customers' investment decisions.

On the internal side, the Company continues to face the need to improve operational efficiency, strengthen its capital structure, maintain asset quality, and ensure the readiness of human resources in responding to technological changes. In addition, increasing standards related to environmental management, occupational safety, and corporate governance present challenges that require continuous adaptation.

menyadari bahwa seluruh tantangan tersebut perlu dikelola secara proaktif agar tidak menghambat pencapaian target usaha jangka panjang.

## Strategi Pencapaian Target

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah strategi utama dalam mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan. Strategi pertama adalah memperkuat lini bisnis inti melalui peningkatan penjualan, optimalisasi layanan purna jual, serta perluasan kerja sama dengan prinsipal dan mitra usaha strategis. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi pasar Perseroan.

Strategi kedua adalah melanjutkan program efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi proses bisnis, pengelolaan persediaan yang lebih efektif, serta optimalisasi pemanfaatan aset produktif. Strategi ketiga adalah menjaga kesehatan keuangan melalui pengelolaan arus kas yang disiplin, restrukturisasi kewajiban secara selektif, dan penguatan manajemen risiko keuangan.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, memperkuat budaya keselamatan kerja, dan mendorong inovasi di seluruh unit usaha. Dengan kombinasi strategi tersebut, Direksi optimistis Perseroan dapat membangun pertumbuhan usaha yang lebih sehat, kompetitif, dan berkelanjutan di masa mendatang.

The Company recognizes that all these challenges must be managed proactively to avoid hindering the achievement of long-term business objectives.

## Strategy for Achieving Targets

To address these challenges, the Company has established several key strategies to support the achievement of its sustainable finance targets. The first strategy is to strengthen its core business lines through increased sales, optimization of after-sales services, and the expansion of partnerships with principals and strategic business partners. This strategy is expected to drive sustainable revenue growth and strengthen the Company's market position.

The second strategy is to continue cost efficiency programs and enhance productivity through the digitalization of business processes, more effective inventory management, and optimization of the utilization of productive assets. The third strategy focuses on maintaining financial health through disciplined cash flow management, selective restructuring of liabilities, and strengthening financial risk management.

In addition, the Company continues to enhance human capital competencies through continuous training, strengthen a culture of occupational safety, and promote innovation across all business units. Through the implementation of these strategies, the Board of Directors is confident that the Company will be able to achieve healthier, more competitive, and sustainable business growth in the future.

# Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

## Uraian Mengenai Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan penerapan keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif, terukur, dan selaras dengan strategi usaha jangka panjang. Tata kelola keberlanjutan dilakukan melalui keterlibatan aktif organ Perseroan dan unit kerja terkait sesuai fungsi, tugas, serta kewenangan masing-masing. Pendekatan ini bertujuan agar seluruh kebijakan keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha.

Penerapan tata kelola keberlanjutan juga menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengelola risiko, menangkap peluang usaha, meningkatkan akuntabilitas, serta menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan struktur pengawasan dan pelaksanaan yang jelas, Perseroan dapat memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan tidak hanya bersifat administratif, tetapi terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

### Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan keuangan berkelanjutan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait arah strategis keberlanjutan Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris menelaah kebijakan, rencana kerja, serta capaian Perseroan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap efektivitas manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kecukupan sistem pengendalian internal yang

## Description of Duties, Responsibilities, and Authorities in the Implementation of Sustainable Finance [E.1]

The Company implements sustainability governance as part of its good corporate governance framework to ensure that the implementation of sustainable finance is carried out effectively, measurably, and in alignment with its long-term business strategy. Sustainability governance is conducted through the active involvement of the Company's governing bodies and relevant work units in accordance with their respective functions, duties, and authorities. This approach is intended to ensure that all sustainability policies are implemented consistently across all business lines.

The implementation of sustainability governance also serves as a foundation for the Company in managing risks, capturing business opportunities, enhancing accountability, and maintaining a balance among economic, social, and environmental aspects. With a clear supervision and implementation structure, the Company ensures that sustainability initiatives are not merely administrative in nature, but are fully integrated into day-to-day operations.

### Role of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs a supervisory function over the implementation of sustainable finance and provides advice to the Board of Directors regarding the Company's sustainability strategic direction. In carrying out this function, the Board of Commissioners reviews the Company's policies, work plans, and achievements related to economic, social, environmental, and governance aspects.

In addition, the Board of Commissioners monitors the effectiveness of risk management, compliance with applicable laws and regulations, and the adequacy of internal control systems that support sustainability

mendukung pelaksanaan keberlanjutan. Melalui fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan.

## Peran Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, termasuk merumuskan strategi dan kebijakan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Direksi memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari proses perencanaan bisnis, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan operasional, serta pengembangan usaha.

Direksi juga menetapkan sasaran dan indikator kinerja keberlanjutan, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian target yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mendorong seluruh unit kerja untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Peran Unit Kerja dan Fungsi Pendukung

Pelaksanaan kebijakan keberlanjutan didukung oleh unit kerja terkait sesuai bidang tugas masing-masing. Fungsi keuangan dan manajemen risiko berperan dalam menjaga kesehatan keuangan Perseroan, mengelola risiko usaha, serta mendukung penyusunan pelaporan keberlanjutan secara transparan dan akuntabel.

Fungsi operasional dan teknis bertanggung jawab dalam meningkatkan efisiensi proses kerja, pengelolaan aset, pemanfaatan energi dan sumber daya secara optimal, serta penerapan standar keselamatan dan lingkungan dalam kegiatan usaha.

Fungsi sumber daya manusia berperan dalam pengembangan kompetensi karyawan, peningkatan produktivitas, pembentukan budaya kerja berkelanjutan, serta pelaksanaan program kesejahteraan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sementara itu, fungsi kepatuhan, hubungan investor, dan sekretaris perusahaan mendukung pemenuhan ketentuan regulator, keterbukaan informasi kepada

implementasi. Through this supervisory role, the Board of Commissioners ensures that the implementation of sustainable finance is aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

## Role of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, including formulating strategies and policies related to the implementation of sustainable finance. The Board of Directors ensures that sustainability principles are embedded in business planning processes, investment decision-making, operational management, as well as business development.

The Board of Directors also establishes sustainability targets and key performance indicators, allocates the necessary resources, and conducts periodic evaluations of the achievement of such targets. In its implementation, the Board of Directors encourages all business units to conduct their activities efficiently, responsibly, and in accordance with the principles of good corporate governance.

## Role of Work Units and Supporting Functions

The implementation of sustainability policies is supported by relevant work units in accordance with their respective functions and responsibilities. The finance and risk management functions play a role in maintaining the Company's financial soundness, managing business risks, and supporting the preparation of sustainability reporting in a transparent and accountable manner.

Operational and technical functions are responsible for improving process efficiency, asset management, optimal utilization of energy and resources, as well as the implementation of safety and environmental standards in business activities.

The human capital function plays a role in developing employee competencies, enhancing productivity, fostering a sustainable work culture, and implementing employee welfare and corporate social responsibility programs.

Meanwhile, the compliance, investor relations, and corporate secretary functions support regulatory compliance, information disclosure to shareholders

pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta penguatan komunikasi korporasi yang transparan dan berintegritas.

## Mekanisme Evaluasi dan Pengawasan

Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan keuangan berkelanjutan secara berkala melalui rapat manajemen, pembahasan kinerja, serta pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Evaluasi dilakukan terhadap pencapaian target, efektivitas kebijakan, profil risiko, serta kebutuhan perbaikan proses di masa mendatang.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyempurnakan strategi keberlanjutan agar semakin relevan dengan perkembangan industri, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kondisi ekonomi yang dinamis. Dengan mekanisme pengawasan yang berkesinambungan, Perseroan optimistis dapat memperkuat implementasi tata kelola keberlanjutan secara konsisten dan bernilai tambah.

## Pengembangan Kompetensi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pemahaman memadai terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi bagi Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan sesuai kebutuhan serta bidang tugas masing-masing.

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui pelatihan, seminar, workshop, diskusi internal, serta partisipasi pada kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi industri, maupun mitra usaha. Materi yang diberikan antara lain mencakup tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kepatuhan, keselamatan dan kesehatan kerja, efisiensi operasional, serta pemahaman mengenai prinsip keberlanjutan dan ESG.

Selain pelatihan formal, Perseroan juga mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan melalui

and stakeholders, as well as strengthening transparent and integrity-driven corporate communication.

## Evaluation and Oversight Mechanism

The Company conducts periodic evaluations of the implementation of sustainable finance through management meetings, performance reviews, and reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners. These evaluations cover the achievement of targets, effectiveness of policies, risk profiles, and the need for process improvements going forward.

The results of these evaluations serve as the basis for refining the Company's sustainability strategy to ensure its continued relevance to industry developments, stakeholder expectations, and dynamic economic conditions. Through a continuous oversight mechanism, the Company remains confident in strengthening the consistent and value-driven implementation of sustainability governance.

## Competency Development in the Implementation of Sustainable Finance [E.2]

The Company recognizes that the successful implementation of sustainable finance requires competent human resources with adequate understanding of economic, social, environmental, and governance aspects. Accordingly, the Company continuously develops the competencies of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees in accordance with their respective roles and responsibilities.

Competency development programs are carried out through training sessions, seminars, workshops, internal discussions, and participation in programs organized by regulators, industry associations, and business partners. The materials covered include corporate governance, risk management, compliance, occupational health and safety, operational efficiency, as well as an understanding of sustainability principles and ESG.

In addition to formal training, the Company also promotes a culture of continuous learning through

berbagi pengetahuan antarunit kerja, peningkatan keterampilan teknis, serta penguatan kemampuan manajerial. Pendekatan ini dilakukan agar seluruh insan Perseroan mampu beradaptasi terhadap perkembangan industri, perubahan regulasi, dan tantangan bisnis yang semakin dinamis.

Melalui pengembangan kompetensi yang berkesinambungan, Perseroan berharap dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, produktivitas kerja, serta efektivitas implementasi keuangan berkelanjutan di seluruh lini usaha.

### **Kebijakan Pemisahan Fungsi Pengawasan dan Pengelolaan** [G-03]

Sebagai bagian dari penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus mengkaji penyalarsan peran antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi. Sejalan dengan prinsip independensi dan akuntabilitas, Perseroan memandang penting adanya pemisahan yang tegas antara kedua fungsi tersebut guna memastikan pengambilan keputusan yang objektif dan profesional.

Dalam konteks Perseroan, struktur tata kelola yang berlaku saat ini telah mengadopsi model dua badan (*two-tier board system*) sebagaimana praktik umum di Indonesia, di mana Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan operasional perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat rangkap jabatan antara fungsi pengawasan dan pengelolaan dalam struktur organisasi Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap struktur dan mekanisme kerja organ perusahaan, termasuk penyesuaian dengan perkembangan praktik terbaik (*best practices*) tata kelola, kebutuhan bisnis, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya ini diharapkan dapat semakin memperkuat efektivitas pengawasan, menjaga independensi dalam pengambilan keputusan, serta memastikan terciptanya keseimbangan (*check and balance*) yang optimal di seluruh tingkatan organisasi.

knowledge sharing across work units, enhancement of technical skills, and strengthening of managerial capabilities. This approach is intended to ensure that all Company personnel are able to adapt to industry developments, regulatory changes, and increasingly dynamic business challenges.

Through continuous competency development, the Company aims to improve the quality of decision-making, work productivity, and the effectiveness of sustainable finance implementation across all business lines.

### **Policy on Separation of Supervisory and Management Functions** [G-03]

As part of strengthening Good Corporate Governance practices, the Company continuously reviews the alignment of roles between the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and the management function carried out by the Board of Directors. In line with the principles of independence and accountability, the Company considers it essential to maintain a clear separation between these two functions to ensure objective and professional decision-making.

In the context of the Company, the current governance structure has adopted a two-tier board system, as commonly practiced in Indonesia, where the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, while the Board of Directors is fully responsible for managing and operating the Company. Accordingly, there is no dual role between supervisory and management functions within the Company's organizational structure.

Going forward, the Company will continue to evaluate and refine its organizational structure and working mechanisms, including adjustments to best governance practices, business needs, the Articles of Association, and applicable laws and regulations. This initiative is expected to further strengthen supervisory effectiveness, maintain independence in decision-making, and ensure an optimal balance of checks and balances across all levels of the organization.

## Pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Untuk mendukung kesinambungan usaha, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terstruktur melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengelolaan risiko dilakukan secara berkala oleh unit kerja terkait dan dievaluasi oleh manajemen.

### 1. Identifikasi dan Pengukuran Risiko

#### Aspek Ekonomi

- o Fluktuasi harga komoditas dan permintaan pasar.
- o Risiko likuiditas, piutang usaha, suku bunga, dan nilai tukar.

#### Aspek Sosial

- o Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- o Hubungan industrial dan produktivitas karyawan.
- o Dampak operasional terhadap masyarakat sekitar.

#### Aspek Lingkungan

- o Konsumsi energi dan bahan bakar.
- o Pengelolaan limbah operasional.
- o Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

### 2. Pemantauan dan Pengendalian Risiko

- o Review risiko secara berkala melalui rapat manajemen.
- o Penerapan SOP dan pengendalian internal.

- o Program efisiensi energi dan perawatan aset.

- o Pelatihan K3 dan inspeksi area kerja rutin.

- o Pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku.

### 3. Evaluasi dan Pelaporan

Direksi melakukan evaluasi atas risiko utama dan efektivitas mitigasi, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.

### 4. Indikator Pemantauan

- o Tingkat kecelakaan kerja.
- o Efisiensi penggunaan energi.
- o Kualitas piutang dan arus kas.
- o Kepatuhan terhadap regulasi.
- o Penyelesaian keluhan pelanggan dan masyarakat.

## Sustainable Financial Risk Management [E.3]

To support business sustainability, the Company implements a structured risk management framework through processes of risk identification, measurement, monitoring, and control across economic, social, and environmental aspects. Risk management activities are carried out periodically by the relevant work units and are evaluated by management.

### 1. Risk Identification and Measurement

#### Economic Aspects

- o Fluctuations in commodity prices and market demand.
- o Liquidity risk, trade receivables, interest rates, and foreign exchange exposure.

#### Social Aspects

- o Occupational health and safety (OHS).
- o Industrial relations and employee productivity.
- o Operational impact on surrounding communities.

#### Environmental Aspects

- o Energy and fuel consumption.
- o Operational waste management.
- o Compliance with environmental regulations.

### 2. Risk Monitoring and Control

- o Periodic risk reviews through management meetings.
- o Implementation of standard operating procedures (SOPs) and internal controls.
- o Energy efficiency programs and asset maintenance initiatives.
- o OHS training and routine workplace inspections.
- o Waste management in accordance with applicable regulations.

### 3. Evaluation and Reporting

The Board of Directors evaluates key risks and the effectiveness of mitigation measures, while the Board of Commissioners performs an oversight function over the overall implementation of risk management.

### 4. Monitoring Indicators

- o Occupational accident rate.
- o Energy efficiency levels.
- o Quality of receivables and cash flow.
- o Compliance with regulations.
- o Resolution of customer and community complaints.

## Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

### Pendekatan dan Prinsip

Perseroan memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen penting dalam menjaga keberlanjutan usaha serta membangun kepercayaan jangka panjang. Interaksi yang terstruktur dengan para pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan untuk memahami ekspektasi, mengelola risiko, serta mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berimbang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengembangkan pendekatan keterlibatan yang lebih sistematis melalui pemetaan stakeholder berbasis tingkat kepentingan dan pengaruh, serta penyesuaian metode komunikasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing pihak. Selain itu, masukan yang diperoleh dari berbagai forum interaksi dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi bisnis dan program keberlanjutan.

## Stakeholder Engagement [E.4]

### Approach and Principles

The Company views stakeholder engagement as a key element in maintaining business sustainability and building long-term trust. Structured interaction with stakeholders enables the Company to understand expectations, manage risks, and identify opportunities to improve economic, social, and environmental performance in a balanced manner.

Throughout 2025, the Company developed a more systematic engagement approach through stakeholder mapping based on levels of importance and influence, as well as alignment of communication methods tailored to the characteristics of each stakeholder group. Additionally, feedback obtained from various interaction forums is utilized as input in the formulation of business strategies and sustainability programs.

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Mekanisme Keterlibatan Stakeholder Groups and Engagement Mechanisms				
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi 2025 Frequency 2025	Tingkat Pengaruh/ Kepentingan Level of Influence/ Interest	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham & Investor Shareholder & Investor	RUPS, paparan publik, komunikasi investor GMS, public expose, investor communication	Berkala Periodic	Tinggi / Tinggi High/High	Kinerja keuangan, strategi bisnis, prospek usaha Financial performance, business strategy, business outlook
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	Pelaporan berkala dan koordinasi Periodic reporting and coordination	Triwulanan Quarterly	Tinggi / Tinggi High/High	Kepatuhan regulasi, pelaporan OJK, operasional industri Regulatory compliance, OJK reporting, industry operations
Karyawan Employee	Forum internal, pelatihan, komunikasi manajemen Internal forum, training, management communication	Berkala Periodic	Menengah / Tinggi Medium / High	Kesejahteraan, pengembangan kompetensi, keselamatan kerja Welfare, competency development, occupational safety
Pelanggan Customer	Survei kepuasan, komunikasi bisnis Satisfaction surveys, business communication	Berkala Periodic	Tinggi / Menengah High/Medium	Kualitas produk/jasa, layanan purna jual Product/service quality, after-sales service
Mitra Usaha & Pemasok Business Partners & Suppliers	Evaluasi kinerja, perjanjian kerja sama Performance evaluation, cooperation agreements	Berkala Periodic	Tinggi / Menengah High/Medium	Standar kualitas, etika bisnis, keandalan pasokan Quality standards, business ethics, supply reliability

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Mekanisme Keterlibatan Stakeholder Groups and Engagement Mechanisms				
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi 2025 Frequency 2025	Tingkat Pengaruh/ Kepentingan Level of Influence/ Interest	Topik Utama Key Topics
Masyarakat Community	Program CSR dan kegiatan sosial and Social Activities	Berkala Periodic	Menengah / Menengah Medium/Medium	Dampak sosial dan lingkungan Social and environmental impacts

## Integrasi dan Evaluasi

Setiap masukan dari pemangku kepentingan dianalisis untuk mengidentifikasi isu-isu material yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan Perseroan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penetapan prioritas program keberlanjutan serta penguatan strategi bisnis ke depan. Perseroan juga terus meningkatkan efektivitas pemantauan melalui pengembangan sistem pencatatan interaksi stakeholder secara terintegrasi.

## Integration and Evaluation

Each stakeholder input is analyzed to identify material issues that may affect the Company's performance and sustainability. The results of this evaluation serve as the basis for determining sustainability program priorities and strengthening future business strategies. The Company also continues to enhance monitoring effectiveness through the development of an integrated stakeholder interaction recording system.

## Pemisahan Chairman of the Board dan CEO [G-3]

Perseroan menerapkan pemisahan fungsi antara Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan dan Direksi sebagai organ pengelola. Dalam struktur ini, peran Ketua Dewan Komisaris (*Chairman of the Board*) dan Direktur Utama (CEO) dijabat oleh individu yang berbeda, sehingga memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan operasional.

## Separation of Chairman of the Board and CEO [G-3]

The Company implements a clear separation between the Board of Commissioners as the supervisory organ and the Board of Directors as the management organ. In this structure, the roles of the Chairman of the Board of Commissioners (*Chairman of the Board*) and the President Director (CEO) are held by different individuals, ensuring a clear distinction between oversight and operational functions.

Pemisahan peran ini mendukung terciptanya mekanisme *check and balance* dalam tata kelola perusahaan, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen terhadap kinerja Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan operasional Perseroan sehari-hari.

This separation supports a check-and-balance mechanism in corporate governance, where the Board of Commissioners independently supervises the performance of the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for executing the Company's strategies and day-to-day operations.

Dengan struktur tersebut, Perseroan memperkuat akuntabilitas, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan perusahaan.

Through this structure, the Company strengthens accountability, improves the quality of decision-making, and maintains the integrity and trust of stakeholders in corporate management.

## Pencegahan Konflik Kepentingan

[G-09]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara objektif, profesional, dan bebas dari pengaruh kepentingan pribadi. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari penguatan integritas dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Kebijakan dan Prinsip

Pengelolaan konflik kepentingan diatur dalam kebijakan internal Perseroan, termasuk Kode Etik dan pedoman tata kelola yang berlaku. Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap individu dalam Perseroan wajib menghindari situasi yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugasnya.

Prinsip utama yang diterapkan meliputi objektivitas dalam pengambilan keputusan, keterbukaan dalam proses bisnis, serta tanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan dalam lingkup pekerjaan.

### Implementasi Pengendalian

Dalam praktiknya, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengendalian untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan, antara lain melalui mekanisme persetujuan berlapis dalam pengambilan keputusan strategis, penerapan proses evaluasi terhadap mitra usaha, serta kewajiban deklarasi benturan kepentingan bagi karyawan pada posisi tertentu.

Selain itu, seluruh transaksi bisnis dilaksanakan melalui prosedur yang terdokumentasi dan dapat ditelusuri, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas usaha.

### Mekanisme Pelaporan

Perseroan menyediakan sarana pelaporan bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan indikasi pelanggaran, termasuk konflik kepentingan. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi oleh fungsi pengawasan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Conflict of Interest Prevention [G-09]

The Company is committed to ensuring that all business decisions are made objectively, professionally, and free from personal interests. This commitment is part of strengthening integrity and implementing Good Corporate Governance principles.

### Policies and Principles

Conflict of interest management is regulated through the Company's internal policies, including the Code of Ethics and applicable governance guidelines. These policies emphasize that every individual within the Company must avoid situations that may affect independence in performing their duties.

The key principles applied include objectivity in decision-making, transparency in business processes, and accountability for all actions taken within the scope of work.

### Control Implementation

In practice, the Company implements various control measures to minimize potential conflicts of interest, including multi-layer approval mechanisms in strategic decision-making, evaluation processes for business partners, and mandatory conflict of interest declarations for employees in certain positions.

Additionally, all business transactions are conducted through documented and traceable procedures to ensure transparency and accountability in every business activity.

### Reporting Mechanism

The Company provides reporting channels for employees and external parties to report indications of violations, including conflicts of interest. Each report received is followed up through a verification process by the internal control function according to applicable regulations.

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat kejadian konflik kepentingan yang bersifat material. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan evaluasi secara berkala untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang.

## Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal. Tantangan utama meliputi perubahan kondisi ekonomi, dinamika regulasi, persaingan usaha, serta kebutuhan peningkatan efisiensi operasional dan penguatan struktur keuangan. Selain itu, perkembangan standar lingkungan dan tata kelola juga menuntut Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian kebijakan dan proses bisnis.

Untuk merespon tantangan tersebut, Perseroan terus melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain penguatan manajemen risiko, pengendalian biaya, optimalisasi aset produktif, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan juga memperkuat koordinasi dengan mitra usaha, pelanggan, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya guna menjaga kesinambungan usaha.

Penerapan langkah-langkah tersebut memberikan pengaruh positif terhadap keuangan berkelanjutan Perseroan, antara lain meningkatnya efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta terjaganya keberlangsungan kegiatan usaha. Dengan dukungan tata kelola yang baik dan evaluasi berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan kinerja serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As of the end of 2025, there were no material conflicts of interest incidents. However, the Company continues to conduct periodic evaluations to anticipate potential risks in the future.

## Issues, Developments, and Impacts on Sustainable Finance Implementation [E.5]

The Company faces a number of challenges in the implementation of sustainable finance, arising from both external and internal factors. Key challenges include changes in economic conditions, evolving regulatory dynamics, increasing business competition, as well as the need to enhance operational efficiency and strengthen the financial structure. In addition, the development of environmental and governance standards requires the Company to continuously adapt its policies and business processes.

To address these challenges, the Company continues to implement various improvement initiatives, including strengthening risk management, controlling costs, optimizing productive assets, enhancing service quality, and developing human capital competencies. The Company also strengthens coordination with business partners, customers, creditors, and other stakeholders to maintain business continuity.

The implementation of these measures has had a positive impact on the Company's sustainable finance performance, including improved operational efficiency, better risk management, and sustained business continuity. Supported by strong governance and continuous evaluation, the Company remains optimistic about further improving its performance and creating long-term value for all stakeholders.

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### Membangun Budaya Keberlanjutan

**[F.1]**

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari nilai perusahaan dan praktik bisnis sehari-hari. Budaya ini diarahkan untuk mendorong keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha, tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, serta penerapan tata kelola yang baik di seluruh lini organisasi.

#### 1. Implementasi dalam Kegiatan Operasional

Perseroan mendorong penerapan prinsip efisiensi dan produktivitas dalam operasional melalui optimalisasi penggunaan sumber daya, pengelolaan aset secara efektif, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Upaya perbaikan proses kerja dan pemanfaatan teknologi juga terus dilakukan guna meningkatkan daya saing dan mendukung keberlanjutan usaha.

#### 2. Penguatan Budaya Kerja dan SDM

Perseroan menanamkan kesadaran keberlanjutan kepada seluruh karyawan melalui pelatihan, komunikasi internal, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan mendorong budaya kerja yang menjunjung profesionalisme, integritas, keselamatan kerja, kolaborasi, dan inovasi sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

#### 3. Keterlibatan Sosial dan Pemangku Kepentingan

Perseroan menjaga hubungan yang konstruktif dengan pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui komunikasi yang terbuka dan kerja sama yang berkelanjutan. Berbagai program sosial dan kegiatan kemasyarakatan juga dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap lingkungan sekitar.

#### 4. Dampak terhadap Kinerja Perseroan

Penguatan budaya keberlanjutan memberikan manfaat positif bagi Perseroan, antara lain meningkatnya efektivitas operasional, kualitas sumber daya manusia, kepercayaan pemangku

### Building a Sustainability Culture **[F.1]**

The Company continues to build a sustainability-oriented culture as part of its corporate values and daily business practices. This culture is aimed at fostering a balance between business performance, social responsibility, environmental stewardship, and the implementation of good governance across all levels of the organization.

#### 1. Implementation in Operational Activities

The Company promotes the application of efficiency and productivity principles in its operations through the optimization of resource utilization, effective asset management, and the enhancement of service quality to customers. Continuous process improvements and the adoption of technology are also pursued to strengthen competitiveness and support business sustainability.

#### 2. Strengthening Work Culture and Human Capital

The Company instills sustainability awareness among all employees through training, internal communication, and continuous competency development. In addition, the Company fosters a work culture that upholds professionalism, integrity, occupational safety, collaboration, and innovation as the foundation for long-term growth.

#### 3. Social Engagement and Stakeholder Relations

The Company maintains constructive relationships with customers, business partners, communities, and other stakeholders through open communication and sustainable collaboration. Various social programs and community initiatives are also carried out as part of the Company's contribution to the surrounding environment.

#### 4. Impact on Company Performance

The strengthening of a sustainability-driven culture has delivered positive benefits to the Company, including improved operational effectiveness, enhanced human capital quality,

kepentingan, serta ketahanan usaha dalam menghadapi tantangan bisnis. Dengan budaya keberlanjutan yang semakin kuat, Perseroan optimistis dapat menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

increased stakeholder trust, and stronger business resilience in facing challenges. With an increasingly robust sustainability culture, the Company remains confident in achieving healthy and sustainable growth.

## Kinerja Ekonomi dalam Tiga Tahun Terakhir [F.2][F.3]

## Economic Performance Over the Last Three Years [F.2][F.3]

Indikator Indicator	2025	2024
Target Produksi & Penjualan Heavy Equipment Production & Sales Target	Fokus pada peningkatan penjualan alat berat, layanan purna jual, dan optimalisasi portofolio bisnis Product diversification toward electric vehicles and green technology-based heavy equipment	Fokus pada pemulihan penjualan dan penguatan pasar Product diversification toward electric vehicles and green technology-based heavy equipment
Pendapatan (Rp Miliar) Revenue (IDR Billion)	966,92	954,68
Laba/(Rugi) Bersih (Rp miliar) Net Profit (IDR Billion)	(81,09)	(117,84)
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	185,56	200,70

Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp966,92 miliar pada tahun 2025, meningkat 1,28% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp954,68 miliar. Kenaikan ini menunjukkan terjaganya aktivitas usaha serta kontribusi dari penjualan unit, suku cadang, dan jasa pendukung.

The Company recorded revenue of Rp966.92 billion in 2025, representing an increase of 1.28% compared to Rp954.68 billion in 2024. This growth reflects the stability of business activities as well as contributions from unit sales, spare parts, and supporting services.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp81,09 miliar, namun membaik dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp117,84 miliar. Perbaikan tersebut didorong oleh efisiensi beban usaha, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan kontribusi dari entitas asosiasi.

From a profitability perspective, the Company still recorded a net loss of Rp81.09 billion; however, this represents an improvement compared to the net loss of Rp117.84 billion in 2024. The improvement was driven by operating expense efficiency, cost control measures, and increased contributions from associated entities.

Secarakeseluruhan,kinerjatahun2025mencerminkan proses pemulihan yang berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan pendapatan, perbaikan struktur biaya, dan penguatan bisnis inti Perseroan.

Overall, the Company's performance in 2025 reflects a continued recovery process, with a focus on revenue growth, cost structure improvement, and strengthening of its core business.

## Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan Berkelanjutan [F.2][F.3]

## Comparison of Targets and Performance in Sustainable Financing [F.2][F.3]

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Investasi pada Produk Ramah Lingkungan Green Product Investment	Pengembangan solusi alat berat efisien dan dukungan teknologi pertambangan berkelanjutan Development of electric-powered heavy equipment.	Peluncuran produk alat berat dengan standar emisi rendah Launch of low-emission standard heavy equipment products.	Peningkatan investasi pada kendaraan listrik Increased investment in electric vehicles.
Proyek Berkelanjutan yang Didanai Funded Sustainable Projects	Penyediaan unit rental alat berat untuk meningkatkan efisiensi operasional pelanggan Provision of heavy equipment rental units to enhance customers' operational efficiency	Ekspansi program <i>Component Exchange</i> <i>Expansion of the Component Exchange program</i>	Ekspansi program <i>Component Exchange</i> <i>Expansion of the Component Exchange program</i>
Dukungan Kemitraan Strategis Strategic Partnership Support	Kolaborasi dengan LiuGong, Techking, dan pelanggan sektor tambang Collaboration with LiuGong, Techking, and customers in the mining sector	Penguatan kerja sama pembiayaan bisnis Strengthening of business financing partnerships	Pengembangan jaringan mitra usaha Development of business partner networks

Pada tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan komitmennya terhadap pembiayaan berkelanjutan melalui pengembangan produk dan layanan yang mendukung efisiensi energi serta operasional pelanggan. Hal ini tercermin dari partisipasi Perseroan dalam pameran industri, penyediaan unit rental alat berat, serta kerja sama strategis dengan mitra global seperti LiuGong dan Techking.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat model bisnis berkelanjutan melalui pengembangan layanan purna jual, penyediaan suku cadang, dan program rental equipment yang mampu memperpanjang umur ekonomis aset pelanggan. Strategi ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan ekonomi melalui optimalisasi penggunaan sumber daya dan efisiensi biaya.

Secara keseluruhan, INTA terus menjaga kesinambungan usaha dengan fokus pada pertumbuhan bisnis yang sehat, kolaborasi jangka panjang dengan pelanggan, serta investasi pada inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

In 2025, the Company continued to demonstrate its commitment to sustainable finance through the development of products and services that support energy efficiency and customer operations. This is reflected in the Company's participation in industry exhibitions, provision of heavy equipment rental units, and strategic collaborations with global partners such as LiuGong and Techking.

In addition, the Company strengthened its sustainable business model through the development of after-sales services, spare parts supply, and equipment rental programs that extend the economic life of customer assets. This strategy aligns with the principles of economic sustainability through the optimization of resource utilization and cost efficiency.

Overall, INTA continues to maintain business continuity by focusing on healthy business growth, long-term collaboration with customers, and investment in innovation that creates added value for stakeholders and the environment.

# Kinerja Sosial

## Social Performance

### Komitmen terhadap Layanan yang Setara kepada Konsumen F.17

Perseroan berkomitmen memberikan layanan yang setara, profesional, dan berkualitas kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan skala usaha, wilayah, maupun sektor industri. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan produk, layanan purna jual, serta dukungan teknis yang dapat diakses sesuai kebutuhan pelanggan.:

#### 1. Akses Produk dan Layanan

Perseroan menyediakan beragam produk alat berat, suku cadang, dan jasa pendukung untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan, logistik, dan industri lainnya. Jaringan cabang serta layanan operasional di berbagai wilayah Indonesia terus dioptimalkan guna mendekatkan layanan kepada pelanggan dan mempercepat waktu respon.

#### 2. Standar Pelayanan

Perseroan menerapkan standar pelayanan yang mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, transparansi informasi, dan profesionalisme. Seluruh proses penjualan dan layanan purna jual didukung tenaga kerja yang kompeten, sistem kerja yang terukur, serta evaluasi berkala atas tingkat kepuasan pelanggan.

#### 3. Layanan Purna Jual dan Dukungan Teknis

Untuk menjaga produktivitas pelanggan, Perseroan menyediakan layanan suku cadang, perawatan unit, perbaikan, dan dukungan teknis di lapangan. Perseroan juga terus mengembangkan solusi pemeliharaan yang membantu pelanggan meningkatkan efisiensi operasional dan memperpanjang umur ekonomis aset.

#### 4. Dukungan Pembiayaan dan Hubungan Pelanggan

Perseroan menjalin kerja sama dengan lembaga pembiayaan dan mitra usaha guna memberikan alternatif solusi pembiayaan bagi pelanggan. Selain itu, komunikasi dengan pelanggan dilakukan secara aktif melalui kunjungan,

### Commitment to Equal Service for Customers F.17

The Company is committed to providing equal, professional, and high-quality services to all customers without discrimination based on business scale, region, or industry sector. This commitment is realized through the provision of products, after-sales services, and technical support that are accessible according to customer needs.

#### 1. Access to Products and Services

The Company provides a wide range of heavy equipment products, spare parts, and supporting services to meet customer needs across the mining, construction, plantation, logistics, and other industrial sectors. The Company continuously optimizes its branch network and operational services across various regions in Indonesia to bring services closer to customers and improve response times.

#### 2. Service Standards

The Company implements service standards that emphasize quality, timeliness, transparency of information, and professionalism. All sales and after-sales service processes are supported by competent personnel, structured work systems, and periodic evaluations of customer satisfaction levels.

#### 3. After-Sales Services and Technical Support

To maintain customer productivity, the Company provides spare parts services, unit maintenance, repairs, and on-site technical support. The Company also continuously develops maintenance solutions that help customers improve operational efficiency and extend the economic life of their assets.

#### 4. Financing Support and Customer Relations

The Company collaborates with financing institutions and business partners to provide alternative financing solutions for customers. In addition, the Company actively engages with customers through visits, gatherings, and business

gathering, dan forum bisnis sebagai sarana memahami kebutuhan pasar serta memperkuat hubungan jangka panjang.

Melalui penerapan layanan yang setara dan berorientasi pelanggan, Perseroan berupaya meningkatkan kepercayaan, loyalitas, dan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

## Ketenagakerjaan Kesetaraan Kesempatan dan Ketenagakerjaan yang Adil [F.18] [S-01, S-02]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan laki-laki dan perempuan dalam seluruh aspek ketenagakerjaan. Pemantauan komposisi karyawan berdasarkan gender dan level jabatan dilakukan untuk memastikan distribusi yang adil dan tidak diskriminatif.

Adapun komposisi karyawan berdasarkan gender pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)	Jumlah pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Entry-level	241	77%	54	64%
Mid-level	4	1%	1	1%
Senior-level	46	15%	24	29%
Executive-level	24	8%	5	6%
Total Pegawai	315	100%	84	100%

Jumlah level pegawai laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	Level jabatan Position Level								Jumlah pegawai Number of Employees
	Entry Level Entry Level		Mid Level Mid Level		Senior Level Senior Level		Executive Level Executive Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun/ year	61	9	1	-	-	-	-	-	71
25-34 tahun/ year	142	31	17	7	-	2	-	-	199
35-45 tahun/ year	87	12	34	14	11	4	1	-	163
45-54 tahun/ year	35	7	19	10	16	3	2	1	93
>55 tahun/ year	1	1	2	-	-	-	2	1	7

forums as a means to understand market needs and strengthen long-term relationships.

Through the implementation of equitable and customer-oriented services, the Company strives to continuously enhance customer trust, loyalty, and satisfaction.

## Employment Equal Opportunity and Fair Employment [F.18] [S-01, S-02]

The Company implements the principle of gender equality by providing equal opportunities for male and female employees across all employment aspects. Monitoring of employee composition based on gender and job level is conducted to ensure a fair and non-discriminatory distribution.

The employee composition based on gender in 2025 is presented as follows:

Number of male and female employees by age group and employment level [S-02]

### Pergantian Pegawai (*Turnover Rate*) [S-03]

Perseroan secara berkala memantau tingkat pergantian pegawai (*turnover rate*) sebagai indikator stabilitas tenaga kerja dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Pergantian pegawai mencakup baik yang terjadi secara sukarela (*resign*) maupun tidak sukarela sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan organisasi.

Pemantauan dilakukan dengan membandingkan jumlah pegawai yang keluar dan pegawai baru terhadap total pegawai selama periode pelaporan. Informasi ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi retensi karyawan serta merumuskan langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan dan produktivitas tenaga kerja.

Adapun data pergantian pegawai Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	Description
Jumlah pegawai resign	151	Number of resignation employees
Persentase pegawai resign (%)	28.33%	Resignation employee percentage (%)
Jumlah pegawai baru	145	Number of new employees
Persentase pegawai baru (%)	27.20%	New employee percentage (%)

### Jumlah Pegawai Sementara [S-4]

Perseroan memanfaatkan tenaga kerja sementara (pegawai kontrak) sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang fleksibel, khususnya untuk mendukung kebutuhan proyek tertentu dan aktivitas operasional yang bersifat dinamis. Penggunaan pegawai sementara dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerja yang jelas, termasuk durasi penugasan dan ruang lingkup pekerjaan.

Pemantauan jumlah dan proporsi pegawai sementara terhadap total tenaga kerja dilakukan secara berkala untuk memastikan keseimbangan antara fleksibilitas operasional dan stabilitas organisasi.

### Employee Turnover Rate [S-03]

The Company periodically monitors employee turnover rate as an indicator of workforce stability and the effectiveness of human resource management. Employee turnover includes voluntary resignations and involuntary exits according to organizational policies and needs.

Monitoring is conducted by comparing the number of employees who leave and new hires against the total workforce during the reporting period. This information serves as a basis for identifying factors affecting employee retention and formulating strategic measures to maintain workforce sustainability and productivity.

The Company's employee turnover data for 2025 is presented as follows:

### Number of Contract Employees [S-4]

The Company utilizes contract employees as part of a flexible human resource management strategy, particularly to support specific project needs and dynamic operational activities. The use of contract employees is carried out with clear employment provisions, including assignment duration and defined scope of work.

The number and proportion of contract employees relative to the total workforce are periodically monitored to ensure a balance between operational flexibility and organizational stability.

Adapun jumlah pegawai sementara Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	Uraian
Jumlah pegawai sementara	258	Jumlah pegawai sementara
Persentase pegawai sementara (%)	48,41%	Persentase pegawai sementara (%)

### Tingkat Kecelakaan Kerja [S.06]

INTA senantiasa berkomitmen untuk terus memastikan seluruh insiden kecelakaan kerja dapat dimitigasi melalui evaluasi pada setiap insiden yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk menjaga capaian zero fatality bahkan dapat mencapai zero accident. Tahun 2025, Perseroan telah mengukur tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dan tidak tercatat adanya kecelakaan kerja.

### Jaminan Hak Asasi Manusia bagi Pekerja [S-07]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penghormatan Hak Asasi Manusia, Perseroan memastikan bahwa seluruh pekerja memperoleh perlindungan hak-haknya secara adil dan setara. Implementasi prinsip ini tercermin dalam kebijakan ketenagakerjaan yang melarang segala bentuk diskriminasi, baik berdasarkan suku, agama, ras, gender, maupun latar belakang lainnya. Perseroan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara optimal tanpa rasa khawatir akan perlakuan yang tidak adil.

Selain itu, Perseroan menjamin terpenuhinya hak-hak normatif pekerja, termasuk hak atas upah yang layak, jaminan sosial ketenagakerjaan, waktu kerja yang wajar, serta akses terhadap mekanisme pengaduan yang aman dan rahasia. Melalui penerapan sistem komunikasi internal dan kanal pelaporan yang transparan, karyawan diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi maupun keluhan tanpa risiko adanya tindakan balasan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan perlindungan martabat manusia dalam setiap aspek operasionalnya. Tahun 2025 tidak terdapat adanya laporan atau temuan pelanggaran atas hak asasi manusia.

The contract employee data for 2025 is presented as follows:

### Occupational Accident Rate [S.06]

INTA is consistently committed to ensuring that all workplace incidents are mitigated through systematic evaluation of every occurrence. This effort is undertaken to maintain a zero-fatality target and achieve a zero-accident environment. In 2025, the Company measured workplace accident rates, and no occupational accidents were recorded during the reporting period.

### Human Rights Assurance for Employees [S-07]

As part of its commitment to respecting Human Rights (HR), the Company ensures that all employees receive fair and equal protection of their rights. This principle is reflected in employment policies that prohibit all forms of discrimination, including those based on ethnicity, religion, race, gender, or other backgrounds. The Company also promotes an inclusive work environment that respects diversity, enabling every individual to contribute optimally without fear of unfair treatment.

Additionally, the Company guarantees the fulfillment of employees' normative rights, including fair wages, employment social security, reasonable working hours, and access to a safe and confidential grievance mechanism. Through internal communication systems and transparent reporting channels, employees are provided with the opportunity to express concerns or complaints without risk of retaliation. With this approach, the Company strives to maintain a balance between business interests and the protection of human dignity across all operational activities. In 2025, there were no reported cases or findings of human rights violations.

## Kebijakan Non-Diskriminasi dan Pencegahan Pelecehan [S-08]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan bebas dari diskriminasi serta pelecehan, termasuk pelecehan seksual. Dalam seluruh operasionalnya, Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dan tidak mentoleransi perlakuan diskriminatif dalam bentuk apa pun, baik berdasarkan gender, ras, agama, status sosial, disabilitas, maupun latar belakang lainnya.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan non-diskriminasi dan pencegahan pelecehan yang terintegrasi dalam *Code of Conduct* dan kebijakan sumber daya manusia. Implementasi kebijakan didukung oleh mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan pelapor.

Adapun status kebijakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	Description
Kepemilikan kebijakan	Ya	Policy Ownership
Jumlah kebijakan	10	Number of Policies
Tautan publikasi	<a href="http://intracopenta.com/tata-kelola-perusahaan/#Pengkep">http://intracopenta.com/tata-kelola-perusahaan/#Pengkep</a>	Public Disclosure Link

Perseroan terus memastikan penerapan kebijakan ini guna menjaga lingkungan kerja yang adil dan profesional.

## Tenaga Kerja Paksa [S-09] [S-10] [F.19]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kerja yang bebas, bermartabat, dan tanpa tekanan. Setiap hubungan kerja dibangun atas dasar kesepakatan sukarela antara karyawan dan Perseroan, yang dituangkan dalam perjanjian kerja yang transparan dan adil. Perseroan memastikan tidak adanya praktik kerja paksa, termasuk penahanan dokumen pribadi, pembatasan kebebasan bergerak, maupun tekanan dalam bentuk apa pun yang dapat mengarah pada eksploitasi tenaga kerja. Pengaturan jam kerja, waktu istirahat, serta pemberian hak cuti dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan manusiawi. Sampai dengan tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun temuan terkait praktik kerja paksa.

## Non-Discrimination and Harassment Prevention Policy [S-08]

The Company is committed to creating an inclusive, safe, and harassment-free workplace, including protection from sexual harassment. In all its operations, the Company upholds the principle of equality and does not tolerate discriminatory behavior in any form, whether based on gender, race, religion, social status, disability, or other backgrounds.

To support this commitment, the Company has established a non-discrimination and harassment prevention policy integrated into the Code of Conduct and human resource policies. The implementation of this policy is supported by a Whistleblowing System (WBS) mechanism that ensures confidentiality and protection for whistleblowers.

The status of the Company's policy is presented as follows:

The Company continues to ensure the consistent implementation of this policy in order to maintain a fair, safe, and professional working environment across all operational areas.

## Forced Labor [S-09] [S-10] [F.19]

The Company upholds the principle of a free, dignified, and pressure-free working environment. All employment relationships are established on the basis of voluntary agreement between employees and the Company, as stipulated in transparent and fair employment contracts. The Company ensures that there are no practices of forced labor, including the withholding of personal documents, restrictions on freedom of movement, or any form of coercion that may lead to labor exploitation. Working hours, rest periods, and leave entitlements are implemented in accordance with applicable regulations, thereby creating a healthy and humane working environment. As of 2025, there have been no reports or findings related to forced labor practices.

## Tenaga Kerja Anak [F.19] [S-10]

Perseroan menempatkan perlindungan terhadap anak sebagai prinsip dasar dalam praktik ketenagakerjaan. Seluruh proses rekrutmen dilaksanakan dengan verifikasi ketat terhadap identitas dan usia calon pekerja untuk memastikan kepatuhan terhadap batas usia minimum bekerja sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan ini berlaku tanpa pengecualian, baik untuk pekerja tetap, kontrak, maupun tenaga kerja pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pengawasan internal untuk memastikan tidak terdapat indikasi keterlibatan tenaga kerja anak dalam rantai operasional. Hingga akhir tahun pelaporan 2025, tidak ditemukan kasus penggunaan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan.

## Persentase Remunerasi Pegawai terhadap UMR [F.20]

Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dapat dilihat dari rasio gaji pokok karyawan entry level di Perseroan dibandingkan dengan UMR setempat, yaitu minimal 1:1. Sementara itu, INTA menetapkan besaran gaji pokok serta berbagai kompensasi lainnya yang diterima oleh karyawan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, meninjau hasil penilaian kinerja karyawan, dan mempertimbangkan level jabatan. Perseroan tidak membedakan besaran remunerasi berdasarkan jenis kelamin atau SARA, sehingga rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dan wanita adalah 1:1

## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21] [S-11]

INTA berdedikasi untuk terus menjaga standar tertinggi kesehatan dan keselamatan kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan dan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di seluruh fasilitas operasional. INTA memastikan SMK3 ini berlaku dan wajib dipatuhi bagi seluruh karyawan (100%) tanpa terkecuali dan berbagai pihak berkepentingan lainnya di luar perusahaan yang berada di area pabrik. INTA menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat untuk memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, termasuk:

## Child Labor [F.19] [S-10]

The Company places child protection as a fundamental principle in its employment practices. All recruitment processes are conducted with strict verification of candidate identity and age to ensure compliance with the minimum working age requirements under applicable Indonesian regulations. This policy applies without exception to permanent employees, contract employees, and third-party labor involved in the Company's operations. Additionally, the Company conducts regular internal monitoring to ensure that there are no indications of child labor within its operational environment. As of the end of the 2025 reporting period, no cases of child labor were found within the Company.

## Employee Remuneration Relative to Minimum Wage [F.20]

The Company's commitment to improving employee welfare is reflected in the ratio of entry-level employees' base salary compared to the applicable regional minimum wage (UMR), which is at least 1:1. The Company determines base salary levels and other compensation based on applicable legislation, employee performance evaluations, and job grade considerations. The Company does not differentiate remuneration based on gender or other non-job-related factors such as ethnicity or religion, ensuring a 1:1 salary and remuneration ratio between male and female employees.

## Safe and Decent Work Environment [F.21] [S-11]

INTA is committed to maintaining the highest standards of occupational health and safety (OHS). This commitment is implemented through the adoption and certification of the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) across all operational facilities. The Company ensures that OHS Management System is applicable and mandatory for all employees (100%) without exception, as well as for all relevant external stakeholders operating within Company-controlled areas. INTA applies strict safety standards to ensure a safe working environment for all employees, including:

- Penggunaan alat pelindung diri (APD) di lokasi operasional.
- Pelatihan keselamatan kerja secara berkala.
- Penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai standar industri.

## Kinerja terhadap Masyarakat

### Dampak Operasional terhadap Masyarakat [F.23]

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar serta memastikan kegiatan operasional memberikan manfaat sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kontribusi positif kepada masyarakat sekaligus meminimalkan potensi dampak yang mungkin timbul dari aktivitas usaha.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang berfokus pada kepedulian kemanusiaan, kesehatan, dan dukungan kepada masyarakat sekitar. Program tersebut antara lain mencakup kegiatan Berbagi Berkah Ramadhan, donor darah karyawan, serta penyaluran bantuan dalam rangka Idul Adha.

- Use of Personal Protective Equipment (APD) in operational areas.
- Regular occupational safety training programs.
- Provision of health and safety facilities in accordance with industry standards.

## Performance in Relation to the Community

### Operational Impact on Communities [F.23]

As a company operating across various regions in Indonesia, the Company recognizes the importance of maintaining harmonious relationships with surrounding communities and ensuring that its operational activities generate sustainable social benefits. Accordingly, the Company continuously strives to enhance its positive contributions to society while minimizing potential impacts arising from its business activities.

Throughout 2025, the Company carried out various social initiatives focusing on humanitarian support, health, and community assistance. These programs included the Ramadan Charity Program, employee blood donation activities, and the distribution of assistance in celebration of Eid al-Adha.



Di sisi lain, kegiatan usaha Perseroan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan alat berat pada sektor pertambangan, konstruksi, dan industri lainnya. Untuk itu, Perseroan terus menerapkan langkah-langkah pengelolaan yang bertujuan menekan dampak negatif, antara lain melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, kepatuhan terhadap standar operasional, serta penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat serta menjaga keberlanjutan usaha secara seimbang.

### Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan sarana komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, pertanyaan, maupun keluhan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan dapat disampaikan melalui kanal resmi perusahaan, seperti layanan pelanggan, surat elektronik, maupun media komunikasi lainnya yang tersedia.

Setiap pengaduan yang diterima akan melalui proses pencatatan, verifikasi, serta koordinasi dengan unit terkait untuk memastikan tindak lanjut dilakukan secara tepat dan proporsional. Perseroan juga melakukan pemantauan atas penyelesaian setiap laporan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan hubungan baik dengan masyarakat.

On the other hand, the Company's business activities may have potential impacts on the environment and surrounding communities, particularly those related to the use of heavy equipment in the mining, construction, and other industrial sectors. Therefore, the Company continues to implement mitigation measures aimed at minimizing negative impacts, including energy efficiency initiatives, emission reduction efforts, compliance with operational standards, and the adoption of responsible business practices.

Through this approach, the Company is committed to creating added value for society while maintaining a balanced and sustainable business continuity.

### Community Complaint Mechanism [F.24]

The Company provides communication channels for the public to convey aspirations, inquiries, and complaints related to the Company's business activities. Complaints may be submitted through official Company channels, such as customer service, email, or other available communication platforms.

Each complaint received is recorded, verified, and coordinated with the relevant units to ensure that appropriate and proportional follow-up actions are taken. The Company also monitors the resolution of each report as part of its commitment to transparency and maintaining good relations with the community.

Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti Number of Community Complaints Received and Resolved		
Tahun Year	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Status Tindak Lanjut Follow-up Status
2025	0	Tidak terdapat pengaduan yang diterima No complaints received
2024	2	Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti All complaints have been followed up
2023	3	Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti All complaints have been followed up

Program TJSL Unggulan Tahun 2025 2025 Leading Social and Environmental Management Program		
Program Program	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian 2025 2025 Achievements
Berbagi Berkah Ramadhan Sharing the Blessings of Ramadan	Santunan dan pembagian makanan kepada anak yatim Almsgiving and food distribution to orphans	1 kegiatan sosial di Panti Asuhan Mizan Amanah, Klender 1 social activity at the Mizan Amanah Orphanage, Klender



Program TJSL Unggulan Tahun 2025 2025 Leading Social and Environmental Management Program		
Program Program	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian 2025 2025 Achievements
Beasiswa Ajaran Semester Ganjil & Genap 2024/2025 Odd & Even Semester Academic Scholarships 2024/2025	Bantuan biaya pendidikan bagi anak karyawan yang memenuhi kriteria penerima Education assistance for children of employees who meet the recipient criteria	26 penerima dengan total dana Rp39.300.000 26 recipients with a total fund of Rp39,300,000
Donor Darah 2025 Blood Drive 2025	Donor darah karyawan bekerja sama dengan pihak terkait Employee blood drive in collaboration with relevant parties	2 kali pelaksanaan (Juni & September) dengan partisipasi karyawan 2 implementations (June & September) with employee participation
Idul Adha 1446 H Eid al-Adha 1446 H	Penyaluran hewan kurban kepada masyarakat sekitar Distribution of sacrificial animals to the surrounding community	Penyaluran 1 ekor kambing kepada masyarakat sekitar Masjid Kampung Sawah Distribution of 1 goat to the community around the Kampung Sawah Mosque

### Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [S-12, S-26] [F.25]

INTA berkomitmen untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari praktik bisnis yang berkelanjutan. Pelaksanaan TJSL Perseroan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi,

### Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs [S-12, S-26] [F.25]

INTA is committed to implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as an integral part of sustainable business practices. The implementation of TJSL is not only focused on regulatory compliance, but is also directed toward

namun juga diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Kebijakan TJSL Perseroan dirancang untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat, meningkatkan citra perusahaan, serta meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan dan sosial. Implementasi program dilakukan secara terukur melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan karyawan serta komunitas sekitar.

creating added value for stakeholders and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's TJSL policy is designed to strengthen relations with communities, enhance corporate reputation, and minimize the negative social and environmental impacts of its operations. Program implementation is carried out in a measurable manner through a participatory approach involving employees and surrounding communities.

Program TJSL Unggulan Tahun 2025 Flagship TJSL Programs in 2025		
Program Program	Jenis Kegiatan Type of Activity	Capaian 2025 Achievement 2025
Berbagi Berkah Ramadhan Berbagi Berkah Ramadhan	Santunan dan pembagian makanan kepada anak yatim Donations and distribution of meals to orphans	1 kegiatan sosial di Panti Asuhan Mizan Amanah, Klender 1 social activity at Mizan Amanah Orphanage, Klender
Donor Darah 2025 Blood Donation 2025	Donor darah karyawan bekerja sama dengan pihak terkait Employee blood donation in collaboration with relevant institutions	2 kali pelaksanaan (Juni & September) dengan partisipasi karyawan Conducted twice (June & September) with employee participation
Idul Adha 1446 H Eid al-Adha 1446 H	Penyaluran hewan kurban kepada masyarakat sekitar Distribution of sacrificial animals to surrounding communities	Penyaluran 1 ekor kambing kepada masyarakat sekitar Masjid Kampung Sawah Distribution of 1 goat to the community around Masjid Kampung Sawah



## Penjelasan Program

Program Berbagi Berkah Ramadhan dilaksanakan pada 26 Maret 2025 melalui pemberian santunan serta pembagian makanan kepada anak-anak yatim di Panti Asuhan Mizan Amanah, Klender. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk berbagi manfaat dengan masyarakat sekitar, khususnya pada bulan suci Ramadhan yang identik dengan nilai kepedulian, kebersamaan, dan solidaritas sosial. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat memberikan dukungan moral maupun material kepada para penerima manfaat serta mempererat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan Program Beasiswa Ajaran Semester Ganjil & Genap Tahun Ajaran 2024/2025 sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas pendidikan keluarga karyawan. Program ini diberikan kepada anak karyawan yang memenuhi kriteria penerima beasiswa sebagai wujud apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan sekaligus kepedulian terhadap pengembangan generasi penerus. Sepanjang periode tersebut, beasiswa diberikan kepada 26 penerima dengan total realisasi dana sebesar Rp39.300.000. Program ini tersebar di beberapa entitas dan unit kerja, yaitu IPPS sebanyak 6 penerima dengan total Rp11.400.000 serta IPW sebanyak 20 penerima dengan total Rp27.900.000. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat meringankan beban pendidikan keluarga karyawan serta mendorong semangat berprestasi di bidang akademik.

Selanjutnya, Perseroan menyelenggarakan program Donor Darah 2025 yang dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada 2 Juni dan 22 September 2025. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan entitas anak PT Intan Baru Prana Tbk (IBP) dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dari berbagai unit kerja. Program donor darah merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung kebutuhan ketersediaan darah bagi masyarakat sekaligus menumbuhkan budaya hidup sehat, semangat sukarela, serta rasa kepedulian sosial di lingkungan kerja. Antusiasme karyawan dalam mengikuti kegiatan ini mencerminkan tingginya kesadaran insan Perseroan terhadap pentingnya berbagi untuk sesama.

## Program Description

The Ramadan Charity Program was held on March 26, 2025, through the provision of donations and food distribution to orphans at the Mizan Amanah Orphanage in Klender. This activity forms part of the Company's commitment to sharing benefits with surrounding communities, particularly during the holy month of Ramadan, which is closely associated with values of compassion, togetherness, and social solidarity. Through this program, the Company aims to provide both moral and material support to beneficiaries while strengthening harmonious relationships with the social environment surrounding its operational areas.

In addition, the Company implemented the Scholarship Program for the Odd and Even Semesters of the 2024/2025 Academic Year as a form of support for improving the educational quality of employees' families. This program is granted to employees' children who meet the scholarship criteria as a reflection of the Company's appreciation for employees' contributions, as well as its commitment to the development of future generations. During the period, scholarships were awarded to 26 recipients with a total realization of Rp39,300,000. The program was distributed across several entities and work units, namely IPPS with 6 recipients totaling Rp11,400,000, and IPW with 20 recipients totaling Rp27,900,000. Through this program, the Company aims to ease the educational burden of employees' families and encourage academic excellence.

Furthermore, the Company organized the Blood Donation Program 2025, which was conducted twice, on June 2 and September 22, 2025. This activity was carried out in collaboration with its subsidiary, PT Intan Baru Prana Tbk (IBP), and involved active participation from employees across various work units. The blood donation program represents one of the Company's contributions to supporting the availability of blood supplies for the community, while also fostering a culture of healthy living, volunteerism, and social care within the workplace. The strong enthusiasm demonstrated by employees in participating in this program reflects the high level of awareness among the Company's personnel regarding the importance of contributing to the community.

Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah, Perseroan menyalurkan hewan kurban berupa 1 (satu) ekor kambing kepada masyarakat sekitar Masjid Kampung Sawah pada 5 Juni 2025. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kepedulian Perseroan dalam mendukung nilai kebersamaan dan gotong royong di tengah masyarakat. Penyaluran hewan kurban diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada warga sekitar sekaligus memperkuat hubungan baik antara Perseroan dengan komunitas di sekitar area operasional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan berbagai program sosial tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus hadir dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah sosial yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

## Dampak dan Manfaat Program TJSL

Melalui pelaksanaan program TJSL tersebut, Perseroan memberikan dampak positif yang terukur bagi berbagai pemangku kepentingan:

1. Dampak bagi Karyawan
  - Meningkatkan kepedulian sosial dan empati karyawan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan donor darah dan program sosial.
  - Mendorong budaya perusahaan yang berorientasi pada nilai kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama.
2. Dampak bagi Masyarakat
  - Memberikan dukungan langsung kepada masyarakat sekitar, khususnya anak yatim dan komunitas lokal melalui bantuan sosial dan keagamaan.
  - Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kontribusi terhadap kebutuhan dasar dan kegiatan sosial.
3. Dampak bagi Lingkungan Sosial
  - Memperkuat hubungan harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.
  - Mendorong praktik tanggung jawab sosial yang berkelanjutan melalui kegiatan yang berulang dan berdampak langsung.

In addition, in commemoration of Eid al-Adha 1446 Hijri, the Company distributed sacrificial animals in the form of 1 (one) goat to the community around Kampung Sawah Mosque on June 5, 2025. This activity represents a tangible expression of the Company's commitment to supporting the values of togetherness and mutual cooperation within the community. The distribution of sacrificial animals is expected to provide direct benefits to the surrounding residents while strengthening the Company's relationship with the local community in its operational areas.

Overall, the implementation of these social programs reflects the Company's commitment to consistently contribute positively to society. The Company believes that business success is not solely measured by financial performance, but also by its ability to create sustainable social value for stakeholders.

## Impact and Benefits of TJSL Programs

Through implementing TJSL programs, the Company delivers measurable positive impacts for various stakeholders:

1. Impact on Employees
  - Enhances employees' social awareness and empathy through direct involvement in blood donation and social activities.
  - Encourages a corporate culture oriented toward solidarity, togetherness, and care for others.
2. Impact on Communities
  - Provides direct support to surrounding communities, particularly orphans and local communities, through social and religious assistance.
  - Improves community quality of life by contributing to basic needs and social welfare activities.
3. Impact on Social Environment
  - Strengthens harmonious relations between the Company and communities around operational areas.
  - Promotes sustainable social responsibility practices through recurring and impactful community activities.

## Pengukuran dan Evaluasi Program TJSL

Sebagai wujud penerapan prinsip akuntabilitas dan peningkatan efektivitas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan secara berkala melakukan pengukuran serta evaluasi atas seluruh kegiatan sosial yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program memberikan manfaat nyata bagi penerima manfaat, selaras dengan kebutuhan masyarakat, serta sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Pengukuran kinerja TJSL dilakukan melalui sejumlah indikator utama, antara lain jumlah program yang dijalankan, frekuensi pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi internal, cakupan penerima manfaat, serta realisasi dukungan yang diberikan. Pendekatan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun perbaikan dan pengembangan program pada periode berikutnya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan 4 program utama, yaitu Berbagi Berkah Ramadhan, Program Beasiswa Ajaran Semester Ganjil & Genap 2024/2025, Donor Darah 2025, serta Idul Adha 1446 H. Dari keseluruhan program tersebut, tercatat 5 kegiatan sosial yang telah dilaksanakan, terdiri atas satu kegiatan santunan Ramadhan, dua kali kegiatan donor darah, satu program penyaluran beasiswa pendidikan, dan satu kegiatan penyaluran hewan kurban.

Program-program tersebut melibatkan partisipasi aktif karyawan Perseroan maupun entitas anak, yang menunjukkan tingginya kepedulian insan perusahaan terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Adapun penerima manfaat mencakup anak yatim, keluarga karyawan penerima beasiswa, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan TJSL melalui program yang lebih terencana, terukur, dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak sosial yang lebih luas serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Measurement and Evaluation of TJSL Programs

As part of its commitment to accountability and to enhance the effectiveness of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR/TJSL) programs, the Company conducts periodic measurement and evaluation of all social initiatives undertaken. These evaluations aim to ensure that each program delivers tangible benefits to beneficiaries, aligns with community needs, and supports the Company's sustainability commitments.

The measurement of CSR performance is carried out using several key indicators, including the number of programs implemented, frequency of activities, level of internal participation, coverage of beneficiaries, and the realization of support provided. This approach serves as a basis for the Company in improving and developing programs in subsequent periods.

Throughout 2025, the Company implemented 4 main programs, namely the Ramadan Charity Program, the Scholarship Program for the 2024/2025 Academic Year (Odd and Even Semesters), the Blood Donation Program 2025, and the Eid al-Adha 1446 H Program. In total, 5 social activities were carried out, consisting of one Ramadan charity activity, two blood donation events, one educational scholarship program, and one sacrificial animal distribution activity.

These programs involved active participation from the Company's employees and its subsidiaries, reflecting a high level of social awareness and commitment among the Company's personnel. The beneficiaries included orphans, employees' families receiving scholarships, and communities surrounding the Company's operational areas.

Going forward, the Company is committed to continuously enhancing the quality of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR/TJSL) programs through more structured, measurable, and sustainable initiatives, thereby delivering broader social impact and creating added value for all stakeholders.

# Kinerja Lingkungan Hidup

## Environmental Performance

### Pengelolaan Emisi [E-01, E-02] {F.11}

Sumber emisi gas rumah kaca (GRK) Perseroan berasal dari aktivitas operasional yang diklasifikasikan ke dalam Scope 1 dan Scope 2 sesuai standar pelaporan emisi yang berlaku umum. Emisi Scope 1 merupakan emisi langsung yang berasal dari penggunaan bahan bakar fosil untuk kendaraan operasional, alat berat, dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2025, emisi Scope 1 tercatat sebesar 29,24 tCO<sub>2</sub>e, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 22,41 tCO<sub>2</sub>e dan tahun 2023 sebesar 17,54 tCO<sub>2</sub>e, sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional dan konsumsi bahan bakar.

Sementara itu, Emisi Scope 2 merupakan emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi energi listrik yang digunakan untuk menunjang kegiatan kantor, fasilitas kerja, dan operasional lainnya. Pada tahun 2025, emisi Scope 2 tercatat sebesar 716,28 tCO<sub>2</sub>e, dibandingkan 710,26 tCO<sub>2</sub>e pada tahun 2024 dan 703,23 tCO<sub>2</sub>e pada tahun 2023. Scope 2 tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total emisi Perseroan, mencerminkan tingginya ketergantungan operasional terhadap penggunaan listrik.

Secara keseluruhan, total emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 mencapai 745,52 tCO<sub>2</sub>e, meningkat dibandingkan 732,67 tCO<sub>2</sub>e pada tahun 2024 dan 720,76 tCO<sub>2</sub>e pada tahun 2023. Sejalan dengan pertumbuhan aktivitas usaha, intensitas emisi GRK terhadap pendapatan tercatat sebesar 0,00000000771 tCO<sub>2</sub>e/Rp pada tahun 2025, dibandingkan 0,00000000767 tCO<sub>2</sub>e/Rp pada tahun 2024 dan 0,00000000666 tCO<sub>2</sub>e/Rp pada tahun 2023. Perseroan terus berupaya mengendalikan peningkatan emisi melalui efisiensi energi, pengelolaan operasional yang lebih baik, serta penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab.

### Emissions Management [E-01, E-02] {F.11}

The Company's greenhouse gas (GHG) emission sources originate from operational activities classified into Scope 1 and Scope 2 in accordance with generally accepted emission reporting standards. Scope 1 emissions are direct emissions resulting from the use of fossil fuels for operational vehicles, heavy equipment, and other supporting machinery. In 2025, Scope 1 emissions amounted to 29.24 tCO<sub>2</sub>e, increasing from 22.41 tCO<sub>2</sub>e in 2024 and 17.54 tCO<sub>2</sub>e in 2023, in line with higher operational activities and fuel consumption.

Meanwhile, Scope 2 emissions are indirect emissions resulting from electricity consumption used to support office activities, work facilities, and other operations. In 2025, Scope 2 emissions amounted to 716.28 tCO<sub>2</sub>e, compared to 710.26 tCO<sub>2</sub>e in 2024 and 703.23 tCO<sub>2</sub>e in 2023. Scope 2 remained the largest contributor to the Company's total emissions, reflecting the high operational dependence on electricity usage.

Overall, the Company's total GHG emissions in 2025 reached 745.52 tCO<sub>2</sub>e, increasing from 732.67 tCO<sub>2</sub>e in 2024 and 720.76 tCO<sub>2</sub>e in 2023. In line with business activity growth, GHG emission intensity to revenue was recorded at 0.00000000771 tCO<sub>2</sub>e/IDR in 2025, compared to 0.00000000767 tCO<sub>2</sub>e/IDR in 2024 and 0.00000000666 tCO<sub>2</sub>e/IDR in 2023. The Company continues to manage emission increases through energy efficiency initiatives, improved operational management, and responsible resource utilization.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Scope 1 Emisi Scope 1	tCO <sub>2</sub> e	29,24	22,41	17,54
Emisi Scope 2 Emisi Scope 2	tCO <sub>2</sub> e	716,28	710,26	703,23
Total Emisi GRK Total Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e	745,52	732,67	720,76
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	tCO <sub>2</sub> e/Rp	0,000000000771	0,000000000767	0,000000000666

Secara keseluruhan, komposisi emisi Perseroan menunjukkan bahwa sumber emisi utama masih berasal dari penggunaan listrik (Scope 2), sedangkan emisi langsung dari penggunaan bahan bakar (Scope 1) memiliki proporsi yang lebih kecil. Oleh karena itu, upaya pengurangan emisi Perseroan difokuskan pada peningkatan efisiensi energi listrik, optimalisasi penggunaan peralatan hemat energi, serta pengelolaan konsumsi bahan bakar secara lebih efektif.

Overall, the Company's emissions profile indicates that the primary source of emissions remains electricity consumption (Scope 2), while direct emissions from fuel usage (Scope 1) account for a smaller proportion. Accordingly, the Company's emission reduction efforts are focused on improving electricity efficiency, optimizing the use of energy-efficient equipment, and managing fuel consumption more effectively.

## Penggunaan Energi dan Efisiensi Energi

### Konsumsi Energi [E-03] [F.7]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	842.678	835.594	827.321
Penggunaan Solar Diesel Usage	liter	10.912	8.363	6.545
Konversi Energi Solar Diesel Energy Conversion	kWh	103.664	79.449	62.178
Total Konsumsi Energi Total of Energy Consumption	kWh	946.342	915.043	889.499
Intensitas Energi Energy Intensity	kWh/karyawan kWh/employee	1.775,50	2.033,43	2.016,99

Berdasarkan data konsumsi energi tahun 2025, Perseroan mencatat penggunaan listrik sebesar 842.678 kWh dan solar sebesar 10.912 liter. Dengan menggunakan pendekatan konversi energi solar sebesar 9,5 kWh per liter, total konsumsi energi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 946.342 kWh. Dengan jumlah karyawan sebanyak 533 orang, intensitas energi Perseroan mencapai 1.775,50 kWh per karyawan. Jika diukur terhadap pendapatan, intensitas energi tercatat sebesar 978,72 kWh per Rp1 miliar pendapatan.

## Energy Use and Energy Efficiency

### Energy Consumption [E-03] [F.7]

Based on the energy consumption data 2025, the Company recorded electricity usage of 842,678 kWh and diesel consumption of 10,912 liters. Using a conversion factor of 9.5 kWh per liter of diesel, total energy consumption in 2025 amounted to 946,342 kWh. With a total workforce of 533 employees, the Company's energy intensity reached 1,775.50 kWh per employee. When measured against revenue, energy intensity was recorded at 978.72 kWh per IDR1 billion of revenue.

Dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, Perseroan menggunakan pendekatan umum dengan faktor emisi solar sebesar 2,68 kg CO<sub>2</sub>e per liter dan faktor emisi listrik sebesar 0,85 kg CO<sub>2</sub>e per kWh. Berdasarkan pendekatan tersebut, emisi Scope 1 dari penggunaan solar tercatat sebesar 29,24 tCO<sub>2</sub>e, sedangkan emisi Scope 2 dari konsumsi listrik tercatat sebesar 716,28 tCO<sub>2</sub>e. Dengan demikian, total emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 mencapai 745,52 tCO<sub>2</sub>e, dengan intensitas emisi sebesar 0,77 tCO<sub>2</sub>e per Rp1 miliar pendapatan.

### Konsumsi Air [E-04] [F.8]

Perseroan mencatat total konsumsi air sebesar 6.713 m<sup>3</sup> pada tahun 2025 yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional.

Dalam pelaporan ini, konsumsi air masih disajikan berdasarkan total air yang digunakan, mengingat data air yang dibuang belum tersedia secara terpisah.

### Jumlah Limbah dan Efluen Berdasarkan Jenis [F.13] [E-05]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah operasional secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang mencakup:

- Limbah yang didaur ulang
- Limbah yang dikomposkan
- Limbah yang dibakar (insinerasi)
- Limbah yang dibuang ke landfill

Pada periode pelaporan ini, data kuantitatif limbah masih dalam tahap pengembangan sistem pencatatan sehingga belum dapat diungkapkan secara terukur.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mulai melakukan pendataan volume limbah dan efluen secara lebih sistematis bekerja sama dengan pengelola gedung dan mitra daur ulang. Hasil pencatatan awal menunjukkan bahwa mayoritas limbah berasal dari aktivitas perkantoran dan bersifat non-B3.

For GHG emissions calculation, the Company applies a general approach using an emission factor of 2.68 kg CO<sub>2</sub>e per liter of diesel and 0.85 kg CO<sub>2</sub>e per kWh of electricity. Based on this approach, scope 1 emissions from diesel consumption amounted to 29.24 tCO<sub>2</sub>e, scope 2 emissions from electricity consumption amounted to 716.28 tCO<sub>2</sub>e. Thus, the Company's total GHG emissions in 2025 reached 745.52 tCO<sub>2</sub>e, with an emission intensity of 0.77 tCO<sub>2</sub>e per IDR 1 billion of revenue.

### Water Consumption [E-04] [F.8]

The Company recorded total water consumption of 6,713 m<sup>3</sup> in 2025, used to support operational activities.

In this report, water consumption is presented based on total usage, as data on discharged water is not yet separately available.

### Waste and Effluents by Type [F.13] [E-05]

The Company is committed to managing operational waste responsibly according to sustainability principles, which include:

- Recycled waste
- Composted waste
- Incinerated waste
- Landfilled waste

For the current reporting period, quantitative waste data is still under development as the recording system is being enhanced; therefore, it has not yet been disclosed in measurable terms.

Throughout 2025, the Company has begun implementing more systematic waste and effluent data collection, collaborating with building management and recycling partners. Initial records indicate that the majority of waste originates from office activities and is classified as non-hazardous (non-B3).

Jenis Limbah Types of Waste	Sumber Source	Volume 2025 Volume 2025	Metode Pengelolaan Management Methods
Organik Organic	Perkantoran Office	5.304 kg	Daur ulang melalui mitra Recycling through partner vendors
Anorganik Unorganic	Perkantoran Office	5.512 kg	Komposting & pembuangan terpisah Composting & separate disposal
Residu Residual waste	Perkantoran Office	1.114 liter	Dikelola oleh pengelola gedung Managed according to building management

## Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Net Zero Emission [E-06] [F.7]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca sejalan dengan target Net Zero Emission nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan kebijakan dan inisiatif bertahap dalam pengelolaan energi dan operasional yang lebih efisien.

Saat ini, Perseroan masih dalam tahap pengembangan kerangka dan penetapan target Net Zero Emission yang terukur.

Uraian	2025	Description
Komitmen Net Zero Emission	Dalam pengembangan Development Status	Net Zero Emission Commitment
Target tahun pencapaian	2060	Target Year of Achievement
Standar acuan	Science-Based Targets Initiative (SBTi)	Reference Standards

## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [F.12] [E-07]

Perseroan memahami bahwa penurunan emisi gas rumah kaca tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya energi, tetapi juga memperkuat daya saing bisnis jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi emisi sebagai berikut :

- Implementasi sistem pemantauan konsumsi energi berbasis IoT untuk meningkatkan efisiensi pemakaian listrik.
- Penggunaan lampu LED hemat energi di seluruh fasilitas kerja.
- Pengembangan proyek alat berat berbasis listrik (EV) dalam kemitraan dengan produsen global.

## Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan [F.4]

Perseroan menempatkan pengelolaan lingkungan hidup sebagai salah satu bagian penting dalam mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang. Untuk itu, Perseroan menyediakan anggaran yang diarahkan pada pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung perlindungan lingkungan, termasuk pengelolaan limbah, penghematan energi, pemanfaatan sumber daya secara efisien, serta

## Company Commitment to Achieving Net Zero Emissions [E-06] [F.7]

The Company is committed to supporting efforts to reduce greenhouse gas emissions in line with national Net Zero Emission targets. This commitment is implemented through the development of policies and gradual initiatives aimed at improving energy management and operational efficiency.

At present, the Company is still in the process of developing a structured framework and establishing measurable Net Zero Emission targets.

## Emission Reduction Efforts and Achievements [F.12] [E-07]

The Company recognizes that reducing greenhouse gas emissions not only contributes to energy cost efficiency but also strengthens long-term business competitiveness.

Throughout 2025, the Company implemented various emission mitigation measures, including:

- Implementation of IoT-based energy consumption monitoring systems to improve electricity usage efficiency.
- Adoption of energy-efficient LED lighting across all operational facilities.
- Development of electric vehicle (EV)-based heavy equipment projects in partnership with global manufacturers.

## Environmental Expenditures [F.4]

The Company considers environmental management as an integral part of supporting long-term business sustainability. Accordingly, the Company allocates budgets to support various initiatives related to environmental protection, including waste management, energy conservation, efficient resource utilization, and other programs aligned with sustainability principles. This approach

pelaksanaan program lain yang relevan dengan prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini dilakukan agar aktivitas operasional tetap berjalan dengan memperhatikan keseimbangan antara kinerja usaha dan tanggung jawab lingkungan.

ensures that operational activities continue to run while maintaining a balance between business performance and environmental responsibility.

Jenis Pengeluaran	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Types of Expenses
Biaya Lingkungan Hidup	900.000.000	1.045.468.879	1.098.808.502	Environmental Costs

Pengeluaran yang direalisasikan pada periode 2023 hingga 2025 menunjukkan adanya perhatian berkelanjutan Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup. Nilai pengeluaran dapat berubah sesuai kebutuhan program, skala kegiatan, serta prioritas implementasi pada masing-masing tahun. Meski demikian, Perseroan tetap menjaga kesinambungan pelaksanaan inisiatif lingkungan sebagai bagian dari strategi usaha yang bertanggung jawab. Pada periode mendatang, Perseroan akan terus mendorong peningkatan kualitas program lingkungan melalui penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan berorientasi pada keberlanjutan.

The expenditures realized during the period from 2023 to 2025 demonstrate the Company's continued commitment to environmental aspects. The amount of expenditure may vary depending on program requirements, scale of activities, and implementation priorities in each respective year. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining the continuity of environmental initiatives as part of its responsible business strategy. Going forward, the Company will continue to enhance the quality of its environmental programs through the implementation of more efficient and sustainability-oriented operational practices.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Sebagai bentuk implementasi komitmen keberlanjutan, INTA terus mendorong penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Langkah ini dilakukan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi pemanfaatan sumber daya, pengurangan limbah, serta penerapan praktik kerja yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

## Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

As part of its sustainability commitment, INTA continues to promote the use of more environmentally friendly materials in its operational activities. This effort is implemented through various initiatives focused on improving resource efficiency, reducing waste, and adopting more environmentally responsible work practices.

Beberapa upaya yang dijalankan antara lain meliputi optimalisasi penggunaan kembali material yang masih memiliki nilai guna, pengurangan penggunaan bahan sekali pakai, serta peningkatan pemakaian material alternatif yang memiliki dampak lingkungan lebih rendah. Perseroan juga secara bertahap menyesuaikan proses operasional agar selaras dengan prinsip ekonomi sirkular dan efisiensi sumber daya.

Key initiatives include optimizing the reuse of materials that still have economic value, reducing the use of single-use materials, and increasing the utilization of alternative materials with lower environmental impact. The Company also gradually aligns its operational processes with circular economy principles and resource efficiency.

Melalui pendekatan tersebut, INTA berupaya menciptakan kegiatan usaha yang lebih berkelanjutan sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

## Dampak Lingkungan Wilayah Operasional

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di berbagai wilayah Indonesia melalui kantor pusat, cabang, area layanan, dan lokasi operasional pelanggan. Aktivitas usaha Perseroan terutama berhubungan dengan distribusi alat berat, penyediaan suku cadang, jasa pemeliharaan, serta dukungan teknis bagi sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan, dan industri lainnya.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari penggunaan energi, mobilisasi unit, aktivitas perawatan, serta pengelolaan limbah operasional. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengendalian lingkungan melalui efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar, perawatan peralatan secara berkala, serta pengelolaan limbah sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga mendorong penggunaan kembali komponen tertentu melalui layanan perbaikan dan rekondisi, sehingga dapat mengurangi timbulan limbah dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Selain itu, pemanfaatan sistem kerja yang lebih efektif dan digitalisasi proses operasional terus dikembangkan guna mendukung pengurangan penggunaan sumber daya secara bertahap.

### Keanekaragaman Hayati [F.9]–[F.10]

Perseroan menyadari bahwa perlindungan keanekaragaman hayati merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan yang perlu dijalankan secara berkelanjutan, meskipun karakteristik operasional Perseroan tidak memiliki interaksi langsung dengan kawasan lindung maupun area dengan nilai konservasi tinggi. Seluruh kegiatan usaha Perseroan yang berfokus pada distribusi, perdagangan, dan layanan industri dilaksanakan di area non-konservasi, sehingga dampak langsung terhadap ekosistem alami relatif terbatas.

Through this approach, INTA aims to create more sustainable business activities while supporting long-term environmental preservation efforts.

## Environmental Impact in Operational Areas

The Company conducts its business activities across various regions in Indonesia through its head office, branches, service areas, and customer operational sites. The Company's activities primarily involve the distribution of heavy equipment, provision of spare parts, maintenance services, and technical support for the mining, construction, plantation, and other industrial sectors.

In carrying out its operations, the Company strives to minimize environmental impacts arising from energy consumption, unit mobilization, maintenance activities, and operational waste management. To this end, the Company implements environmental controls through efficient use of electricity and fuel, regular equipment maintenance, and waste management in accordance with established procedures and applicable regulations.

The Company also promotes the reuse of certain components through repair and refurbishment services, thereby reducing waste generation and improving resource utilization efficiency. In addition, the Company continues to develop more effective work systems and digitalize operational processes to gradually reduce resource consumption.

### Biodiversity [F.9]–[F.10]

The Company recognizes that biodiversity protection is an integral part of environmental responsibility that must be carried out sustainably, even though the nature of its operations does not directly interact with protected areas or regions with high conservation value. All business activities—primarily focused on distribution, trading, and industrial services—are conducted in non-conservation areas, resulting in relatively limited direct impact on natural ecosystems.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan hidup, khususnya di area operasional perkotaan. Pendekatan yang dilakukan difokuskan pada peningkatan kualitas ruang hijau serta penguatan kesadaran lingkungan di internal perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mendorong inisiatif sederhana namun berkelanjutan melalui kolaborasi dengan pengelola gedung dan partisipasi karyawan. Kegiatan yang dilakukan mencakup penataan area hijau di sekitar lingkungan kerja, pemeliharaan tanaman di area perkantoran, serta keterlibatan karyawan dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan ruang kerja yang ramah lingkungan.

### **Pengaduan Lingkungan Hidup** [F.16]

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan maupun pengaduan terkait kegiatan usaha, termasuk aspek lingkungan hidup. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan material terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Hal ini sejalan dengan karakteristik usaha Perseroan yang bergerak di bidang distribusi, layanan, dan dukungan teknis.

Perseroan tetap berkomitmen menjaga responsivitas terhadap setiap potensi isu lingkungan sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan.

### **Tumpahan yang Terjadi** [F.15]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden tumpahan material, bahan bakar, maupun limbah yang berdampak terhadap lingkungan operasional. Hal ini mencerminkan penerapan pengendalian operasional dan prosedur kerja yang berjalan dengan baik.

Nevertheless, the Company remains committed to contributing to environmental quality, particularly within urban operational areas. Its approach focuses on enhancing green spaces and strengthening environmental awareness internally.

Throughout 2025, the Company promoted simple yet sustainable initiatives through collaboration with building management and active employee participation. These initiatives included the improvement of green areas around workplaces, maintenance of plants within office environments, and employee involvement in maintaining cleanliness and fostering environmentally friendly workspaces.

### **Environmental Complaints** [F.16]

The Company provides communication channels for communities and stakeholders to submit feedback or complaints related to its business activities, including environmental aspects. Each report received is followed up in accordance with applicable procedures.

During the reporting period, the Company did not receive any material complaints related to environmental impacts from its operational activities. This is consistent with the nature of the Company's business, which focuses on distribution, services, and technical support.

The Company remains committed to maintaining responsiveness to any potential environmental issues as part of the implementation of sustainability governance.

### **Spills Occurred** [F.15]

During 2025, the Company did not record any incidents involving spills of materials, fuel, or waste that impacted the operational environment. This reflects the effective implementation of operational controls and work procedures.

# Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility For The Development Of Sustainable Products and/or Financial Services

## Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan terus mengembangkan produk, layanan, dan model bisnis yang mendukung efisiensi operasional, produktivitas pelanggan, serta keberlanjutan usaha. Pengembangan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pasar, perkembangan teknologi, dan prinsip pengelolaan usaha yang bertanggung jawab.

### 1. Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan menyediakan berbagai produk alat berat, kendaraan niaga, suku cadang, serta jasa pendukung yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja pelanggan. Perseroan juga terus memperluas solusi usaha melalui layanan rental equipment, perawatan unit, dan dukungan teknis di berbagai sektor industri.

### 2. Program Efisiensi dan Pemanfaatan Kembali

Perseroan menjalankan *Component Exchange Program* (Comex) sebagai solusi perbaikan dan penggunaan kembali komponen tertentu yang masih layak pakai. Program ini mendukung efisiensi biaya pelanggan, memperpanjang umur ekonomis aset, serta mengurangi timbulan limbah operasional.

### 3. Dukungan Pembiayaan

Perseroan bekerja sama dengan lembaga pembiayaan dan mitra usaha untuk memberikan alternatif pembiayaan kepada pelanggan dalam pengadaan unit maupun pengembangan usaha. Skema pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan akses pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan.

### 4. Pengembangan Berkelanjutan

Ke depan, Perseroan akan terus mendorong inovasi produk dan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan pasar, meningkatkan kualitas layanan purna jual, serta memperkuat kolaborasi

## Innovation and Development of Sustainable Products and/or Financial Services [F.26]

The Company continues to develop products, services, and business models that support operational efficiency, customer productivity, and business sustainability. These developments are carried out by aligning with market needs, technological advancements, and the principles of responsible business management.

### 1. Product and Service Development

The Company provides a wide range of heavy equipment, commercial vehicles, spare parts, and supporting services designed to improve customers' operational efficiency. The Company also continues to expand its business solutions through equipment rental services, unit maintenance, and technical support across various industry sectors.

### 2. Efficiency and Reuse Program

The Company implements the Component Exchange Program (Comex) as a solution for repairing and reusing certain components that are still fit for use. This program supports cost efficiency for customers, extends the economic life of assets, and reduces operational waste generation.

### 3. Financing Support

The Company collaborates with financing institutions and business partners to provide financing alternatives for customers in procuring units and developing their businesses. These financing schemes are expected to improve customer access to the Company's products and services.

### 4. Sustainable Development

Going forward, the Company will continue to promote innovation in products and services that are adaptive to market needs, enhance the quality of after-sales services, and strengthen strategic

strategis guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan menempatkan aspek keselamatan, keandalan, dan kualitas layanan sebagai prioritas dalam penyediaan produk dan jasa kepada pelanggan. Meskipun Perseroan tidak melakukan proses manufaktur secara langsung, setiap produk yang dipasarkan dan layanan yang diberikan tetap melalui pengawasan serta evaluasi sesuai standar operasional yang berlaku.

Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan unit sebelum penyerahan, pengecekan kualitas suku cadang, pemeliharaan berkala, serta pemantauan kinerja alat selama masa operasional. Perseroan juga menyediakan layanan purna jual dan dukungan teknis guna memastikan produk dapat digunakan secara aman dan optimal oleh pelanggan.

Selain itu, masukan dan keluhan pelanggan menjadi bagian dari proses evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk maupun layanan secara berkelanjutan. Dengan langkah tersebut, Perseroan berkomitmen menjaga kepercayaan pelanggan serta menghadirkan layanan yang aman, andal, dan bernilai tambah.

## Dampak Positif dan Negatif dari Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.28]

Perseroan terus mengembangkan produk dan layanan yang mendukung efisiensi operasional pelanggan serta keberlanjutan usaha. Produk dan jasa yang dipasarkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi biaya operasional, serta optimalisasi penggunaan aset pelanggan melalui layanan purna jual, rental equipment, dan solusi pemeliharaan unit.

Selain itu, kerja sama Perseroan dengan lembaga pembiayaan turut memperluas akses pelanggan terhadap pengadaan alat berat, kendaraan niaga, maupun kebutuhan operasional lainnya. Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi pelanggan dan

collaborations to create sustainable added value for all stakeholders.

## Product and Service Safety Evaluation for Customers [F.27]

The Company places safety, reliability, and service quality as top priorities in delivering products and services to customers. Although the Company does not directly engage in manufacturing processes, every product marketed and service provided is subject to supervision and evaluation in accordance with applicable operational standards.

Evaluations are conducted through unit inspections prior to delivery, spare parts quality checks, periodic maintenance, and monitoring of equipment performance during operation. The Company also provides after-sales services and technical support to ensure that products can be used safely and optimally by customers.

In addition, customer feedback and complaints form an integral part of the evaluation process to continuously improve product and service quality. Through these efforts, the Company remains committed to maintaining customer trust while delivering services that are safe, reliable, and value-added.

## Positive and Negative Impacts of Sustainable Products and Financial Services [F.28]

The Company continues to develop products and services that support customers' operational efficiency and business sustainability. The products and services offered contribute positively to improving productivity, enhancing cost efficiency, and optimizing the use of customer assets through after-sales services, equipment rental, and unit maintenance solutions.

In addition, the Company's collaboration with financing institutions helps expand customer access to the procurement of heavy equipment, commercial vehicles, and other operational needs. This provides economic benefits to customers and supports

mendorong pertumbuhan sektor usaha yang dilayani Perseroan.

Di sisi lain, penggunaan alat berat dan kendaraan niaga tetap memiliki potensi dampak berupa konsumsi energi, kebutuhan suku cadang, serta timbulan limbah operasional. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menjalankan layanan perawatan berkala, penggunaan kembali komponen melalui Component Exchange Program (Comex), serta edukasi kepada pelanggan mengenai pengoperasian unit yang lebih efisien dan tepat guna.

Dengan pengelolaan yang berkesinambungan, Perseroan berupaya memaksimalkan manfaat ekonomi dari produk dan layanan yang diberikan sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan operasional pelanggan.

## Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya [F.29]

Perseroan menerapkan prosedur pengendalian kualitas atas produk dan layanan yang dipasarkan, termasuk pemeriksaan unit, verifikasi kelayakan teknis, serta evaluasi layanan purna jual. Mekanisme ini dilakukan untuk memastikan produk yang disalurkan kepada pelanggan memenuhi standar kualitas dan keselamatan yang berlaku.

Tahun Year	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	Alasan Penarikan Reason for Recall
2023	Nihil Nil	-
2024	Nihil Nil	-
2025	Nihil Nil	-

Selama periode pelaporan, tidak terdapat penarikan kembali produk (product recall) yang bersifat material. Hal ini menunjukkan efektivitas proses seleksi produk, inspeksi teknis, dan pengawasan kualitas yang diterapkan Perseroan sebelum produk diterima pelanggan.

Perseroan akan terus melakukan pemantauan pasca-penjualan dan tindak lanjut atas setiap masukan pelanggan sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan dan kepercayaan pasar.

the growth of the business sectors served by the Company.

On the other hand, the use of heavy equipment and commercial vehicles still carries potential impacts such as energy consumption, spare parts requirements, and operational waste generation. To mitigate these impacts, the Company implements periodic maintenance services, promotes component reuse through the Component Exchange Program (Comex), and provides customer education on more efficient and appropriate equipment operation.

Through sustainable management practices, the Company strives to maximize the economic benefits of its products and services while minimizing potential negative impacts on the environment and customer operations.

## Product Recalls and Their Reasons

[F.29]

The Company implements quality control procedures for the products and services it markets, including unit inspections, verification of technical feasibility, and evaluation of after-sales services. These mechanisms are carried out to ensure that the products delivered to customers meet applicable quality and safety standards.

During the reporting period, there were no material product recalls. This reflects the effectiveness of the Company's product selection process, technical inspections, and quality control measures prior to product delivery to customers.

The Company will continue to conduct post-sales monitoring and follow up on customer feedback as part of its efforts to maintain service quality and market trust.

## Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan melakukan evaluasi kepuasan pelanggan secara berkala sebagai bagian dari peningkatan kualitas produk dan layanan. Penilaian dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pelanggan, kunjungan lapangan, penanganan keluhan, serta umpan balik atas layanan penjualan, purna jual, penyediaan suku cadang, dan dukungan teknis.

Secara umum, pelanggan memberikan tanggapan positif terhadap kecepatan layanan, ketersediaan suku cadang, respons teknis, serta dukungan operasional yang diberikan Perseroan. Masukan pelanggan juga menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan penyempurnaan proses kerja, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perseroan terus berkomitmen menjaga kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar layanan, penguatan hubungan jangka panjang, serta inovasi produk dan jasa yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha pelanggan.

## Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products and Financial Services [F.30]

The Company conducts regular customer satisfaction evaluations as part of its efforts to improve product and service quality. Assessments are carried out through direct communication with customers, site visits, complaint handling, as well as feedback on sales services, after-sales services, spare parts availability, and technical support.

In general, customers provide positive feedback regarding service responsiveness, spare parts availability, technical response, and the operational support provided by the Company. Customer input also serves as a basis for the Company to refine its work processes, enhance service quality, and develop solutions that better meet market needs.

The Company remains committed to maintaining customer satisfaction by improving service standards, strengthening long-term relationships, and fostering innovation in products and services that support the efficiency and sustainability of customers' businesses.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen G.1

Written Verification by an Independent Party G.1

Pada periode pelaporan ini, Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan proses verifikasi atau assurance atas Laporan Terintegrasi. Meskipun demikian, penyusunan laporan telah dilaksanakan melalui proses pengumpulan dan penelaahan internal guna memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, konsisten, serta mencerminkan kondisi Perseroan secara memadai.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, termasuk mempertimbangkan pelaksanaan verifikasi independen pada periode mendatang sesuai kebutuhan dan perkembangan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

During the reporting period, the Company has not appointed an independent party to conduct verification or assurance of the Integrated Report. Nevertheless, the report has been prepared through internal data collection and review processes to ensure that the information presented is relevant, consistent, and adequately reflects the Company's condition.

The Company remains committed to continuously improving the quality of its sustainability reporting, including considering the implementation of independent verification in future periods in line with needs and the development of good corporate governance practices.

# Lembar Umpan Balik OJK G.2

Feedback Form OJK G.2

Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi kinerja keberlanjutan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2026, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara dapat mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami melalui email atau mengirim formulir ini melalui faksimile atau pos.

To enhance the quality and transparency of sustainability performance, as well as to provide input for the preparation of the 2026 Sustainability Report, we kindly invite you to complete the Feedback Form provided and return it to us via email, facsimile, or postal mail.

## Data Diri/ Personal Data

Nama (bila berkenan)/ Name (optional) : \_\_\_\_\_  
Institusi/Perusahaan/ Institution/Company : \_\_\_\_\_  
Email : \_\_\_\_\_  
Tel./Hp/ Phone : \_\_\_\_\_

## Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Group Identification

- Pemegang Saham dan Investor/ Shareholders and Investors
- Konsumen/ Customers
- Pegawai/Karyawan/ Employees
- Komunitas/ Communities
- Mitra Kerja/Pemasok/ Business Partners/Suppliers
- Pemerintah dan Regulator/ Government and Regulators
- Tokoh Masyarakat/ Community Leaders
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Others, please specify: \_\_\_\_\_

**Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda x) di dalam kotak yang tersedia/ Please select the most appropriate answer (tick in the box provided):**

1. Laporan ini bermanfaat/ This report is useful:

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree                 | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree   |

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan/ This report reflects the Company's performance in sustainable development:

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | <input type="checkbox"/> Netral/ Neutral |
| <input type="checkbox"/> Tidak Setuju/ Disagree                 | <input type="checkbox"/> Setuju/ Agree   |

3. Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:
- Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree                       Netral/ Neutral  
 Tidak Setuju/ Disagree     Setuju/ Agree
4. Laporan ini menarik/ This report is engaging:
- Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree                       Netral/ Neutral  
 Tidak Setuju/ Disagree     Setuju/ Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan/ This report increases your confidence in the Company's sustainability:
- Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree                       Netral/ Neutral  
 Tidak Setuju/ Disagree     Setuju/ Agree

**Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut/ Please complete and provide your feedback by answering the following questions:**

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat/ Which part of the report is most useful?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
2. Bagian laporan mana yang paling menarik/ Which part of the report is the most interesting?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan/ Which parts of the report are considered to have insufficient disclosure and need to be added?
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_
4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini/ Please provide your suggestions/comments on this report:
- \_\_\_\_\_
- \_\_\_\_\_

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini ke/ Please return this feedback form to:

**Kantor Pusat/ Head Office**

**PT Intraco Penta Tbk**

INTA Building – Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Jakarta 14130 – Indonesia

Telepon/ Phone: (021) 4401408

Faksimile: (021) 4410258, 44830921

Email: corpsec@intracopenta.com

Website: [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com)

# Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya G.3

Response To Feedback From The Previous Year's Report G.3

Setelah penerbitan Laporan Terintegrasi tahun 2024, Perseroan tidak menerima masukan maupun tanggapan khusus dari para pemangku kepentingan yang memerlukan tindak lanjut secara langsung. Oleh karena itu, pada laporan tahun ini tidak terdapat pembahasan khusus mengenai respons atas umpan balik periode sebelumnya.

Meskipun demikian, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi internal secara berkala terhadap kualitas isi, kelengkapan data, serta relevansi informasi yang disampaikan dalam laporan. Proses penyempurnaan tersebut dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan transparansi pelaporan dan membuka ruang komunikasi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan guna mendukung penyusunan laporan yang semakin informatif dan bernilai tambah.

Following the issuance of the 2024 Integrated Report, the Company did not receive any specific feedback or responses from stakeholders that required direct follow-up. Therefore, this year's report does not include a specific discussion regarding responses to feedback from the previous period.

Nevertheless, the Company continuously conducts periodic internal evaluations of the quality of content, completeness of data, and relevance of the information presented in the report. These improvement processes are carried out in accordance with applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

Going forward, the Company will continue to enhance reporting transparency and foster constructive communication with stakeholders to support the preparation of reports that are increasingly informative and value-added.

# Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 G.4

Disclosure Index According to POJK 51/2017 G.4

No Indeks	Nama Indeks	Name Index	Hal. Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	243
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Aspect Performance Overview			
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	245
B.2	Aspek Lingkungan Hidup.	Environmental Aspect	245
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	246
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainable Value	52
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	42
C.3	Skala Usaha	Business Scale	245
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	50, 68
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Association Membership	43
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	43
<b>Penjelasan Direksi</b> Board of Directors Explanation			
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	247
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	251
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	253
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	255
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relation with Stakeholder	256
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Challenges in the Implementation of Sustainable Finance	259
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainable Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Sustainability Culture	260
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing/Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss	262

No Indeks	Nama Indeks	Name Index	Hal. Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing/Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Implementation	262
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance			
<b>Aspek Umum</b> General Aspect			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Expenditure	279
<b>Aspek Material</b> Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	280
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Total and Intensity of Energy Consumption	277
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization	279
<b>Aspek Air</b> Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	278
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts of Operations Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity Value	281
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	281
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Total and Intensity of Emissions by Type	276
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements in Emission Reduction	279
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Total Waste and Effluents Generated based on Type	278
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms	278
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill Incidents (if any)	282
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Complaint Aspects			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved	282
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Access to Products and/or Services for Consumers	263

No Indeks	Nama Indeks	Name Index	Hal. Page
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>			
Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunities	264
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	267,268
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage (UMR)	268
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	268
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Development	
<b>Aspek Masyarakat</b>			
Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	269
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	270
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	271
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>			
Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	283
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	284
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recalled	285
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products and/or Financial Services	286
<b>Lain-lain</b>			
Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	Written Verification by Independent Parties (if any)	287
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	288
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Feedback from the Previous Sustainability Report	290
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	Disclosure Index according to POJK No. 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies	291

**PT INTRACO PENTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
PT INTRACO PENTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2025  
PT INTRACO PENTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : **Petrus Halim**  
Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,  
Jakarta  
Alamat rumah : Jl. Darmawangsa Raya No. 27,  
RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,  
Kecamatan Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021- 4401408  
Jabatan : Direktur Utama

1 Name : **Petrus Halim**  
Office address : *Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,  
Jakarta*  
Residential address : *Jl. Darmawangsa Raya No. 27,  
RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,  
Kecamatan Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan*  
Phone number : 021- 4401408  
Position : *President Director*

2. Nama : **Willianto Febriansa**  
Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,  
Jakarta  
Alamat rumah : Jl. Nusantara III Blok A No.3 RT.002  
/RW.017 Kelurahan Sunter Agung,  
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta  
Utara  
Nomor telepon : 021-4401408  
Jabatan : Direktur

2. Name : **Willianto Febriansa**  
Office address : *Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,  
Jakarta*  
Residential address : *Jl. Nusantara III Blok A No.3  
RT.002 /RW.017 Kelurahan Sunter  
Agung, Kecamatan Tanjung Priok,  
Jakarta Utara*  
Phone number : 021-4401408  
Position : *Director*

menyatakan bahwa :

*state that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statement;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 27 Maret/ March 2026



**(Petrus Halim)**  
Presiden Direktur/President Director

**(Willianto Febriansa)**  
Direktur/Director



## Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-  
5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Dewan Direksi

PT Intraco Penta Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-  
5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners  
and Board of Directors

PT Intraco Penta Tbk

## Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami akumulasi rugi dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp3.022.040 juta dan Rp2.121.284 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penurunan nilai persediaan

Lihat Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3j.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup telah mengakui persediaan ke nilai realisasi bersih sebesar Rp276.795 juta yang mencakup 12% dari jumlah aset Grup. Dalam menentukan nilai realisasi bersih, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga persediaan terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

*As disclosed in Note 53 to the consolidated financial statements, the Group incurred accumulated losses and capital deficiency amounted to Rp3,022,040 million and Rp2,121,284 million as of 31 December 2025. These conditions indicate there's a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

Impairment of inventories

*Refer to Note 9 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3j.*

*For the year ended as of 31 December 2025, the Group has recognized its inventories to the net realizable value amounting to Rp276,795 million which comprised of 12% from the Group's total assets. In determining the net realizable value, management make estimates of the selling price based on the historical selling prices and inventories current price, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the year.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan penurunan persediaan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.
- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan membandingkan biaya dengan harga jual aktual berdasarkan arus kas masuk untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas persediaan dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih.

Penurunan nilai untuk investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain

Lihat Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain masing-masing senilai Rp781.682 juta, Rp438.492 juta, dan Rp356.967 juta telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai sebesar Rp693.178 juta, Rp161.098 juta, dan Rp344.022 juta. Saldo investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain setelah dikurangi dengan penurunan nilai sebesar Rp88.504 juta, Rp277.394 juta, dan Rp12.945 juta.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

*Impairment of inventories (continued)*

*Our audit procedure to assess inventory net realizable value recognition included the following:*

- *Understanding and assessing the appropriateness of the process and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.*
- *Obtaining management's assessment of the net realizable value of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*
- *Examining the accuracy of the data and the calculation of impairment for inventories by recalculating the whole management's assessment of net realizable value.*

*Impairment of uncollected net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables*

*Refer to Note 3g to the consolidated financial statements regarding accounting policy.*

*As of 31 December 2025, net investments in finance lease, trade receivables, and other receivables of Rp781,682 million, Rp438,492 million, and Rp356,967 million have been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp693,178 million, Rp161,098 million, and Rp344,022 million. The balance of net investments in finance lease, trade receivables, and other receivables after deducting impairment are amounted to Rp88,504 million, Rp277,394 million, and Rp12,945 million.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Penurunan nilai untuk investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain (lanjutan)

Prosedur audit kami dalam menganalisa penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang belum tertagih termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain.
- Menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Grup atas penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Key Audit Matters (continued)**

Impairment of uncollected net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables (continued)

*Our audit procedure to assess impairment of uncollected net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables recognition included the following:*

- *Understanding and assessing the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables.*
- *Assessing and testing the methodology and calculation assumptions used by the Group for impairment of net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.*
- *Examining the accuracy of the data and the calculation of impairment for net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables by recalculating the whole net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Other Information (continued)**

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00723/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Marlina, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778



27 Maret/March 2026

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	41.639	117.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	277.394	348.128	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima		23.169	-	Accrued revenues
Piutang lain-lain	8	1.768	882	Other receivables
Persediaan	9	276.795	254.604	Inventories
Uang muka	10	5.665	13.355	Advances
Biaya dibayar di muka	11	2.966	2.679	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12	38.167	16.279	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		34	233	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>667.597</u>	<u>753.236</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	14	1	5	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	88.504	89.505	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	8	11.177	11.516	Other receivables
Penyertaan saham	13	542.952	529.798	Investment in shares
Piutang dari pihak berelasi	15	255	184	Receivables from related parties
Aset tetap	16	753.103	768.527	Fixed assets
Aset hak-guna	17	6.560	7.019	Right-of-use assets
Aset tetap disewakan	18	139.003	20.406	Fixed assets for lease
Aset pajak tangguhan	44c	77.059	130.581	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	19	79.718	59.443	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>1.698.332</u>	<u>1.616.984</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>2.365.929</u>	<u>2.370.220</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	20	375.646	403.662	Trade payables
Utang pajak	21	3.125	10.394	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22	1.569	1.373	Advances from customers
Beban akrual	23	144.314	186.348	Accrued expenses
Liabilitas sewa	17b	4.244	2.554	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	24	145.332	129.335	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	27	906	868	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	28	20.326	11.948	Working capital loans
Utang kepada pihak berelasi	15	2.992	5.979	Payables to related parties
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	30	141.203	93.681	Other liabilities, third parties
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>839.657</u>	<u>846.142</u>	<b>Total current liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities-net off current portion:</i>
Utang bank jangka panjang	24	2.210.885	3.172.770	<i>Long-term bank loans</i>
Kewajiban bunga tangguhan	24,25	642.777	-	<i>Deferred interest liabilities</i>
<i>Medium term notes</i>	25	276.332	289.882	<i>Medium term notes</i>
Utang kepada lembaga keuangan	26	58.317	56.565	<i>Loan to financial institution</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	27	352	747	<i>Finance lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	17b	2.324	3.191	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	29	39.380	45.815	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	30	417.189	-	<i>Other liabilities, third parties</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>3.647.556</b>	<b>3.568.970</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.487.213</b>	<b>4.415.112</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCIES</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Modal saham-nilai nominal Rp50 per saham				<i>Capital stock-Rp50 par value per share</i>
Modal dasar-8.640.000.000 saham				<i>Authorized-8,640,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and paid-up</i>
3.343.935.022 saham	31	167.197	167.197	<i>3,343,935,022 shares</i>
Tambahan modal disetor	32	256.498	256.498	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan	47	19.550	19.550	<i>Other capital management and employee stock option plan</i>
Komponen ekuitas lain	33	17.973	17.973	<i>Other equity component</i>
Penghasilan komprehensif lain	33	680.380	678.732	<i>Other comprehensive income</i>
Akumulasi rugi		(3.022.040)	(2.955.631)	<i>Accumulated losses</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(1.880.442)	(1.815.681)	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	34	(240.842)	(229.211)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>		<b>(2.121.284)</b>	<b>(2.044.892)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>2.365.929</b>	<b>2.370.220</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Pendapatan usaha</b>	35	966.917	954.679	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	36	<u>(781.360)</u>	<u>(753.981)</u>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba kotor</b>		185.557	200.698	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	37	(59.670)	(75.188)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(87.082)	(96.471)	General and administrative expenses
Pemulihan penurunan nilai	43	11.408	3.225	Impairment recovery
Beban keuangan	39	(113.705)	(125.792)	Finance cost
Bagi hasil	40	(22.823)	(20.303)	Profit sharing
Kerugian selisih kurs mata uang asing, bersih		(1.863)	(3.498)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan bunga dan denda	41	573	1.386	Interest income and penalties
Bagian laba entitas asosiasi	13	37.461	18.865	Share in net income of associate
Keuntungan lain-lain, bersih	42	<u>25.632</u>	<u>34.033</u>	Other gains, net
<b>Rugi sebelum pajak</b>		(24.512)	(63.045)	<b>Loss before tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	44a	<u>(56.579)</u>	<u>(54.794)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>		(81.091)	(117.839)	<b>Net loss for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive loss</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Peningkatan revaluasi tanah		1.737	844	Increase on revaluation of land
Keuntungan aktuarial		<u>2.577</u>	<u>3.230</u>	Actuarial gain
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>4.314</u>	<u>4.074</u>	Total other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>		<u><u>(76.777)</u></u>	<u><u>(113.765)</u></u>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(69.460)	(89.701)	Owners of the Company
Keentingan non-pengendali	34	<u>(11.631)</u>	<u>(28.138)</u>	Non-controlling interests
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>		<u><u>(81.091)</u></u>	<u><u>(117.839)</u></u>	<b>Net loss for the year</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(65.146)	(85.627)	Owners of the Company
Keentingan non-pengendali	34	<u>(11.631)</u>	<u>(28.138)</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan</b>		<u><u>(76.777)</u></u>	<u><u>(113.765)</u></u>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
<b>Rugi per saham</b>	45			<b>Loss per share</b>
(dalam Rupiah penuh) dasar		<u><u>(21)</u></u>	<u><u>(27)</u></u>	(in full Rupiah) basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-opsi saham dan karyawan/ Other capital-management and employee stock option plan	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Akumulasi rugi/ Accumulated losses	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiencies
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	167.197	256.498	19.550	17.973	17.973	3.920	670.738	3.920	(2.865.930)	(1.730.054)	(201.073)	(1.931.127)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(89.701)	(89.701)	(28.138)	(117.839)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	844	-	3.230	-	4.074	-	4.074
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	167.197	256.498	19.550	17.973	17.973	671.582	671.582	7.150	(2.955.631)	(1.815.681)	(229.211)	(2.044.892)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(69.460)	(69.460)	(11.631)	(81.091)
Pembatalan utang dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	3.051	3.051	-	3.051
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	1.737	-	2.577	-	4.314	-	4.314
Pelepasan surplus revaluasi atas penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	(2.666)	-	-	-	(2.666)	-	(2.666)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	167.197	256.498	19.550	17.973	17.973	670.653	670.653	9.727	(3.022.040)	(1.890.442)	(240.842)	(2.121.284)

Balance as of 1 January 2024

Net loss for the year

Other comprehensive loss

Balance as of 31 December 2024

Net loss for the year

Other comprehensive income

Release of revaluation surplus on sale of fixed assets

Balance as of 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.156.862	1.112.853	Cash received from customers
Penerimaan lain-lain	1.420	-	Other cash receipts
Pembayaran kas kepada karyawan	(106.792)	(100.693)	Cash payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.006.771)	(937.406)	Cash payment to suppliers and other operating expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Operasi	44.719	74.754	Net cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	-	8.022	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(21.638)	(7.571)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	23.081	75.205	Net cash provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	3.638	22.854	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(50.020)	(6.676)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Pencairan dari kas yang dibatasi penggunaannya	-	2	Withdrawal from restricted cash
Penerimaan dividen	24.307	6.106	Dividend received
Penerimaan bunga dan denda	573	1.386	Interest and penalty received
Penurunan piutang dari pihak berelasi	(71)	(8)	Increase receivable from related parties
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(21.573)	23.664	Net cash (used in)/provided by investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	64	(356)	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(58.713)	(53.748)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(13.988)	(14.886)	Interest and other financial charges
Medium term notes	(300)	(7.120)	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	(415)	(4.138)	Loan to financial institution
Bagi hasil	(9)	-	Profit sharing
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(4.232)	(3.347)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(77.593)	(83.595)	Net cash used in financing activities
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(76.085)</b>	<b>15.274</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>117.076</b>	<b>100.024</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	648	1.778	Effect of foreign exchange rate changes
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>41.639</b>	<b>117.076</b>	<b>Cash and cash equivalents at ending of the year</b>

Transaksi atas aktivitas investasi non-kas dapat dilihat pada Catatan 52.

Non-cash transactions for investing activities can be seen in Note 52.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Intraco Penta Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 TAHUN 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) adalah 541 dan 500 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam Grup Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Komisaris Utama	Leny Halim
Komisaris Independen	Jugi Prajogio
Direktur Utama	Petrus Halim
Direktur	Willianto Febriansa
Komite Audit	
Ketua	Jugi Prajogio
Anggota	Agung Rahmono
Anggota	Ndat Natanael Brahmna

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT Intraco Penta Tbk (the “Company” or the “Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 YEAR 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (the “Group”) had a total of 541 and 500 employees as of 31 December 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company’s Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees at 31 December 2025 and 2024 consists of the following:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Komisaris Utama	Leny Halim	Leny Halim	President Commissioner Independent Commissioner
Komisaris Independen	Jugi Prajogio	Jugi Prajogio	
Direktur Utama	Petrus Halim	Petrus Halim	President Director Director
Direktur	Willianto Febriansa	Willianto Febriansa	
Komite Audit			Audit Committee Chairman Members Members
Ketua	Jugi Prajogio	Jugi Prajogio	
Anggota	Agung Rahmono	Rino Bayu Irawan	
Anggota	Ndat Natanael Brahmna	-	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicille	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berjalan/ Year of incorporation	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2025	2024		2025	2024
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") <sup>1)</sup>	Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya/ <i>Wholesale and retail trade, car and motorbike repair and maintenance, processing industry and rental and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.</i>	72,30%	72,30%	1993	500.606	403.600
PT Terra Factor Indonesia ("TFI")	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ <i>Trading and rental service</i>	96,87%	96,87%	1986	353.102	380.014
PT Karya Lestari Sumberalam ("KLS") <sup>****)</sup>	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor</i>	96,44%	96,44%	1998	10.083	12.590
PT Inta Trading ("IT") <sup>****)</sup>	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,99%	99,99%	2002	63.525	3.929
PT Columbia Chrome Indonesia ("CCI")	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ <i>Workshop and manufacturing</i>	99,99%	99,99%	1991	53.985	54.841
PT Inta Resources ("IR")	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ <i>Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services</i>	99,99%	99,99%	2011	962	1.815
PT Intraco Penta Wahana ("IPW")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	99,99%	99,99%	2011	676.158	669.495
PT Intraco Penta Prima Servis ("IPPS")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	99,99%	99,99%	2011	522.125	594.045
PT Inta Sarana Infrastruktur ("INSA")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ <i>Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation</i>	99,99%	99,99%	2015	358.945	378.649
PT Inta Daya Perkasa ("INDA") <sup>****)</sup>	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ <i>Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation</i>	99,99%	99,99%	2015	527.974	514.647
PT Pratama Multi Machinery (dahulu/formerly PT Pratama Wana Motor) ("PMM") <sup>*****)</sup>	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	99,99%	99,99%	2018	1.646	2.710

<sup>\*)</sup> Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui IT/Owned directly by the Company and indirectly through IT

<sup>\*\*)</sup> Kepemilikan tidak langsung melalui TFI/Owned indirectly through TFI

<sup>\*\*\*\*)</sup> Kepemilikan tidak langsung melalui INSA/Owned indirectly through INSA

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Tidak aktif/Dormant

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Kepemilikan tidak langsung melalui IPW/Owned indirectly through IPW

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Entitas anak** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>	<u>Rugi dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2025/ Loss allocated to non-controlling interests for 2025</u>	<u>Akumulasi kepentingan non-pengendali 2025/ Accumulated non-controlling interests for 2025</u>
IBP	(11.530)	(221.412)

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.343.935.022 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/ tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya, tanggal 29 Mei 2017, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 sebanyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

1. **GENERAL** (continued)

b. **Subsidiaries** (continued)

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

c. **Public Offering of Shares of the Company**

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 to conduct a public offering of the Company's shares.

As of 31 December 2025 and 2024, all of the shares issued by the Company totaling to 3,343,935,022 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Limited Public Offering I with Right Issue (“PUT I”) with Pre-emptive Rights (“HMETD”)**

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi S.H. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) (lanjutan)**

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri I telah dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 5 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar.

**2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”)**

Berikut ini adalah standar akuntansi baru dan revisian, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 107 and PSAK 109 “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Amendemen PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Limited Public Offering I with Right Issue (“PUT I”) with Pre-emptive Rights (“HMETD”) (continued)**

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share.

The execution of Series I Warrants have been commenced from 8 December 2017 to 5 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

Until the end offering Warrants share on 5 June 2020, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 20,813,146 shares.

**2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)**

The following are new and revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and do not result in material impact to the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”

The following accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2026 and early implementation is permitted:

- Amendment to PSAK 107 and PSAK 109 “Classification and Measurement of Financial Instruments”
- Amendment to PSAK 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the implication of the above standards, to the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 102, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 202 dan nilai pakai dalam PSAK 236.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of preparation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), while the consolidated financial statements are prepared on the basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya ("RUPS").

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**c. Basis of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders ("GMS").

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Dasar konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Basis of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*If necessary adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Business combination**

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction by transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya.

Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**d. Business combination (continued)**

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of/sold.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements.*

*Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.*

**e. Foreign currency transactions and translation**

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan**

Grup melakukan penerapan PSAK 109 yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, pendapatan yang masih diterima, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial assets and liabilities**

The Group has applied PSAK 109 which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories:

- i. financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. financial assets measured at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows-whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2025, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, accrued revenues, net investment in finance lease, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas sewa, utang modal kerja, liabilitas lain-lain pihak ketiga dan kewajiban bunga tangguhan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance lease, and other receivables.

**Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- i. financial liabilities measured at amortized cost;
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, long-term bank loans, medium term notes, loan to financial institution, payables to related parties, finance lease liabilities, lease liabilities, working capital loans, other liabilities third parties and deferred interest liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**h. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Investasi neto sewa pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial assets and liabilities (continued)**

**Derecognition of financial liabilities**

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**h. Cash and cash equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**i. Net investments in finance lease**

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. Other leases are classified as operating leases.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)**

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Net investments in finance lease (continued)**

As Lessor

*Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.*

*The difference between the finance lease receivable plus the guaranteed residual value and the cost of the leased asset is recorded as deferred financing income and allocated to income over the lease term based on a fixed periodic rate of return on the net investment in the finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.*

*At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.*

*If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**l. Investasi pada entitas asosiasi**

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

- i. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- ii. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

**m. Aset tetap dan aset tetap disewakan**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**l. Investment in associates**

The Group classifies its investments into the following categories:

- i. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- ii. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- held to collect contractual cash flows and for sale; and
- the cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- held to collect contractual cash flows till maturity; and
- the cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

**m. Fixed assets and fixed assets for lease**

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap dan aset tetap disewakan (lanjutan)**

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Aset tidak berwujud	3	<i>Intangible assets</i>
Alat berat	2 - 10	<i>Heavy equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Fixed assets and fixed assets for lease  
(continued)**

*Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**m. Aset tetap dan aset tetap disewakan (lanjutan)**

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**o. Sewa**

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**m. Fixed assets and fixed assets for lease**  
(continued)

Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The fixed assets which are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

**n. Impairment of non-financial assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**o. Leases**

**As lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- i. The Group has the right to operate the asset;
- ii. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "aset hak-guna" dan "liabilitas sewa" secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "right-of-use assets" and "lease liabilities" separately in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
  - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
  - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
  - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
  - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan "Pendapatan yang masih harus diterima" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain yang berasal dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Imbalan pascakerja**

**(i) Imbalan pascakerja pasti**

Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja normal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**p. Revenue and expense recognition** (continued)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and "Accrued revenues" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Service revenue

Service revenue could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Other income

Other income from consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

**q. Post-employment benefits**

**(i) Defined post-employment benefits**

The Group established defined post-employment benefit plan covering all the local permanent employees. The Group also provides post-employment benefits as required under Labor's Law No. 6 of 2023. The Group calculates the difference between the benefits received by employees based on the applicable law and the benefits received from the post-employment plan for normal employee benefits.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**q. Imbalan pascakerja** (lanjutan)

**(i) Imbalan pascakerja pasti** (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**q. Post-employment benefits** (continued)

**(i) Defined post-employment benefits**  
(continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

Post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban bersih Grup sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**r. Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Post-employment benefits (continued)**

**(ii) Other long-term employee benefits**

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**r. Income tax**

The tax currently payable is based on taxable income to the year. Taxable income differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**s. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan.

**t. Laba per saham**

Labanya per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Income tax (continued)**

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or benefit in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

**s. Share-based payment arrangements**

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based payments are set out in Note 47.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled share-based payments to employees reserve.

**t. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direvisi oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**u. Segment information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical judgments in applying accounting policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi neto sewa pembiayaan**

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi neto sewa pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasi di masa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi neto sewa pembiayaan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 8 dan 7.

**Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Impairment loss on trade receivables, other receivables, and net investments in finance lease**

The Group assesses its trade receivables, other receivables and net investments in finance lease for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade receivables, other receivables and net investments in finance lease are disclosed in Notes 6, 8 and 7.

**Allowance for decline in value of inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

**Estimated useful lives of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease**

The useful life of each item of the fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan (lanjutan)**

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

**Rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna, dan aset tetap disewakan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

**Realisasi aset pajak tangguhan**

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 44.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease (continued)**

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.*

**Impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease**

*The Group assesses its fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, right-of-use assets, and fixed assets for lease which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, right-of-use assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.*

**Realizability of deferred tax assets**

*The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.*

*In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgment as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 44.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Nilai wajar tanah**

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp721.695 juta dan Rp722.623 juta (Catatan 16).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**Fair value of land**

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of 31 December 2025 and 2024, the carrying value of land amounted to Rp721,695 million and Rp722,623 million, respectively (Note 16).

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	325	357	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	17.411	25.021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.301	75.119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.001	244	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	592	2.006	Others (each below Rp500 million)
Sub-jumlah	<u>23.305</u>	<u>102.390</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.379	14.015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 miliar)	54	234	Others (each below Rp2 billion)
Sub-jumlah	<u>11.433</u>	<u>14.249</u>	Sub-total
Mata uang asing lainnya	59	80	Other foreign currencies
Sub-jumlah	<u>59</u>	<u>80</u>	Sub-total
Jumlah bank	<u>34.797</u>	<u>116.719</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	6.517	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	<u>41.639</u>	<u>117.076</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi	491	551
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	437.295	511.863
Pelanggan luar negeri	706	71
Penyisihan penurunan nilai	(161.098)	(164.357)
Jumlah	<u>277.394</u>	<u>348.128</u>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	371.706	448.426
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	66.150	63.996
Lain-lain	636	63
Jumlah	438.492	512.485
Penyisihan penurunan nilai	(161.098)	(164.357)
Jumlah-bersih	<u>277.394</u>	<u>348.128</u>

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	112.995	214.611
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya		
1-30 hari	63.904	42.615
31-60 hari	11.279	38.977
61-90 hari	11.277	16.060
91-120 hari	11.819	17.290
>120 hari	66.120	18.575
Bersih	<u>277.394</u>	<u>348.128</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	164.357	164.462
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.243	2.695
Penyisihan tahun berjalan	3.664	2.032
Pembalikan tahun berjalan	(7.973)	(4.832)
Penghapusan tahun berjalan	(1.193)	-
Saldo akhir tahun	<u>161.098</u>	<u>164.357</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

**6. TRADE RECEIVABLES**

**a. By debtor**

Related party  
Third parties  
Local customers  
Foreign customers  
Allowance for impairment losses  
Total

**b. By currency**

Rupiah  
Foreign currencies  
United States Dollar  
Others  
Total  
Allowance for impairment losses  
Total-net

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables are used as collateral for long-term bank loans (Note 24).

**7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**

**a. Berdasarkan jatuh tempo**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Dalam waktu satu tahun	-	-
Penyisihan penurunan nilai	-	-
Bagian lancar	-	-
Lebih dari satu tahun	781.682	786.277
Penyisihan penurunan nilai	(693.178)	(696.772)
Jangka panjang	88.504	89.505
Jumlah	<u>88.504</u>	<u>89.505</u>

**b. Berdasarkan pelanggan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	918.727	923.060
Nilai sisa terjamin	87.776	86.692
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(137.045)	(136.783)
Simpanan jaminan	(87.776)	(86.692)
Jumlah	781.682	786.277
Penyisihan penurunan nilai	(693.178)	(696.772)
Jumlah bersih	<u>88.504</u>	<u>89.505</u>

**c. Berdasarkan mata uang**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	733.644	740.392
Nilai sisa terjamin	58.611	58.443
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(117.361)	(117.826)
Simpanan jaminan	(58.611)	(58.443)
Jumlah	616.283	622.566
Penyisihan penurunan nilai	(607.795)	(614.543)
Bersih	<u>8.488</u>	<u>8.023</u>
Dolar Amerika Serikat		
Piutang sewa pembiayaan	185.084	182.668
Nilai sisa terjamin	36.908	28.249
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(19.684)	(18.957)
Simpanan jaminan	(36.909)	(28.249)
Jumlah	165.399	163.711
Penyisihan penurunan nilai	(85.383)	(82.229)
Bersih	<u>80.016</u>	<u>81.482</u>
Jumlah	<u>88.504</u>	<u>89.505</u>

**a. By maturity**

In one year  
Allowance for impairment losses  
Current portion  
Later than one year  
Allowance for impairment losses  
Long-term  
Total

**b. By debtor**

Third parties  
Lease receivables  
Guaranteed residual value  
Unearned lease income  
Security deposit  
Total  
Allowance for impairment losses  
Total net

**c. By currency**

Rupiah  
Lease receivables  
Guaranteed residual value  
Unearned lease income  
Security deposit  
Total  
Allowance for impairment losses  
Net  
United States Dollar  
Lease receivables  
Guaranteed residual value  
Unearned lease income  
Security deposit  
Total  
Allowance for impairment losses  
Net  
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE  
(continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	17%	17%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12%	12%	<i>United States Dollar</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

*Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	855.586	818.927	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	6.401	27.584	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	56.740	76.549	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>918.727</u>	<u>923.060</u>	<i>Total lease receivables</i>
Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(135.605)	(130.145)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(636)	(4.244)	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	(804)	(2.394)	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(137.045)</u>	<u>(136.783)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u>781.682</u>	<u>786.277</u>	<i>Total</i>

Piutang sewa yang belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

*Lease receivables that are not impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.*

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo pada awal tahun	696.772	692.978	<i>Balance at beginning of the year</i>
(Pembalikan)/penyisihan tahun berjalan	(6.748)	40	<i>(Reversal)/provision during the year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.154	3.754	<i>Effect of changes in foreign exchange rate</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>693.178</u>	<u>696.772</u>	<i>Balance at ending of the year</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

*Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**c. Berdasarkan mata uang (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 24 dan 25).

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE  
(continued)**

**c. By currency (continued)**

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long-term bank loans and medium term notes (Notes 24 and 25).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang asuransi	3.366	1.930	<i>Insurance receivables</i>
Piutang karyawan	761	835	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>352.840</u>	<u>353.085</u>	<i>Others</i>
Jumlah	356.967	355.850	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(344.022)</u>	<u>(343.452)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>12.945</u>	<u>12.398</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.113	3.752	<i>Current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4.345)</u>	<u>(2.870)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>1.768</u>	<u>882</u>	<i>Net</i>
Bagian tidak lancar	350.854	352.098	<i>Non-current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(339.677)</u>	<u>(340.582)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>11.177</u>	<u>11.516</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>12.945</u>	<u>12.398</u>	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo pada awal tahun	343.452	317.496	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembatalan penghapusan penyisihan tahun lalu	-	25.061	<i>Cancellation of prior year's write-off</i>
Pengaruh perubahan mata uang asing	859	855	<i>Effect on changes foreign exchange</i>
Pemulihan tahun berjalan	(328)	-	<i>Recovery during the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	<u>39</u>	<u>40</u>	<i>Provision during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>344.022</u>	<u>343.452</u>	<i>Balance at ending of the year</i>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Perdagangan			Trading
Suku cadang	255.107	227.653	Spare parts
Alat berat	110.396	110.851	Heavy equipment
Lain-lain	886	885	Others
Sub-jumlah	<u>366.389</u>	<u>339.389</u>	Sub-total
Manufaktur			Manufacturing
Barang dalam proses	15.389	15.389	Work in process
Bahan baku	3.408	3.408	Raw materials
Sub-jumlah	<u>18.797</u>	<u>18.797</u>	Sub-total
Jumlah	<u>385.186</u>	<u>358.186</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(108.391)</u>	<u>(103.582)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>276.795</u>	<u>254.604</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo pada awal tahun	103.582	116.501	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	13.052	2.462	Provision during the year
Pemulihan dan pembalikan tahun berjalan	(8.243)	(15.281)	Recovery and reversal during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(100)	Write off during the year
Saldo pada akhir tahun	<u>108.391</u>	<u>103.582</u>	Balance at ending of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

As of 31 December 2025 and 2024, heavy equipment and spare parts are used as collateral on long-term bank loans (Note 24).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp212.584 juta dan Rp222.143 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp212,584 million and Rp222,143 million as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	4.351	12.095	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka kepada karyawan	1.064	602	Advance for employees
Uang muka lainnya	250	658	Other advances
Jumlah	<u>5.665</u>	<u>13.355</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Asuransi	849	230
Sewa	806	1.085
Lain-lain	1.311	1.364
Jumlah	<u>2.966</u>	<u>2.679</u>

**11. PREPAID EXPENSES**

*Insurance  
Rental  
Others  
Total*

**12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21-Entitas anak	272	281
Pasal 28A-Entitas anak		
2025 (Catatan 44)	14.913	-
2024 (Catatan 44)	-	409
2023	297	297
2022	838	838
2021	2.067	2.067
2020	700	700
2019	1.829	1.829
2018	2.018	2.018
Pajak Pertambahan Nilai	<u>15.233</u>	<u>7.840</u>
Jumlah	<u>38.167</u>	<u>16.279</u>

**12. PREPAID TAXES**

*Income tax  
Article 21-The subsidiaries  
Article 28A-The subsidiaries  
2025 (Note 44)  
2024 (Note 44)  
2023  
2022  
2021  
2020  
2019  
2018  
Value Added Tax  
Total*

**Tahun Fiskal 2018**

Pada tanggal 11 Agustus 2020, TFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp35.924 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp2.018 juta. TFI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut tetapi ditolak. Pada tanggal 31 Desember 2021, TFI mengajukan Surat Permohonan Banding atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2025, pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut.

**Tahun Fiskal 2019**

Pada tanggal 24 Mei 2021, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dengan nilai Rp3.004 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.829 juta. TFI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut tetapi ditolak. Pada tanggal 12 September 2022, TFI mengajukan Surat Permohonan Banding atas SKPKB tersebut.

Pada 15 Januari 2026, pengadilan pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar tersebut.

**Fiscal Year 2018**

On 11 August 2020, TFI received an Underpayment Tax Assessment letter ("SKPKB") for 2018 corporate income tax amounting to Rp35,924 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp2,018 million. TFI submitted an objection against the SKPKB but was rejected. On 31 December 2021, TFI submitted an Appeal Request Letter against the SKPKB.

On 29 December 2025, tax court fully granted the Appeal Request.

**Fiscal Year 2019**

On 24 May 2021, TFI received an SKPKB for 2019 corporate income tax amounting Rp3,004 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,829 million. TFI submitted an objection against the SKPKB but was rejected. On 12 September 2022, TFI submitted an Appeal Request Letter against the SKPKB.

On 15 January 2026, tax court fully granted the overpayment.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

**Tahun Fiskal 2020**

Pada tanggal 30 Januari 2023, TFI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp700 juta sesuai dengan lebih bayar yang diklaim. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TFI belum menerima arus kas atas lebih bayar tersebut.

**Beban pajak**

IPPS memiliki denda pajak yang terdiri dari sanksi dan denda atas SKPKB dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
2020	1.391	1.697	2020
2021	1.762	1.775	2021
2022	483	484	2022
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2020	-	151	2020
2021	8.794	8.794	2021
2022	97	97	2022
2023	40	40	2023
Jumlah	<u>12.567</u>	<u>13.038</u>	Total

**13. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Petra Unggul Sejahtera	512.438	499.284	PT Petra Unggul Sejahtera
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514	PT Tenaga Listrik Bengkulu
Jumlah	<u>542.952</u>	<u>529.798</u>	Total

**Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB")**

Pada tanggal 31 Desember 2016, INDA, entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada TLB, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

**12. PREPAID TAXES (continued)**

**Fiscal Year 2020**

On 30 January 2023, TFI received a Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp700 million as agreed with the overpayment claimed. Up to the completion of these consolidated financial statements, TFI has not yet received any cash flow on the overpayment.

**Tax expense**

IPPS has taxes penalty consist of sanctions and fines from SKPKB and Tax Collection Letter with detail as follows:

**13. INVESTMENT IN SHARES**

The details of the Group's investment in associate are as follows:

**Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB")**

As at 31 December 2016, INDA, the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in TLB, a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada TLB (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co., Ltd. menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co., Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, dan Bengkulu Power Co., Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

INDA (atau afiliasi dalam Grup yang sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham Indonesia) mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) dan Amendemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*).

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co., Ltd. bahwa INDA (atau afiliasi dalam Grup yang sepenuhnya dimiliki oleh pemegang saham Indonesia) mempunyai opsi untuk menaikkan sahamnya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku sejak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlaku selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

Sesuai dengan amendemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co., Ltd. bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (*loan*) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd. kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham INDA di TLB dapat mencapai maksimum 30%. Konversi tersebut berlaku dari tanggal pengoperasian komersial hingga peringatan keempat belas (termasuk) dari tanggal pengoperasian komersial.

**13. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Investment in TLB (continued)

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co., Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co., Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

INDA (or its affiliate within the Group that is fully owned by Indonesian shareholders) has the opportunity to increase its share ownership in TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (*Supplementary Agreement*).

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. that INDA (or its affiliate within the Group that is fully owned by Indonesian shareholders) has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co., Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (*loan*) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd. to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the INDA's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%. This conversion is effective from the commercial operation date to the fourteenth anniversary (inclusive) of the commercial operation date.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

Pada tanggal 29 November 2017, INDA membeli seluruh saham PUS yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada Perusahaan, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Sejak 2017, INDA memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PUS dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	529.798	517.039	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	37.461	18.865	<i>Share in net gain of associate</i>
Penerimaan dividen	<u>(24.307)</u>	<u>(6.106)</u>	<i>Dividend received</i>
Saldo akhir tahun	<u>542.952</u>	<u>529.798</u>	<i>Balance at ending of the year</i>

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>PUS</u>	<u>PUS</u>	
	<u>(dalam USD/ in USD)</u>	<u>(dalam USD/ in USD)</u>	
Jumlah aset	140.868.974	139.321.390	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	33.792.723	35.014.819	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	107.076.251	104.306.571	<i>Total equity</i>

**13. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

On 29 November 2017, INDA acquired all shares of PUS owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PUS.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to the Company, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

Since 2017, INDA holds 30% of the equity shares in PUS and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

The changes in investment in associate are as follows:

Summary information of consolidated statement of financial position PUS is as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")  
(lanjutan)

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan	20.642.130	20.808.015
Beban operasional	(11.387.991)	(10.907.269)
Penghasilan/(beban) lain-lain	245.636	(2.090.413)
Beban pajak penghasilan	<u>(1.237.315)</u>	<u>(3.464.825)</u>
Laba bersih tahun berjalan	8.262.460	4.345.508
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>7.220</u>	<u>(5.951)</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>8.269.680</u>	<u>4.339.557</u>

**13. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")  
(continued)

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PUS is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Revenues
		Operating expenses
		Other income/(expense)
		Income tax expense
		Net income for the year
		Comprehensive income/(loss) for the year
		Total comprehensive income for the year

**14. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank-pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	<u>1</u>	<u>5</u>
Jumlah	<u>1</u>	<u>5</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank jangka panjang (Catatan 24).

**14. RESTRICTED CASH**

Cash in bank-third parties  
United States Dollar  
Total

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to long-term bank loans (Note 24).

**15. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Piutang dari pihak-pihak berelasi (Catatan 46)		
TLB	168	162
PT Pristine Aftermarket Indonesia	64	-
PT TJK Power	<u>23</u>	<u>22</u>
Jumlah	<u>255</u>	<u>184</u>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 46)		
Komisaris dan Direksi	2.692	5.743
PT Pristine Aftermarket Indonesia	<u>300</u>	<u>236</u>
Jumlah	<u>2.992</u>	<u>5.979</u>

Utang kepada Komisaris dan Direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

**15. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES**

Receivables from related parties (Note 46)  
TLB  
PT Pristine Aftermarket Indonesia  
PT TJK Power  
Total

Payable to related parties (Note 46)  
Commissioner and Director  
PT Pristine Aftermarket Indonesia  
Total

Payable to Commissioner and Director consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan atas surplus revaluasi/ Decrease of revaluation surplus	31 Desember/ December 2025	
<b>Revaluasi</b>							<b>At revalued amount</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	722.623	-	-	-	(928)	721.695	Land
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	90.638	-	(115)	-	-	90.523	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	26.178	171	(320)	-	-	26.029	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	26.780	185	(3.834)	(12.100)	-	11.031	Vehicles
Peralatan kantor	28.211	613	(3.523)	-	-	25.301	Office equipment
Alat-alat berat	5.444	-	-	-	-	5.444	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	250	-	-	-	-	250	Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	1.774	950	-	-	-	2.724	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	4.430	-	(1.017)	-	-	3.413	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>906.328</b>	<b>1.919</b>	<b>(8.809)</b>	<b>(12.100)</b>	<b>(928)</b>	<b>886.410</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(61.561)	(4.327)	115	-	-	(65.773)	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	(25.566)	(173)	320	-	-	(25.419)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(17.244)	(424)	3.833	2.729	-	(11.106)	Vehicles
Peralatan kantor	(24.718)	(1.083)	3.523	-	-	(22.278)	Office equipment
Alat-alat berat	(3.657)	(499)	-	-	-	(4.156)	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	(194)	(56)	-	-	-	(250)	Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(430)	(481)	-	-	-	(911)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(4.431)	-	1.017	-	-	(3.414)	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(137.801)</b>	<b>(7.043)</b>	<b>8.808</b>	<b>2.729</b>	<b>-</b>	<b>(133.307)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>768.527</b>					<b>753.103</b>	<b>Net book value</b>

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan atas surplus revaluasi/ Decrease of revaluation surplus	31 Desember/ December 2024	
<b>Revaluasi</b>							<b>At revalued amount</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	721.560	2.043	(1.824)	-	844	722.623	Land
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	90.881	2.481	(2.724)	-	-	90.638	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	29.405	453	(3.680)	-	-	26.178	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	27.224	-	(444)	-	-	26.780	Vehicles
Peralatan kantor	26.512	1.699	-	-	-	28.211	Office equipment
Alat-alat berat	5.444	-	-	-	-	5.444	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-	Construction in progress
Aset tidak berwujud	250	-	-	-	-	250	Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	1.774	1.252	-	-	-	1.774	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	4.430	-	-	-	-	4.430	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>906.228</b>	<b>7.928</b>	<b>(8.672)</b>	<b>-</b>	<b>844</b>	<b>906.328</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(60.130)	(3.943)	2.512	-	-	(61.561)	Buildings and improvement
Mesin dan perlengkapan bengkel	(29.025)	(221)	3.680	-	-	(25.566)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(14.812)	(2.854)	422	-	-	(17.244)	Vehicles
Peralatan kantor	(23.649)	(1.069)	-	-	-	(24.718)	Office equipment
Alat-alat berat	(3.158)	(499)	-	-	-	(3.657)	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	(111)	(83)	-	-	-	(194)	Intangible assets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(430)	(187)	-	-	-	(430)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(4.431)	-	-	-	-	(4.431)	Machinery and workshop equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(135.559)</b>	<b>(8.856)</b>	<b>6.614</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(137.801)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>770.669</b>					<b>768.527</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	391	2.724	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 37)	1.063	992	Selling expenses (Note 37)
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	5.589	5.140	General and administrative expenses (Note 38)
<b>Jumlah</b>	<b>7.043</b>	<b>8.856</b>	<b>Total</b>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa provinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-39 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2054. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Herman Meirizki dan Rekan pada tahun 2025 dan 2024. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 33).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.637	22.854	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	-	(1.846)	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	<u>3.637</u>	<u>21.008</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 42)
Penghentian pengakuan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	<u>2.666</u>	<u>22.139</u>	Derecognition of revaluation surplus due to sale (Note 33)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp78.072 juta dan Rp78.822 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp794.035 juta dan Rp790.663 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp133.589 juta dan Rp152.235 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp25.550 juta dan Rp28.356 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**16. FIXED ASSETS (continued)**

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-39 years and due between 2027 until 2054. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by independent appraiser KJPP Herman Meirizki dan Rekan in 2025 and 2024. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 33).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for long-term bank loans (Note 24).

Disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.637	22.854	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	-	(1.846)	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	<u>3.637</u>	<u>21.008</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 42)
Penghentian pengakuan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	<u>2.666</u>	<u>22.139</u>	Derecognition of revaluation surplus due to sale (Note 33)

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp78,072 million and Rp78,822 million as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipments amounted to Rp794,035 million and Rp790,663 million as of 31 December 2025 and 2024.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp133,589 million and Rp152,235 million as of 31 December 2025 and 2024, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp25,550 million and Rp28,356 million as of 31 December 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SEWA**

**17. LEASE**

**a. Aset hak-guna**

**a. Right-of-use assets**

	Sewa kantor/ <i>Leasehold office</i>	Sewa kendaraan/ <i>Leasehold vehicle</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Per 31 Desember 2024	3.358	7.074	10.432	<i>As at 31 December 2024</i>
Penambahan	-	4.716	4.716	<i>Addition</i>
Penghapusan	(735)	(887)	(1.622)	<i>Disposal</i>
Per 31 Desember 2025	2.623	10.903	13.526	<i>As at 31 December 2025</i>
<b>Dikurangi: akumulasi amortisasi</b>				<b>Less: accumulated amortisation</b>
Per 31 Desember 2024	(1.821)	(1.592)	(3.413)	<i>As at 31 December 2024</i>
Penghapusan	735	344	1.079	<i>Disposal</i>
Amortisasi tahun berjalan	(952)	(3.680)	(4.632)	<i>Amortization for the year</i>
Per 31 Desember 2025	(2.038)	(4.928)	(6.966)	<i>As at 31 December 2025</i>
<b>Jumlah tercatat</b>				<b>Carrying amounts</b>
Per 31 Desember 2025	585	5.975	6.560	<i>As at 31 December 2025</i>

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<b>2025</b>		
	Nilai kontraktual pada arus kas/ <i>Contractual undiscounted cash flows</i>	Nilai kini liabilitas sewa/ <i>Present value of lease liabilities</i>	
Liabilitas sewa	6.891	6.568	<i>Lease liabilities</i>

Berikut adalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan sewa: *The followings are the transactions related to lease:*

Jumlah yang diakui pada laba rugi *Amounts recognized in profit or loss*

	<b>2025</b>	
Beban bunga atas liabilitas sewa	406	<i>Interest expense on lease liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas *Amounts recognized in statement of cash flows*

	<b>2025</b>	
Pembayaran tunai untuk bagian pokok liabilitas sewa	3.310	<i>Cash payments for the principal portion of the lease liabilities</i>
Pembayaran tunai untuk bagian bunga dari liabilitas sewa	406	<i>Cash payments for the interest portion of the lease liabilities</i>
	3.716	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP DISEWAKAN**

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2025
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung	69.135	106.979	(1.830)	29.662	203.946
Sewa pembiayaan	25.029	-	(10.889)	-	14.140
Jumlah	94.164	106.979	(12.719)	29.662	218.086
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemilikan langsung	(48.667)	(22.353)	1.830	4.247	(64.943)
Sewa pembiayaan	(25.029)	-	10.889	-	(14.140)
Jumlah	(73.696)	(22.353)	12.719	4.247	(79.083)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(62)	-	62	-	-
Jumlah	(73.758)				(79.083)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>20.406</b>				<b>139.003</b>

**Acquisition cost:**

Direct acquisition

Finance lease

Total

**Accumulated depreciation:**

Direct acquisition

Finance lease

Total

Accumulated impairment losses

Total

**Net book value**

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung	103.767	-	(61.509)	26.877	69.135
Sewa pembiayaan	27.087	-	(2.058)	-	25.029
Jumlah	130.854	-	(63.567)	26.877	94.164
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemilikan langsung	(88.298)	(6.036)	45.667	-	(48.667)
Sewa pembiayaan	(27.087)	-	2.058	-	(25.029)
Jumlah	(115.385)	(6.036)	47.725	-	(73.696)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(567)	-	505	-	(62)
Jumlah	(115.952)				(73.758)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>14.902</b>				<b>20.406</b>

**Acquisition cost:**

Direct acquisition

Finance lease

Total

**Accumulated depreciation:**

Direct acquisition

Finance lease

Total

Accumulated impairment losses

Total

**Net book value**

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp61.677 juta dan Rp10.300 juta pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp61,677 million and Rp10,300 million as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	22.353	6.036	Cost of revenues
Jumlah	22.353	6.036	Total

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on long-term bank loans (Note 24).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp186.703 juta dan Rp38.229 juta pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp186,703 million and Rp38,229 million as of 31 December 2025 and 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	2025	2024
Investasi-PT HP Capital Resources	23.241	1.345
Lain-lain	56.477	58.098
Jumlah	79.718	59.443

**19. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Investment-PT HP Capital Resources  
Others  
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)**

Investasi-PT HP Capital Resources

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyertaan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resources berupa saham IBP sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	1.345	1.729
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	<u>21.896</u>	<u>(384)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>23.241</u></u>	<u><u>1.345</u></u>

**19. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

Investment-PT HP Capital Resources

The Company carries out investment activities represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBP shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

The changes in investment are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	1.345	1.729	Balance at beginning of the year
	<u>21.896</u>	<u>(384)</u>	Unrealized gain/(loss) on investment
	<u><u>23.241</u></u>	<u><u>1.345</u></u>	Balance at ending of the year

**20. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pemasok**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 46)		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	<u>160</u>	<u>17</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	300.522	334.739
Pemasok luar negeri	<u>74.964</u>	<u>68.906</u>
Sub-jumlah	<u>375.486</u>	<u>403.645</u>
Jumlah	<u><u>375.646</u></u>	<u><u>403.662</u></u>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	300.643	333.821
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	67.449	66.325
Yuan Cina	7.535	3.499
Euro	<u>19</u>	<u>17</u>
Jumlah	<u><u>375.646</u></u>	<u><u>403.662</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

**20. TRADE PAYABLES**

**a. By creditor**

	Related party (Note 46)
	PT Pristine Aftermarket Indonesia
	Third parties
	Local suppliers
	Foreign suppliers
	Sub-total
	Total

**b. By currency**

	Rupiah
	Foreign currencies
	United States Dollar
	Chinese Yuan
	Euro
	Total

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

**21. UTANG PAJAK**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	24	127
Pasal 15	1	-
Pasal 21	223	246
Pasal 23	1.178	1.115
Pasal 29	-	2.941
Pajak Pertambahan Nilai	1.685	2.477
Utang pajak lain-lain (SKP)	<u>14</u>	<u>3.488</u>
Jumlah	<u><u>3.125</u></u>	<u><u>10.394</u></u>

**21. TAXES PAYABLE**

	Income taxes
	Article 4(2)
	Article 15
	Article 21
	Article 23
	Article 29
	Value Added Tax
	Other tax payables (SKP)
	Total

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UANG MUKA PELANGGAN**

**22. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	1.569	1.373	Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Jumlah	<u>1.569</u>	<u>1.373</u>	Total

**23. BEBAN AKRUAL**

**23. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Bunga:			Interest:
Utang bank jangka panjang	113.090	151.263	Long-term bank loans
Liabilitas lain-lain	2.384	523	Other liabilities
Denda pajak	12.567	13.038	Tax penalty
Tenaga ahli	368	653	Professional fees
Biaya servis setelah penjualan	-	4.996	After sales service fees
Lain-lain	15.905	15.875	Others
Jumlah	<u>144.314</u>	<u>186.348</u>	Total

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**24. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.762.804	2.687.689	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	198.837	206.595	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	129.972	130.738	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	126.765	129.890	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.670	83.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.657	23.657	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-jumlah	<u>2.314.705</u>	<u>3.261.951</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
USD1.822 ribu pada 2025 dan			USD1,822 thousand in 2025 and
USD1.832 ribu pada 2024	30.572	29.602	USD1,832 thousand in 2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
USD454 ribu pada 2025 dan			USD453 thousand in 2025 and
USD455 ribu pada 2024	7.615	7.350	USD455 thousand in 2024
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
USD198 ribu pada 2025 dan 2024	3.325	3.202	USD198 thousand in 2025 and 2024
Sub-jumlah	<u>41.512</u>	<u>40.154</u>	Sub-total
Jumlah	2.356.217	3.302.105	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(145.332)	(129.335)	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>2.210.885</u>	<u>3.172.770</u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Utang bank	2.356.217	3.302.105	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	113.090	151.263	Accrued interest
Jumlah	<u>2.469.307</u>	<u>3.453.368</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Telah jatuh tempo	116.144	42.419	Overdue
Dalam satu tahun	29.188	86.916	Within one year
Dalam tahun kedua	31.868	39.198	In the second year
Dalam tahun ketiga	37.925	38.227	In the third year
Dalam tahun keempat	50.277	44.399	In the fourth year
Dalam tahun kelima	75.991	56.790	In the fifth year
Dalam tahun keenam	25.277	82.504	In the sixth year
Dalam tahun ketujuh	1.639.167	31.790	In the seventh year
Dalam tahun kedelapan	350.380	2.511.067	In the eighth year
Dalam tahun kesembilan	-	368.795	In the ninth year
Jumlah utang bank	<u>2.356.217</u>	<u>3.302.105</u>	Total bank loan

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

INTA mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 menjadi 31 Oktober 2032.

Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 tanggal 10 Oktober 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui INTA untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit CCI kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst (Catatan 54).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

INTA submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 that formerly ended at 30 April 2024 become 31 October 2032.

Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

Based on the letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 dated 10 October 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved INTA to take over/novation of CCI credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (The Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst (Note 54).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

IBP (Entitas anak) (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, IBP, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H.

IPPS (Entitas anak)

IPPS mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 29 April 2026 menjadi 31 Desember 2032.

Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

IPW (Entitas anak)

IPW mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025 menjadi 30 Maret 2026.

Berdasarkan surat No. SAM.SA1/LW1.37/SPPK.067/2024 tanggal 10 Juli 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui IPW untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit IPPS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

IBP (The Subsidiary) (continued)

In 2025 and 2024, IBP, the subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, S.H.

IPPS (The Subsidiary)

IPPS submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 that formerly ended at 29 April 2026 become 31 December 2032.

Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

IPW (The Subsidiary)

IPW submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 that formerly ended at 18 March 2025 become 30 March 2026.

Based on the letter No. SAM.SA1/LW1.37/SPPK.067/2024 dated 10 July 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved IPW to take over/novation of IPPS credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

IPW (Entitas anak) (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

IPW (The Subsidiary) (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the details of long-term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)						Saldo	Saldo	Jadwal
Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	31 Desember 2025/ Outstanding balance 31 December 2025	31 Desember 2024/ Outstanding balance 31 December 2024	pembayaran/ Payment schedule
	<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>							
INTA	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.703.668.652	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp1.207.745.499	Rp1.645.963.627	November 2022-2032
INTA	Novasi atas kewajiban bunga ditangguhkan dan denda CCI/ Novation of deferred interest liabilities and penalty obligation of CCI	-	-	Melunasi kewajiban bunga dan denda CCI/ Payment of interest and penalty obligation of CCI	Tanah dan bangunan dengan SHGB No.105/Gunung Panjang atas nama CCI/ Land and building with SHGB No.105/Gunung Panjang owned by CCI	Rp352.440.825	Rp296.863.778	November 2022-2032
IPPS	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp567.970.792	3,50% dan/ and 7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp442.544.035	Rp447.601.733	November 2022-2032
	Kewajiban bunga ditangguhkan/ Deferred interest liabilities					Rp187.120.536	Rp172.134.100	
IPW	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp36.380.940	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	-	Rp9.611.812	November 2022-2026
IPW	Novasi Kredit Modal Kerja-Non- Revolving Tranche A IPPS/ Non-Revolving Working Capital Credit Tranche A IPPS	-	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp112.514.060	Rp115.514.060	Agustus 2024- September 2030/ August 2024- September 2030

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

IPW (Entitas anak) (lanjutan)

IPW (The Subsidiary) (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain/ Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated))								
Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2025/ Outstanding balance 31 December 2025	31 Desember 2024/ Outstanding balance 31 December 2024	
	<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>							
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp118.913.635	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	Rp72.699.792	Rp79.744.301	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018- June 2020
			0,75%					Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp13.626.841	4,89%		b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	-	Rp3.637.314	April 2023-Maret 2028/ April 2023- March 2028
			5,15%		c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			April 2028-2033
					d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000			
	<b>Indonesia Eximbank</b>							
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor I- Term Loan/ Working Capital Credit Export I- Term Loan	Rp97.186.166	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp85.044.943	Rp85.644.943	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018- June 2020
			0,75%					Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023
			4,89%					April 2023- Maret 2028/ April 2023- March 2028
			5,15%					April 2028-2033
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor- Term Loan II/ Working Capital Credit Export- Term Loan II	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp41.719.615	Rp44.244.764	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018- June 2020
			0,75%					Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023
			4,89%					April 2023- Maret 2028/ April 2023- March 2028
			5,15%					April 2028-2033
	Kewajiban bunga ditangguhkan/ Deferred interest liabilities					Rp2.525.149	-	
	<b>PT Bank MNC Internasional Tbk</b>							
IBP	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables 125% from bank loan	Rp23.657.134	Rp23.656.884	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
		USD2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek terikat debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	USD198 (Rp3.325.148)	USD198 (Rp 3.202.308)	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

IPW (Entitas anak) (lanjutan)

IPW (The Subsidiary) (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jumlah pembayaran/ Payment schedule
					31 Desember 2024/ Outstanding balance 31 December 2025	31 Desember 2023/ Outstanding balance 31 December 2023	
	<u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</u>						
IPPS	Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/ the Company's working capital	a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m <sup>2</sup> a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2.950 m <sup>2</sup> on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha IPPS yang diikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ receivables which exists and will in the future arising from all business activities of IPPS with fiduciary Rp371,400 million c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan diikat fidusia Rp20.000 juta/ Inventories/stocks which exist and will exist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20,000 million d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ Personal guarantee a.n. Halex Halim e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account	Rp61.860.140	Rp62.182.378	30 Juli 2019- 20 April 2026/ 30 July 2019- 20 April 2026
IBP	Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with musyarakah schema	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dan jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp19.008.898	Rp19.129.898	April 2018- Maret 2033/ April 2018- March 2033
		Rp71.305.589	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipment	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notarial senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110% b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notarial senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp49.103.336	Rp49.425.337	Mei 2018- April 2033/ May 2018-April 2033
		USD462			USD454 (Rp7.614.829)	USD455 (Rp7.351.104)	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

IPW (Entitas anak) (lanjutan)

IPW (The Subsidiary) (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)					Saldo	Saldo	Jumlah
Entitas/ Entities	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facilities	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	31 Desember 2025/ Outstanding balance 31 December 2025	31 Desember 2024/ Outstanding balance 31 December 2024	pembayaran/ Payment schedule
<b>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</b>							
IBP	Musarakah	USD1.865	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and lease back/ Working capital restructurisation for financelease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	USD1.822 (Rp30.572.202)	USD1.832 (Rp29.601.688)	Mei 2018- April 2033/ May 2018-April 2033
		Rp194.475.140		c. Fidusia tagihan piutang end user nasabah yang dibiayai/ Fiduciary receivables from end user of funded customers d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed	Rp170.508.329	Rp178.265.866	
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and lease back/ Working capital restructurisation for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary guarantee to the Company's end user b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment	Rp28.329.125	Rp28.329.124	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Catatan 40):

The detail of profit sharing in 31 December 2025 and 2024 are as follows (Note 40):

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.559	10.944	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.002	4.608	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	18.561	15.552	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 26)	3.052	3.015	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 26)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	962	1.415	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	248	322	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	4.262	4.752	Sub-total
Jumlah	22.823	20.304	Total

**25. MEDIUM TERM NOTES**

**25. MEDIUM TERM NOTES**

	2025	2024	
Medium term notes	276.332	289.882	Medium term notes

**Medium Term Notes**

**Medium Term Notes**

Pada 27 Januari 2014, IBP, entitas anak menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, IBP, a subsidiary issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang performing berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. **MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

**Medium Term Notes** (lanjutan)

MTN IBP mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN IBP telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBP menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan jumlah nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 54).

Pada tahun 2025 dan 2024, IBP melakukan pembayaran MTN dengan jumlah Rp300 juta dan Rp7.119 miliar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H. (Catatan 54).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki kewajiban bunga ditangguhkan sebesar Rp100.690 juta.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)

**Medium Term Notes** (continued)

IBP's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose Objects of Fiduciary Security, lend, move or divert objects of fiduciary Security to other parties.

In 2017, IBP's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN, further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBP entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million, respectively. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 54).

In 2025 and 2024, IBP's paid its MTN totally Rp300 million and Rp7,119 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, S.H. (Note 54).

On 31 December 2025, the Company had deferred interest liabilities amounting to Rp100,690 million.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, IBP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar USD10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBP telah mencairkan pinjaman ini sebesar USD500.000 dan USD4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang dari lembaga keuangan USD3,5 juta pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	58.317	56.565
Utang kepada lembaga keuangan jangka panjang	<u>58.317</u>	<u>56.565</u>

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar USD10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBP, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 54).

**26. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION**

On 10 November 2014, IBP, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to USD10 million. In May and June 2015, IBP has drawn from the loan facility amounting to USD500,000 and USD4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

Loan to financial institution USD  
USD3.5 million and as of  
31 December 2025 and  
31 December 2024

Long-term loan to financial  
institution

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of USD10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBP's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on *debt to equity ratio* at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 54).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

**27. FINANCE LEASE LIABILITIES**

This represents lease liabilities to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jatuh tempo pembayaran			Payments due in
2025	-	964	2025
2026	960	733	2026
2027	286	44	2027
2028	80	-	2028
Jumlah pembayaran minimum	1.326	1.741	Total minimum payment
Bunga	(68)	(126)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	1.258	1.615	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(906)	(868)	Less current portion
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	<u>352</u>	<u>747</u>	Long-term lease liabilities

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are information related to vehicle lease in 31 December 2025 and 2024 as follows:

Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	Periode perjanjian/ Agreement period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/Collateral
PT BCA Finance	Rupiah	Rp901	23 Agustus 2023 - 23 Juli 2026/ 23 August 2023 - 23 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Mandiri Tunas Finance	Rupiah	Rp533	2 Desember 2024 - 2 November 2026/ 2 December 2024 - 2 November 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Mandiri Tunas Finance	Rupiah	Rp725	17 Mei 2025 - 17 April 2028/ 17 May 2025 - 17 April 2028	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Takari Kokoh Sejahtera	Rupiah	Rp528	2 April 2024 - 2 Maret 2027/ 2 April 2024 - 2 March 2027	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT BCA Finance	Rupiah	Rp422	23 Agustus 2023 - 23 Juli 2026/ 23 August 2023 - 23 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT Toyota Astra Financial Services	Rupiah	Rp477	31 Agustus 2021 - 30 Juli 2026/ 31 August 2021 - 30 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle

**28. UTANG MODAL KERJA**

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

**28. WORKING CAPITAL LOANS**

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	20.326	11.948	Third parties
Jumlah	<u>20.326</u>	<u>11.948</u>	Total

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 272 dan 293 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 6 of 2023. The number of employees entitled to the benefits is 272 and 293 employees in 31 December 2025 and 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Diakui pada laba rugi:		
Beban jasa kini	4.389	4.835
Beban bunga	2.485	2.841
Beban jasa lalu	(8.827)	(2.178)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(559)	(249)
Sub-jumlah	<u>(2.512)</u>	<u>5.249</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.294	(1.035)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.014)	(3.080)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1.584)	-
Sub-jumlah	<u>(3.304)</u>	<u>(4.115)</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(5.816)</u>	<u>1.134</u>

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	45.815	48.466
Biaya jasa kini	4.389	4.835
Biaya bunga	2.485	2.841
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(2.143)	-
Dampak mutasi	(3.656)	-
Pembayaran manfaat	(4.275)	(3.785)
Keuntungan aktuarial	(1.720)	(4.364)
Biaya jasa lalu	(8.827)	(2.178)
Saldo akhir tahun	<u>39.380</u>	<u>45.815</u>

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of the post-employment benefit obligations
Sub-total
Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of the post-employment benefit obligations:
Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions
Actuarial gain arising from experience adjustments
Remeasurement of the post-employment benefit obligations
Sub-total
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Changes in present value of defined benefit obligations are as follows:

Beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of the post-employment benefit obligations
Impact mutation
Benefit payments
Gain on actuary
Past service cost
Ending of the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	<b>2025</b>
	<b>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</b>
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	37.585
Tingkat diskonto -1%	41.365
Tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	40.772
Tingkat kenaikan gaji -1%	32.395

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,22 tahun (2024: 10,09 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat imbalan pascakerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Kurang dari satu tahun	7.696
Antara dua dan lima tahun	22.505
Antara enam dan sepuluh tahun	28.712
Lebih dari sepuluh tahun	74.975

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	<b>2024</b>	
	<b>Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits</b>	
		<i>Discount rate</i>
	43.800	<i>Discount rate +1%</i>
	48.041	<i>Discount rate -1%</i>
		<i>Future salary increment rate</i>
	46.921	<i>Salary increment rate +1%</i>
	42.429	<i>Salary increment rate -1%</i>

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 10.22 years (2024: 10.09 years).

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	<b>2024</b>	
	12.241	<i>Less than a year</i>
	22.765	<i>Between two and five years</i>
	32.034	<i>Between six and ten years</i>
	98.854	<i>Beyond ten years</i>

The cost of post-employment benefits for 31 December 2025 and 2024 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

29. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	<i>Resignation rate per annum</i>

30. **LIABILITAS LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA**

30. **OTHER LIABILITIES, THIRD PARTIES**

a. **Berdasarkan jatuh tempo**

a. **By maturity**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang non-usaha	507.689	67.779	<i>Non-trade payables</i>
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	8.865	8.743	<i>Other deposits from customers</i>
Uang jaminan dari pelanggan	41.838	17.159	<i>Refundable customer deposit</i>
Jumlah	<u>558.392</u>	<u>93.681</u>	<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	141.203	93.681	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	417.189	-	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>558.392</u>	<u>93.681</u>	<i>Total</i>

b. **Berdasarkan mata uang**

b. **By currency**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	557.855	93.681	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	536	-	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1	-	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	<u>558.392</u>	<u>93.681</u>	<i>Total</i>

31. **MODAL SAHAM**

31. **CAPITAL STOCK**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>			
	<i>Jumlah saham/ Number of shares</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>	<i>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</i>	
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	<i>Mr. Petrus Halim (President Director)</i>
Tn. Jimmy Halim	585.126.410	17,50%	29.256	<i>Mr. Jimmy Halim</i>
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	<i>PT Spallindo Adilong</i>
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	<i>PT Shalumindo Investama</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>1.312.086.763</u>	<u>39,23%</u>	<u>65.605</u>	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>3.343.935.022</u>	<u>100%</u>	<u>167.197</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Pemegang saham	2024			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	585.126.410	17,48%	29.231	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.312.086.763	39,25%	65.630	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.343.935.022	100%	167.197	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No. 38 dated 20 April 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid-up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated 12 May 2017.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar saham atau sebesar Rp1.040 juta.

Until the end of the offering date of Warrant shares on 5 June 2020, there were 20,813,146 new shares issued on the exercise of series I warrants or an amount of Rp1,040 million.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	3.343.935.022	3.343.935.022	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan waran seri I	-	-	Exercise of warrants I
Saldo pada akhir tahun	3.343.935.022	3.343.935.022	Balance at ending of the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of 31 December 2025 and 2024, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250	<i>Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share</i>
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)	<i>Capitalization of share premium to share capital</i>
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	<i>Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share</i>
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333	<i>Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per sahampiut setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995	<i>Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses</i>
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2020	<u>4.162</u>	<u>4.162</u>	<i>Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2020</i>
Jumlah	<u>256.498</u>	<u>256.498</u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

**33. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<u>Other equity component</u>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	17.973	17.973	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Other comprehensive income</u>
Surplus revaluasi-tanah	670.653	671.582	Revaluation surplus-land
Keuntungan aktuarial	9.727	7.150	Actuarial gain
	<u>680.380</u>	<u>678.732</u>	
Jumlah	<u>698.353</u>	<u>696.705</u>	Total
<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>			<u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
IBP	47.677	47.677	IBP
IPPS	525	525	IPPS
IPW	(132)	(132)	IPW
TFI	(30.097)	(30.097)	TFI
Jumlah	<u>17.973</u>	<u>17.973</u>	Total

Pada tahun 2017 dan 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

*In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company chooses to present the impact of increased ownership of the Company as a separate component within equity. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.*

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

*In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.*

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBP, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBP dari 78,95% menjadi 79,54%.

*In September 2016, the Company increased interest in IBP, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBP from 78.95% to 79.54%.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo pada awal tahun	671.582	670.738
Penghentian pengakuan karena penjualan (Catatan 16)	(2.666)	(22.139)
Penambahan pada tahun berjalan	1.737	22.983
Saldo pada akhir tahun	<u>670.653</u>	<u>671.582</u>

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo pada awal tahun	7.150	3.920
Penambahan pada tahun berjalan	2.577	3.230
Saldo pada akhir tahun	<u>9.727</u>	<u>7.150</u>

**33. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Balance at beginning of the year	671.582	670.738
Derecognition due to sale (Note 16)	(2.666)	(22.139)
Additional during the year	1.737	22.983
Balance at ending of the year	<u>670.653</u>	<u>671.582</u>

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Balance at beginning of the year	7.150	3.920
Additional during the year	2.577	3.230
Balance at ending of the year	<u>9.727</u>	<u>7.150</u>

**34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
IBP	(221.412)	(209.882)
PMM	(16)	(12)
IPPS	12	12
IPW	12	11
KLS	(3.954)	(3.948)
TFI	(15.484)	(15.392)
Jumlah	<u>(240.842)</u>	<u>(229.211)</u>

b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PMM	(4)	(4)
IPW	1	3
KLS	(7)	(4)
TFI	(91)	(67)
IBP	(11.530)	(28.066)
Jumlah	<u>(11.631)</u>	<u>(28.138)</u>

**34. NON-CONTROLLING INTEREST**

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

IBP
PMM
IPPS
IPW
KLS
TFI
Total

b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:

PMM
IPW
KLS
TFI
IBP
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan IBP, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi grup.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Jumlah aset	500.606	403.600
Jumlah liabilitas	1.274.556	1.136.034
Jumlah defisiensi modal	(773.950)	(732.434)
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan	200.323	27.384
Beban	(202.395)	(88.439)
Beban pajak	(39.543)	(40.260)
Rugi bersih tahun berjalan	(41.615)	(101.315)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(41.516)	(101.300)
Kas masuk/(keluar) bersih dari:		
Kegiatan operasi	49.834	16.588
Kegiatan investasi	(54.330)	(38)
Kegiatan pendanaan	(20.955)	(46.733)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(25.451)	(30.183)

**34. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Summarized financial information in respect of IBP, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before group eliminations.

Total assets
Total liabilities
Total capital deficiencies
Revenue
Expenses
Tax expense
Net loss for the year
Total comprehensive loss for the year
Net cash in/(out) from:
Operating activities
Investing activities
Financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents

**35. PENDAPATAN USAHA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penjualan		
Alat berat	431.852	566.972
Suku cadang	304.395	326.677
Sub-jumlah	736.247	893.649
Jasa		
Perbaikan	12.630	54.040
Persewaan	217.213	5.571
Sub-jumlah	229.843	59.611
Manufaktur	765	1.411
Lain-lain	62	8
Jumlah pendapatan usaha	966.917	954.679

**35. REVENUES**

Sales
Heavy equipments
Spare parts
Sub-total
Services
Maintenance
Rental
Sub-total
Manufacturing
Others
Total revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,07% dan 0,01% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total revenues equivalent to 0.07% and 0.01% in 31 December 2025 and 2024, were made with related parties (Note 46).

Pendapatan usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Revenues to a customer exceeding 10% of total revenues are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues</b>
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b> <b>2024</b>
PT Darma Henwa Tbk	132.583	-	13,71%    -

PT Darma Henwa Tbk

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**36. COST OF REVENUES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	3.408	3.487	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	-	-	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	3.408	3.487	Raw materials available for use
Penghapusan bahan baku	-	(79)	Write-off of raw materials
Bahan baku akhir	3.408	(3.408)	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	-	-	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	15.389	15.999	Material in process-beginning
Penambahan <i>overhead</i>	2	483	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	15.391	16.482	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	(15.389)	(15.389)	Materials in process-ending
Beban pokok produksi	2	1.093	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	339.389	366.414	Inventories-beginning
Pembelian	638.064	662.745	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	977.453	1.029.159	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(366.389)	(339.389)	Inventories-ending
Beban pokok perdagangan	611.064	689.770	Cost of goods sold
Beban penurunan nilai persediaan	(4.809)	(806)	Impairment loss on inventories
Beban langsung	175.103	63.924	Direct costs
Beban pokok pendapatan	781.360	753.981	Cost of revenues

Jumlah pembelian ekuivalen Rp302 juta dan Rp78 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total purchases equivalent to Rp302 million and Rp78 million of total trading purchases as of 31 December 2025 and 2024, respectively, were from related parties (Note 46).

Pembelian dari PT LiuGong Machinery Indonesia sebesar Rp303.938 miliar dan Rp338.935 miliar pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Purchases from PT LiuGong Machinery Indonesia amounting to Rp303,938 billion and Rp338,935 billion in 31 December 2025.

**37. BEBAN PENJUALAN**

**37. SELLING EXPENSES**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Gaji dan tunjangan karyawan	27.252	30.636	Salaries and employee benefits
Pengangkutan	12.052	14.400	Freight
Pemasaran	4.509	12.801	Marketing
Sewa	3.193	6.163	Rental
Perjalanan dinas	2.419	2.866	Travel
Kendaraan	1.281	1.287	Vehicles
Perbaikan dan pemeliharaan	1.120	791	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 16)	1.063	992	Depreciation (Note 16)
Jasa profesional	583	1.521	Professional fee
Asuransi	260	237	Insurance
Lain-lain	5.938	3.494	Others
Jumlah	59.670	75.188	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	47.305	47.419	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	6.939	11.952	Professional fee
Penyusutan (Catatan 16)	5.589	5.140	Depreciation (Note 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	3.727	5.260	Repairs and maintenance
Sewa	1.322	1.931	Rental
Kendaraan	1.246	1.562	Vehicles
Perjalanan dinas	1.123	1.670	Travel
Beban dan denda pajak	593	6.903	Taxes and penalties
Lain-lain	19.238	14.634	Others
Jumlah	<u>87.082</u>	<u>96.471</u>	Total

**39. BEBAN KEUANGAN**

**39. FINANCE COST**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank jangka panjang	41.153	124.592	Long-term bank loans
Kewajiban bunga tangguhan	70.563	-	Deferred interest liabilities
Liabilitas sewa	406	276	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	35	64	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	889	48	Finance lease liabilities
Lain-lain	328	315	Others
Sub-jumlah	113.374	125.295	Sub-total
Administrasi dan beban provisi bank	331	497	Bank administration and provision charges
Jumlah	<u>113.705</u>	<u>125.792</u>	Total

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**40. BAGI HASIL**

**40. PROFIT SHARING**

Akun ini merupakan pembagian keuntungan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp22.823 juta dan Rp20.303 juta pada 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp22,823 million and Rp20,303 million in 31 December 2025 and 2024, respectively.

**41. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA**

**41. INTEREST INCOME AND PENALTIES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka dan jasa giro	573	1.286	Time deposits and current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	-	100	Net investments in finance lease
Jumlah	<u>573</u>	<u>1.386</u>	Total

**42. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**42. OTHER GAINS, NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	3.637	21.008	Gain on sale of fixed assets (Note 16)
Pendapatan jasa manajemen	2.134	2.057	Management fee income
Keuntungan/(kerugian) atas investasi yang belum direalisasi	21.896	(384)	Unrealized gain/(loss) on investment
Lain-lain	(2.035)	11.352	Others
Jumlah	<u>25.632</u>	<u>34.033</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PEMULIHAN PENURUNAN NILAI**

**43. IMPAIRMENT RECOVERY**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembalikan/(penurunan) nilai:			<i>Reversal/(loss) on:</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	4.309	2.800	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Aset tetap dan aset tetap disewakan	62	505	<i>Fixed assets and fixed assets for leased</i>
Investasi sewa neto pembiayaan	6.748	(40)	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	289	(40)	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>11.408</u>	<u>3.225</u>	<i>Total</i>

**44. PAJAK PENGHASILAN**

**44. INCOME TAX**

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini	3.784	9.950	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	52.795	44.844	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>56.579</u>	<u>54.794</u>	<i>Total</i>

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.512)	(63.045)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(30.287)	(11.307)	<i>Less loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(54.799)	(74.352)	<i>Loss before tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<i>Temporary differences:</i>
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai persediaan	(1.628)	1.128	<i>(Provision)/recovery for decline in value of inventories</i>
Imbalan pascakerja	180	(862)	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan penurunan piutang usaha	(208)	573	<i>Allowance for doubtful account</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	19	24	<i>Finance lease liabilities</i>
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>			<i>Differences between fiscal and commercial:</i>
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	79	(255)	<i>Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	11	6	<i>Amortization of deferred charges on landrights</i>
Bersih	<u>(1.547)</u>	<u>614</u>	<i>Net</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(6.216)	4.168
Penyusutan aset tetap	132	64
Beban dan denda pajak	2.268	(2.515)
Kesejahteraan karyawan	362	690
Sumbangan	1.296	1.568
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(39)	(10)
Representasi dan jamuan	185	261
Lain-lain	8.417	6.071
<b>Bersih</b>	<b>6.405</b>	<b>10.297</b>
<b>Rugi fiskal Perusahaan</b>		
2025	(49.941)	-
2024	(63.454)	(63.454)
2023	(94.486)	(94.486)
2022	(32.532)	(32.532)
2021	(85.819)	(85.819)
2020	(23.063)	(23.063)
<b>Jumlah</b>	<b>(349.295)</b>	<b>(299.354)</b>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00005/506/20/091/24 tanggal 24 September 2024, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 Rp40.761 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp23.063 juta dan rugi fiskal 2021 Rp94.857 juta terkoreksi menjadi Rp85.819 juta.

Berdasarkan SKPN No.00001/506/22/091/25 tanggal 14 Januari 2025, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 Rp51.776 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp32.532 juta.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban pajak kini</b>		
Entitas anak	3.784	9.950
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>3.784</b>	<b>9.950</b>
<b>Dikurangi pembayaran pajak di muka</b>		
Entitas anak		
Pasal 22	13.983	-
Pasal 23	3.734	409
Pasal 25	980	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.697</b>	<b>409</b>
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>14.913</b>	<b>409</b>

**44. INCOME TAX (continued)**

**b. Current tax (continued)**

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Permanent differences:</b>		
Rental income already subjected to final tax		
Depreciation of fixed assets		
Taxes and penalties		
Employee welfare		
Donations		
Interest income already subjected to fixed tax		
Representation and entertainment		
Others		
<b>Net</b>		
<b>Fiscal loss of the Company</b>		
2025		
2024		
2023		
2022		
2021		
2020		
<b>Total</b>		

Based on Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00005/506/20/091/24 dated on 24 September 2024, the Company's fiscal loss for the year 2020 of Rp40,761 million was corrected to fiscal loss Rp23,063 million and fiscal loss for the year 2021 of Rp94,857 million was corrected to Rp85,819 million.

Based on SKPN No.00001/506/22/091/25 dated on 14 January 2025, Company's fiscal loss for the year 2022 Rp51,776 million was corrected to Rp32,532 million.

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

<b>Current tax expense</b>	
Subsidiaries	
<b>Total current tax expense</b>	
<b>Less prepaid income taxes</b>	
Subsidiaries	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
<b>Total</b>	
<b>Total prepaid income taxes</b>	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

44. **INCOME TAX** (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. *Current tax (continued)*

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows: (continued)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak dibayar di muka (Catatan 12)			<i>Prepaid taxes (Note 12)</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	14.913	409	<i>The subsidiaries</i>
Jumlah	<u>14.913</u>	<u>409</u>	<i>Total</i>

c. Pajak tangguhan

c. *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*The details of the Group's deferred tax assets are as follows:*

	2025				31 Desember/ December 2025	
	1 Januari/ January 2025	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged/ credited to profit or loss for the year)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Koreksi dasar pengenaan pajak/ Tax base correction		
<b>Perusahaan</b>						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	3.004	40	(258)	-	2.786	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	11.948	(358)	-	-	11.590	<i>Allowance for decline on value of inventories-net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.925	(46)	-	-	2.879	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Akumulasi amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	(3)	3	-	-	-	<i>Accumulated amortization of deferred charges on land rights</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(8)	4	-	-	(4)	<i>Finance lease liabilities</i>
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	911	17	-	(236)	692	<i>Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	2	-	-	-	2	<i>Accumulated amortization of software cost</i>
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	<u>18.779</u>	<u>(340)</u>	<u>(258)</u>	<u>(236)</u>	<u>17.945</u>	<i>Deferred tax assets-the Company</i>
<b>Entitas anak</b>						<i>The subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	7.411	(728)	(469)	(337)	5.877	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	10.920	(1.596)	-	(4.252)	5.072	<i>Allowance for decline in value of inventory-net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	85.879	(4.533)	9	(77)	81.278	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	921	(225)	-	-	696	<i>Finance lease liabilities</i>
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	884	114	-	(428)	570	<i>Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(957)	-	-	-	(957)	<i>Allowance for impairment of foreclosed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	25.877	(25.667)	-	-	210	<i>Allowance for impairment of net investment in finance lease</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	14	-	-	-	14	<i>Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(18.967)	(14.581)	-	-	(33.548)	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Penyisihan beban purna jual	(237)	(10)	-	36	(211)	<i>Provision for depreciation</i>
Aset hak-guna	57	95	-	(39)	113	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	<u>111.802</u>	<u>(47.131)</u>	<u>(460)</u>	<u>(5.097)</u>	<u>59.114</u>	<i>Deferred tax assets-Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>130.581</u>	<u>(47.471)</u>	<u>(718)</u>	<u>(5.333)</u>	<u>77.059</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

44. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group's deferred tax assets are as follows: (continued)

	2024				31 Desember/ December 2024	
	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Koreksi dasar pengenaan pajak/ Tax base correction		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	3.988	(190)	(244)	(550)	3.004	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	11.700	248	-	-	11.948	Allowance for decline on value of inventories-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.799	126	-	-	2.925	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tanggungan-hak atas tanah	(4)	1	-	-	(3)	Accumulated amortization of deferred charges on land rights
Liabilitas sewa pembiayaan	(14)	6	-	-	(8)	Finance lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	980	(56)	-	(13)	911	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	2	-	-	-	2	Accumulated amortization of software cost
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	19.451	135	(244)	(563)	18.779	Deferred tax assets-the Company
<b>Entitas anak</b>						<b>The subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	6.673	857	(641)	522	7.411	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	13.894	(3.010)	-	36	10.920	Allowance for decline in value of inventory-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	86.418	(539)	-	-	85.879	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	921	(3)	3	-	921	Finance lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	2.507	(818)	(3)	(802)	884	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(957)	-	-	-	(957)	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	51.544	(25.667)	-	-	25.877	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	125	(111)	-	-	14	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(4.386)	(14.581)	-	-	(18.967)	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan beban purna jual	502	544	-	(1.283)	(237)	Provision for depreciation
Aset hak-guna	(380)	26	-	411	57	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	156.861	(43.302)	(641)	(1.116)	111.802	Deferred tax assets-Subsidiaries
Jumlah	176.312	(43.167)	(885)	(1.679)	130.581	Total

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.512)	(63.045)	Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah laba/(dikurangi rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(30.287)	(11.307)	Add profit/(less loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(54.799)	(74.352)	Loss before tax of the Company

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

44. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows: (continued)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(12.056)	(16.360)	<i>Income tax benefit at effective rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	1.409	2.264	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	10.987	13.960	<i>Tax effect of unrecognize fiscal loss</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	236	563	<i>Tax base correction</i>
Bersih	<u>576</u>	<u>427</u>	<i>Net</i>
Beban pajak:			<i>Total tax expense of:</i>
Perusahaan	577	427	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>56.002</u>	<u>54.367</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	<u><u>56.579</u></u>	<u><u>54.794</u></u>	<i>Total tax expense</i>

45. **RUGI PER SAHAM**

45. **LOSS PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

*The basic loss per share is computed based on the following data:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(69.460)</u>	<u>(89.701)</u>	<i>Loss per computation of basic earnings per share</i>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.344</u>	<u>3.344</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share</i>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

*At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.*

46. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

46. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Nature of related parties relationship

a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.

*a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.*

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:

*b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:*

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- TLB
- PUS
- PT TJK Power

c. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

*c. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	12.418	16.919	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	16.540	18.045	Post-employment benefits
Jumlah	<b>28.958</b>	<b>34.964</b>	Total

- b. 0,23% dan 0,28% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket Indonesia dan masing-masing nihil dan Rp123 juta.

- c. 0,08 % dan 0,01% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi Rp64 juta dan nihil dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp158 juta dan Rp78 juta.

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada Catatan 15.

- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

**46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	12.418	16.919	Short-term employee benefits
	16.540	18.045	Post-employment benefits
	<b>28.958</b>	<b>34.964</b>	Total

- b. Revenues from related parties constituted 0.23% and 0.28% of the total revenues in 31 December 2025 and 2024, respectively. As of 31 December 2025 and 2024 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket Indonesia are nil and Rp123 million, respectively.

- c. Purchases from related party constituted 0.08% and 0.01% of the total trading purchases as of 31 December 2025 and 2024, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted Rp64 million and nil of the total liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

Purchases from related party 31 December 2025 and 2024, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp158 million and Rp78 million, respectively.

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in Note 15.

- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN  
KARYAWAN IBP**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBP atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

*Tranche B*, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan IBP atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

**47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION  
PLAN OF IBP**

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following:

- a. *Option Right* will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBP or a maximum of 317,372,000 *Option Right* (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

*Stage I*: 30% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

*Stage II*: *Tranche A*, 30% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

*Tranche B*, 40% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total *Option Right* to be distributed in MESOP program *Stage I* totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this *Option Right* will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of IBP request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP (lanjutan)**

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

**47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP (continued)**

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/Phase II			
	Tahap I/Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	Mei dan November/ May and November 2017	Mei dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	Mei dan November/ May and November 2018	Mei dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	Mei dan November/ May and November 2019	Mei dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	Mei dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	19.550	19.550	Balance at beginning of the year
Beban tahun berjalan	-	-	Expense during the year
Saldo pada akhir tahun	19.550	19.550	Balance at ending of the year

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN**

**Perjanjian dengan distributor**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; dan Eaton Industrial Pte. Ltd.

**48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Distributor agreement**

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; and Eaton Industrial Pte. Ltd.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan distributor (lanjutan)**

Pada 13 Mei 2022, Grup telah melakukan perjanjian fasilitas *open account* dengan PT Liugong Machinery Indonesia yang hanya dapat digunakan dalam transaksi-transaksi pembelian alat berat, suku cadang dan produk merek "LiuGong" oleh Grup dari PT Liugong Machinery Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 28 November 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

**Perjanjian lainnya**

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR//2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR//2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Perjanjian di atas telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 002/HPCR//2020 tanggal 6 Januari 2020, yang akan berakhir pada 6 Januari 2025 (5 tahun). Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.923 juta.

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resource sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020, yang akan berakhir pada 2 November 2025 (5 tahun) berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 120/HPCR/XI/2020. Bentuk investasi diperbaharui menjadi saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.238 juta.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup melakukan perjanjian penjualan aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Jakarta dengan PT Lancarjaya Investama Abadi dengan menovasi utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp417 miliar. Perjanjian berlaku hingga 28 Februari 2027.

**48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Distributor agreement (continued)**

On 13 May 2022, Group has entered into an open account facility agreement with PT Liugong Machinery Indonesia which shall be used solely in purchase transactions of "LiuGong" heavy equipment, spare parts and brand products by Group from PT Liugong Machinery Indonesia. The term of this agreement is 24 months from the date of execution of this agreement. On 28 November 2024, this agreement has been extended for a period of 60 months, effective from the signing date.

**Other agreements**

Based on the *Opportunistic Fund* agreement Number 03A/HPCR//2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement Number 003/HPCR//2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent of Rp45,902 million.

This agreement has extended based on *Opportunistic Fund* agreement Number 002/HPCR//2020 dated 6 January 2020, which will expired on 6 January 2025 (5 years). The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent to Rp13,923 million.

Based on the *Opportunistic Fund* agreement Number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP Capital Resource as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBP or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

This agreement has extended on 2 November 2020 which will expired on 2 November 2025 (5 years) based on *Opportunistic Fund* agreement Number 120/HPCR/XI/2020. The form of investment is 49 million shares of IBP or equivalent to Rp13,238 million.

On 10 December 2025, the Group entered into an agreement for the sale of fixed assets in the form of land located in Jakarta to PT Lancarjaya Investama Abadi, through the novation of a loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp417 billion. The agreement is valid until 28 February 2027.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 108 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

**49. SEGMENT INFORMATION**

The Group's reportable segments under PSAK 108 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Others

The following are segment information based on the operating divisions:

	2025						
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUES</b>
Penjualan eksternal	764.060	201.453	765	-	-	966.278	External sales
Penjualan antar segmen	181.706	-	-	-	(181.066)	639	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	945.766	201.453	765	-	(181.067)	966.917	Total revenues
<b>HASIL</b>							<b>RESULT</b>
Hasil segmen	169.607	15.347	600	-	3	185.557	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(128.510)	(16.188)	51	(7.113)	5.008	(146.752)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(1.376)	(483)	(4)	-	-	(1.863)	Foreign exchange gain (loss)-net
Beban keuangan	(85.174)	(29.059)	(1)	(5)	534	(113.705)	Finance cost
Bagi hasil	(741)	(22.082)	-	-	-	(22.823)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	302	266	-	5	-	573	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	37.461	-	37.461	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	3.484	6.956	968	-	-	11.408	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	23.411	1.691	550	5.804	(5.824)	25.632	Others gain and losses-net
Laba/(rugi) sebelum pajak	(18.997)	(43.552)	2.164	36.152	(279)	(24.512)	Income/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	(5.065)	(45.692)	(5.749)	(73)	-	(56.579)	Tax benefit/(expense)
<b>LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(24.062)</b>	<b>(89.244)</b>	<b>(3.585)</b>	<b>36.079</b>	<b>(279)</b>	<b>(81.091)</b>	<b>NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHERS INFORMATION</b>
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.182.742	534.240	48.236	593.195	(9.847)	2.365.929	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	1.182.742	534.240	48.236	593.195	(9.847)	2.365.929	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	3.789.164	1.533.599	92.504	51.701	(979.752)	4.487.213	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	3.789.164	1.533.599	92.504	51.701	(979.752)	4.487.213	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	1.831	26.081	-	-	-	27.912	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	1.831	26.081	-	-	-	27.912	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	13.395	16.552	1	-	(553)	29.395	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	13.395	16.552	1	-	(553)	29.395	Total depreciation

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. **INFORMASI SEGMENT** (lanjutan)

49. **SEGMENT INFORMATION** (continued)

2024							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUES</b>
Penjualan eksternal	893.253	59.611	1.411	8	-	954.283	External sales
Penjualan antar segmen	67.931	102	-	-	(67.637)	396	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>961.184</u>	<u>59.713</u>	<u>1.411</u>	<u>8</u>	<u>(67.637)</u>	<u>954.679</u>	Total revenues
<b>HASIL</b>							<b>RESULT</b>
Hasil segmen	<u>206.625</u>	<u>(7.800)</u>	<u>882</u>	<u>8</u>	<u>983</u>	<u>200.698</u>	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(165.328)	(4.548)	303	(4.969)	2.883	(171.659)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(3.389)	(89)	(20)	-	-	(3.498)	Foreign exchange gain (loss)-net
Beban keuangan	(126.213)	(111)	(1)	(4)	537	(125.792)	Finance cost
Bagi hasil	(20.303)	-	-	-	-	(20.303)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	1.365	14	-	7	-	1.386	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	18.865	-	18.865	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	2.149	725	351	-	-	3.225	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	24.650	1.645	(56)	2.066	5.728	34.033	Others gain and losses-net
Laba/(rugi) sebelum pajak	(80.444)	(10.164)	1.459	15.973	10.131	(63.045)	Income/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	(54.211)	(687)	-	104	-	(54.794)	Tax benefit/(expense)
<b>LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>(134.655)</u>	<u>(10.851)</u>	<u>1.459</u>	<u>16.077</u>	<u>10.131</u>	<u>(117.839)</u>	<b>NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHERS INFORMATION</b>
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.628.335	91.785	54.841	520.391	74.868	2.370.220	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>1.628.335</u>	<u>91.785</u>	<u>54.841</u>	<u>520.391</u>	<u>74.868</u>	<u>2.370.220</u>	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	4.966.297	283.377	98.573	74.943	(1.008.078)	4.415.112	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>4.966.297</u>	<u>283.377</u>	<u>98.573</u>	<u>74.943</u>	<u>(1.008.078)</u>	<u>4.415.112</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	4.633	-	-	-	-	4.633	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	<u>4.633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.633</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	15.280	90	9	-	(487)	14.892	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	<u>15.280</u>	<u>90</u>	<u>9</u>	<u>-</u>	<u>(487)</u>	<u>14.892</u>	Total depreciation

**Segmen geografis**

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

**Geographical segments**

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	2025	2024	
Kalimantan	605.468	428.655	Kalimantan
Jawa dan daerah lainnya	232.167	158.137	Java and other areas
Jakarta	71.110	207.668	Jakarta
Sumatera	58.172	160.219	Sumatra
Jumlah	<u>966.917</u>	<u>954.679</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**      **50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 682.042	11.446	USD 878.002	14.190	Cash and cash equivalents
	SGD 2.862	38	SGD 2.919	35	
	CNY 13.305	32	CNY 27.772	61	
	EURO 1.253	25	EURO 1.253	21	
	HKD 5.412	12	HKD 5.412	11	
	AUD 77	1	AUD 77	1	
	KRW 3.000	-	KRW 3.001	-	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 32	1	USD 294	5	Restricted cash
Piutang usaha	USD 3.941.706	66.150	USD 3.959.610	63.995	Trade receivables
	CNY 265.000	636	CNY -	-	
	SGD -	-	SGD 5.279	63	
Investasi neto sewa pembiayaan	USD 4.767.996	80.016	USD 5.041.586	81.482	Net investments in finance lease
Jumlah aset		158.357		159.864	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD (4.019.144)	(67.449)	USD (4.103.769)	(66.325)	Trade payables
	CNY (3.138.908)	(7.535)	CNY (1.580.210)	(3.499)	
	EURO (954)	(19)	EURO (991)	(17)	
Utang bank jangka panjang	USD (2.473.613)	(41.512)	USD (2.484.538)	(40.155)	Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD (3.474.992)	(58.317)	USD (3.499.899)	(56.565)	Loan to financial institution
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	USD (31.876)	(536)	USD -	-	Other liabilities, third parties
	SGD (50)	(1)	SGD -	-	
Jumlah liabilitas		(175.369)		(166.561)	Total liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>(17.012)</b>		<b>(6.697)</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	Currency
Mata uang			
1 Euro ("EUR")	19.753,26	16.851,32	1 Euro ("EUR")
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782,00	16.162,00	1 United States Dollar ("USD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	13.068,57	11.919,34	1 Singapore Dollar ("SGD")
1 Dolar Australia ("AUD")	11.254,86	10.081,88	1 Australian Dollar ("AUD")
1 Yuan Cina ("CNY")	2.400,67	2.214,17	1 Chinese Yuan ("CNY")
1 Dolar Hong Kong ("HKD")	2.157,10	2.082,02	1 Hong Kong Dollar ("HKD")
1 Won Korea ("KRW")	11,61	10,98	1 Korean Won ("KRW")

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND**  
**CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kategori instrumen keuangan**

**a. Categories of financial instruments**

<b>2025</b>						
	<b>Aset keuangan</b> <b>diukur den</b> <b>kegan biaya</b> <b>diamortisasi/</b> <b>Financial assets</b> <b>measured at</b> <b>amortized cost</b>	<b>Aset</b> <b>keuangan</b> <b>pada FVTPL/</b> <b>Financial</b> <b>assets</b> <b>at FVTPL</b>	<b>Liabilitas</b> <b>pada biaya</b> <b>perolehan</b> <b>diamortisasi/</b> <b>Liabilities at</b> <b>amortized</b> <b>cost</b>	<b>Liabilitas</b> <b>yang diukur</b> <b>pada nilai</b> <b>wajar</b> <b>melalui laba</b> <b>rugi/</b> <b>Liabilites</b> <b>measured at</b> <b>fair value</b> <b>through</b> <b>profit or loss</b>	<b>Jumlah/</b> <b>Total</b>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	41.639	-	-	-	41.639	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	-	-	1	Restricted cash
Piutang usaha	277.394	-	-	-	277.394	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	23.169	-	-	-	23.169	Accrued revenues
Investasi neto sewa pembiayaan	88.504	-	-	-	88.504	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	12.945	-	-	-	12.945	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	255	-	-	-	255	Receivables from related parties
<b>Jumlah</b>	<b>443.907</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>443.907</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	375.646	-	375.646	Trade payable
Beban akrual	-	-	144.314	-	144.314	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	2.356.217	-	2.356.217	Long-term bank loans
Kewajiban bunga tangguhan	-	-	642.777	-	642.777	Deferred interest liabilities
Medium term notes	-	-	276.332	-	276.332	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	-	-	58.317	-	58.317	Loan to financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	-	2.992	-	2.992	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	1.258	-	1.258	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa	-	-	6.568	-	6.568	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	20.326	-	20.326	Working capital loans
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	558.392	-	558.392	Other liabilities, third parties
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.443.139</b>	<b>-</b>	<b>4.443.139</b>	<b>Total</b>
<b>2024</b>						
	<b>Aset keuangan</b> <b>diukur den</b> <b>kegan biaya</b> <b>diamortisasi/</b> <b>Financial assets</b> <b>measured at</b> <b>amortized cost</b>	<b>Aset</b> <b>keuangan</b> <b>pada FVTPL/</b> <b>Financial</b> <b>assets</b> <b>at FVTPL</b>	<b>Liabilitas</b> <b>pada biaya</b> <b>perolehan</b> <b>diamortisasi/</b> <b>Liabilities at</b> <b>amortized</b> <b>cost</b>	<b>Liabilitas</b> <b>yang diukur</b> <b>pada nilai</b> <b>wajar</b> <b>melalui laba</b> <b>rugi/</b> <b>Liabilites</b> <b>measured at</b> <b>fair value</b> <b>through</b> <b>profit or loss</b>	<b>Jumlah/</b> <b>Total</b>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	117.076	-	-	-	117.076	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	-	-	-	5	Restricted cash
Piutang usaha	348.128	-	-	-	348.128	Trade receivables
Investasi neto sewa pembiayaan	89.505	-	-	-	89.505	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	12.398	-	-	-	12.398	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	184	-	-	-	184	Receivables from related parties
<b>Jumlah</b>	<b>567.296</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>567.296</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	403.662	-	403.662	Trade payable
Beban akrual	-	-	186.348	-	186.348	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	3.302.105	-	3.302.105	Long-term bank loans
Medium term notes	-	-	289.882	-	289.882	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	-	-	56.565	-	56.565	Loan to financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	-	5.979	-	5.979	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	1.615	-	1.615	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa	-	-	5.745	-	5.745	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	11.948	-	11.948	Working capital loans
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	93.681	-	93.681	Other liabilities, third parties
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.357.530</b>	<b>-</b>	<b>4.357.530</b>	<b>Total</b>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen risiko modal**

**b. Capital risk management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 27 dan 28, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, akumulasi rugi, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 33.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 24, 25, 26, 27 and 28, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, accumulated losses, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 33.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman	2.712.450	3.662.115	Debt
Dikurangi: kas dan setara kas	(41.639)	(117.076)	Less: cash and cash equivalent
Pinjaman-bersih	2.670.811	3.545.039	Net-debt
Defisiensi modal	(2.121.284)	(2.044.892)	Capital deficiencies
Rasio pinjaman-bersih terhadap modal	(126%)	(173%)	Net-debt to equity ratio

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**c. Financial risk management objectives and policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Manajemen risiko suku bunga**

**i. Interest rate risk management**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Board of Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas *item* (iv).

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak (dalam jutaan Rupiah)			
	<i>Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)</i>			
	2025	2024	2025	2024

Dolar Amerika Serikat	1%	2%	92	957	United States Dollar
-----------------------	----	----	----	-----	----------------------

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**i. Interest rate risk management (continued)**

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in *item* (iv).

**ii. Foreign currency risk management**

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

**iii. Credit risk management**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of 31 December 2025 and 2024 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Nether past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	41.639	-	-	41.639	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	-	1	Restricted cash
Piutang usaha	277.394	-	-	277.394	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	23.169	-	-	23.169	Accrued revenues
Investasi neto sewa pembiayaan	88.504	-	-	88.504	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	12.945	-	-	12.945	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	255	-	-	255	Receivable from related parties
Sub-jumlah	443.907	-	-	443.907	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah				443.907	Total
	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Nether past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	117.076	-	-	117.076	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	-	-	5	Restricted cash
Piutang usaha	348.128	-	-	348.128	Trade receivables
Investasi neto sewa pembiayaan	89.505	-	-	89.505	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	12.398	-	-	12.398	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	184	-	-	184	Receivable from related parties
Sub-jumlah	567.296	-	-	567.296	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah				567.296	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk anak perusahaan yang melakukan transaksi *leasing*, sebagian besar transaksi pada dasarnya berkisar pada perpanjangan fasilitas leasing kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa biasa, anak perusahaan memegang kepemilikan atas aset sewaan yang disamakan dengan jaminan. Aset yang disewakan terutama terdiri dari alat berat dan ringan dan truk serta alat transportasi dan alat konstruksi.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, umumnya penyewa membeli aset yang disewakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

	<b>Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Eksposur kredit	88.504	89.505
Nilai jaminan-alat berat	-	-
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)	<u>88.504</u>	<u>89.505</u>

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

As of 31 December 2025 and 2024 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guarantee of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Moreover, it is a common practice that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

Credit exposure  
Collateral value-heavy equipment  
Total unsecured (over secured)  
credit exposure

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicontumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

iv. Liquidity risk management

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	2025						Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month		3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years		
	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million		
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>	
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Utang usaha	-	-	375.646	-	-	-	375.646	Trade payables
Beban akrual	-	-	144.314	-	-	-	144.314	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	2.992	-	-	-	2.992	Payables to related parties
Kewajiban bunga tangguhan	-	-	-	-	-	642.777	642.777	Deferred interest liabilities
Liabilitas lain-lain, pihak ketiga	-	-	141.203	-	417.189	-	558.392	Other liabilities to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	0,75%-7,00%	-	-	145.332	-	2.210.885	2.356.217	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60%-15,50%	-	-	906	352	-	1.258	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	0,19%-6%	-	-	20.326	-	-	20.326	Working capital loans
Liabilitas sewa	3,75%	-	-	4.244	2.324	-	6.568	Lease liabilities
Medium term notes	11%	-	-	-	276.332	-	276.332	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	-	-	58.317	-	-	58.317	Loan to financial institution
Jumlah			664.155	229.125	696.197	2.853.662	4.443.139	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

2024							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	-	403.662	-	-	-	403.662	Trade payable
Beban akrual	-	186.348	-	-	-	186.348	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	5.979	-	-	-	5.979	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	93.681	-	-	-	93.681	Other current liabilities to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	0,75%-7,00%	-	-	172.914	2.994.396	3.167.310	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60%-15,50%	-	-	747	-	747	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	0,19%-6%	-	-	11.948	-	11.948	Working capital loan
Liabilitas sewa	3,75%	-	2.554	3.191	-	5.745	Lease liabilities
Medium term notes	11%	-	-	289.882	-	289.882	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	-	-	56.565	-	56.565	Loan to financial institution
Jumlah		689.670	2.554	535.247	2.994.396	4.221.867	Total

**Fasilitas pembiayaan**

**Financing facilities**

	2025	2024	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama: -jumlah yang digunakan	3.823.632	4.322.604	Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement: -amount used
Jumlah	3.823.632	4.322.604	Total

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.699	18.395	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.712	32.337	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.758	4.757	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	765	788	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	600	150	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank MNC International Tbk	-	25	PT Bank MNC International Tbk
Sub-jumlah	58.534	56.452	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	162	110	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18	18	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	180	128	Sub-total
Jumlah	58.714	56.580	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v. Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Investasi neto sewa pembiayaan	88.504	88.504	89.505	89.505	Net investments in finance lease
Jumlah	88.504	88.504	89.505	89.505	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	2.356.217	2.356.217	3.302.105	3.302.105	Long-term bank loans
Jumlah	2.356.217	2.356.217	3.302.105	3.302.105	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v. Fair value of financial instruments**

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND**  
**CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2025				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>				<b>Assets measured at fair value</b>
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap-tanah				Fixed assets-land
-	721.695	-	721.695	
Jumlah				Total
-	721.695	-	721.695	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Aset keuangan				Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
-	88.504	-	88.504	
Jumlah				Total
-	88.504	-	88.504	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Liabilitas keuangan				Finance liabilities
Utang bank				Bank loans
-	2.356.217	-	2.356.217	
Jumlah				Total
-	2.356.217	-	2.356.217	
2024				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>				<b>Assets measured at fair value</b>
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap-tanah				Fixed assets-land
-	722.623	-	722.623	
Jumlah				Total
-	722.623	-	722.623	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Aset keuangan				Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
-	89.505	-	89.505	
Jumlah				Total
-	89.505	-	89.505	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Liabilitas keuangan				Finance liabilities
Utang bank				Bank loans
-	3.302.105	-	3.302.105	
Jumlah				Total
-	3.302.105	-	3.302.105	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v. Fair value of financial instruments (continued)**

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

**52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS  
INVESTASI NON-KAS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Novasi utang bank jangka panjang ke liabilitas lain-lain, pihak ketiga	417.189	-	Novation of long-term bank loans to other liabilities, third parties
Perolehan aset tetap disewakan melalui liabilitas jangka pendek lain-lain	58.353	-	Acquisition of fixed assets for lease through other current liabilities
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.029	7.955	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap dari surplus Revaluasi	1.737	22.983	Increase in fixed asset from surplus revaluation
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	1.252	Acquisition of right-of-use assets through finance lease liabilities

**52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH  
INVESTING ACTIVITIES**

**53. KELANGSUNGAN USAHA**

Untuk periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melaporkan kerugian bersih sebesar Rp81.091 juta dan akumulasi rugi dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp3.022.040 juta dan Rp2.121.284 juta.

**Rencana Manajemen-Grup**

Memasuki tahun 2026 harga komoditas diproyeksikan akan relatif stabil, Grup akan fokus atas rencana manajemen sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penjualan alat berat dan truk dengan dukungan jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Pendapatan usaha ini akan didukung dari penjualan alat berat dan truk seperti Liugong, Sino, Tata dan Doosan. Grup akan fokus kepada *Key Account Customer* ("KAC"), dimana, berdasarkan data historis pelanggan, KAC memberikan kontribusi yang baik dari segi penjualan dan laba bagi Grup, serta membuka segmen bisnis baru untuk segmen pengolahan kayu, nikel, emas, semen, dan batubara.

**53. GOING CONCERN**

For financial statement period ended 31 December 2025, Group reported net losses amounted to Rp81,091 million and accumulated losses and capital deficiency amounted to Rp3,022,040 million and Rp2,121,284 million, respectively.

**Management Plans-Group**

Entering 2026, commodity prices are projected to remain relatively stable, the Group will focus on the following management plans:

1. Optimizing heavy equipment and sales by supporting the distribution network in various regions in Indonesia. These revenues will be supported by sales of heavy equipment and trucks such as Liugong, Sino, Tata and Doosan. The Group will focus on *Key Account Customer* ("KAC"), where, based on historical data KAC has contributed well in terms of revenue and profit for the Group, as well as opening new business segments for wood processing, nickel, gold, cement, and coal.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**Rencana Manajemen-Grup (lanjutan)**

Memasuki tahun 2026 harga komoditas diproyeksikan akan relatif stabil, Grup akan fokus atas rencana manajemen sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mengoptimalkan pendapatan usaha di penjualan suku cadang alat berat. Grup akan mengoptimalkan jumlah persediaan suku cadang untuk mendukung pendapatan usaha suku cadang. Penjualan suku cadang ini diharapkan memberikan kontribusi baik dari segi pendapatan usaha dan laba bagi Grup.
3. Pada tahun 2025, segmen bisnis penyewaan alat berat memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan usaha Grup. Grup akan mengoptimalkan segmen bisnis ini ke depannya karena meningkatkan margin Grup.
4. Untuk segmen jasa perbaikan, Grup akan fokus dalam bisnis *Full Maintenance Contract* (FMC), *Service Maintenance Contract* (SMC) dan *Component Rebuild Center* dimana segmen usaha ini secara historis memberikan tingkat margin keuntungan yang tinggi bagi Perusahaan.
5. Bekerja sama dengan lembaga pembiayaan seperti perusahaan pembiayaan maupun bank untuk membiayai pembelian alat berat dan suku cadang para pelanggan. Diharapkan strategi ini akan memperbaiki tingkat perputaran piutang dan meningkatkan likuiditas Grup.
6. Diproyeksikan biaya operasional akan naik di tahun mendatang seiring dengan proyeksi kenaikan pendapatan usaha Grup. Akan tetapi, Perusahaan tetap berupaya menjaga efisiensi dan efektivitas biaya operasional untuk mendukung pendapatan usaha Grup.

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)**

**Addendum**

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

**53. GOING CONCERN (continued)**

**Management Plans-Group (continued)**

Entering 2026, commodity prices are projected to remain relatively stable, the Group will focus on the following management plans: (continued)

2. *Optimizing sales of heavy equipment spare parts. Group will optimize the inventory level of spare parts to support revenue of spare parts. Sales of spare parts are expected to contribute to the Group’s revenue dan profit.*
3. *In year 2025, business segment of heavy equipment rental has contributed rather significant revenues to the Group. The Group will optimize this business segment in the future as it has boosted margin to the Group.*
4. *For maintenance segment, the Group will focus on business such as Full Maintenance Contract (FMC), Service Maintenance Contract (SMC) and Component Rebuild Center where these businesses segment historically contributed to higher margins for the Group.*
5. *Cooperating with financing companies such as leasing companies dan banks to finance customers’s procurement of heavy equipment and spare parts. It is expected that this strategy will improve accounts receivable turnover and improve the Group’s liquidity.*
6. *Operating expenses are expected to increase over the next year, in line with the Group’s expected increase in operating profit. However the Group will continue to strive to maintain efficiency and effectiveness of operational costs to support the Group’s operating income.*

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)**

**Addendum**

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, SH No. 6.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**Adendum** (lanjutan)

**Addendum** (continued)

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

<b>Penyelesaian utang sisa kreditor separatis</b>	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Maret 2023</td> <td>0,25% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023- Maret 2028</td> <td>2,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028- Maret 2033</td> <td>3,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Sisa total utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020- Maret 2023	0,25% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023- Maret 2028	2,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028- Maret 2033	3,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
	Keterangan	Cicilan pembayaran											
	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020- Maret 2023	0,25% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
	April 2023- Maret 2028	2,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028- Maret 2033	3,21% per tahun dari nilai utang awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi												
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)													
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.</li> </ul>													
<b>Bunga utang sisa kreditor separatis</b>	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditor Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Maret 2023</td> <td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023- Maret 2028</td> <td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028- Maret 2029</td> <td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020- Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023- Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028- Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya			
Keterangan	Cicilan pembayaran												
April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi												
Juli 2020- Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
April 2023- Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
April 2028- Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan review dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.</li> </ul>													

<b>Separatist debt settlement</b>	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- March 2023</td> <td>0.25% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023- March 2028</td> <td>2.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028- March 2033</td> <td>3.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly</td> </tr> <tr> <td>In April 2033</td> <td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020- March 2023	0.25% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly	April 2023- March 2028	2.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly	April 2028- March 2033	3.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly	In April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	Description	Installment payment											
	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
	July 2020- March 2023	0.25% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly											
	April 2023- March 2028	2.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly											
April 2028- March 2033	3.21% per annum of the initial debt amount paid prorated monthly												
In April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled												
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)													
<ul style="list-style-type: none"> <li>The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.</li> </ul>													
<b>Interest of separatist debt settlement</b>	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- March 2023</td> <td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023- March 2028</td> <td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028- March 2029</td> <td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020- March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023- March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028- March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly			
Description	Installment payment												
April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement												
July 2020- March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2023- March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2028- March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly												
<ul style="list-style-type: none"> <li>The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.</li> </ul>													

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

Penyelesaian MTN Seri A									
<b>Jangka waktu</b>	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi.								
<b>Pembayaran pokok</b>	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi.								
<b>Pembayaran bunga</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Maret 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>0,19% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>0,56% per tahun <i>deferred interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>April 2023- April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>1,22% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>3,67% per tahun <i>deffered interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020- Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>0,19% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>0,56% per tahun <i>deferred interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul>	April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>1,22% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>3,67% per tahun <i>deffered interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul>
Periode	Bunga								
April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020- Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>0,19% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>0,56% per tahun <i>deferred interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul>								
April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>1,22% per tahun <i>cash interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>3,67% per tahun <i>deffered interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul>								
<b>Lain-lain</b>	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.								

Penyelesaian MTN Seri B									
<b>Jangka waktu</b>	Selambat-lambatnya Juni 2033								
<b>Pembayaran bunga</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Juni 2022</td> <td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Juli 2022- Maret 2033</td> <td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020- Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	Juli 2022- Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Periode	Bunga								
April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi								
Juli 2020- Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya								
Juli 2022- Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya								
<b>Lain-lain</b>	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.								

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")  
(continued)**

**Addendum (continued)**

The Settlement MTN Series A									
<b>Term of settlement</b>	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement.								
<b>Paid principal</b>	At the latest in April 2033 and added with the capitalized <i>Deferred Interest</i> .								
<b>Paid interest</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- March 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>0.19% per annum of the <i>cash interest</i> paid monthly</li> <li>0.56% per annum of the <i>deferred interest</i> paid monthly</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>April 2023- April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.22% per annum of the <i>cash interest</i> paid monthly</li> <li>3.67% per annum of the <i>deferred interest</i> amount paid monthly</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020- March 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>0.19% per annum of the <i>cash interest</i> paid monthly</li> <li>0.56% per annum of the <i>deferred interest</i> paid monthly</li> </ul>	April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.22% per annum of the <i>cash interest</i> paid monthly</li> <li>3.67% per annum of the <i>deferred interest</i> amount paid monthly</li> </ul>
Period	Interest								
April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement								
July 2020- March 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>0.19% per annum of the <i>cash interest</i> paid monthly</li> <li>0.56% per annum of the <i>deferred interest</i> paid monthly</li> </ul>								
April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.22% per annum of the <i>cash interest</i> paid monthly</li> <li>3.67% per annum of the <i>deferred interest</i> amount paid monthly</li> </ul>								
<b>Others</b>	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.								

The Settlement MTN Series B									
<b>Term of settlement</b>	At the latest in June 2033								
<b>Paid interest</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- June 2022</td> <td>6% per year Initial Debt Value is paid monthly</td> </tr> <tr> <td>July 2022- March 2033</td> <td>The remaining debt is divided prorated every month</td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2018- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly	July 2022- March 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Period	Interest								
April 2018- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement								
July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly								
July 2022- March 2033	The remaining debt is divided prorated every month								
<b>Others</b>	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.								

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

<b>Opsi konversi menjadi saham</b>	<p>Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi").</p> <p>Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis")</li> <li>Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi")</li> </ul> <p>Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.</p>
<b>Kreditor konversi</b>	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi.
<b>Penyelesaian kreditor konversi</b>	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
<b>Nilai konversi</b>	<p>Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut:</p> <p>Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP").</p> <p>KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut.</p> <p>Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.</p>
<b>Tanggal konversi</b>	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
<b>Kepemilikan</b>	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya.

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")  
(continued)**

**Addendum (continued)**

<b>Debt to equity conversion option</b>	<p>At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").</p> <p>With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors")</li> <li>The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS")</li> </ul> <p>The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.</p>
<b>Conversion credits</b>	is the outstanding of Separatist Creditor converted.
<b>Conversion creditor settlement</b>	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
<b>Conversion mount</b>	<p>The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:</p> <p>Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").</p> <p>The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.</p> <p>The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.</p>
<b>Conversion date</b>	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations.
<b>Ownership</b>	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

<b>Ketentuan lain</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan.</li> <li>Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini.</li> </ul>								
<b>Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020-Juni 2022</td> <td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Juli 2022- Maret 2024</td> <td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2019- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020-Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	Juli 2022- Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Periode	Bunga								
April 2019- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020-Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya								
Juli 2022- Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya								

**Homologasi**

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

**2017**

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")  
(continued)**

**Addendum (continued)**

<b>Other provisions</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders.</li> <li>Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.</li> </ul>								
<b>Settlement of concurrent creditors' remaining debt</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019- June 2020</td> <td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- June 2022</td> <td>6% per year Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>July 2022- March 2024</td> <td>The outstanding debt is divided prorata monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2019- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly	July 2022- March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly
Period	Interest								
April 2019- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement								
July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly								
July 2022- March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly								

**Homologation**

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

**2017**

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2017** (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

**2018**

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")  
(continued)**

**Homologation** (continued)

**2017** (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

**2018**

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**Homologasi (lanjutan)**

**Homologation (continued)**

**2018 (lanjutan)**

**2018 (continued)**

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

<b>Kreditor separatis</b>	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).																																			
<b>Hutang separatis</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor separatis</th> <th>Jumlah hutang berdasarkan daftar piutang tetap (“DPT”)</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ICD</td> <td>60.700.874.475</td> <td></td> </tr> <tr> <td>BNI</td> <td>153.910.574.347<sup>7)</sup></td> <td></td> </tr> <tr> <td>BNI Syariah</td> <td>101.026.008.478</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Maybank Syariah</td> <td>80.430.382.896</td> <td></td> </tr> <tr> <td>MNC</td> <td>66.183.351.360</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Muamalat</td> <td>298.670.796.616</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Exim</td> <td>145.133.150.239</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Mestika</td> <td>55.666.183.424</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Syariah Mandiri</td> <td>30.066.673.552</td> <td></td> </tr> <tr> <td>SBI</td> <td>25.818.424.891</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan daftar piutang tetap (“DPT”)		ICD	60.700.874.475		BNI	153.910.574.347 <sup>7)</sup>		BNI Syariah	101.026.008.478		Maybank Syariah	80.430.382.896		MNC	66.183.351.360		Muamalat	298.670.796.616		Exim	145.133.150.239		Mestika	55.666.183.424		Syariah Mandiri	30.066.673.552		SBI	25.818.424.891			
Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan daftar piutang tetap (“DPT”)																																			
ICD	60.700.874.475																																			
BNI	153.910.574.347 <sup>7)</sup>																																			
BNI Syariah	101.026.008.478																																			
Maybank Syariah	80.430.382.896																																			
MNC	66.183.351.360																																			
Muamalat	298.670.796.616																																			
Exim	145.133.150.239																																			
Mestika	55.666.183.424																																			
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																			
SBI	25.818.424.891																																			
	<sup>7)</sup> Di luar dari porsi fasilitas Medium Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.																																			
<b>Penyelesaian hutang separatis</b>	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:																																			
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Cicilan jumlah hutang separatis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td> <td>1%<sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td> <td>2%<sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td> <td>3%<sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td> <td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1% <sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2% <sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3% <sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi																									
Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis																																			
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1% <sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya																																			
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2% <sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya																																			
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3% <sup>**)</sup> per tahun dibayarkan setiap bulannya																																			
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi																																			
	<sup>**)</sup> Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.																																			

<b>Separatist creditors</b>	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).																																			
<b>Separatist debt</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Separatist creditors</th> <th>Debt balance based on list of fixed receivables (“DPT”)</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ICD</td> <td>60,700,874,475</td> <td></td> </tr> <tr> <td>BNI</td> <td>153,910,574,347<sup>7)</sup></td> <td></td> </tr> <tr> <td>BNI Syariah</td> <td>101,026,008,478</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Maybank Syariah</td> <td>80,430,382,896</td> <td></td> </tr> <tr> <td>MNC</td> <td>66,183,351,360</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Muamalat</td> <td>298,670,796,616</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Exim</td> <td>145,133,150,239</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Mestika</td> <td>55,666,183,424</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Syariah Mandiri</td> <td>30,066,673,552</td> <td></td> </tr> <tr> <td>SBI</td> <td>25,818,424,891</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Separatist creditors	Debt balance based on list of fixed receivables (“DPT”)		ICD	60,700,874,475		BNI	153,910,574,347 <sup>7)</sup>		BNI Syariah	101,026,008,478		Maybank Syariah	80,430,382,896		MNC	66,183,351,360		Muamalat	298,670,796,616		Exim	145,133,150,239		Mestika	55,666,183,424		Syariah Mandiri	30,066,673,552		SBI	25,818,424,891			
Separatist creditors	Debt balance based on list of fixed receivables (“DPT”)																																			
ICD	60,700,874,475																																			
BNI	153,910,574,347 <sup>7)</sup>																																			
BNI Syariah	101,026,008,478																																			
Maybank Syariah	80,430,382,896																																			
MNC	66,183,351,360																																			
Muamalat	298,670,796,616																																			
Exim	145,133,150,239																																			
Mestika	55,666,183,424																																			
Syariah Mandiri	30,066,673,552																																			
SBI	25,818,424,891																																			
	<sup>7)</sup> Exclude of facility portion of BNI's Medium Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.																																			
<b>Separatist debt settlement</b>	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:																																			
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Year</th> <th>Installment of separatist debts</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1<sup>st</sup> year up to 5<sup>th</sup></td> <td>1%<sup>**)</sup> per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>6<sup>th</sup> year up to 10<sup>th</sup></td> <td>2%<sup>**)</sup> per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>11<sup>th</sup> year up to 15<sup>th</sup></td> <td>3%<sup>**)</sup> per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>At the end of year 15<sup>th</sup></td> <td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td> </tr> </tbody> </table>	Year	Installment of separatist debts	1 <sup>st</sup> year up to 5 <sup>th</sup>	1% <sup>**)</sup> per annum paid monthly	6 <sup>th</sup> year up to 10 <sup>th</sup>	2% <sup>**)</sup> per annum paid monthly	11 <sup>th</sup> year up to 15 <sup>th</sup>	3% <sup>**)</sup> per annum paid monthly	At the end of year 15 <sup>th</sup>	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled																									
Year	Installment of separatist debts																																			
1 <sup>st</sup> year up to 5 <sup>th</sup>	1% <sup>**)</sup> per annum paid monthly																																			
6 <sup>th</sup> year up to 10 <sup>th</sup>	2% <sup>**)</sup> per annum paid monthly																																			
11 <sup>th</sup> year up to 15 <sup>th</sup>	3% <sup>**)</sup> per annum paid monthly																																			
At the end of year 15 <sup>th</sup>	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled																																			
	<sup>**)</sup> Since Year 6 <sup>th</sup> , PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.																																			

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2018** (lanjutan)

<b>Bunga penyelesaian utang separatis</b>	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.  Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.									
<b>Penyelesaian MTN</b>	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.  Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").  Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B").  Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="375 1288 782 1787"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>MTN seri A</th> <th>MTN seri B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jangka waktu penyelesaian</td> <td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td> <td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td> </tr> <tr> <td>Bunga</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>1% per tahun <i>cash interest</i>***)</li> <li>3% per tahun <i>deffered interest</i>***)</li> </ul> </td> <td>Tidak dikenakan bunga</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	MTN seri A	MTN seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> <li>1% per tahun <i>cash interest</i>***)</li> <li>3% per tahun <i>deffered interest</i>***)</li> </ul>	Tidak dikenakan bunga
Keterangan	MTN seri A	MTN seri B								
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif								
Bunga	<ul style="list-style-type: none"> <li>1% per tahun <i>cash interest</i>***)</li> <li>3% per tahun <i>deffered interest</i>***)</li> </ul>	Tidak dikenakan bunga								

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation** (continued)

**2018** (continued)

<b>Interest of separatist debt settlement</b>	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.  From Year 6 <sup>th</sup> of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.									
<b>MTN settlement</b>	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.  MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").  MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").  The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows: <table border="1" data-bbox="1013 1288 1444 1787"> <thead> <tr> <th>Descriptions</th> <th>MTN series A</th> <th>MTN series B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Term of settlement</td> <td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td> <td>5 (five) years since the Effective Date</td> </tr> <tr> <td>Interest</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>1% per year cash interest ***)</li> <li>3% per year cash interest ***)</li> </ul> </td> <td>No interest</td> </tr> </tbody> </table>	Descriptions	MTN series A	MTN series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>1% per year cash interest ***)</li> <li>3% per year cash interest ***)</li> </ul>	No interest
Descriptions	MTN series A	MTN series B								
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date								
Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>1% per year cash interest ***)</li> <li>3% per year cash interest ***)</li> </ul>	No interest								

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2018** (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN seri A	MTN seri B
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian</li> </ul> <p>Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</p>	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi.	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran	
	<p>***) Semenjak Tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>		
<b>Kreditor separatis yang menolak</b>	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").</li> </ul>		

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation** (continued)

**2018** (continued)

MTN settlement	Descriptions	MTN series A	MTN series B
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest is paid monthly up to the settlement period</li> </ul> <p>Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the year 15<sup>th</sup> is capitalized.</p>	No interest
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised.	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment	
	<p>***) Since Year 6<sup>th</sup> of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>		
<b>Dissenting secured creditor</b>	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").</li> </ul>		

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2018** (lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP.</li> <li>• Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat.</li> </ul> <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
<b>Opsi konversi menjadi saham</b>	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
<b>Kreditor konkuren</b>	Kreditor Utang Usaha/ <i>Vendor</i>
<b>Ketentuan umum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan;</li> <li>• Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.</li> </ul>
<b>Penyelesaian utang usaha/<i>vendor</i></b>	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa ( <i>grace period</i> ) berakhir.
<b>Bunga penyelesaian utang usaha/<i>vendor</i></b>	Tanpa bunga
<b>Grace period</b>	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
<b>Kreditor konversi</b>	Adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Intraco Penta Tbk</li> <li>2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</li> <li>3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</li> </ol>

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation** (continued)

**2018** (continued)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.</li> <li>• Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.</li> </ul> <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p>
<b>Debt to equity conversion option</b>	Since Year 6 <sup>th</sup> up to Year 15 <sup>th</sup> of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
<b>Concurrent creditors</b>	Trade payables creditors/ <i>vendors</i>
<b>General requirements</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• All existing interest and penalties/penalties are cancelled;</li> <li>• All payments will be made on the last date that due on each payment month.</li> </ul>
<b>Settlement of trade payables/<i>vendors</i></b>	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
<b>Settlement of interest from trade payables/<i>vendors</i></b>	Without interest
<b>Grace period</b>	1 (one) year since the Effective Date
<b>Conversion credits</b>	Is: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Intraco Penta Tbk</li> <li>2. The remaining Rejected Separatist Creditors</li> <li>3. Portion Converted Separatist Creditors</li> </ol>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2018** (lanjutan)

<b>Penyelesaian kreditor konversi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa").</li> <li>Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi.</li> </ul> <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>								
<b>Nilai konversi</b>	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Kreditor konversi</th> <th style="text-align: center;">Harga konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor konversi	Harga konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor konversi	Harga konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation** (continued)

**2018** (continued)

<b>Conversion creditor settlement</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").</li> <li>Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.</li> </ul> <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>								
<b>Conversion amount</b>	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Conversion credits</th> <th style="text-align: center;">Conversion price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining rejected separatist creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted separatist creditors portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion credits	Conversion price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").
Conversion credits	Conversion price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").								

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2018** (lanjutan)

<b>Tanggal konversi</b>	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	<b>Kreditor konversi</b>	<b>Tanggal konversi</b>
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")	
	<b>Kreditor konversi</b>	<b>Tanggal konversi</b>
	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation** (continued)

**2018** (continued)

<b>Conversion date</b>	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	<b>Conversion creditors</b>	<b>Conversion date</b>
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
The remaining rejected separatist creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")	
	<b>Conversion creditors</b>	<b>Conversion date</b>
	Portion of converted separatist creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

**55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

**55. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on 27 March 2026.



# TRANSFORMING MOMENTUM, EXPANDING VALUE INTO SUSTAINABLE GROWTH



**Intraco Penta Tbk**

Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5,  
Semper Timur, Cilincing, Jakarta Utara,  
DKI Jakarta Raya, 14130

Website : <http://intracopenta.com/>

**2025** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT